

Edisi pertama

Hata do Parsimboraan

TAGOR PANGARIBUAN

 **USU** press

Edisi Pertama

Hata do Parsimboraan

Tagor Pangaribuan

 **USU**press

2018

USU Press

Art Design, Publishing & Printing

Gedung F, Pusat Sistem Informasi (PSI) Kampus USU

Jl. Universitas No. 9 Medan 20155, Indonesia

Telp. 061-8213737; Fax 061-8213737

usupress.usu.ac.id

© USU Press 2018

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN 978-602-465-033-9

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hata do Parsimboraan / Tagor Pangaribuan -- Medan: USU Press 2018.

iv, 186 p.; illus.: 29 cm

Bibliografi

ISBN: 978-602-465-033-9

ABSTRAK

Penelitian ini menanyakan sila atau prinsip apa yang menata tindak tutur orang dalam tindak budaya Batak Toba maupun dalam tindak kehidupan sehari-hari? Berhati. *Horas tondi madingin, pir tondi matogu*. Jadilah jiwagama bertata-sari yang diridhoi Yang Maha Agung senantiasa. Berfilsafat adalah bertata-sungkan dan bersantun, bagaimana bersalam sebagaimana para guru mengajari, lebih-lebih para sesepuh panutan. Sungguh aneka arif mereka titipkan, bajik mengurai kata agar tata hidup dan kehidupan jadi anugrah adanya, sebatin dengan hukum-hukum kehidupan, dan pilar-dasarnya hukum-hukum Yang Maha Agung yang terasa-dan terkarsa, namun tidak selalu tak tersimak atau terkatakan, karena makin sederhana sesuatu, makin tidak peka insan manusia akan kesederhanaan itu.¹ Paara sesepuh bergumul agar apa yang ditelatahkan menjadi suatu kebenaran yang langgeng, sumber kearifan sebagai penetua, yang muda sumber daya, satu bathin untuk tata tindak. Dengan itu semua berharap adil makmur setiap angkatan.

Para penetua menguri mengapa dan bagaimana bersalam, dengan model proposisi, metfora, dan aneka keunggulan yang maya, yang memiliki *sentencial epitome*, atau tata-sari pilar dan piranti kehidupan, agar mampu melakukan revitalisasi atas yang masih berkekurangan, dan penguatan atas yang sedang berjalan, dengan tata krama beroleh anugrah hidup, mereka yang tidak jatuh-bangun dalam pasang surut-naiknya tindak hidup dan kehidupan. Segala sesuatu, seorang insan memulai tata tindak dari rumah, tindak berangkat dari rumah, bertemu dengan kejam dan pedihnya rasa dan kharsa di luar sana, dalam tata dan tatanan gelombang kehidupan.

Setiap manusia merindukan kebahagiaan dengan kemandirian yang mendasar, menuju suatu tata hikmad, menjadi tuan rumah yang layak dengan pemahaman peringgian dan piranti kebahagiaan itu, di mana dia berada, di mana langit dijunjung, di mana bumi dipijak, masih menikmati air minum bumi, nasi dari bumi, makna anugrah alam sorgawai. Orang memiliki pemikiran melihat dunia secara holistik; dengan **sentecia manjunjung baringin** orang yang berdaulat. Terdapat tiga titik sentra pengamatan yaitu kerja, jagad raya, dan dunia dengan modus interaksi sbb:



Kata Kunci: **Fitra Kerja** (*the mind-of-work--tondi ni ulaon, Fitra duniawi, (the mind-of world--tondi ni hasimoon)*) to discern global platforms and **Fitra Kata** (*the mind—of-world (tondi ni hata)*) semua menata anak-mata (*the sovereign being*).

¹ Tagor pangaribuan, Hata Do Parsimboraan, (Tata Sari Tata Krama), lembaga penelitian universitas HKBP Nommensen 2014.

ABSTRACT

Ht Do Pr\smi\boran\
Hata do Parsimboraan
(Tata Sari TATA Krama)

What is in a name? **This research is about ONE letter B in the of the B of HKBP Nommensen University.** As an educational institution at higher education with its faculty of education and teacher training (FKIP UHN) and its Graduate School of Education, the **B** is a **sentencia** in Plato's **sentencia**, with its epitome *no schlae sed vitae discimus*. It stands for in the millennial spectrums. For Plato, it defines ARETE, the character-man. Put in analogy, is there such an idea in the culture, analogy to Indonesian highly rich endowment upon its Unity in Diversity sentential epitome, and in those tour of duty, this research address the same, the educational sentential epitome from within, the **B**. **The focal philosophical question is :**

What is a character-man— there in the B of HKBP Nommensen University?

Language a home enterprise for culture that defines its host. Language reflects culture, characters and mindsets. But residents, citizens and even nitizens today seem to be away from their own home. While they seem to vuv these as old, they have not founded the new one, a global citizen mindset. This research explores the philosophy that shapes them who they are and why they are as they are now. While Western culture are rooted mostly in structural philosophy with its high-tech since the last two centuries as Bertrand Russell and Ludwig Wittgenstein led it, Asian has long achieved relatively millennial ethics and civilized lives, and mozaic, like Hindi Chakra, Chinese Tao and Yin Yang, Korean Dai-Chi, Japan's Zen and Motor-cycles, and Indonesian with its dversed unity in Diversity, most of these are now alien to our descendants. This research is a long interim escatological philosophical quest to find its consensus gentium, the epitome in character instructions. This research is basic to Literacy, one of the basic subject in teacher institution at HKBP Nommensen University. It is to find pedagogic ground fo ELT in non native speaker (NNs) settings as well as further future SKIM and its epistemological Praxis. The problem is generic, Roots within the cultural character from within, and basis to nation character formation. The epistemological investigation follows the knowledge logic principles in a goal-means-ends analysis, a pilgrimate. This is an interim quest, as philosophers are ding it, investigating the ontological and epistemological propositions that underlie its idea—or **sentencia** in Plato's view, organon. The founding is the notion of character speech, Hata do parsimboraan, how it reveals the mind sets today and how hey have left their own home culture in their diaspora and migration.

*The finding is simple, the ARETE in SENTENTIAL EPITOME Of PLATO: the characterized man **Anak mata** (sovereign being), the mind-of-work (**tondi ni ulaon**), the mindof world (**tondi ni hasimoon**) to discern global platforms and the mind—of-world (**tondi ni hata**) all constituting anak-mata (the sovereign being).*

Key words: ***Anak mata** (sovereign being) the mind-of-work (**tondi ni ulaon**), the mind-of world (**tondi ni hasimoon**) to discern global platforms and the mind—of-world (**tondi ni hata**) all constituting anak-mata (the sovereign being).*

Kata Pengantar

Tatasari tatakrama (hata do Parsimboraan) adalah berhati, Horas tondi madingin, pir tondi matogu. Jadilah jiwaramu bertata-sari yang diridhoi Yang Maha Agung senantiasa. Berfilsafat adalah bertata-sungkan dan bersantun, bagaimana bersalam sebagaimana para guru mengajari, lebih-lebih para sesepuh panutan. Sungguh aneka arif mereka titipkan, bajik mengurai kata agar tata hidup dan kehidupan jadi anugrah adanya, sebatin dengan hukum-hukum kehidupan, dan pilar-dasarnya hukum-hukum Yang Maha gung yang terasa-dan terkarsa, namun tidak selalu tak tersimak atau terkatakan, karena makin sederhana sesuatu, makin tidak peka insan manusia akan kesederhanaan itu. Paara sesepuh bergumul agar apa yang di[e]atahkan menjadi suatu kebenaran yang langgeng, sumber kearifan sebagai penetua, yang muda sumber daya, satu bathin untuk tata tindak. Dngan itu semua berharap adil makmur setiap angkatan.

Para penetua menguri mengapa dan bagaimana bersalam, dengan model proposisi, metfora, dan aneka keunggulan yang maya, yang memeiliki *sentencial epitome*, atau tata-sari pilar dan piranti kehidupan, agar mampu melakukan revitalisasi atas yang masih berkekurangan, dan penguatan atas yang sedang berjalan, dengan tata krama beroleh anugrah hidup, mereka yang tidak jatuh-bangun dalam pasang surut-naiknya tindak hidup dan kehidupan. Segala sesuatu, seorang insan memulai tata tindak dari rumah, tindak berangkat dari rumah, bertemu dengan kejam kejam dan pedihnya rasa dan kharsa di luar sana, dalam tata dan tatanan gelombang kehidupan.

Setiap manusia merindukan kebahagiaan dengan kemandirian yang mendasar, menuju suatu tata hikmad, menjadi tuan rumah yang layak dengan pemahaman peringgian dan piranti kebahagiaan itu, di mana dia berada, di mana langit dijunjung, di mana bumi dipijak, masih menikmati air minum bumi, nasi dari bumi, makna anugrah alam sorgawi.

Bindu

Kata Pengantar	iii
Bindu	iv
Bindu 1 Martua.....	1
Bindu 2 Parguruan ANAK MATA.....	4
Bindu 3 Tondi ni Ulaon.....	22
Bindu 4 Tondi ni Hasimoon.....	29
Bindu 5 Tondi ni Hata	70
Bindu 6 Bintang Maratur.....	134
Bindu 7 Tota.....	144
Paradigma dan Jatidiri UHN	156
Epistemologi Penelitian.....	168
Reference.....	174
Index	180
Glossary.....	182

Martua

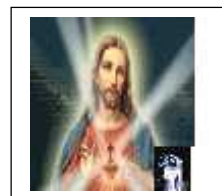
Nommensen Pabakkithon Ngolu na Une

Principles of life adequacy: 1. marurat tu toru asa togu, mardakka tu siamun hambirang asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam. 2. Sibalik na bolak, siduduk na ganjang; 3.Sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra teleng; 4.Siukkap pintu julu, sihunci pittu jae; 5. sihorus na gukguk, sitambai na longa; 6.Sihunti dolok na so ra tarjepol, sampuran na so ra taronjar; 7.Panjaha na di bibel, parhapistaran di tolonan.

Tunutung gambiri mardongan sera-sera
Pinagosting pir ni Tondi unang pis mata ni deba.

Na nia do hinambur ni parguruan akka na pinukka ni Ompu i Pandita Dr I L Nommensen. Anak Mata do dirajumi jala diparsinta ibana sittuhu dohot ojahan ni pangajarion ni anakkon. Molo tasigati, sian ari 13 April 1862 na sahat Oppu Nommensen tu Sibolga, sahat tu 31 Desember 2016, gok ma i **154 tahun 9 bulan 18 ari Huria Kristen Batak Protestan. I do tahlala. Boan tubu do parsikkolaan ni HKBP dohot HKBP.** Dipukka ibana do i marhite HuriaNa HKBP, na dipatomu-tomu ibana asa saut na nidokNa I.

.. pelean tu Debata i ma Tondi na magopu, tongon do roha na magopu dohot na bojok, ndang ditulakhon rohaM ale Debata, marningot denggan ni basaM, sai pauli ma akka parik ni Huta Dame. Huta Dame, **i do digoari Oppu Nommensen bolahan amak ni panghobasionna, na parjolo Parausorat, na paduahon Sipoholon. Sian i do dipaborhat akka siseanna marhatauan.**



Sada hahomion sian pakkobasion ni Ompu Nommensen, i ma ditanda do hita, marsitta-sitta di hangoluan na gok (i ma marHamoraon, marHagabeon, marHasangapon di portibi on) , martua mauli-bulung. Diparmudu-mudu do hita marhite habisuhon dohot hapistaran asa sahat tu lobi timbona, marHaluaon na Gok (i ma marHamoraon, marHagabeon, marHasangapon di portibi on lumobi di Banua Ginjang, di lambung ni Pardenggan Basa i, ai manang ise na hundul di pangindingan ni Na Sun Timbul i, marborngin do ibana di linggom ni Pargogo Na so Hatudosan.. ..Psalmn 91:1). I ma dihatanta “UNE”, ai molo sikkop horjanta ... paulak une.

Tolupulu taon Ompu Nommensen mangharhari ate-ate ni halak Batak paima dididi ibana ruasna na parjolo, nunut do siraja ni ompuna. Dipaida-ida ibana do halak hita, songon andungta i, hariara madudung, madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana. Beasa? Godang do na mangan so mangan, marbadai di ari onan, marungkil di sipanganon, martiti ari manukkun datu, marmatean ala ni parsahiton, jala sada dua ma jabolon,

sipatangi-tangion, molo monang marjuji sude mandok lae maulae, ba ia talu marjuji sude mambursikhon be. Moru ma akka Ompu, Guru, Toga, Raja na manghatindangkon akka panghobasion songon patik nasida, galang do mula ni harajaon, metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane, denggan do hata tigor, denggan ma hata dame. Gok parukkilon do halak hita di hatiha i, bodo, oto, malas, pogos. I ma songon na nidokna i ... ripur ma bangsokki sogot ala so marhatauon nasida... (Hosea 4:6). I ma parsorion ni Ompu Nommensen di Parausorat, Huta Dame Na Parjolo.

Borhat ma ibana tu Silindung, jala diuarihon ibana ma ... “mangolu manang mate rap do au dohot bangso on...”.Diajari do akka damang dainang na tumomparhon hita si nuaeng marhite Hata ni Debata di Huria, marhite akka Parguruan, marhite akka pangubation, marhite pabakkithon ngolu na une di akka halak dagang, dos nakkokna dohot tuatna, tu julu tu jae, ari Senen, ari Onan Laguboti, Selasa Siborong-borong, Rabu Porsea, Kamis papungu tiga-tiga, ari Jumat Onan Balige, ari Sabtu di Tarutung, asa jumonok tu ibana, ia adong akka pargulutan, ai na badia do ari minggu i.

Molo taida hinambur ni pangkobasionna, boi ma dohot, sahat do sude tu akka pangebahan nauli mardapot-dapot, sian topi ni Tao Toba, tu Indonesia, dohot tu sandok portibi on. Ndada dohonon, nunga godang marhite parguruan i sibukka pikkiran, manang beha dipatupa Ompu Nommensen, tung godang do hita naung mangaranto sahat ro di dia mandai hinatabo ni hinambur akka hasimoon na sian akka parguruan na pinukka ni Oppu Nommensen na pabakkit akka natorasta jala na marmudu-mudui hita akka ianakhonna.

Akka i ma poda ni parguruan sian “Sikkola Zending” sahat tu “Seminari Sipoholon” asa sude hinambur ni hasimoon i mattat pasupasu ni Pardengan Basa i. Tu akka siseanna, dipodai ibana do, Ai maol do bongot Harajaon ni Debata di halak na oto, na bodo, na malas, na pogos. Disahaphon siseanna do i, “Ndang tarpature-ture hamu Harajaon ni Debata marhite-hite haotoon, ala ni i, ingkon guruhonomuna do habisuhon dohot hapistaran mangulahon holong ni roha songon sisean ni Kristus hamu.”

Parguruan do parhitean pabakkithon akka sisean marhatauon manjunjung baringinna, ia naeng hita pabangkithon akka na umposo pistar mangalugahon ngoluna manang di hatiha dia pe ibana tumandangkon hangoluan on, jala taparsitta ibana mangolu, di sude ulaon na niporsanna, manang na dihasuhuthonsa. Anak mata, manang jampurut, i ma jambar ngolu, alai marhite parguruan boi tarrajumi ibana sisean gabe anak magta.

Molo taida sorha ni hatiha na madapot-dapot, ia parguruan na une diajarhon do akka ruhut, torsa, raksa dohot patik ro di na maninggoring, di ruhut-ruhut ni akka bangso, ruhut patik rea, nang ruhut hatopan ni parguruan. Rap makhilala ma hita, sapakkilaan, songon dia marmudu-mudu parguruan ni Hurianta. Hura do sorha ni parbinotoan na patudu dalan tu akka tondi ni panaturion, ai Huria i do unok ni nasa Sahap Hasintongan, Na lobi sian na so tarasam do sasintongna hinabagas ni bagasNa, hinalambas ni lambasna, hinatibo ni timbona, lobi timbona do pe sian langit, nang

hinagodang ni pasupasu na so tarasam, marhite Pardenggan Basa i, jala dipapatar Oppu Nommensen do i marhite parguruan Zending. Jadi na manguduti akka i do hita asa sude sikkola lam bakkit, timbul jala marhinambur di akka sisean na marsiajar disi.

Nuaeng akka na umposo jongjong mangadopi hatiha nano². I do endenta, tung godang do luat na hujalahi sian Asia ... sahat ro di Junani.... hatiha nano ... sai na masihol do au tu ho. Molo tapakkilahon, si nuaeng ia di Jakarta nunga adong Batak Swasta dohot Batak Negeri. Batak negeri halak hita do i, marmarga jala takkas marhata Batak, porman, toman. Ba molo Batak Swasta, beha bahenon, marmarga do nian, alai marhata Batak, nunga subang, dalle na ma. Na ikkon taboto do aha sihokkupon ni ganup di na manjunjung baringinna, na dimatapor di tunggal panaluan, unang mago ibana, hasimoon songon dia marbangso, mar-Indonesia di portibi na uli on.

I do sihobahasanta. Hamu Damang dainang na hinormatan, ria ma hita mangarajumi hobasta, rap ma hita mangalehon na rikkot anggiat humatop parguruan ni Hurianta pabakkit akka sikkolanta une paradehon naside sikkop manjunjung baringinna di akka tikkina. Bukku on, hata do parsimboraan, uagasanta do i hita Halak Batak. Dipatomutomu PARSIKKOLAAN on asa tatanda tumakkas dirinta, taida songon dia hita marnida hasokkalan ni na tinompa ni Pardenggan Basa i, asa tung tangkas taboto parhundulta, lumobi ianakkhonta. Hinambur ni akka parguruan do i gabe hasimoon, songon nanidokna i, “biar mida Jahoba do parmulaan ni hapistaran.

Di sude harimbos ni na mangolu on, diuarihon Ephorus ni HKBP do di na pabakkithon akka sarjana di Universitas HKBP Nommensen, CURAM DEI, CURAM MUNDO³, na mandok naeng ma tatapon ni ganup, mangaranap jala marroha, di sude na masa, akka anakmata pasangaphon Debata di harimbos ni pakkobasionna di portibi on, sian jabu bona sahat tu pogu ni alaman, tu sude urat ni hamaolon di portibi on asa marsangap Ibana. Pro Deo Et Patria “Amen.”

² Era digital, high soft technology.

³ Pdt. Dr Darwin Tobing, Ketua STT HKBP, wisuda STT, 2012.

Bindu 2



Parguruan ANAK MATA

Principle of Sovereignty: martampak bulung mar bona sakkalan, marnata suhut nampuna ugasan: a. Balga tiang ni ruma balgaan tiang ni sopo, gabe amana lumobi na umposo; b. **Togu urat ni bulu, toguan urat ni padang; togu hata ni uhum, toguan hata ni padan.** C. Haposan di na metmet, haposan di na balga.

TANDA DIRIM

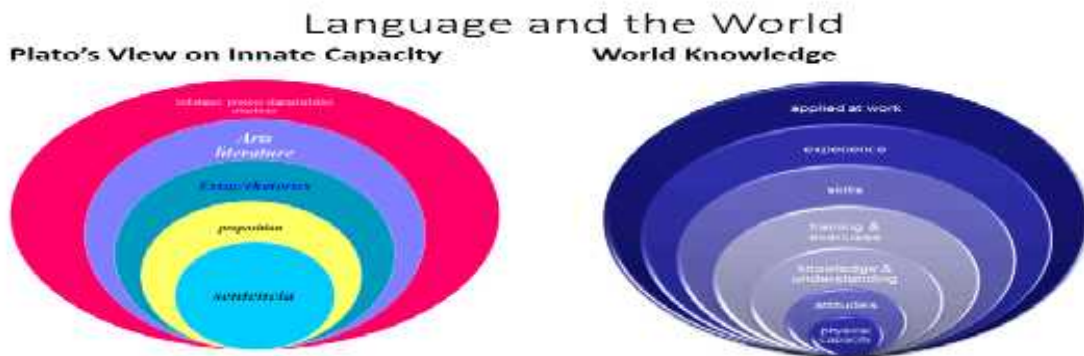
Socrates "Gnauthe Seathion"

... ditanda hau sian parbuena...

Language potraits not only culture and cultural pattern but nationhood nationhood and identity, and even one's life historicc al contours in its state of the arts; it is interpretive innatural logic , and when one transforms It is enlightenment; either makes a sum In human behavior, hismworld views and one's total character and its mode oprandi. So when we are doing our kids teaching in our state state of the arts, and so how would we start?

Tanda dirim. Jumolo do disurat Oppu Nommensen Bukku ni Pardenggan Basa I di hata Batak di surat Batak. Diajari do akka guru Zending na parjolo i marsurat Batak, jala pita do hata Batak i diajarhon isara ni na di bukku Bunga-bunga na Angur. Diboto akka siseanna do anak mata. Jadi lam sikkop ma hata Batak i diboto nasida sahat tu na umbahen goar ni gellengna si simo, si Duma, siJjoas, si Nahum, si Rut, si Maria, si Jonatan, di na. Na nia do poda mananda diri asa tumanda diri. Poda na adong di hita, i ma Hariara madudung, madudung tubonana; sude halak malungun paida-ida tompana. Tu ginjang ninna porda tu toru pambarbaran tu ginjang ninna roha patoruan do sibaran; hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Ndang tardanggurhon na so ada. Rim ni tahi do gogona. Molo monang marjuji sude maulae; molo talu marjuji sude mambursikhon be. Andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua

pandok ni soro ni ari. Galang do mula ni harajaon. Lao tu dia? Sakkababa do hata Batak dipakke Oppu Nommensen, sittuhu ni akka parbue ni pangajarion, gabe anak mata.



Sian hatiha Plato sahat tu Aneme si nuaeng

la akka gellengta margala ma nuaeng di hatiha aneme, hatiha na marurat sian hatiha ni Plato tu sorha ni hamajuon sisonari.

ANAK MATA

Boantubu do maninggoring. I do urat ni pangantusion. Dipatakkas, dipahantus jala dipasikkop Oppu Nommensen do i marhite parguruan, asa akka hatauon marurat di hatigoran. Habonaron do i. Arga situtu do parguruan di halak hita. Marhatauon nasida di hatihana, i do diparhamaol Ompu Nommensen di Sikkola Zending. Malo do manggorga hasimoon i. Digoari Ompu i do Huta Pakkobasionna na parjolo Parausorat HUTA DAME, jala Sipoholon HUTA DAME Paduahon. Laos dipajongjong do disi seminari, asa adong parsamean ni akka hinambur ni hasimoon na sian ginang i, mantat pasupaasu tu ngolunta na marhadohan. Didok do di bukku na Badia i, martua ma sibahen dame, ai goaron do nasida anak ni Debata. Di hatanta pe, metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane, dengan do hata tigor, dengganan ma hata dame. Jujur mula ni bada bolus mula ni dame. Bagas di panggorak ni ate-ate, sude do natoras manghasiholi anak na martua, anak baa manang anak boru, asa dame turgas ni ngoluna di na manjunjung baringinna. Nang di angka na parjolo i, diparorot do hita jala diparsitta asa takkas tu hadumaon. I do di rohana, ia hita akka pomparanna, talup manjunjung baringinna, gabe aha: Anak mata ... *manang Jampurut?* Sian akka hatiha, dohot sian akka na masa, dimatapori do i marhite tonggona, tangiang ni dainang.

<1> Horas tondi madingin, pir tondi matogu. Martantan ma baringin horas tondi madingin tumpahon ni omputta mulajadi; Sihikkit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan ; aek godang tu aek laut, dos ni roha sibahen nasaut. galang do mula ni harajaon; togu urat ni bulu, toguan urat ni padang, togu hata ni uhum, toguan hata ni padan; metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane, denggan do hata tigor, dengganan ma hata dame; silan-lan uruk-uruk, silanlan aek Toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha; marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam. Balintang ma pagabe, tumandanghon sitadoan, arimuna do gabe ia tung takkas masipaolo-oloan, rim ni tahi do gogona, sada songon daion aek, sahata saoloan.

Angka on ma sahap hasintongan asa tatanda songon dia marparange di portibi on, asa maraham di sorha ni ngolu di portibi on, songon poda ni ende i ... boha pambibiringku, sigule-gulempong .. songon pandok ni pamilangi

Tanda hita portibi on, asa taboto gondang dia siserseranta, sitortoranta, jala sai taparhamaol do mananda asa taranap hatiha, ai ndada simanuk-manuk, andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari. Di pangalaho on, sahap hasintongan do taparsiajari sian haBatahonta, songon on ma partondingna.



Indonesia is a sovereign country.

Who is my God?
Belief In God, Pancasila, that is CONGRUENT.



- " My father is a Balinese, Buddha, My mother is a Javanese, Moslem, who is my God?" The womb from which I was born, is very God Ownership, that is **Belief In God, Pancasila** and the globe is a world of wars, and so all schools teach their descendants **problem-solving**
- **Bung Karno**



Na manjunjung baringinna do bangsonta. Asa adong sorha ni habangsoon, ojalan ni saluhut hasimoonJadi, ia dung sun, nasida marsinabul 3 ari 3 borngin ro ma Soekarno, sada sian na umposo, disi do akka guruna, didok ma pangarimpunan sintuhu ni dasor ni bangso I, Sattabi hamu akka pinorsanganan, ai ise do na hinataanmuna Na Sangap na Marmulia Pardenggan Basa i?

“Amongku, damang parsinuan, bangso Bali, ugamo Buddha; Inongku, I ma dainang pangintubu, na tumubuhon ahu, Jawa, silom. Alai, bortian ni dainang, badia do i, ugasan ni Na Marmulia Na Badia I do I, Pardenggan Basa I, I ma Debata Na Sun Sada, I ma Ketuhanan Yang Maha Esa, Pancasila, sikkop (congruence). Jadi, dame ma saluhut, sahata-saoloan. I ma patumona na di 1 Juni 1945, laho tota tu Indonesia manjunjung baringinna 17 Augustus 1945. Merdeka!

Asing luat asing duhutna, asing huta asing adatna. Dipatomu-tomu Soekarno do asa sada tondi ni habangsoonta songon ojalan ni panataponni habangsoon i se do hita.

Nilakkahon tu jolo sinarihon tu pudi. Parsangga-tupa do pe halak hita di ngoluna. Otik si pir ni tondi, godanh sibosur-bosur. Marbagi di na otik, mardua di na godang. Ianggo halak hita, di hatihana, marsiajar do di harimbos ni pane na bolon, rura hangoluan on. Sipata do didok, “ ai paet ma pogum”. Asing asar ni lali, asing asar ni leang-leang, asing do na sinale, asing silean-lean; ndang boi dakka-dakka tu dupang-dupang, ndada hata-hata manggarar utang. Sipata diandungkon, “nakkok au tu dolok, tuat au tu toruan, sude mauli-bulung, holan au martutukkian. Tukki. Hassit do mandanggurhon na so ada, didondoni pane ma i. Songon i pe dihokkop do gellengna. Molo tabege, akka i ma na malua sian lali, malua sian porhas, na pinaborhat ni ijur-bari, hassit do mandanggurhon na so ada, akka i do parniahapna, alai hot do hita di tonditta. ***Tinutung gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni Tondi (Tondi madingin + tondi matogu) unang pis mata ni deba.*** Ndada dohonon, tatangihon do ende na.

Di akka tikki na salpu, diboto do pae ni pogu. Mata guru, roha sisean. Binoto bagas ni aek ia dung didodo. Tarida hau sian parbuena, terbege imbo sian soarana. Ngali aek diingani dekke, dolgi ranggas diingani bodat. Ndada simanuk-manuk sibontar andora, ndada siahut di au, sipillit lomo ni roha. Sihikit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulaohon na dumenggan. Ala takkas do akka na parjolo i marroha jala marpikkir, hira so porsea do nasida di akka serser na masa, i ma “oracle” di hatiha i, manakkasi pane na bolon. Ala ni i, otik do jongjong akka “candi”, holan sada do di Sumatra, Candi Portibi.



Partikkian



Candi Portibi

*damang dainang i,
natua-tuakki,
na mekkel di sipahataran,
tangis di sihabunian i.*

*Didok dainang do tua hu,
sikkola damang anakhu,
Lai hudok ma mangalusi,
aha hepengta lao tu si?
Molo na hepeng do na hurang amang.
Tautang-utang anakku,
Asal ma saut sikkolami amang,
Tasukka-suka hasian.*

Martinanda do anakon di hoi-hoi ni natoras, songon ende on. Taboto do takkas, martampuk bulung, marbona sakkalan, marnata suhut, nampuna ugasan, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, hangoluan na gok, ngolu na sahat tu na maulibulung, manjunjung baringinna.

Dipasikkop Oppu Nommensen do pitta-pittana i, binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon, akka anak ni raja, boru ni raja, gok haluaon, marhaluaon na gok, ANAK MATA.

Anakhonhi do hamoraon di au. I do tondinta. Alai, molo tatikkir sinaadonganna, lumobi di bona pasogit, **sangga tupa do**. Alai malo do hita marmatapor, “ndang na manjua au amang, hassit do mandanggurhon na so ada. Hinutur dakka-dakka akka dedek ebeng-ebeng, mulak-mulak di tangga, anak ni na so marhepeng. Mansai marsak do akka natoras, tukki, molo dang talup ibana pagodang-godang ianakkonna. Ala ni i, sahat do sipata tu na habis tano mahiang, habis tano maraek, di na pasikkolahon akka gellengna. Anakkonhi do hamoraon di au. I dung martata-suping nuaeng, sihar ma panailina, ndada dohonon, las do rohana mangendehon

Marolop-olop ma ho... marlas ni roha ma ho mamujui-muji tuhan ... ai Ulubalang Na Gogo Do Ho... .. monang do Ho Tuhan..... talu hamatean i ... asa martua auPuji Jahowa n Sangap huhut Marmulia Na marmulia do Debata Hasangapon ma di Ho O Debata Na Sokkal Na Badia Hasangapaon ma di Ho.

Binoto bagas ni aek ia dung didodo. Tinanda hau sian parbuena, binege imbo sian soarana, jolo diseat hata asa diseat raut. **Ahu do Parmahan na Denggan Roha**. Akka si songon i ma disurati Oppu Nommensen. Na marhobas do Oppu i di Huta Dame Parjolo. I ma di Parausorat 30-taon lelengna. Disi do dipasikkop pangantusionna tu HaBatahon, andongna, pitta-pittana, sahat tu sorha ni hangoluan na adong di nasida. Nunut do siraja ni ompuna. Nanget-nanget do disigati ibana parngoluan ni halak Batak, ditakkasi pangalaho ni Hata di bukku **the Grammar of Toba Batak**⁴ na sinurat ni Pandoltuk⁵. Jala marhita parsauran diboto ibana ma jala ditanda akka na mas na adong di hita, akka na adong di ngolunta. Marhite akka parsauranna dohot akka pangisi no parau-sorat dohot akka soro ni ari nasida, takkas do dihilala ibana pangalaho dohot parange ni Hata Batak, ai takkas do ditanda akka hata andung, hata tonggo, dohot akka hata raja, na somal pinakke ni akka malim, ro i paninggoringonna. Parjolo Ompu Nommensen palomehon poda parjamitaon tu dirina, songon dia ma ibana tarjalo akka ni akka si tuan natorop, loloan dohot akka pangituai. Diida ibana do sorha ni hangoluan ni halak Batak, akka pargodang, parhasapi, parende, songon akka tonggo-raja, dohot adatna, balga tiang ni ruma, balga tiang ni sopo, gabe amana, lumbi na umposo, . Jumolo do dapot ibana, tondi ni pangalaho ni halak Batak, anakhon hi do hamoraon di au, hona do i tu ate-ate ni akka natoras, lumobi akka ina, anakhonhi do hamoraon di au. I do na nidokna, nauli do endena, songon i ndang adatna. Asa sikkop, i do disurathon ibana, **ai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, houm na ginonggoman...** Disi do disurathon, **nasa na binahenmu tu sada sian anggikku akka na metmet on na tu Ahu do i dibahen hamu**, na sikkop tu halak Batak, anakhonhi do hamoraon di au.

Di akka hatiha ni parsauranna i, nanget-nanget do dinunuti, songon dia do ngolu na marture jala na ture, jala dapot na niluluan, jumpang na jinalahan, Di hatiha i disurat ibana Bukku Na Badia i, Disurathon ibana do Padan Na Imbaru di surat Batak, jala Jesaya na sian Padan Narobi. I ma jumolo disurat, sian hata HeberI do pangalaho dohot ruhut ni parguruan, Diparsiajari do nanget-nanget, manat unang tarsilandit, nanget unang tartuktuk, sala mandasor sega luhutan .

⁴ Van Der Tuuk, **the Grammar of Toba Batak**, 1899.

⁵ Van Der Tuuk, **the Grammar of Toba Batak**, 1899.

Jadi dung sikkop dihilala, disakkapi ibana ma i, ndang loja aek paihut-ihut rura, di dalani ma rura Silindung, jala sahat ma ibana tu Sipoholon. Digoari ma i Huta Dame Paduahon. Disi ma dipabakkit akka guru Zending, parsikkolaan, guru Zending tu Oppu Nommensen. Somalna dihatai do Missio Dei. Diajari Oppu i do nasida mangatiha, songon nidokna i, nauli do endena, songon i nang adatna. Dia ma laklakna, dia ma unokna? Manang piga na diajari, ganup ari do akka sisean diajari, marhite na sahat tu urat-ni-ate-ate, tampuk nipusu-pusu ni halak Batak, anakhon hi do hamoraon di au.

1. *Metmet au on, baen ias rohakkon, sasada Ho Jesus, donganku tongtong, amen.*
2. *Marsikkola au amang, dohot ho ale inang, unang jolo suru au mangula hauma i. Ai na metmet do pe au, ndang tarula au do pe, hpolan marsikkola do, ulaonku na ture.*
3. *Mata ni halak, na mangela amana, jala malu rohana, mangoloi tona ni inana, ikkon pulsikhonon ni pidong sigak mata na di topi ni sunge, jala parurageon ni anak ni lali.*
4. *Pantun hangoluan tois hamagoan.*
5. *Mata guru roha sisean.*

Molo tapanat jala tasigati pangalahona, diendehon akka dakdanak do akka i di ruar sikkola, dibege natorasna, gabe diharikkothon akka natoras do i, ai gabe dakdanak i do juara bagas ni tondi ni hata i, pasahathon tu natoras dohot humaliang.

Domu ma i tu akka pargitar di borngin ni ari, di akka na padao holso, na mangendehon ende ni Nahum:

1. Damang dainang i, natua-tuakki, jotjot do i tarilu-ilu ala ni hepeng na so ada; didok dainang do tu au, sikkola damang anakku alai hudok ma mangalusi, aha hepengta lo tusi? Anggo na hepeng do na hurang, tasukka-sukka anakku, asal ma sut sikkolami Amang, tautang-utang hasian.
2. Anakhonhi do hamoraon dia au ... ai tung so boi pe au inang da marsedan marberlian hugogo pe mansari ... alai anahonki da, ndang jadi hatinggalan sian dongan magodangna i... hugogo pe mansari arian nang bodari ndada pola marsaka au disi ... alai anakhonki da ikkon do sikkola ... sittap ni na tolap gogokki... marhoi-hoi pe au .. tu dolok tu toruan...

Domu do i tu tondi ni umpasa, balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo, gabe amana, lumobi na upposo. Jadi, molo tapangkilalahon, mangolu do tondi ni hata i di ganup roha ni akka na umbegesa, jala hona tu akka panggorak ni ate-ate. Nanget-nanget lam arga ma na marguru, na marsiajar, na marsikkola, dohot lan akka na marmudumu-anakhon, si sada anak, si sada boru, sian parsikkolaan tu sikkola minggu, saurdot mangondihon akka anakhon, atik pe asing be akka luat.

Sahat do tu sorha ni tondi holong ni roha i tu sorha adat i, ai molo tapamanat tording ni ulaon batak, dipadomu do marpudun-saut dohot martumpol, jala manjalo pasu-pasu tu marpesta, paulak une manikkir tangga. Dipodai akka na marhasohotan, tinggalhononna mma Amongna, inongna be, gabe sada ma nasida di bagasan Ama i, Anak dohot Tondi Porbadia, manjae amnjunjung baringinna, sikkop, une, uli.

Di na marpesta nasida, disahatdo tu na marbagas akka poda na sokkal. Mangihuthon akka paninggoringon, pangaraksaon tu pakhatihaon, akka poda na sokkal na sokkal so taronggal do dipasahat songon bohal ni na marsaripe. Jala molo dipaihut-ihut bonang paihut-ihut jarum, binoto bagas ni aek ia dung nidodo, tung na uli situtu do,

jala gok do podai asa tung talup akka na naeng manjae i pajongjong baringinna dohot akka poda na marsintuhu jala na sokkal.

1. *Horas Tondi Madingin Pir Tondi Matogu*
2. *Pantun hangoluan tois hamagoan*
3. ***Martampuk bulung marbona sakkalan, Marnata suhut nappuna ugasan***
4. ***Tukko-tukko ni bulu ... tu tokko-tukko ni salaon***
5. ***Asa tinampul bulung sihupi pinarsaong bulung siala unang sumolsol dipudi ai ndada sipasingotnnasoada***
6. ***Silanlan Urukuruk Silanlan aek Toba, asa Nametmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha***
7. ***Pinantikhon hujur tu topi ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian***
8. ***Gokkon sipaimaon, jou-jou si alusan***
9. ***Baringin sabatola, tolu ranting sakkabona, nang so masipakkulingan, asal ma ma si panotnotan.***
10. ***Tinutung gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni Tondi (Tondi madingin + tondi matogu) unang pis mata ni deba***
11. ***Ndada simanuk-manuk sibontar andora, ndada siahut di au sipillit lomo ni roha***
12. ***Silanlan uruk-uruk silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha***
13. ***Aek goda ng tu aek laut, dos ni roha sibaen na saut, sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan ulahon na dumenggan, sahata saoloan.***
14. ***Sinur na pinahan gabe na niula***

Marhapantunon do nasida, pantun hangoluan tois hamagoan. Beasa? Marpanatap do nasida asa saut tonggonasida, *martantan ma baringin marurat jabi-jabi horas tondi madingin tumpahon ni Pardenggan Basa I.*

Hata do parsimboraan, pane na bolon. Bagas do diharhari halak Batak Hata. Pola do digoarii parsimboraan. Marhite hata do Diparsinta halak Batak do rosu akka na marsaripe, sahat tu tonggo saripe, marale-ale, masiamin-aminan songon lappak ni gaol, marsitukkol-tukkolan songon suhat di robean, nunur sahat, uli songon bintang maratur sahat tu na mauli-bulung, tu na gabe. Na diparngoluhon jala dihangoluhon halak hita do hinamaol ni mambahen na denggan, jala manghasuhuthon pangalaho ni akka pengebahan na uli. Alai diboto do songon sorha ni padati parhusorna, jala ndada sude mauliae, songon nidok nasida, molo monang marjuji sude mandok lae, maulae, molo talu marjuji sude mambursikhon be. Ganup do halak hita diajari, takkas, di dia boi mangan, matampuk bulung marbona sakkalan, marnata suhut, nampuna ugasan. Manat maralo musu, manatan maralo dongan, manat mardongan tubu, elek marboru somba marhula-hula; ai di nasida, molo gutor aek tikkiron ma tu julu, ai ido pangalahona, diboan do dekke tu boru, na margoar tu tulang. Mangihuthon akka natua-tua, ikkon manat do mardongan tubu, ai ***manat maralo musu, manatan maralo dongan***, ai molo marbada na saripe, bola tartaring do, jala ia tung olo pe nasida, marindahan sinaor, holan marhite ogung sabangunan do asa tu unena. I do tung pitta-pittatta, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam.

Hata na sokkal do togu, jagar, tongam, jala pangalaho tunggul jala tumbur ni harajaon do si songon i. Diula nasida do di hatiha na salpu, marsiada-pari, sisada anak sisada

boru, tonggo saripe tu tonggo raja, jolo sian jabu asa tu alaman. Mansai arga do di nasida, marjabu bona, jolo diseat hata asa diseat raut, marsirarian do nasida asa tarida bonang paihut-ihut jarum, binoto hinabagas ni aek ia dung nidodo, tinampul bulung bira, pinarsaong bulung siala, molo tinean uli, teanon do dohot gora, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, hansit diseat raut panabung, humansitan diseat siubeon, ndang tardanggurhon na so ada, adat do na metmet, adat do na balga, pauk-pauk hudali pagopago tarugi, na tading diulahi na hurang tapauli. Tung na sokkal jala bisuk situtu do akka poda on, mambahen sada parange malim, pakkataion dohot na marsasirarian nasida, na marjabu bona, tardak songon indahan di balanga alai di dapur, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon, madabu jarum tu na potpot ndang diida mata, diida roha. Malim do sasintongna akka hasimoon na gok di akka tondi ni hata di HaBatahon i.Ngololu na ture, i do pitta-pittanta. Nunur ma nian songon bintang maratur, tiur sude. Udne. Akka i ma hinarimbos ni pane na bolon songon suhi-suhi pangebahan di ngololu na mangilas, lumobi di na laho marjalang masi pangebahan nauli, anggiat une ngololu on, sasintongna ndang na habagasan hadodoan hinabagasna. Pola do songon di tano sina, digoari pangalaho dohot harimbosna, TAO, TAO TOBA na uli.

Akka Sahap Hasintongan

Di sada tikki, dijou sada ama ma gellengna, siminik ni amongna i, asa diparade dirina na laho manjunjung baringinna songon anak ni amongna. Songon on ma Sahap Nasida.

(1).....Dung i dilehon Amana i ma sada tiruan ni Gorga ni Joro I, dohot akka bagasna i dohot bilut paerpopan ni ugasan, ro di akka bilut parginjang nang dohot bilu parbagasanna, ro di **bilut hajongjongan ni** lakkop pardenggan . nang gorga ni saluhut na sinihathon ni Tondi I tu ibana, tarignot tu akka alaman ni Joro ni Pardenggan Basa Idohot taringot tu saluhut bilut akka na humaliang bahen parpeopan ni akka ugasan ni BagasNa I dohot Ugasan Na Badia.

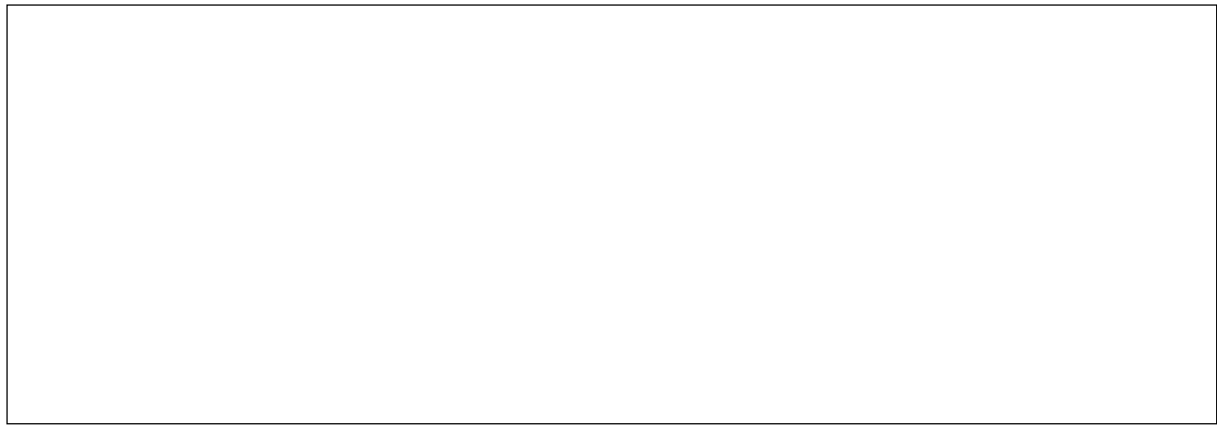


Nang bahen inganan ni **pargansian ni akka malim**, dohot sude malim dohot parpeopan ni sude luhut ula-ula laho **mangaradoti Ulaon Tohonan di Joro Ni Pardenggan Basa I**. Dibuhul ma nasa na rikkot marsada-sada, dasip ndang marlaok, sikkop sahat tu timbangan ni akka na Marhadohoan, ro di Hajongjongan ni Langgatan I, ro di langgatan panutungan ni daupa sian sere na pita pola martimbangan, Hureta Nadua Herub Sian Sere, na paherbang habongna huhut manghukkupi Poti Parpadanan Ni Pardenggan Basa I.

Luhutna i ... ninna Amongna i ma:”Tarsurat tu ahu marhite sian Tangan Ni Pardenggan Basa I, I ma Gorga ni Joro I. Dung i didok ma tu si minikna i, “Pir ma Tondim, jala marsihohot laho pasauthon. Unang ho mabiar jala unang tahuton, ai Ibana do Haposanku, sai NadonganNa do Ho, jala ndang tagamon padaoonainNa TanganNa sian ho, manang tumadinghononNa ho, paima marujung bahenonmu sude ulaon tohonan di Joro ni Pardenggan Basa I.

Jala ida ma di si do akka pargansiaon ni akka malim dohot akka donganna malim sian hamalimon na raja mangaradoti saluhut tohonan di Joro ni Pardenggan Basa I: Donganmu do huhut di saluhut ulaon sude halak na ringgas jala na pattas marroha mangaradoti saluhut tohonan, dohot akka induk ro di situan natorop i girgir patupahon HataM.”

Ia dung dipasahat jungjungan ni baringin i, dijou ma muse siminikna i, jala marsahap ma nasida.



(2) Sai tangihon ma, hamu ale akka anaha, pangajaran ni sada ama, jala **rikkoti** hamu ma **gumuruhon** pangantusion. Ai poda na denggan do na hulehon tu hamu, unang tung tadingkon hamu patikku. **Ai ahu pe, si minik ni damang do ahu**, hasudungan jala sasadasa anak ni dainang.

Jadi, dipodai ibana do ahu jala didok mandok ahu, ‘sai **parate-atehon** ma akka hatakki jala **radoti** akka tonakku, **asa mangolu ho**. Sai **eahi hapistaran**, eahi ma tutu pangantusion, unang halupahon, jala unang tundali akka hata ni pamanganku, unang tung tadingkon akka i, **asa diramoti ho; sai haholongi ma akka i, asa dijaga nasida ho**.

... give me an understanding mind



Portibi

Parmulaan ni hapistaran, on do: Tuhori hapistaran i, jala tuhorhon sandok naniomom tumuhor pangantusion. Sai parhamaol ma i, asa dipatimbul ho, marmulia do ho bahenonna, molo marsigantungan tusi ho. Lehononna do tu ulum bulang-ulang hasoloan, tumpal na jagar situtu basabasahononna tu ho."⁶

Mata guru, roha sisean. Di hamu Damang Dainang Na hinaholongan. Na malo do Ompu Nommensen marhata Batak, takkas do diguruhon *the Grammar of Toba Batak*⁷, na sinurathon ni Pandoltuk, na sokkal do pangatusionna, jala malim do nang hatana, ai ndada dohonon tung dao do ibana ummalo *maninggoring* sian akka pangituai, jabolon dohot akka Raja Ihutan i di hata Batakta. Huhut muse, na didalani Ompu i do sian Huta Dame na Parjolo godang luat, jala dirimangrimangi niidana, jala ditatap akka hoi-hoi ni akka na binolusna sian Tuan sahat tu pangula-ula. Nunut do siraja ni ompuna. Huhut do disurati jala disurathon ibana akka Hata Na Badia I di Hata Gorik dohot Heber tu surat dohot hata Batak. Godang do i disurati, akka naung diparhamaolna di ganup ari di bukku Parsorion. Tarbege do i pomparanna na jumaha Bukku Parsorion i i ma ninina sada pandita di tano Amerika, Pdt Nommensen Jr. Huhut nang sian akka na niajaran ni siseanna di Sikkola Zending, nang sian popparanna na di tano Amerika⁸, Jotjot do on ni jaha di bukku Bunga-bunga na angur. Pantun Hangoluan, tois hamagoan, mata guru roha sisean, Tinutu gambiri mardongan sera-sera, Pindagosting pir ni tondi unang pis mata ni deba. Sattopap bohi ido siboto na maila, bolak tanggurung ndada ditanda ila. Ndada dohonon tonggo jala tabo, dai do akka turi-rturian na. Diparrohahon, na masa do di ruhut ni na marsisirarian, sai unang ma masipailaan hita, diboto ibana do i, akka raja parhata do halak kita, babiat di huta, gompul di alaman, jilo sian jabu asa tu alaman, jala diboto ibana do, *sattopap bohi id o siboto na maila, bolak tanggurung ndada ditanda ila*. Dianju do hita, nunut do siraja ni Ompuna. Tolupulu taon ma ibana lobi manganju-anju alai huhut marmataguru-roha sisean.

Sian akka hatiha, marguru do halak hita. Marguru do hita sian hatiha tu hatiha. Ditanda akka gurunta do **tondi**, tondi ni hata, tondi ni ulaon, dohot lan na asing, sahat tu tonggo raja, akka sahap hasintongan. Angka dia diparguruhon, bue do i jala sahat do i tu bintang maratur, songon sahap nasida, *martantan ma baringin, marurat jabijabi, horas tondi madingin, tumpahon ni Pardenggan Basa I, marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam*. Beasa songon i? Dipikkiri do na masa, sian hatiha tu hatiha, *andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari*. Ditanda takkas do i marhite rohana, *ndada simanuk-manuk si bontar andora, ndada siahut di au, sipillit lomo ni roha. Goal: Mulak tondi tu ruma, Martua sahat tu akka pittapittana.*

⁶ I do kronika ni wisuda pelantikan sarjana, na dipabakkit di sandok univewitas di portibi ondi **Graduation Day**. Ndang dohonon, molo wisuda sarjana akka anakhon, tung menak do akka natorasna mangendehon, 'anakhon hi do hamoraon di au, ndada holan di hita i, nunga sahat tu akka sikkola na sing sahat tu silom.

⁷ Van der Tuuk, the Grammar of Toba Batak, 1899.

⁸ Pdt Nommensen, Jr, Nommensen 2000, Apostle to the Batak.

... Songon en do Amang, hasian, ho do tampuk ni pusu-pusukku, urat ni ate-tekku... sinjunjung baringin
 ... marstijur tu langit madapa tu ampunan, binsar do mata ni air di manogotno, ase ias, jala bulan di
 boingin asa lambok jala tiur. Mata guru, roha sisean, **marurat tu toru asa togu, mardakka tu
 lambung, asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam,** I do pangalaho ni **anak
 magodang.** Sinoto bagas ni aek ia dung didodo, ai ndodo toja aek pahut-lhut rura. I do amang, binoto
 goar ni bao ndang jadi dohonon. Perhata Raja do Damang, jala tonasa, ia anak magodang, jolo stan jobu
 asa tu aiaman, stan tonggo-saripe tu tonggo-raja, amongmu parstunan, malim do hatana, dipasingat jolo
 diseat hata asa diseat reut, madabu jarum tu na potpot, dang dilida mata dilida roha. Tinutu gambiri
 mardongan sera-sera, Pinogosting Pir ni Tondi unang pis mata ni deba. I do amang, gelang do mula ni
 harajaan. Akka I do amang anak magodang, Tinutu gambiri mardongan sera-sera, Pinogosting Pir ni
 Tondi unang pis mata ni deba, anak na marroha, martua jala gabe. Akka on ma tonasa **(1) Na
 lambok mallung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so
 ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak,
 siduduk na ganjang (4) sitlop dasing na so ra miring, hatlan na so
 ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na
 sudduk, sitambai na longga, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol,
 sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel,
 parhapistaran di tolonan. ... I do akka poda ni amongmu ...**

Tangiang ni sada ina, parari Kamis: “ale Tuhan, miahi ma pamanganhu, jala tumpahi ma pikkiranku, asa sude na hupandokhon i, marimpola tu akka⁹ na umbegesa.”

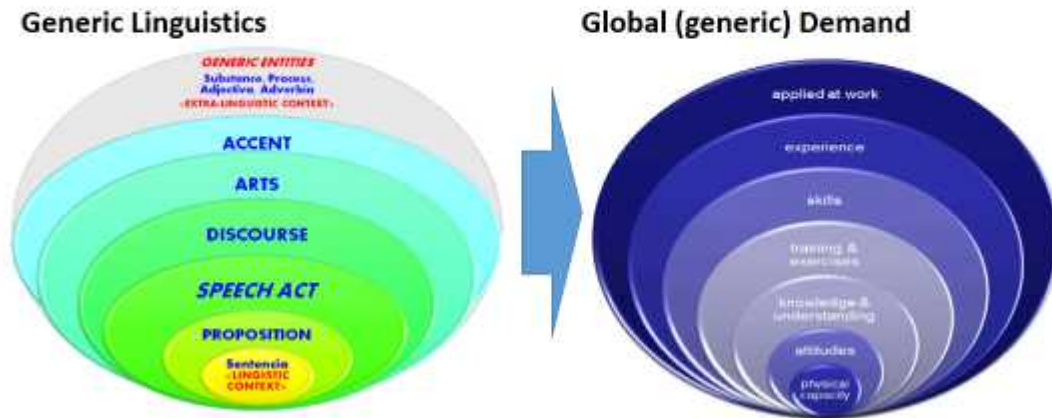
Marsiajar: Pasupasu na godang I ma roha na sonang.



⁹ Rokkoman Millenium, jumonok pandohan dohot surat, angha → akka, tanghas → takkas, dipanghulingi → dipakkulingi, dohot manang piganari, asa jumonok pandokkonna dohot surat rokkoman sisiasia, humatop dirajumi, ummura diparukkilhon, hatop diantusi. Manguhuthon hasimoon ni ilmu fonemik, tarjalo do i.

Generic linguistics

*because of the understanding I acquire from my new sensei,
my opponents now come easily onto my sword*



Tondi ni Hata -- Pantun hangoluan, tois hamagoan.

Diharhari akka na na martua do parngoluon on, lumobi akka parende. Tung takkas do disulingkiti ate-atenta... didodo hinabagas ni roha ni akka natuatua, sahat tu urat ni ateatenta. Asa sahat tu hasatanna jala sikkop, pola do ditotahon nasida dohot jambar tonggo, i ma **Gondang simonang-monang** ... pinntikhon hujur tu topi ni tapian.... I do panghirimonta, monang di hangoluan on. Dohot do nang akka na manghasiholi hamartuaon didodo akka perende songon nataendehon *Damang dainang i natuatuangki Tautang-utang anakhu Asal ma saut sikkolami ... tasukka-sukka hasian..... tasukka-sukka hasianTogu gellengmi mananda... boru panggoaranTangiang ni dainang I Na parorot tondingki Burjuhon damang ma ... molo na hepeng do na hurang.* Anakhonhi do hamoraon di ahu ninna Nahum. Taparsinta do gellengta anak ni amongna, boru ni inongna. I ma angka sahap hasintongan na bue sian na pinarhamaol ni akka partondion ala diparungkilon nasida do tona i, gabe **anak mata (Pdt I L Nommensen)**. Mananda akka panggorak ni ateatenta, di si ganup ari, disurathon Ompu Nommensen do akka i di Bukku Parsorion. Ditanda do hita, hata Batakna na pe tung uli jala pita do. I do halak hita, diparsinta do i, asa *unang jampurut*. I do na masa, *andalu panduda, anduri pamiari, ndada tarjua pandok ni soro ni ari*. Di ujung ni taon, sai na mulak do anak ranto, anak ni Damang Dainang i. Songon on ma di sada bot ari di lapo *ai mada ... apala di ujung ni taon on ... molo anak ni halak bir do diboan.... beha ma anakniba ... biringna do diboan....* .

I do HATA. *Hata do parsimboraan* ninna akka gurunta. Na dipatolhas akka nasida do, akka hata, lamot-lamot hata ni begu, risi-risi hata ni jolma. Molo horbo talina tiopon, molo jolma hata na ingoton. Dengke ni sambulon tu tonggina tu tabona, na sa si ose padan, tu ripurna tu magona. I do hita, hatanta do padanta. Dipodai Ompu i do i asa ampit jala porman tu ngolunta, asa pita tondi nang rohanta, nang manghatai, dipatota Ompu Nommensen do marhite akka guru Zending, haposan di na metmet, haposan di na balga. Dibahen do hita gabe haposan tu akka si ganupan.

Ia si nuaeng, nunga sude hita disonson soro ni ari portibi on, hatiha nano, millenium goarna, aneme ninta naposonta. Beasa ai nunga dipakke nasida tik-riorio.¹⁰ Na jolo, Ama ni Ogol do tudos-tudos. Ia nuaeng dua ma pangalaho di akka anakhontasada ma i akka na **todos di ari**.... sada nari *longor*. Asa adong ihot ni tondi, takkas do akka natoras mamparhamaol akka ise ma goar ni gellengna, anggiat goar mangihut i. Adong do hita Jabolon, si Gorga Langit... unang si taltal. Na parpudi on, lam mangerbang ma i tu hatiha si nuaeng ai ise do goar ni dakdanak i *si Romeo si Napoleon si Evelina ...* .**Jadi di dia ma hita nuaeng? Sian dia hita borhat? Laho tu dia ... jala sahat ro dia ma...? songon i ma hita mangaranap.** Na somal do hita manganangnang dohot manganungnung, asa nangnang jala nungnungta mambuehon na une, uli jala denggan. Asa tung sikkop, diajari ende ni akka parende do hita *sai mangaranap do mataku domak dolok...Di na mulak na tarbuang Anakhon hi do hamoraon di au Angur do goarmi amang ...ai ho do sijungjung baringin...*

Sipitu Gondang: Gondang Tua

Pitu gondang ni halak kita. Di akka paninggoringon hatopan ni tano Asia, i do na tumimbo tonggo hatopan, di India, di tano Muangthai, Ogung sabangunan. Hira dos Ogung Sabangunan dohot jabu Ruma ni Muangthai dohot hita, tortorna pe sarupa, songon i nang akka sipanganon. I do tonggonasida na tumimbo tu Pardenggan Basa i, mandok mauliate. Diruhut nasida do i, madabu jarum tu na potpot, ndang diida mata diida roha (heavenly benchmarking), paboa naung takkas sahata saoloan akka jolma manisia songon na nisihathon ni Pardenggan-Basa I, sian akka sundut na parjolo sahat tu akka si nuaeng, asa ttumimbul akka Sian tonggo-saripe tu tonggo-raja, sahata saoloan, jolo sian jabu asa tu aman, antong tandokku ma tandokku, hatamu ma hataku, sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulaohon na dumenggan, si sada anak si sada boru. I do panjunjungon ni baringin, di sude ganup situan natorop ni halak Batak sian sude mardakka-salohot nasida.

7-Gondang

Gondang Simonang-monang

Gondang Tua 7-Salhot

- 1. Gondang Mula-mula**
- 2. Gondang Somba**
- 3. Gondang Liat-liat**
- 4. Gondang Batara Guru**
- 5. Gondang Mangala Bulan**
- 6. Gondang mallm**
- 7. Gondang Sitlo-tlo+**

Hasahatan

Dekdek kurdeng Dekdek kurdeng silayang-layang manis, so tung muruk so tung mekkel lao
manjaha bukku on,
so adong hata na roa di bagasan bukku, holan sada pangidoan boru ni rajanami.

¹⁰ Laptop, Handphone, tablet, dlna

**Turi-turian
Mulak Tondi tu Ruma
Pantun Hangoluan Tois Hamagoan
Mata Guru Roha sisean**

Poda Manjunjung baringin¹¹ tu Ramba Naposo

Di sada luat adong ma sada Ina. Sada do gellengna. Nunga mabalu dainang on, jala tibu do ibana mabalu. Di huta sabungan do ibana marbagas, jonok tu topi tao. Sada do gellengna, anak sasada. Na padot do dainang on, jala ditogu-togu do gellengna tu hauma huhut diajari, Tinutung gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni Tondi unang pis mata ni deba, hinutur dakka-dakka, akka dedek ebeng-ebeng, mulak-mulak ditanga, anak ni na so marhepeng, hansit diseat raut panabung, humassitan diseat siubeon. Diboan do tu partiga-tigaan, asa diboto paet ni pogu, jala diajari do ibana maretong, asa diboto marpangebahan. Didok do takkas akka ruhut ni dagang, ai parsaulian do dagang di hauneonna, sinur na pinahan, gabe na niula. Porman ni pakkataion, sike parbaboan, situma parhaumaan, tigor hau tanggurung molo burju pinaboan-boan, saudara tu bohi, pamurnas tu daging. Masiamin-aminan songon lampak ni gaol, masitukkol-tukkolan songon songon suhat di robean. Hinutur dakka-dakka akka dekdek ebeng-ebeng, mulak-mulak ni tangga anak ni na so marhepeng. Hansit sineat ni raut pananbung humassitan sineat ni siubeon. Jinama gambo, dais tu baba. Dos nakkokna dohotuatna. Marhasimoon do pangebahan na uli, marruhut jala marpaham. Marbona do na sakkalan, maruli do na denggan. Sada silompa ubi, dua sidaun puli, sada sidok hata, sude dapotan uli, marsiadapari. Sala mandasor sega luhutan. Na so ra mangula, unang ma ibana mangan. Nunut do siraja ni ompuna. hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Niarit tarugi pora-pora, molo tinean uli, teanon do dohot gora. Jujur mula ni bada, bolus mula ni dame. Galang do mula ni harajaon. Marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam. Mardakka salohot, marbona sakkalan, marnata na sumolhot, marnampuna ugasan. Ijuk dipara-para hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan. Rundut ni eme do gabena. Ndada simanuk-manuk sibontar andora, ndada siahut di au, sipillit lomo ni roha. Tu ginjang ninna porda tunturun pambarbaran, tu ginjang ninna roha patoruon do sibaran Otik si pir ni tondi godang sibosur-bosur. asa tu sanggar ma amporik tu lubang ma satua, horas paradalan-dalan songon i partiga-tiga, sinur na pinahan gabe na niula. Nandang jadi allangon na di balian ni hurum. Nandang boi ripe-ripe pangumpolan. Nandang boi dakka-dakka tu lubang-lunang, asing asar ni lali, asing asar ni leang-leang, asing do na sinali, asing silean-lean.. Didongani anakna on do ibana di ganup lakkana. Asa nanget-nanget do ditogu-togu gellengna i, diparmudu-mudu tampuk ni pusupusuna i, urat ni ate-atena i, asa tung takkas di antusi, pinantikhon hujur tu topi ni tapian, tu dia mangalakka tongtong parsaulian. Lam magodang ma anakna i, jala lam todos di ari. Nang hadumaonna pe, lam marhinambur, jala

¹¹ Marmatapor do Ompu Nommensen, patorangkon akka hasimoon na sokkal, songon **manjunjung baringin**, Hata do parsimboraan, songon tano takko do i, ai saguru tu panggorgana i do pangantusion i, marsinabung huhut marsinabul jala maninggoring do akka na pistar, malim marsahap, di bagasan dame, martondi madingin, anggiat dapot na niluluan, *dia lakkalna, dia unokna*, tanp takko na songon dia ma unokna? **What Counts** ninna filsafat Performative, 1971.

gok do na mula-ulaon di juma, di robean nang akka haminjon dohot miak na angur. Bidang do harambir nang akka durian, mangga. Jadi magodang ma si Saor diondihon inongna.

Mardalan do bulan, jala mamolus akka taon, di sada tikki dijou ma gellengna. Dipakkilalahon inongna i do naung talup gellengna i marhasohotan. Di na marsirarian, mangkatai ma dohot tondina i, siminik ni parsinuanna i.

"Saor, ro jo damang tuson... asa makkatai hita"

"Olo Inong".

"I ma da Amang, marsibolusan do akka ari, jala salpu akka taon. Jadi i do amang, ho do sijunjung baringin ni Amongmu. langgo au nunga lam botari. Songon niidamu Amang na laho limit-limiton ma tanggurungku. Ho amang nunga magodang, tona ni amongmu parsinuan, magodang anak manang magodang boru, manjujung baringinna, i do amang, i do di au inangmon."

"Ai aha do i? Aha do na nidokmu Inong?"

"Boti Amang. Boto lungun, nunga hupagodang-godang damang, jala ditumpak na marhuaso i do i, nunga magodang, nunga lobi sian na tang. Ho do tampuk ni pusu-pusukku amang, urat ni ate-atekku. Jadi molo boi nian, di buat-emeon, gotilon na naeng ro on, nunga nian mangabing pahompou au nian, I do amng, hasianku."

"Olo inong, toho do nidokmi. Alai dia ma inong, ramba naposo do pe au na so tubuan lata, halak naposo do pe au, na so umboto hata."

"I do, na nauli hatami amang. Toho do i. Alai ndada na mapultak sian bulu hita. Godang do tulangmu, jala ndang dohonon, nauli jala na marpaham do akka maen-ki. Pos roham amang, ndang juaon ni ibotokki ho, ai dakka do dupang, amak do rere. Ama do tulang, anak do ibebere. I do Amang."

"I do Inong?"

"olo among, hasian".

"So jo Inong, ai didia do hura akka Tulang i, boasa ndang hea huida?"

"Songon on do anakku. Dua do hita songon pat ni manuk, ho dohot au. Marhauma do hita, marboniaga, mardorbia. Goak akka naposonta. I do sipata hutinggalhon damang, ia ro akka hla-hula i manjou au."

"Ba i do? Olo Oma. Di dia ma huroa huta ni Datulang i?"

"Olo Amang. Na burju do tulangmu", on do tona ni tulangmu di tikki sorang damang. Pat no hora ma i tu pat ni gaja. Anak ni na mora do laekki jala ho boru ni raja. I do inang di si hagodanganna, ajari berekkon manjujung baringinna. I do ito, ito na burju, ho do boru panggoaran di dainang. I do Amang. Ia lao Damang tar tukkan habinsaran, idaonmu ma ruma disi. Di harbangan ni huta i adong mual passur, onggi tabo daina, ai disi do nasida martuaek, na di lambung ni dolok nauli i".

"Jadi songon dia ma".

"I do Amang. Borhat ma damang sogot, nunga takkas disi akka na rikkot di ho Amang."

"Olo Inong"..

Binoto goar ni bao, nang jadi dohonon. Binsar ma mata ni ari. Borhat ma si Saor. Diingot ma Inongna di balian, ai dua do nasida songon pat ni manuk. Diendehon ma ale inang pangintubu ale amang parsinuan andigan ma tarbahen au di sasude denggan basam sai anju au ... ale inang

....

Jadi, di laon-laon ni ari sahat ma ibana tu sada huta, di topi ni tao, alai ditopi ni dolok. Diada ibana do adong bulu godang ... na mardomu-domu songon bonang paihut-ihut jarum. Diihuthon ma i, jala diida ma, adong do pasur, na uli, jala tio do mual i, songon na tinonahon ni inongna i huta ni Datulang na marjabu Ruma jala marbale-bale sopo manang piga. Di naeng sahat tusi diida ma sada anak boru tar etter-enter do pe. Diboan do tahull-tahul, nang tahu-tahuna, ai martuaek ibana....

Jadi didok ma tu anak-boru buat jo aek inomokku, ninna. Diserbeng itoan i ma ibana nanget ... dibuat ma tahul-tahulna ... marikkati ... ma .. huhut tarilu-ilu Nauli ma na marbaju i.... ninan rohana.... mekkel-ekkel ma ibana

Marikkati ma boru na uli ... tangis-tangis tu namboruna didok namboru ... namboru namboruuuuuuuuu Jadi marikkati ma namboruna i sian dapur dihaol ma maenna i.... apala aha apala aha... ninna huhut diapus-apus... maenna na mokkihokkik i... .. namboru ... disan adong bao buat jo aek inumongku niinnnna.

Binoto goar ni bao nang jadi dohonon. Nunga na marbaju hape maenkon, ninna huhut dipahusor-husor di bagasan rohana. Ai i ma da, ninna rohana, na naeng ro ma huroha si rokkap ni tondina ... Dipaida-ida namboruna i ma maenna na sosombopon i, martata suping ma ibana, ... Dinolnol maenna i ma ibana ala martata suping. Jadi didok ma, lambok.

I do Inang, bege jo da.... ate... dibege ho do?... ninna huhut diapus-apus obukna... ai boru ni inongna on, si boru panggoran ni ibotona i. Jadi lambok ma roha ni maenna i.

Songon do inang ... denggan do alusanmu jala ikkon tanda boru ni raja do dainang da.... ninna huhut martata suping. Longang do maenna na i jala dipahusor-husor di bagasan rohana. Boru ni damang do ahu... boru ni raja tangis au tu namboru na burju on boasa ... martata suping ibana ninna rohana Diingot ibana ma na marikkati ibana sian tapian i.... jala mekkel baoa i

Na somal do di poltak bulan marendeai akka naposo ... dibege ma akka naposo Olo ma nian tutu dainang Huririt anak boru marikkati tu amongna... dainang olo ma nian tutu dainang ninna endena i.

Jadi sahat ma si Saor, mulak tu hutana, hira bot ni ari. Mangaloppa ma ibana, ai nunga somal i diajari inongna. Songon na bakkol do mata ni akka donganna molo songon i, alai arga do di ibana i, ai malo do inongna mardahan. Mulak ma inongna sian pangebahan.. Jala mardaunpogu ma nasida.

Dibereng inongna na i ma ibana. Dung marsirarian nasida, disukkun inongna na mabalu i ma ibana,

Horas-horas do ho Amang ... tarsongon di ma unokna ... boha do pardalanamu Amang? Ninna.

Olo Inong .. tumpak ma tondimi sai boan ma au di tangiangmu ninna.... pos roham inong, ninna huhut martata-suping, ai tarsingot ibana tu na marbaju na marikkati i.

Olo Amang, ninna.

Ala nunga tikki gotilon, diurupi ibana ma inongna na mabalu i, dihara ibana akka naposo mangurupi na manabi ... na mardege i. Ai anggo dorbia

nasida nunga sukkup akka na mangulahon. jadi dung sidung gotilon, marpikikir ma ibana.

Dung sidung mardaun-pogu, di na marsirarian nasida, didok ma tu inongna na mabalu i,

“ai didok natua tua-tua, dakka do dupang, amak do rere tarsongon dia do i.... Martata-suping do inangna alai huhut didok... ditonahon natoras do tu anakhonna ditikki na paborhathon akka ianakkon marhite dekke simudur-udur... alai di tiki na mangalehon i didokdo ... lului tulangmu da... i do tangiang ni dainang amang, ninna huhut hohom. Hea do dibege ibana i di na manangi-nangi di batu marpikikir. Jadi asa mekkel inongna i disukkun ma, inongna marsirarian do on,

Inong bege joo.. Inongna burju, songon dia do damang na jolo mandok hata di tikki ro ibana manopot ho?

Martata-suping ma inongna na i, dihilala ma naung tarida tanda ni rokkap ni tondi ni anakna tampuk ni atet-atena i. Didok ma huhut martata suping.

Songon on do Amang, hasian, marsitijur tu langit madabu tu ampuan, binsar do mata ni ari di manogotna, asa las, jala bulan di borngin asa lambok jala tiur. Pantun hangoluan tois hamagoan, Mata guru roha sisean. Tinutu gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni Tondi unang pis mata ni deba. I do Damang, Amongmu parsinuan, martantan ma baringin marurat jabi-jabi, horas tondi madingin, tumpahon ni Mula Jadi Sattopap bohi i do siboto na maila, bolak tanggurung ndada ditanda ila. I do Amang, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung, asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i do pangalaho ni anak magodang. Binoto bagas ni aek ia dung didodo, ai ndada loja aek paihut-ihut rura. I do amang, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon. Parhata Raja do Damang, amongmu parsinuan, malim do hatana. Akka i do amang anak magodang, anak na marroha. Akka on ma tonana (1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra menggol (5) Siukkap pintu julu, sihunyi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sigohi na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.

Jadi martata-suping ma si Saor umbege alus ni Inongna i. Na bisuk ma dainangna burju on, ninna rohana. Alai diparmudu-mudu ibana do hata i arian borngin, dipahusor-husor, dia ma lakkatna, dia unokna dia ma hata, dia ma nidokna, tona ni amongna parsinuan na so sanga tinanda na i, na songon dia teptep mula ni gondangna, serser ni mula tortorna, sian na manerser sahat tu na mangombas.

Jadi borhat ma si Saor di ari na uli. Didalani ma tu huta ni tulangna i. Tung dipikiri ibana do hata ni inongna i, dipahusor-husor jala diingot si boru na marikkati i. Mekkel ma ibana. Di bot ni ari sahat ma ibana tu passur i, diida ma si boru i... laho ro tu mual i, didokma.

Buat jo aek inumokku. Ninna.

Ba tuat hamu Amang, ninna.

Boti do boru ni rajanami, ai horbo au huroha umbahen patuatonmu, ninna si Saor.

Martata-suping ma na marbaju i, dibuat tahul-tahulna, mulak tu jabu ni natorasna.

Dihuthon ibana ma siboru tu huta, jala masuk tu jabu ruma. Dijakkon ma ibana, songon tamue.

Ndang sadia lelung, ro ma marsitandaan ma nasida ...jolo tiniptip sanggar asa bahen huru-huruan ... jadi laho si boru i tu dapur dung mulak tu jabu bona i. Ninna ma, nunga dison ninna hamu manuk jadi seat hamu ma asa mardaun pogu hita, ninna. Dilean ma tolur ni manuk i, sada.

Jadi, ninna si Saor ma. Denggan ma i boru ni rajanami, ai anggo parhobas, au do pe anak ni Amongna ito, pos roham. Huboto do akka na margoar na i sahat tu manuk na niatur, songon dia asa suman. Jadi boru ni rajanami, boan hamu ma tuson parasoman i, dohot pisona i, anggiat sinur na pinahan, gabe na niula, ai mangalapa gaja pe di huta ndada dohonon nunga somal ahu di huta ni dainang. Ninna.

Dibuat anak boru do parasoman dohot piso, asa sinur napinahan gabe na niula. Jadi ninna si Saor ma.

Maulate boru ni rajanami, ai nunga dison sude. Boru ni rajanami, laos tiop boru ni raja i ma patna dohot habongna, asa huseat, ninna.

Mekkel ma si boru i, jadi laho ma ibana tu pudi. Mangaloppa ma ibana, ndang dohonon tabo do lompa-lompana, jala jagal manuk do juhut nasida. Mangan ma nasida.

Tondi ni Ulaon

Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma
marhite ulaon na denggan pompomonmuna pangalaho ni halak
na roa.

Principles of Double Tolerance: Metmet bulung ni jior metmetan bulung ni bane-bane; denggan do hata tigor; denggan ma hata Dame: Pauk-pauk hudali pagopago tarugi na tading diulahoi, na hurang tapauli. **Parbahul-bahul na bolon -- Paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, Na lambok malilung, na uli lagu; b.Silanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet nang marungut-ungut na balga marlas ni roha.**

<p>Raja mangarajai raja Raja dirajai raja Raja mangarajahon raja Raja dirajahon raja Raja parajahon raja</p>

Manjunjung Baringin
 Tonggo-raja
 Jolo sian jabu asa tu Alaman
 The Soul of Course of Actions

Galang do Mula ni Harajaon

Martampuk Bulung Marbona Sakkalan, Manata do Suhut
 Marnampuna Ugasan

TonggoRaja Gondang Simonangmonang, Pantun Hangoluan Tois hamagoan; Sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan.; Asa tinampul bulung sihupi pinarsaong bulung siala unang sumolsol dipudi ai ndada sipasingot na soada; Silanlaon Urukuruk Silanlan aek Toba, asa Nametmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha
Pinantikhon hujur tu topi ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian; Gokkon sipaimaon, jou-jou si alusan
Sinur na pinahan gabe na niula dada simanuk-manuk.

Martondi do ulaon di halak Batak. Marhite tunggal panaluan, ganup do na marsaripe gabe boru, hula-hula, dongan tubu. Dipodahon do manat mardongan tubu, elek marboru, somba marhula-hula. Hinambur jala tumbur ni harajaon do parsaripeon di halak Batak. Asa menak ditanda do ngolu na marhadohoan, tubu, marbagas dohot monding. Di Habatahon harajaon do akka haroan, luat huta dohot bius si sada hatopan. Jolo diajari natoras do gellengna marroha. Ala marmarga do hita, jala tunggul hasurungan do i,

parpatik rea do hita, mardalihan natolu, manat mardongan tubu elek marboru, somba marhula-hula, sada dua tolu, tulo hami sajabu, au parjolo tubu, anggingku siahaan, i do pangalaho ni tunggal panaluan, ai mardakka salohot marboana sakkalan, marnata na sumolhot, marnampuna ugasan, ndada simanuk-manuk. Tolu jambar, jambar hata, jambar juhut, jambar uos, sude jolo diseat hata, asa diseat raut. *Marsiajar do hita manghasuhuthon* ngolu na marhadaulaton, manjunjung baringinna. Na takkas do halak hita marsiajar, anggiat mauli bulung ibana, I do tondina, I do ngoluna, i do diula, laos I do hatana. Sian hatiha tu hatiha, dihatihai halak Batak do parngoluanna manakkasi pangalaho ni na humaliang... andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari. Ndada simanuk-manuk, sibontar andora, ndada *semau gue*. I do hita. Parbue ni tondi dohot tording ni hasimoon na dihatauhon do ngolu ni halak Batak, sian ngolu hadakdanahon, tu Marsonduk Bolon, Matoras, dohot Natuatua, si saihot, sian mulai sorang sahat tu na matua maulibulung. Ganup do masiboan pargonsianna. Alai dipartukkot do tunggal panaluan, asa margondang simonangmonang, jala sange do ditorsahon, balga tiang ni ruma balgaan tiang ni sopo, gabe amana lumobi na umposo. I do disihathon, nang digora, i do tordingna, sahat tu tampuk ni pusu-pusunta, tumimbo do bukkulan ni ruma i di pudi sian na di jolo, ai na jolo i ma natoras, na di pudi sundut na mangihut, marbintang maratur dohot tondi ni panaturionna. I do patik ni ngoluna, asa manjunjung baringinna, sorha ni hasimoonna. I do las roha mangendehon, ai ho do sijunjung baringin di au amongmon hasian... jala ho do gabe si boto dalan di haha anggi ibotomi anakhu na borju ... ho do borungkutampuk ni pusu-pusukki....

Siukkap Pintu Julu, Sihunsi Pintu Jae

Na nia do hinabagas jala ra ndada tartuhuk sada halak manannngangi mangunungngi hinabagss ni HaBataahon. Na sokkal do akka torsana, Ditanda nasida do akka purb, sahat tu ulosna sappe tua, bintang maratur, martondi jala marruhut hasimoonna, alai di dia ma laklka, dia unokna? Molo dipamanat, piga na takkas diingot akka natuatua, akka poda na marsittuhu, na nia do goangna, rim ni tahi do gogona, binoto bagas ni aek ia dung didodo, nunut do siraja ni ompuna, Togu urat ni bulu, Hori do ihot ni doton..., Bonang paihut-ihut jarum ..., Paukpauk hudali ..., Metmet bulung ni jior, metmetn ulung ni bane-bane, danggan do hata tigor, degganan ma hata dame, Silanlan uruk-uruk silanlan aek Toba, Haha di partubu anggi di harajaon, ijuk dipara-para....Jolo sian Jabu Asa tu Alaman, sian Tonggo Saripe tu Tonggo Raja

Ia halak hita diboto do takkas parhundulna. Songon i do nang hasimoonna, martondi do i. Pantun Hangoluan, tois hamagoan. Siukkap Pintu Julu, Sihunsi Pintu Jae, Jolo sian Jabu Asa tu Alaman.

Tonggo Saripe

Na malo do akka guru na parjolo i. Di na manjunjung akka ruhut ni martampuk bulung marbona sakkalan, marnata suhut nampuna ugasan, Nai humalaput tata indahanna. Nai humarojor mabola hudannda. Unang matompas tataring manang bola tataring, unang habis soban ndang masak na tinutungan, jolo nidilat bibir, asa nidok hata. Dia ma laklakna, dia unokna, marsitijur tu langit madabu tu ampuan. Hata do Parsimboraan.

Dihasuuhuthon halak Batak do hasuhutonna. I do tondi ni na manjunjung baringin. Tonggo Saripe tu Tonggo Raja Di boto do jabu bona dia ibana jongjong, jala songon i natorop. Nng diruhut ni parsinabulon, ndang dohonon na pistar situtu do na

sida, jala manat ma hit, ala ni akka patik rea na di punsu ni atte-atenta i, tappuk ni pusu-sutta i, molo diose padan, akka babiat di huta, gompul di alaman do nasida makkatindakkon hasintongn. I do molo taida hinamburna, marsurung-surung do parhundul di parsinabulon, songon tunggal panaluan i, mardakka salohot, marbona sakkalan, marnata na sumolhon, marnampuna ugasan, unang marbadai di parsinabulon, na songon on ruhut ni parjongjongna, sosiologi HaBatahon, ruhut ni parsahapon di akka parale-aleon ni akka parange marhuta sada asa ditanda parhundulna, anak ni raja, boru ni raja.

1. Hasuhuton
2. Sonduk Hela
3. Maisolat.
4. Halak Ro
5. Na so Tinanda.

Akka na maninggoring. Binoto goar ni bao ndang jadi dohonon. Malim do akka Raja Parhata makkatai, ai marHata-Andung manang *marHata malim* do marsinabul, ai molo makkatai donganna na so di halomohon, sipata do didok, haha doli na di baribaan, jala songon i nang Ompu Nommensen, songon dia didok mandok boru Sumeria, na di tikki ni si Juda na mabalu dohot tukkotna i, *molo adong tardege di topi ni dalam...* Hata do parsimboraan.

Sada pangalaho na sumurung do di HaBatahon, na so pola masa di houn na asing, ala nunga patik rea akka hata na dirajumi nasida pola didok Hata do Parsimboraan, jala dihantusi do i di pangulaonna marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i ma mata guru roha sisean, jolo diseat hata asa diseat raut. Hata do parsimboraan. Jolo nidilat bibir, asa nidok hata, marsitijur tu langit madabu tu appuan. Marhite si songon i do, sada pangalaho tungul harajaon ni anak ni raja naung marribu taon lelengna di ruhut parsahap Malai-tua¹² hita, sihahaan partubu ni nasa Malai manang *proto-melayu* surung-surung na tatean do i, *sahala sihahaan*. Pangkorhon ni do pangalaho ni hori do ihot ni doton, hata do siingoton; molo horbo talina tiopon, molo jolma hatana ingoton, asa saut dia hatana, dia na nidokna, Sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan, pauk-pauk hudali, pago-pago tarugi, na tading diulahi, na hurang tapauli. Hinambur ni on, pangalaho *sosiologis* ni HaBatahon, *Raja mangarajai raja, Raja dirajai raja, Raja mangarajahon raja, Raja dirajai raja, Raja parajahon raja* ndada simanuk-manuk sibontar andora, ndada siahut di au, sipillit lomo ni roha, mata ni doton tu mata ni dekka, balintang ma pagabe, tumandakhon sitadoan, arimuna do gabe molo takkas masipaolo-oloan. Patik rea do i sahat tu tikki on. Molo taranap tu akka hasimoon si saonari, i ma model sosiologi win-win solution, tunggul raja HaBatahon naung marribu taon, na di liat portibion dos tu na di Jepang Total Quality Management saihut dohot QyZen, Zen & Motorcyle, jolo diseat hata asa diseat raut, molo dung dipatuat hata, ikkon diulahon, bonang paihut ihut jarum. Hasimoon on ma na diparguruhon Jepang dung talo nasida porang portibi 105 ugustus 1945, jala akka hasimoon na marapi-purun di sude desa na ualu, songon na dipakke Hurianta do sude akka parjabolonan na nigoaran SWOT, SWOT ANALYSIS, trategic Management, RENSTRA, Strategic Thinking, Strategic Budget, Crisis Master Plan, Portfolio, dohot lan na asing na so hagoaran, di pangalaho ni ulaon dohot tondi ni ulaon gabe patik rea. On do tondi ni hadumaon ni Jepang dung porang portibi na paduahon, na pabakkit nasida marhadumaon tumimbo sian nasa bangso na di tano on di taon 2000. I do marhite akka

¹² H A Gleason, Jr, Introduction to Descriptive Linguistics, 1971 The University of Michigan.

hasimoon si songon i, marhadumaon saluhut, songon na nidok ni akka guru, si lanlan uruk-uruk silanlan aek Toba, na metmet ndang marungut, na balga marlas ni roha, panga laho masyarakat adil-makmur Habatahon. Jadi ndang dohonon hamu akka damang dainang na liat na lolo, sasintongna, naung na malo do akka gurunta na parjolo i mangajari Guru ... guru Mangaloksa, Raja ... Raja Ihutan ..., Tuan Tuan Dibangarna , Toga ... Toga Samosir, Ompu Ompu Raja laguboti, Ompu Sohahuaon, Datu Datu Pejel, Sibaso asa saor hatauon i tu hita sian tikki tu tikki. Akka on do sa sittong na na simo nuaeng di liat portibi on na gabe patik rea ni parguruan, *mata guru roha sisean sian mulai surang sahat ru si tumanduk, pendidikan bermutu, total-quality management, TQM in Higher Education, na pinatomu-tomu ni HKBP di Kebijakan Dasar Pendidikan HKBP, generic competencies di tano Eropa dohot America, Blended and Transformative Learning di Amerika,* langit-ni-langitan akka goarna, na so hagoaran sada sada di sude bangso, na sasintongna hurang tapamanat. Alai ndada dohonon, *Haha di partubu anggi di Harajaon, nunga songon na hurang akka i tatanda, ai sipata do tapikkiri, naung langit i ala sian halahan. On ma pangalahona, suhar, gabe bagot manandangi sige.* Nda, ugasanta do ... *mata guru roha sisean, jolo diseat hata asa diseat raut, nunut do siraja ni ompuna, bonang paihut-ihut-jarum?* Andigan ma mulak tondi tu ruma????

Molo marsiajar akka dongan, gabe hira akka hasimoon na imbaru ma i, songon naung gabe sileban hita di akka hatauon i, ndang nanggo halak ro, ai nada dohonon, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon, ndang tarikkari songon dia parhundul ni akka talenta na homi di HaBatahon i, ala nunga gabe hasomalanta i di akka parpestaon. Alai, manang na dia pe, di na marmata-guru roha sisean, sada halak, i do bakkona, molo songon Hata sabbing tabege, neang situtu do i, jala ndang ditakkup tondi ni Hatanta be hahomion ni hasimoon i na marhasuhuton jalan manghasuhuthon ton di ni Hata i, tondi panuturionna. Sasude, tung na malao do akka gurunta na parjolo i, sakkaba do didok, Hata do Parsimboraan. Molo tapamanat toninggonta hombar balok, didok naside do *“jangan kataken situhune, kaasken si tengteng,”* i pe nungga marribu-taon i; molo tapamanan muse Wittgenstein, 1800-an, *Tractacus, logico, philosophicus, I speak with my heart, not wih my intellect.* Hata do parsimboraan, binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon, patik rea.

Tondi ni Ulaon:
Horja Parsaripeon....
Sintuhu ni Ulaon Pitu Ruhut
Salhot

1. **Horihori dingding**
2. **Marhusip**
3. **Marpudunsaut**
4. **Martumpol**
5. **Marpesta**
6. **Paulak une**
7. **Manikkir tangga.**

Goal: Mulak tondi tu ruma

Gondang Simonang-monang
Gondang Tua 7-Salhot

1. **Gondang Mula-mula**
 2. **Gondang Somba**
 3. **Gondang Liat-liat**
 4. **Gondang Batara Guru**
 5. **Gondang Mangala Bulan**
 6. **Gondang mallm**
 7. **Gondang Sitlo-tlo+**
- Hasahatan**

Manjunjung Baringin
Jolo sian Jabu asa tu Alaman
JABU BONA

Sala mandasor sega tibalán. Bagas do ditakkasi halak hita **Patik ni Ngolu**. Sakkababa do didok, **Jolo sian Jabu asa tu Alaman**. Dihilala hita **sorha ni ngolui, magodang, natoras, natua-tua, dohot Ompu sude saihot**. Na dua on ma bona ni sorhana diranap, sorha ni pardakdanahon ni ganup naung marsonduk bolon anggiat marhabisuhon marmudu-mudu gellengna. Mangihuthon torsa ni Hata, ia **jabu** na marlapatan do i dalan hatauon jala ajar martodos ni ari andorang su tu alaman. Digoari do pangalahona di ulaon, **jabubona** di si ma jongjong hasuhuton.. jala sian i ma dipaborhat akka gelleng marhite dekke sitiotio, dohot tangiang, diajari gelleng mata guru roha sisean sahat tu akka hasimoon na rikkot lumobi na ringot situtu, *Sihikkit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan*. Digohi do dakdanak akka bohal sian partondion tu hasimoon, abisuhon, hapistaraan dohot lan na asing unang didondoni pane. Lapatanna, ia dung tang jala nunga diondihon Ina anakna i, didokma on ma dekke sitio-tio..... alai *lului tulangmu*. Ninna, pintor tangis ma inang pangintubu i. I ma pangalaho ni pogu ni alaman, ai tung tulus do tondi ni dainang, paborhat hasianna i nang pe dainang pangintubu do ibana. Ndang marimbar tano hamatean, ninna parende. Sattabi, ia mending dakdanak i di pangarantoan, tulangna do pamasuk tu jabu-jabuna. I ma **jabu**. Pola do ditonggohon i gabe **jabu parsaktian, I ma inganan parmianan ni parsinabungan ni ngolu, hata do parsimboraan**, asa tung singkop jala tang ibana, rohana, tondina, sukkup habisuhon dohot hapistaranna unang tu pargadisan manang gabe jampurut. Dipakkilalahon natoras do silakko ni parmudu-muduonna tu dakdanak, ndada tung gok i, ai ianakkon i do n ikkon marsiajar, mata guru roha sisean, pantun hangoluan tois hamagoan, molo gutor aek tikkiron ma tu julu, dohot lannaasing tahe, torsa harjaaon anggiat talup mamolus hasimoon ni portibi on. Hinorhon ni i, sipata lomos do rohana ia maing dakdanak i, hurang pintor, hurang bijak. Dipamanat do nang pambibirina, ia naung raja manak bajar. Diajari do tu ginjang ninna porda, tu toru pambarbaran, tu ginjang nina roha, patoruon do sibaran. Dipodahon do, akka na patut, asa di tingkina. Sikkop ibana di jujur-ngoluna haduaan, gabe ANAK MATA.

Diparsitta natoras do tarjalo tondi ni gellengna mamorsan sude tangiang nang akka ngolu sorha ni padati i, na une manang na hurang, talup dakdanak i, tondi ni inongna i, mangalugahon ngoluna di panenabolon na marapi-purun i, matapor ni hangoluan i. Sintuhuna, unang danggurhon na so ada, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, jala sikke parbaboan, situma parhaumaan. Tigor hau tanggurung ia burju pinaboan-boan, haposan di na metmet, haposan di na balga.

Ia pogu ni alaman parsamean ni hasimoon ni halak hita do i, bona ni pangarantoan asa anggiat tumimbul. Somalna akka naung matoras do di si, naung dumai paet ni ngolu, hansitna jala sogon dia mandasor sahat tu na boi mangurdot. Manortor pe hita, ia so marbue di pangebahan lompit do jari-jarina, unang mangalindahon na gok. Tangan do botohon ujungna jarijari, jongjong hami dison, marsomba sampulu jari-jari pasampula sada simanjujung. I do diparhamaol hita, hariara madudung, madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana. Diajari do hita marparange, dipodai, *metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane, denggan do hata tigor, denggan ma hata dame. Sidapot solup do na ro*. Tung godang do hita dibohali, tongtong marparsaulian, anggiat unang tu pangunjanan, lumobi unang tu pargadisan.

Ia dung sahat disi, hundul ma ibana dohot akka natua-tua, akka natua-tua ni huta, jala akka na martua ma nasida. Nasida ma gabe sijungjung baringin di huta, si sada anak si sada boru, songon hatana I, jonok partubu jonohan parhundul. Marhapantuonon nasida, pantun hangoluan tois hamagoan. Beasa? Marpanatap do nasida asa saut tonggonasida, *martantan ma baringin marurat jabi-jabi horas tondi madingin tumpahon ni ompunta mulajadi*.

Hata do parsimboraan, pane na bolon. Na diparngoluhon halak hita do hinamaol ni mambahen na denggan, jala manghasuhuthon pangalaho ni akka pengebahan na uli. Alai dinoto do

songon sorha ni padati parhusorna, jala ndada sude mauliae, songon nidok nasida, molo monang marjuji sude mandok lae, maulae, molo talu marjuji sude mambursikhon be. Ganup do halak hita diajari, takkas, di dia boi mangan, mardakka salohot, marbona sakkalan; marnata na sumolhon, marnampuna ugasan. Manat maralo musu, manatan maralo dongan. Akka i ma hinarimbos ni pane na bolon songon suhi-suhi pangebahan di ngolu na mangilas, lumobi di na laho marjalang masi pangebahan nauli, anggiat une ngolu on.

... sai mangaranap do matakku dompak dolok

Sokkal do habisuhon dohon hasimoon ni akka na martua i. Diparsinta nasida do ngolu on "mauli-bulung". Jala I do hirim ni tahina, rim ni tahi do gogo di nasida. Songon pangalahona, pola do marHata nasida mar**Tondi ni Ulaon**. Na malo do Marhite akka paniroi, sipata do didok, sada dua tolu, tolu hami sajabu, au parjolo tubu, anggikku sihahaan. Balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo, gabe amana lumobi na umposo. I ma pangalaho ni tunggal panaluan, na gabe sorha ni ngolu ni halak hita, marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar jala marbulung tu ginjang asa tongam. Sian i do nanget-nanget martumbur akka panghobasion na marhadohoan, mardalihan natolu, sinuan bulu sibahen na las sinuan partuturon sibahn na horas, ihot tu pangalaho ni anakhon hi do hamoraon di au.

Di tondi ni natoras, ia magodang anak pangolihonohon, ia magodang oru pamulion. Di hita, angka **doli-doli** dohot na **marbaju** ma i, jala ganup do sorha ni hata i mengihot harajaonna, asa doli-doli boi gabe sulu di na gola, tungkot di na landit, jala boru di tingkina gabe tampuk ni ate-ate, tampuk ni pusu-pusu. Arga do na mangolu i, hinorhon ni i ditonggo angka raja laho tonggo raja, anggiat ngolu na tarpasupasu sundut na mangihut. Molo taalap na taulahon di parhorjaon, adong do pitu sintuhu ni pangalaho ni horjanta as tongtong sahata saoloan ia mardakka ma akka partuturon dohot panuturion. I do hita, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan, ndang boi ripe-ripe pangumulan, nnada binoto hinabagas ni aek ia so nidodo. Jonok partubu, jonohan parhundul, si sada anak si sada boru.

Boasa songon i? Taboto do pangalahona? Na marsinabul do halak hita di ngolu on. Na bisuk jala bisuk do akka natoras mangalusi gellengna. **Magodang anak pasohoton magodang boru pamulihononhon Angur do goarmi anakonhuHo do borungku** Molo mangido sohot ...songon do alusna I mada.... Nunga tang ho didok roham ...hasian?.... Jolo martiti ari ma ahu ... asa hutatap akka tingki na denggan na lehet ... (alai somalna, jolo di tikkirido bahul-bahulna.... piga jokkalnari ia sukkup do pe asa togtong parbahulbahulna bolon ibana...) . Alusna mus ... I mada ... nunga martiti ari ahu.... Di gotilon on ma Amang. I do sipata, beasa gumodang pesta parbagason di hutanta di tikki ni gotilon, titi ni ari ni akka na dihuta i. I do di nasida tikki na lhet, sihikkit si nalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan.

Ia dung sikkop dimulai angka na marhori-hori dingding marhusip tu na marpudun saut dohto martumpul, dipeop do Sahap Hasintongon bonang paihut-ihut jarum dohot tangiang ni dainang, pangalaho ni dialap jual manang ditaruhon jual, asa une dipatupa akka na patut, Gokkon dohot Jou-jou sahat tu na sikkop horja i. Ia dung sikkop saluhut, sian ari na sasada i, sangap ma na marhasohotan jala sikkop dijalo na humaliang songon pardongan saripeon na porman. Di pangalahona dipajae natorasna do akka gelleng naung marbagas, i do manjunjung baringinna, parbagason na umboto hinabagas ni ngolu jolo sian jabu asa tu alaman, jabu bona dohot pogu ni alaman. Songona sahap mataforna, dipajae do i dohot sada bale-bale, sada piring, sada makkuk, sada hudon, sada balaga, sada tikkar, satturpuk hauma manuk saparinaon, pinahan salobu, i ma mandasor, sahata saoloan. I ma hatiha, borhat ma dakdanak naung marbagas tu bale-balena, asa dinjunjung baringinna, ditompa parngoluonna. Molo di haposoon neang-neang do pangambena, ai amongna do pe mamorsan i. Ia dung sohot ibana ma sumarihon ngoluna, manjunjung baringinna.

Sipitu Gondang, Gondang simonang-monang

Marakkup do na uli marbona do na denggan. Tu ginjang ninna porda, sai to toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha, sai patoruan do sibaran. Malim do halak hita di ngoluna,

unang mangalindakkon na gok ia so hatihana do pe, ai martiti be do. I do horja ni HaBatahon, pitu batu martindi, sada do si taon na dokdok, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, lamot-lamot hata ni begu, rusi-risi hata ni jolma, ijuk di para-para, hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan, ndang jadi tortoran na so gondangna, di rura hangoluan on, mangihuthon hatiha ni sorha ni padati. Ia dung marhinambur akka sinur na pinahan gabe na niula, dipasang halak Batak do Pardenggan Bsa I, marhite gondang Simonang-monang: **7**

Gondang Tua Saihot

1. Gondang Mula-mula
2. Gondang Somba
3. Gondang Liat-liat
4. Gondang Batara Guru
5. Gondang Mangala Bulan
6. Gondang Malim
7. Gondang Siotio + Gondang Hasahatan

Mangaranap

Ia parsaripeon, i ma tumbur ni harajaon, i ma mula ni ngolu na marhadohoan sohot, di na manjunjung baringinna akka ianakkon, gabe anak ni raja boru ni raja. Borhat ma nasida sian jabubona ni amongna tu pogu ni alaman, marhuta ma ibana tu balebalena. Di dia ma ibana marbagas? Di bona pasogit do, manang di pangarantoan? Hasuhuton manang maisolat. Di sahapta, lima ma jambar ngolu ni pangebahan nauli i, hasuhuton, sonduk hela, maisolat, halak ro, na so tinanda. I ma harimbos ni ngolu, ala so tartondung manang tarharharan, beha pe dokdokna, diporsan do ngoluna siganup ari.

MarDalihan Natolu

Ia dung sohot marbagas gabe ama dohot ina ma nasida. Daulat ma manjunjung ma baringinna, marDalihan Natolu di akka hatopan dohot parlaho, jala diparlaho manat mardongan tubu, elek marboru somba marhula-hula, diantusi hantur ndangboi ripe-ripe pangumpolan, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan. Hantus ma ditanda marHata na raja, Hata do Parsimboraan, Raja mangarajai raja, Raja dirajai raja, Raja mangarajahon raja, Raja dirajahon raja, Raja parajahon raja. I ma ojahan ni parlaho di akka pogu ni alaman.

Dihirim huta dohot bius do ganup natoras hantus mangantusi akka pangebahan asa mardame-dame nasida di ganup akka parunjuhan, asa tanda nasida akka na manjunjung baringinna, anak ni raja, boru ni raja.

TONDI NI HASIMOON

Biar mida Jahowa do parmulaan ni hapistaran.

Principle of Congruence: Sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan: **Nakkok si puti, tuat si deak, dia na ummuli i ma, tapareak b. Ijuk diparapara hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu paragadisan c. molo monang marjuji sude maulae, molo talu marjuji sude mambursikhon be; d. Balintang ma pagabe, tumandakkon sitadoan; arimuna gabe ia takkas masipaolo-oloan.**

Disigati Montesqueue do patik habangsoon. Songon dia do jolma mangantusi portibi on? Mangihuthon Montesqueue, lima ma patik rea di portibi on.

1. Patik ni Debata
2. Patik ni Hatauon
3. Patik Portibi
4. Patik ni Dorbia
5. Hatik Harajaon



Patik na lima on ma ojahan ni ruhut ni harajaon asa dasip harimbos ni hangoluan lao marhasampuron rea diantusi jolma i di portibi na mangilas on, songon nidok ni torsanta, Silanlan Urukuruk Silanlan aek Toba, asa Nametmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha, dos nakkokna dohot tuatna.

Parsaulian do parbue ni paraguruan di akka na marsikola, songon hata ni Plato "Non Scholae Sed Vitae Discimus". Saluhutna i dipatota Ompu Nommensen dohot hata ANAK MATA. I ama anak magodang 1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra menggol (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sigohi na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.

Asa bagas hantus hatauon, diajari John Dewey do marsiajar mangantusi akka hamaolon, asa tung tarbahensa mar-Pinantikhon hujur tu topik ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian. Lima nokking ma marhatauon:

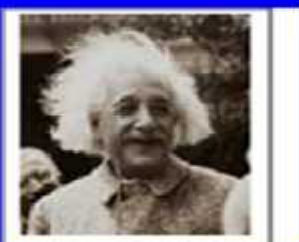
↳ **Paradigma problem-solving** (John Dewey)

- **step-1: The individual confronts a problematic situation that causes confusion or puzzlement she must resolve.**
- **step-2: The individual exactly define with the problem is**
- **step-3: Clarification of the problem consists of a careful examination or analysis of the factors contributing to the problem.**
- **step-4: Develop hypothesis if..then statements that offer possible solution to the difficulty, and solution alternative.**
- **step-5: The individual select ONE hypothesis and implement; if it works, continue. If it does not, choose from the alternatives.**

Hangoluon na Une

Mangolu di portibi on do hita. Marhite akka hatauon tumanda Harajaonna, songon dia daion ni pangisi ni tano i parbuena songon jolma na tarpasupasu nasida.

Parsatokkinan do portibi on. Mangihuthon panigation dohot panakkasion ni Einstein (1934), marlaok do hatauon ni jolma jala molo so takkas jala sikkop dirajumi, gok hamaolon jala didondoni pane portibi na mangilas on. Lobi sian i tu akka hatauon naung adong, ndada tuk hatauon si saonari i paunehon pardangolanta lumobi molo tahirim hasamporon rea i. Ikkon do takkas jala hantus hasiangan na pinarade ni Pardenggan Basa I botoon, sigatan, luluhan nang marhite mangarajumi akka patik naung hantus i na pinarade ni Pardenggan Basa i di hasiangan on, jala paimbaruhon parbue na mardapot-dapot asa tung marlapatan situtu panghobasionta di ngolu na nilehonNA..



*A human being is part of **the whole** called by us **universe**, a **part limited** in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness.*

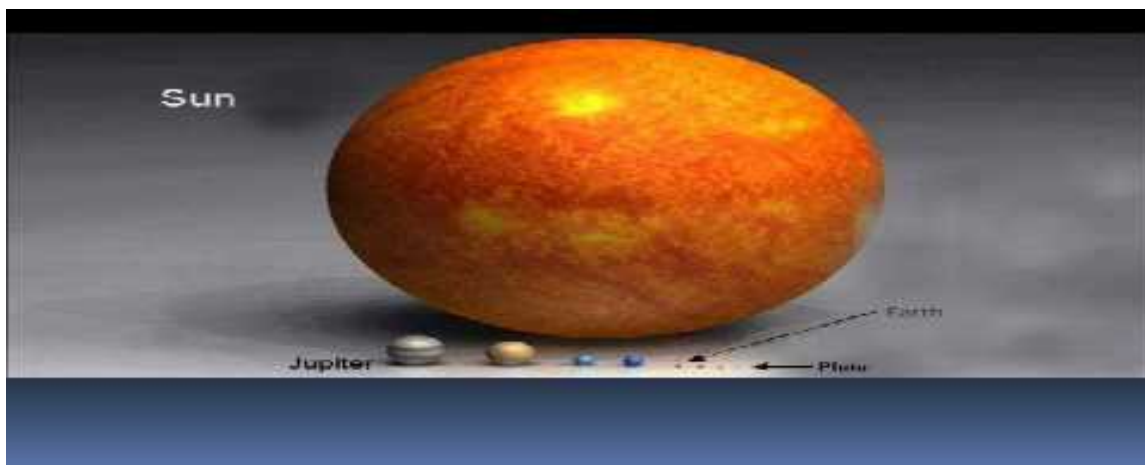
*This delusion is **a kind of prison** for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. **Our task must be to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive**).* (Albert Einstein, 1934)

64
7/13/2013

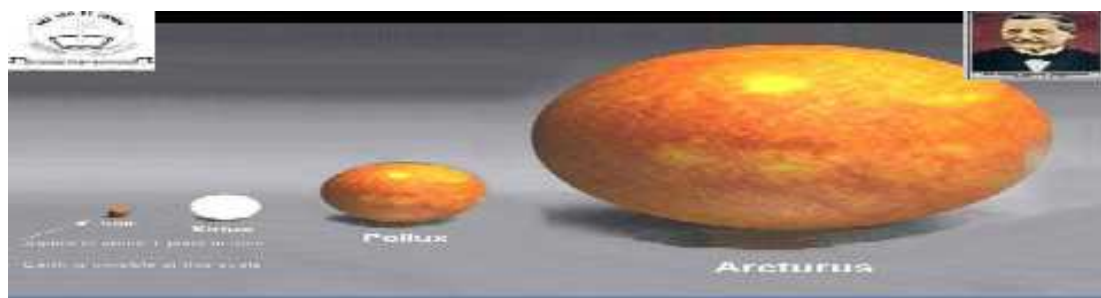


Ndi ma portibi on, “Earth” na ginombar ni hatauon aneme millenium nuaeng. Sada do portibi on sian akka sorha na adong, sian sorha ni mata ni ari. Jala i do na ummetmet sian nasa na jinadihon ni Pardenggan Basa i di tiki na ToinompaNa langit dohot tano.

Ida ma, na metmet situtu do portibi on “Earth”, molo diparadeophon tu Neptunus, uranus, saturnus nang Jupiter.



Nasaorbuk do portibi on maradophon mata ni ari.



Metmet do mataniari maradophon Arcturus.



Metmet situtu do acturus maradophon betelgeuse dohot Antares. Dirimpun Einstein do sude i songon sada parbinotoan na marhasimoon, i ma hatiha aneme si nuaeng on. On ma pangarimpunanna, na jinadihon ni Pardenggan Basa i di mulana i, hasiangan on.

Newton Formula = $F = G * (M_1 * M_2) / r^2$

Lobi timbuna do pe sian langit **Einstein 1934 $E = m c^2$**

Parguruan di tikki ni Nommensen

Dipukka Ompu Nommensen do akka sikkola Zending jala dipajonjong masin surat Batak, dibahen bukku parsoran Immanuel, bibel padan na imbaru, dohot akka pitolot dohot pulpen. Sian houm bangso na maju di akka parguruan di tano Eropa do pikiran ni Ompu Nommensen. Digoari do akka parguruan i sikkola na i hatiha i mangihuthon ruhut sikkola timbo ni Plato, *No Scholae Sed Vitae Discimus*. Ala ni i ditanda dibolus akka na

parjolo i do sikkola Zending, Ambak School, dohot Seminari Sipoholon songon sikkola timbo na adong andorang so manjunjung baringinna do pe bangso Indonesia.

Di hatina ni nano on, Beha? Ndada hatiha sorha ni padati manang hatiha Ama ni Ogol be akka damang dainang. I do Diakonia, "na sa na binahenmu tu sada sian anggingku akka na metmet on, na tu au do i dibahen hamu...." Hesekiel mandok utang paralealeon do i, ia dung diboto ho amang hasian molo dasingot ho donganmi tu ho tubolhonongku ... utangmu do i. ...Hurang situtu do parguruanta pajongjonghon akka bagas hasimoon, bagas ni akka ula-ula na porlu tusi, dohot sopo.

Binoto bagas ni aek ia dung didodo. Diajari Ompu Nommensen do hita marhatauon. Nunga dirimangi halak Batak hian songon dia harimbos ni portibi on di ngoluna, di ginjang ni pane, marsiranggut dohot pane, di dondoni pane, disikkopi Ompu Nommensen do i marhite mangajari nasida akka anak ni bangso i gabe anak mata. Molo maulae, di ginjang ni pane ma panerserna. Ia marhais martuduk, na marsiranggut dohot pane ma i ganup ari. Ia malap-alap, asala ma di hangoluan, ba di dondoni pane ma i. Di Hata ni Pardenggan Basa I: pelean tu Debata i ma Tondi na magopu, tongon do roha na magopu dohot na bojok, ndang ditulakhon rohaM ale Debata, marningot denggan ni basaM, sai pauli ma akka parik ni Huta Dame (Pslmn 51: 20). Mardomu tusi, di sude harimbos ni na mangolu on, diuarihon Ephorus ni HKBP do di na pabakkithon akka sarjana di Universitas HKBP Nommensen, CURAM DEI, CURAM MUNDO¹³. Naeng ma tatapon jala parhinamaolon ni ganup, mangaranap jala marroha, di sude na masa akka anakmata pasangaphon Debata di sude harimbos ni pakkobasionna di portibi on, sian jabu bona sahat tu pogu ni alaman, tu sorha ni harimbos ni hamaolon di portibi on.

Diparhamaol halak Batak do hangoluanna marhite manakkasi portibi on. Na marsiajar do nasida ndang jadi allangon na di balian ni hurum, unang marutang, unang targade. Diharingkoti do ulaon, ndang loja aek paihut-ihut rura. Mata Guru Roha Sisean. Di akka na marroha, disulikkiti jala diharhari do harimbosna anggiat diantusi hantus songon dia sorhana, jala beha panerserna. Ndada dohonon, diantusi nasida do desa na ualu, hatiha 360 ari marsataon, jala ditata nasida do i asa diboto haojahanna. Dipamanat nasida do akka hatiha, jala diharhari dia na denggan na patut, dia na so tarjua, akka harimbos ni pane na bolon, pangalaho ni hatoiha asa unang mareme na masak digagat ursa, ba dia na masa i ma taula. Pola do didok, andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari. Diparhamaol halak Batak do pangalaho ni soro ni ari tu eme na masak digagat ursa tu harimbos ni soro ni ari marhite pantun hangoluan tois hamagoan. Asa tung saut na nidokna, pinantikhon hujur tu topi ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian, diharhari jala disulikkiti do portibi on, mata-guru roha sisean.

¹³ Pdt Dr Darwin Lumbantobing MTh, Wisuda STT, Oktober 20152

... give me an understanding mind

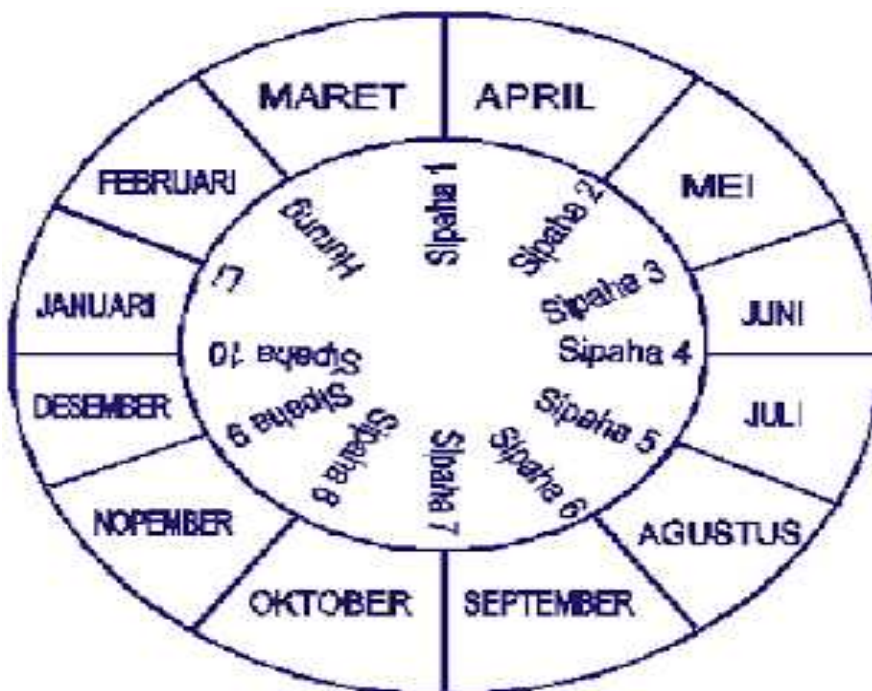


Portibi

Maningoring do akka na marroha, mamereng partititan na hantus laho boluson. On ma desa na ualu mangihuthon ruhut ni hataun ni halak Batak, dohot partikkian sataon.







Kalender Batak



- Sipaha-1
- Sipaha-2
- Sipaha-3
- Sipaha-4
- Sipaha-5
- Sipaha-6
- Sipaha-7
- Sipaha-8
- Sipaha-9
- Sipaha-10
- Sipaha-11
- Sipaha-12

Akka on ma naung ditakasi di hatauon ni Batak na mparjolo i.

Desa na ualu	Bukku Surta	Tombaga Holing	Candi Portibi
			

Diboto halak Batak do olat ni dia na tuk gogona. Nilakkahon tu jolo sinarihon tu pudi. Ndada simanuk-manuk sibontar andora. Hinata pe songon i, diharikoti nasida do hatauon. Di paninggoringon aneme on nunga lobi sian hatauon na parjolo i nuaeng on akka hatauon, i ma hatiha aneme on.

Didok Einstein do, parsatokkinan do hita di portibi on. Di andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari, hurang tuk do gogo ni hatauonta si nuaeng dohot nasa parbue ni pikkiranta laho mandodo akka na naeng. Asa marsintuhu, na ikkon do hita mangarimangi akka parbinotoan na imbaru laho pasidunghon akka hamaolon si nuaeng, unang didondoni pane.

HATIHA

Ditakkasi halak Batak do hatiha asa hantus akka ulaonna dohot nanaeng ulaonna. Jadi, Martiti ari do ibana dibagasan hadaulaton.



MANINGGORING TANO ASIA

Mar-30-taon Oppu Nommensen di Parausorat. Dipalomehon ibana do i Huta Dame Na Parjolo. Sian huta i borhat ma ibana tu Silindung, Sipoholon, Huta Dame Paduahon. Hata do Parsimboraan. Ndada dohonon, molo jinaha Bukku Na Badia i, tung takkas do marhite TondiNa disurathon ibana BIBEL I di hata Batak na malim, na dipalomehon ibana sian Hata Heber, jala holpu, pita, malim do Hata BatakNa, songon na sinurathon ni Oppu i, marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja. Jadi, di hamu akka damang dainang na hinaholongan, i do pangalahona dohot parangena, sinurathon bukku on, hata do parsimboraan. **Al di in ni ht su\rt\ btk\ do, b maisolt\ ai di ht ltni\.** Hinorhon ni i, songon sisaonari ma parange dohot pangalaho ni surat i di Hata Baatak. Nunut do siraja ni oppuna, ndang loja aek paihut-ihut rura. Binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon. Godang do hahomion na pineop ni Oppu i, na ginuruhon ni akka guru Zending sian Seminari Sipoholon. Sakkababa do didok Oppu i, taringot tu HaBatahon, na uli do endena, songon i nang adatna Akka on ma pandohan na binege sian akka siseanna. (1) Hori do ihot ni doton hata do si ingoton. (2) Dekke ni sambulon tu tonggina tu tabona, nasa siose padan, tu riurna tu magon. (3) Martappuk bulung mardongan sakkalan, marnata suhut, nampuna ugasan; Hasuhuthonon ni HKBP do Hasuhutonna, Panean do HKBP di B (**sada ina ni surat**) ni HKBP di Universitas HKBP Nommensen dohot sude sikkola ni HKBP, Puna ni HKBP do pendidikan HKBP (4) Horas tondi madingin pir tondi matogu, (5) Tinutung gambiri mardongan sera-sera, pinagosting pir ni tondi unang pis mata ni deba, (6) Ndang loja aek paihut-ihut rura, (7) Binoto bagas ni binanga ia dung nidodo, (8) metmet binanga metmet dekkena, balga binanga godang dekkena (9) Ndang tarpajongjong sahalak pandingdingan, (10) Ndang boi rie-ripe pangumpolan.

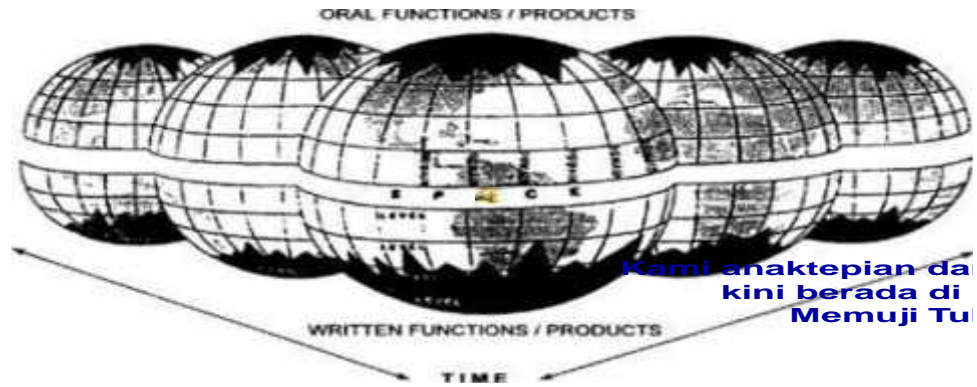
On ma na binege sian sada siseanna na sian akka Sikkola Zending:

Pdt Dr I L Nommensen
HKBP 1862-1917

- Ndang tarpature-ture hamu Harajaon ni Debata marhite-hite haotoon.
- Ala ni I ingkon guruhonomuna do habisuhon dohot hapistaran songon sihuthon Kristus hamu



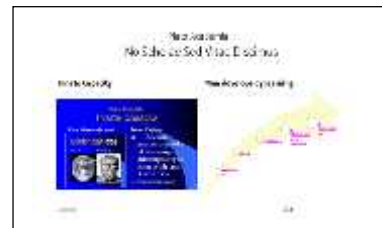
Plato: no scholae sed vitae discimus



Disigati jala ditakkasi akka gurunta do hangoluan. Didok gurutta do, molo so diantusi hamu, na hurang malo ma hami pasahathon¹⁴. Marhite i tatanda do hinambur ni ngolu, ro di tu ipos-posna, rimbusna, rimbosna, sahap hasintongan, ai tangkas do di hita pangalaho ni hangoluan, i do dodok *unang pajolo gogo, papudi uhum*. Di parlaho ni hita, adong do tantan na marhadohoan, na gabe bona ni tondi ni pikkiran, i ma padan, uhum, adat, ugari dohot paho, na tapakke gabe sorha ni ariarinta, sahat tu jolo diseat hata asa diseat raut. Hata do parsimboraan.

Parguruan
P A T I K
P A D A N
U H U M
A D A T
U G A R I
P A H O

Boi do tarangrangi pangaranapan portibi na so dos. Asing luat asing duhutna, asing huta asing adat dohot patikna. Molo Plato diramoti do siseanna asa marmata guru marroha sisean, ia portibion marhusor sian panggorak ni ateate do, i ma na sinihathon ni Pardenggan Basa i tu ganup jolma, surat ni ate-ate, parbinotoan hasimoon na matapor.



Di pangaranapon na di portibi on, di HaBatahon digoari ma i raja, boa, pangalaho dohot urdot. Marhite on adong ma sahap, pandohan. Pangalahona, dirasras ma i gabe raja ni pandohan, dohot boa-boa ni pandongan. I ma tondi ni Hata. I ma diajarhon Plato tu akka si seanna, di parguruan Hasimoon. Ia dung loni lobi dua millenia sian hatiha ni Plato, si bontarmata i ma makharhari, dipasingkop. Montesqueu ma gonsi ni hasimoon

¹⁴ Pdt Prof Dr F H Sianipar MTh

i, songon on ma tondi ni tondungna, asa molo marpanggonggomi sada bangso, boi nasida masiamin-aminan songon lampak ni gaol, marsitungkol-tungkolan songon suhat di robean, marpauk-pauk hudali, pago-pago tarugi, na tading diulahi, na hurang tapauli silan-lan uruk-uruk, silanlan aek Toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha; marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam. Balintang ma pagabe, tumandanghon sitadoan, arimuna do gabe ia tung takkas masipaolo-oloan, rim ni tahi do gogona, sada songon daion aek, sahata saoloan, marhasamuron rea. Ia dung disigati sude gonsi ni hasimoon, marhinambu ma i gabe akka patik, jala ganup do patik i bonang paihut-ihut jarum, masidalani tangga ni balatik na be. Songon on ma partording ni pargonsian ni ruhut ni patik nasa na adong, lima horong. Montesqueu.



Lobi timbona do pe sian langit, ninna i ma gonsi na parjolo jala na tumimbo, **Patik, Patik ni Pardenggan Basa i. I ma ruhut ni patik na tumimbo, patik ni nasa patik dohot hasintongan.** On ma patik na di ginjang ni saluhut na sa patik na adong, **Raja ni saluhut Patik.** Na mangihut i ma Patik Hasimoon, na sian ginjang do i tong, ai gonai dohot urat ni akka hasimoon do i asa sahat tu sahap hasintongan, jala pita do i, songon nidok ni Poda, **biar mida Jahoba do parmulaan ni hapistaran.** Na mangihut i ma **patik rea** na mangarasasi parlaho ni portibi sian bintang sahat tu akka robean, nang ro di dorbia nang suan-suanan. Tadok do i laho marhata-guru roha sisean, ndang loja aek paihut ihut rura, ndada binoto bagas ni aek ia so nidodo, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan, molo tinean uli, tenanon do dohot gora. Na mangihut, i ma **patik gogo**, na patorangkon **bakko** ni akka dorbia. Marbakko do dorbia, songon nidok ni halak hita, ngali aek diingani dekke, dolgi ranggas diingani bodat. Marhite i sude sahat ma tu **patik manjungjung baringin**, na tagoari na di halak hita na di ginjang i. Na marsiajar do jolma, asa diboto manggorga angka i gabe mattat pasupasu.

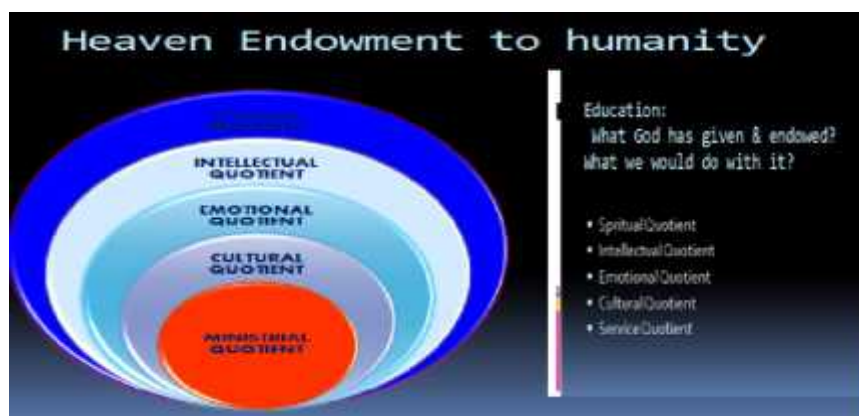
Ia hita, dung pe ro Ompu Nommensen asa lam gok lam gok sahap hasintongan hita. Andorang so i, tasulingkiti, taharhari jala tatonding do portibi on marhite **hasimoon pane na bolon.** Di halak hita, pane na bolon do tonding ni ngolu hatiha i, Etongan matapor ni hangoluan. Marapi-purun do i ala ni hahomion ni tordingna, songon bonang rundut di na so marhatauon. Ai gok do suhi-suhi ni ngolu i di hita, sian tunggal panaluan, tu dalihan natolu, tu suhi-suhi ni ampang naopat, tu akka ulos, jambar dohot sude tonggona. Tonggoraja do dibahen patotahon i anggiat na hurang i gabe sikkop. Mangaraksa do hita jala taparhamaol manghatiha. Tarasras pandohan mandai sahap hasintongan. Tolu do sundungna, jambar ngolu, **di ginjang ni pane**, dodok **marsiranggut dohot pane**, manang **didondoni pane.** Ia monang marjuji, sude mandok lae, anak ni amongna ma i. Ijuk dipara-para hotang di parlbian ia sande hita, *jampurut* ma i. Loja do akka na parjolo i, martonggo, manguras,

mangandung, margondang, anggiat saut sitta-sittana pinatikhon hujur tu topi ni tapian, ... tu dia mangal akka tongtong parsaulian. Pola do taparade dekke sitio-tio simurudur-udur anggiat noi maulibulung, asa tio ma parhorasan, tio ma panggabean, tio ma pansarian. la maulae, uli do ekkel-supingna, *horas ... hasian*. Une na mangolu on. **Anak ni amongna** ma i. Alai molo hurang manang angir, manang sadde, gadap, ... *paet ma pogum*. I do halak hita, diparsinta do i, asa *unang jampurut*. I do na masa, *andalu panduda, anduri pamiari, ndada tarjua pandok ni soro ni ari*. Di ujung ni taon, sai na mulak do akka pangaranto. Songon on ma di sada bot ari di lapo *ai i ma da ... apala di ujung ni taon on molo anak ni halak bir do diboan.... beha ma anakniba ... biringna do diboan.... dekke ... dekke jurung disuruk ho da dekkeda ... ito ito na marbaju ... dirukkari ho da ito da da sidangolon*

Tapakkilahon alai i ma hita. Molo tapamanat tording ni hasimoon na parpudion, jala sahat marsiajar tu akka na nidokNi Pardenggan Basa i, na mandok Ditompa Debata ma jolma tumiru rupana, tudos tu pangalahona jolma mambaen hatoban ... di tano misir... “Debata ni akka suhut” sahat tu Montesueue, adong do Patik. I ma **covenant**, parpadanon.



Marhite i saluhutna, lima ma talenta banua ginjang na disulikkiti aka guru na dilehon tu hita ganup, na boantubu hasimoonna-- hasimoon na sian Tondi Porbadia(SQ), Hasimoon ni Hatauon, Habisuhon dohot hapistaran (IQ), Hasimoon ni pakkilalan (EQ), Hasimoon Hasuhuton (CQ), dohot Hasimoon Marhobas (MQ). Di na lima hasimoon on, Hasimoon ni Tondi do induk jala ojahan ni na opat hasimoon na asing, ai molo so adong i bodat do jolma i mangihuthon sahap ni John Lock (1735)¹⁵



¹⁵ John Lock, 1735, On Human Understanding.

BODAT. Homo Sapiens

: How do we learn? Literacy and Digital Epoch

Sahat tu tiki on, marungkil do akka na pistar di pandapotna. Hinorhonni jukkat-jukatna jala jukking ni jolma dohot hajolmaonna, marhite na pamanat godang ni na masibunuan marribu taon sahat tuporang portibi paduaon, na marsigulut do na sa bangso di portibi on, mansai maol masipasiatan. Hinorhon ni i mansai maol do manggalang, lumobi tu hadameon, jala i ma, mattat ulaon na dokdok di parguruan, na nidok ni John Locke bodat do jolma i, na mangilulu sian bodat. Jadi on ma pangarupana.



Ruhut ni akka Hataon mangihuthon ruhut ni John Dewey di akka pustaha

- **What do we know? 0--99**
- **Who creates me? 100-199**
- **Who am I? 200-299**
- **WHERE DO I COME FROM? 300-399**
- **How can I be understood by the monkey next cave? 400-499**
- **What can I do to make a better living for a life? 500-599**
- **How do I do it for life and the living? 600-699**
- **What to do in leasiure time? 700-799**
- **Where are we now?What endowment have I learned and I have to learn 800-899**
- **What inheritance do I have to endow for the next generation as the fruit of my missions? 900-999**

Mardomu tusi, dipasingkop Montesqueu do songon dia ruhut, gonsi dohot tording ni hasimoon ni patik rea parbangsoon, galang do mula ni harajaon.

Gonsi Panggonggomion

Gonsi Patik

Gonsi Patik Raja

Asa marhadaulaton, dos nakkokna dohot tuatna, *Gonsi Panggonggomion* ma ruhut manghobasi harajaon asa ganup lam tumimbul jolma i manjungjung baringinna. *Gonsi Patik* ma manorsahon nasa patik mardomu tu akka soro ni ari asa tumimbul jala gok hatimbulon ni bangso, maniroi manigati, masahapi tording ni parpatihon di panggonggomion tu na manjungjung baringin sude natorop, marliat-liat marsilanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha. Gonsi Patik Raja ma manakkasi nasa ninigonsihon ni patik akka parhobas as tu sahap hasintongan, maniroi sude nasa parhobas asa unduk tu Patik jala manguhum akka na mangalakkai patik, dos nakkokna dohot tuatna di na manjungjung baringinna. Asa sude panggogomi gabe anak mata, ima nasida

anak mata na marhamalimon na raja na songon on: **(1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.**

Ganup do nasida ikkon malim jala daulat, marhamalimon na raja, di pangalaho pakkobasion mardomu partording ni tondi ni ulaon parbangsoon asa sude une jala marsauli manjunjung baringinna marhasampuron rea. Bangso Parancis ma na jumolo patotahan bangso na manjunjung baringin marhite hamalimon na raja ai akka sisean ni Martin Luther do guru jala parguruon nasida. Di nasida pe mangolu do tording nang pangalaho ANAK MATA i tu angka haposan ni bangso i, songon na di akka natoras, jala marsiajar akka na umposo. Nang akka sisean ni Ompu Nommensen, disigati nasida do hasimoon ANAK MATA l.

500 years Lutheran Theology 31October 1517--2017

Lutheran school

Marhin Luther:
I am a magister, I am sovereign.
Reformation, 31 Mei 1531
Rom 1: 15-18

Pdt. Dr. I. L. Nommensen
HKBP: 1862-1917

- Nidang tarpatuna ture hamu Hanjaen ni Debata maehite-hite huatona
- Ala ni Ingkoei guru hamu ma do halakuhon dohot hupataraen songon simbahon Kristus hamu.

Global Citizen

Heaven Endowment



Nommensen Teaching

Pdt. Dr. I. L. Nommensen
HKBP: 1862-1917
Road-2: Philosophy & Science

- Kamu tidak akan pernah mampu membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera dengan kebodohan.
- Oleh karena itu, kamu harus dan harus mempelajari kasih sayang, ilmu dan kearifan.

Didok Marthin Luther, “I am a magister, I am sovereign”. Molo dung magister, hatindanghononna ma naung manjunjung baringin. Ditakkasi nasida akka sisean ni Disigati Ompu i do Sahap Hasintongan ni Martin Luther ***Sola Gracia, Sola Fide, Sola Skriptura***, sahat tu pangalaho ni sahala harajaon ni na manjunjung baringin i, asa daulat nasida, na sinahaphon ni Marthin Luther, ***a noble christian, I am a magister, I am sovereign***¹⁶. I do na nidok ni Apostel Paulus, ai ndada na huhailahon Barita Na Uli i. Hamulion, Hasangapon, Hasokkalon, jala Gogo ni Pardenggan Basa i do i.

Indonesia Manjunjung Baringinna 17 Augustus 1945-2045

Diihuthon angka pangaranto na di Amerika do i Sahap Hasintongan di hatiha 1700an jala marsiajar do nasida tu Parancis, beasa boi, saut jala sahat sakkap nasida manjunjung baringinna. Saut do Amerika manjunjung baringinna 4 Juli 1704, dung

masijonapan nasida lobi mar100taon di porang na sobu, hot ma sorha ni habangsoon nasida. Tung disigati nasida do nasa hasimoon, sian India, tu Sina, tu roma, tu Erpa. On ma pangalaho ni parguruan na nitonahon ni Thomas Jefferson.



I do tondina, molo di nasida, ai ari Natal i ma ari Hadameon, Mardame Banua Ginjang dohot portibi on ai nunga saut Hinambur ni Banuagingjang i, ro tu portibi on, dipadame Na Songkal Na Badia i Ibana tu jolma na so badia, songon niendehon ni suru-suruan Gabariel, GOD and man reconcile. I ma na dipesta-rea Natal dohot Paska, mardame hita di ulaon na badia, Parpadanan Na Badia I, jala marhite i tapestahon Tondi Panuturion, asa sude hita une manauri nauli-na dengen. **ANAK MATA...**

¹⁶ Tagor Pangaribuan, ... Reformation, _____, UHN 1954—2004, Golden Anniversari, UHN dalam Tindak dan Layanan Pendidikan, 2004.



The priestly King



The Character

- Si lenlen uruk-uruk si lenlen aek tobe, na metmet ndeng marungut-ungut na belge mar les ni roha
- **Na lambok mahilang na uli lagu**
- **Partahul-bahul na bolon**
 - **Parasak so ra bahamon**
 - **Partataring na so ra mintop**
- **Sibalik na bolak sidadak na ganjang**
 - **Sitiopdasing na so ra miring hatian na so ra teleng**
 - **Siungkap pinto julu sihuasi pinto jae**
 - **Sihoras na saduk situmbai na lorga**
- **Si hanti dolokna so ra tarjopol sitahan sampuan na so ra niojar**
- **Panjaha na di tible puchapistaran na di toloman**

1 Pet 2:9 Alai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, bangso na badia, houn na ginonggomanna, asa tung dibaritahon hamu danggan ni haroahan ni ibana naung manjou hamu sian na holom tu hatiuronna halongangan i.

• 1 Pet 2:15

- Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma marhite sian ulaon na danggan, pompomonmuna

pangalaho ni halak na ROA



Jalan

Jalan menuju sukses tidak selalu lurus. Ada tikungan bernama kegagalan. Ada bundaran bernama kebingungan. Ada tanjakan bernama teman. Lampu merah bernama musuh. Lampu kuning bernama keluarga. Engkau mengalami ban pegas dan ban pecah itulah hidup. Tetapi jika **engkau** membawa **ban serap** bernama **tekad, mesin** bernama **ketekunan, asuransi** bernama **iman, pengemudi** bernama **Jesus**, sampailah di daerah yang disebut **sukses dan bahagia.**



.... ai manang ise na hundul di pangondingan ni Na Sun Timbul i, marborngin do ibana di linggom ni Pargogo Na so Hatudosan..

Basa-bas na godang rade di ho Debata Parngolu li rade di ho Ro ma ho sai ro ma hoAsi ni RohaNa na I rade di ho.

Molo jt pikkiranmi holsoaan ho Debata na Parngolu i, sai ro ma Ho

BuatonNa holsomi ponjot jut ni rohami Asi ni Rohana I Rade di ho ..

Hita pe, dohot pangituai ni bangsota on, marsiajar do, tu akka parguruan. Nania do lelengna hita mardangol-dangol di pargadisan isara ni akka gomponi di hatiha i, anggiat bangsonta manjunjung baringinna. Marsinabul do nasida toluari tolu borngin lelengna. Masiangatan do nasida, pola didok, surgonmi do nagori atas i, ndang hamuna i. Nandang loja aek paihut-ihut rura, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan. Diujung digalang Bung Karno ma:

Who is my God?

Belief in God, Pancasila, that is **CONGRUENT**.



- "My father is a Balinese, Buddha, My mother is a Javanese, Moslem, who is my God?" The womb from which I was born, is very God Ownership, that is: **Belief in God, Pancasila** and the globe is a world of wars, and so all schools teach their descendants: **problem-solving**.....
- Bung Karno

Indonesian integrity

Aku Chairil Anwar ..

Manjunjung Baringin

di na mulak na tarbuang

Kalau sampai waktuku

Ku mau tak seorang kan merayu

Tidak juga kau

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya yang terbuang

Biar pu peluru menembus dadaku

Akan tetap menerjang maju menderu

Aku ingin hidup seribu tahun lagi

Mata guru roha sisean.

Hata do Parsimboraan

Na pistar na bisuk do ibana, jala I do songon na tapanghilalahon nang di torsa ni hita, Sihikkit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan, ai I do parbue ni hasimoon, asa tung takkas bangso on marhasampuran rea, songon torsa I, si lanlan urukuruk, si lanlan aek Toba. Na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha.

*olo ma nian
tutu da
inang
Beta hita tu
dolok masi
tiang ni
mandera sude
marolop-olop
Indonesia
nunga mrda
dainang... olo
ma nian tutu
da inang*

...Jadi, ia dung sun, nasida marsinabul 3 ari 3 borngin ro ma Soekarno, sada sian na umposo, disi do akka guruna, didok ma pangarimpunan sintuhu ni dasar ni bangso I, Sattabi hamu akka pinorsangapan, ai ise do na hinataanmuna Na Sangap na Marmulia Pardenggan Basa i?

"Amongku, damang parsinuan, bangso Bali, ugamo Buddha; Inongku, I ma dainang pangintubu, na tumubuhon ahu, Jawa, silom. Alai, bortian ni dainang, ugasan ni Na Marmulia Na Badia I do I, I ma Debata Na Sun Sada, I ma Pancasila, sikkop (congruence). Jadi, dame ma saluhut, sahata-saoloan. I ma patumona na di bulan Juni 1945, laho tota tu Indonesia manjunjung baringinna 17 Augustus 1945.

Merdeka!

Di marmudu-mudu bangsoon, ndang binoto bagas ni aek anggo so nidodo, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan. Gok do dirangrangi Bung Karno hasimoon ni bangsonta. Na marpangalaho do parbangsoon di hasimoon, dohot di sahap hasimoon i. Na nidokni sada sian bangso Jepang na todos di ari, Jenderal Yamamoto, *porang portibi paduahon, mandok takkas i da, jala ranap, nilakkahon tu jolo, sinarihon tu pudu, sintong parnidaanmu*. Unang ma ndang di ho ndang di ahu gabe tumagon di begu. Tangihon damang ma: Siattabi Bolon ma, Molo tung i na ma sapatana, ingkon marutang hosa, ripur manang mate pe au di singalingalimi, manang ho, u **satondi ma hita, jolo ikkon jolo tabuat do mutiha na arga i sian rukkung ni alonta i.**

Molo taparguruhon, na saut do bangsonta manjunjung baringinna 17 Augustus 1945, i ma pangalahona, parbue ni tangiang dohot rim ni tahi ni bangsonta lumobi pangituaina, dohot panggulmitonna ... songon na taendehon "... beta hita tu dolok marsitiang ni mandera ... sude marolo-olop Indonesia nunga merdeka... marim tomong... Sappulupitu agustus taon opatpulu lima ... disi ma pasupas Indonesia nunga merdeka bolanda inggris

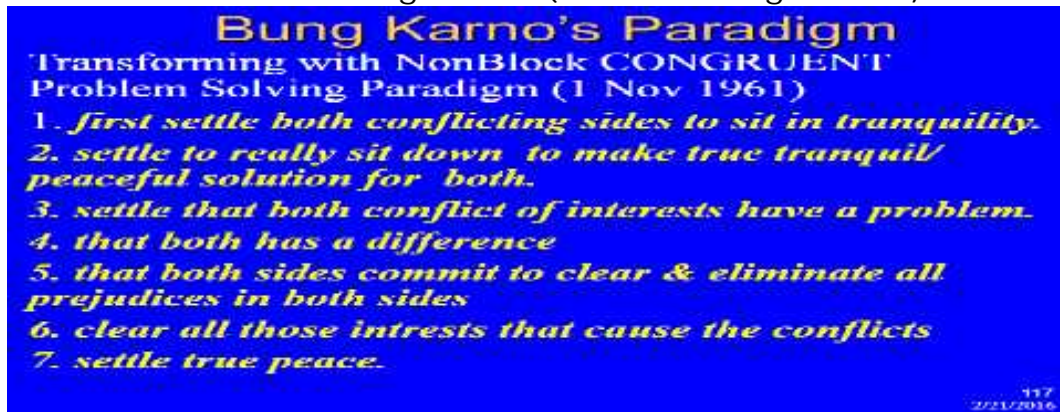
songon i sud tantara gurka ... mangolu manang mate didapothon do musuna ...inang ido ge....”

Ditangkasi ibana do pangalaho ni angka parmusuon dohot hamusuon, i ma bius ni Pastima dohot Purba, utara-dangsina, jala sahat tu pangalaho ni gomponi na pinabaru Namorai (Kapitalis) dohot Nagogo i (imperialis). I do di atik ni bangsotta didok, ngolu na manjungjung baringin, parngoluon na marhite sahap hasintongan marhapistaran-habisuhon, hadameon na salelenglena, jala ngolu na marhasampuron rea..... Sian akka siak ni bagi dohot parsorion ni ngolu, dirimpun ibana do, boha do di sahap hasintongan di paet ni pogu, pane na bolon ni portibi na mangilas on. Songon on.

Hataun ni Indonesia (Indonesian Strategic Competence)

Sada hasurungan ni bangsonta Indonesia do manggalang gok hadameon portibi on jala menak. Asa mardame bangso na marbada manang marporang, dipodahon Soekarno do 7 torsa saihot.

Torsa ni Bung Karno (the Founding Father)



Bung Karno's Paradigm
Transforming with NonBlock CONGRUENT
Problem Solving Paradigm (1 Nov 1961)

- 1. first settle both conflicting sides to sit in tranquility.*
- 2. settle to really sit down to make true tranquil/ peaceful solution for both.*
- 3. settle that both conflict of interests have a problem.*
- 4. that both has a difference*
- 5. that both sides commit to clear & eliminate all prejudices in both sides*
- 6. clear all those intrests that cause the conflicts*
- 7. settle true peace.*

117 17
2021/2016

Pitu HATA saihot, manghajongjonghon SAHAP HASINTONGAN, mattat HADAMEON. Manggalang do Bung Karno tu sude bangso asa sude bangso na manjungjung baringinna mangolu du bagasan Hadameon. Asa bangso Hadameon jala Sipardame do bangso Indonesia. Tanggal 1 September 1961 nunga hira sude bangso unduk tu pandapotna. Marhite hadameon do mulak Irian Jaya tu bangso Indonesia, mulak tondi tu ruma, 17 Augustus 1945. Asa tung mardame-dame Korea Utara-Selatan, Vietnam Utara-Selatan, unang ma mangunsande tu blok Barat manang Blok Timur, ai akka pamola-mola do i. Ikkon bangso i do na mangharingkothon Hadameon di Bangsona. Songon i ma torsa ojalan ni bangso pardame, NON Blok. (i) Parjolo satolop jala satondi rap hundul di bagasan dame di mangajana. (ii) Satolop mar-metmet bulung ni jior metmetan bulung ni bane-bane, denggan do hata tigor, denggan ma hata dame. Jala takkas manaringoti nasa ate-ate na marariomas di akka na marsalisi dohot parsalisian jala mangharhari

¹⁷ Pidato Presiden 1 September 1961, dokumen Negara RI, di jolo ni saluhut bangso Na Gok Manjungjung Baringinna, na so marsattopik, sattopik to Namorai, Satopik tu Nagogoi, pita, haposan, ndang mardua-roha, togu (NonBlok) di Jugoslavia Eropa.

akka hata so pisik (iii) satondi mardame jala di bagasan hadameon mangharhari jala manangkasi sude urat dohot bonsir ni parsalisian dohot parbadaan. (iv) Satondi mangulahon siukkap pittu julu si hunsi pittu jae. (v) Sahata saoloan pahantushon jala umbolongkon nasa late, hosom elat dohot teal na solot di ate-ate dohot akka situhu ni pakkataion na so marhaujungan. (vi) Satondi masipadompahan di hadameon na mardapot-dapot (vii) satondi marhombor-balok di hadameon, hori do ihot ni doton, hata do siingoton, molo horbo talina tiopon, mol jolma hatana ingoton, haposan di na metmet, haposan di hatopan. Marhite torsa sisongon i, gabe panukkunan ni bisuk ma Bung Karno, panukkunan ni Hata di portibi on. Hinorhon ni akka i, gabe bangso na marsahala do Indonesia di hatiha ni Bung Karno.

Asa, mardame do nang Bung Karno tu akka parguruan. Na marsigulut do hatiha i PTIP dohot FKIP ni bongsoon. Ise do makkobasi sikkola gurru? Diharhari, dipadomu, dipadame Bung Karno ma nasida, gabe sada sude, on ma torsana, tonana, di pandohan na matapor..

Togu gelleng mi mananda.....



Tu ginjang ninna porda, tu toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha, patoruon do sibaran .. pauk-pauk hudali, pago-pago tarugi, na tading diulahi ... na hurang tapauli Silanlan uruk-uruk silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha

Tohu Gellengmi Mananda

Na di pidatona tanggal 1 September 1961, takkas do dipatorang Bung Karno na marporang masiripuran do akka bangsa ala ni akka pandapotna be, jala marbadai ndang marhaujungan. Na pistar do ibana jala tung gok do dijahai ibana kronike ni akka bangsa songon i akka bukku na badia na adong sian bukku na badia ni ugama Hindu, Buddha, Silom nang Karisten ssahat tu Kongfusius. Jadi di na naeng masitoruan akka nasangap ni bangso i tanggal 28 sahat tu 30 Juni 1945, nang pe ibana na umposo sian saluhut akka parsinabul i, jongjong do ibana mambahen pardenggan di nasida, songon on.

Who is my God?

*Belief In God, Pancasila, that is **CONGRUENT.***



- " My father is a Balinese, Buddha, My mother is a Javanese, Moslem, who is my God?" The womb from which I was born, is very God Ownership, that is **Belief in God, Pancasila** and the globe is a world of wars, and so all schools teach their descendants **problem-solving**
- **Bung Karno**

.... ANAK MATA....

Di akka parguruan, anakmata do dirajumi Ompu Nommensen sittuhu ni pangajarion.

Hata do Parsimboraan

Na pistar na bisuk do ibana, jala I do songon na tapanghilalahon nang di torsa ni hita, Sihikit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan, ai I do parbue ni hasimoon, asa tung takkas bangso on marhasampuran rea, songon torsa I, si lanlan urukuruk, si lanlan aek Toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha.

....Jadi, ia dung sun, nasida marsinabul 3 ari 3 borngin ro ma Soekarno, sada sian na umposo, disi do akka guruna, didok ma pangarimpunan sintuhu ni dasor ni bangso I, Sattabi hamu akka pinorsangapan, ai ise do na hinataanmuna Na Sangap na Marmulia Pardenggan Basa i?

"Amongku, damang parsinuan, bangso Bali, ugamo Buddha; Inongku, I ma dainang pangintubu, na tumubuhon ahu, Jawa, silom. Alai, bortian ni dainang, ugasan ni Na Marmulia Na Badia I do I, I ma Debata Na Sun Sada, I ma Pancasila, sikkop (congruence). Jadi, dame ma saluhut, sahata-saoloan. I ma patumona na di bulan Juni 1945, laho tota tu Indonesia manjungjung baringinna 17 Augustus 1945. **Merdeka!**

Who is my God?

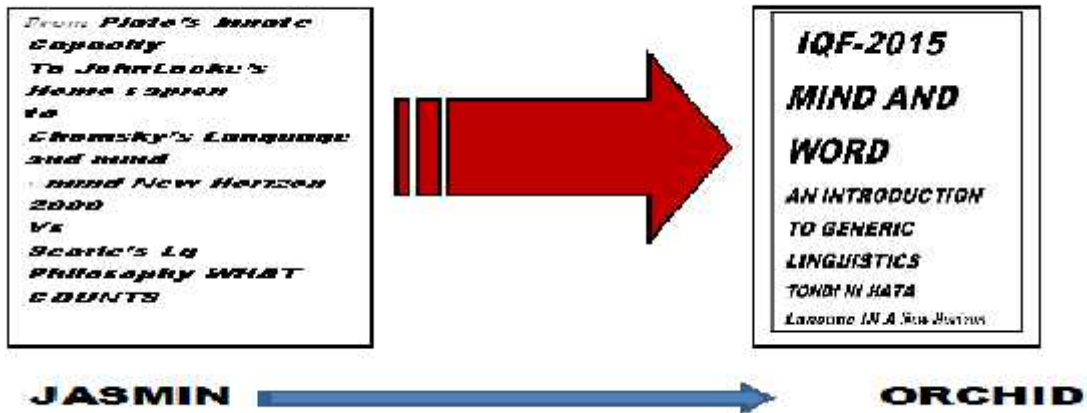
*Belief In God, Pancasila, that is **CONGRUENT.***



- " My father is a Balinese, Buddha, My mother is a Javanese, Moslem, who is my God?" The womb from which I was born, is very God Ownership, that is **Belief In God, Pancasila** and the globe is a world of wars, and so all schools teach their descendants **problem-solving**
- **Bung Karno**

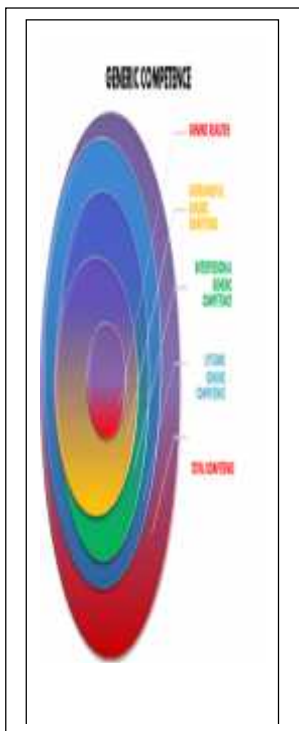


Bagan <3> Fungsi Pendidikan: 7 Kerinduan



Base Paedagogy

- Anak didik adalah harta bangsa yang termahal,
- pada masa paling peka, rawan dan kritis,
- Pada masa anugrah Illahi masa formasi tahun tahun alami
- Pewujudan watak
- Bung Karno (Founding Father Bangsa Indonesia):
- *Biarlah bunga cempaka, bunga melati, bunga mawar, semua bunga mekar di taman sari Indonesia*



Fungsi pendidikan Sekolah

tujuh harapan, impian dan kerinduan

- Pematangan & pewarisan ilmu sbg tata tertib pikir (disiplin) & pewarisan tata nilai
- Kebangkitan kecerdasan spritual
- Kecerdasan kemaslahatan berbangsa bermasyarakat bernegara
- Kecerdasan memahami diri
- Kecerdasan membuat keputusan taktis & bijak
- Kecerdasan mamajukan diri
- Kecerdasan membangun bangsa dan watak bangsa dg paradigma baru

tujuh harapan, impian dan kerinduan

Parsamean ni akka hasimoon do parguruan, anggiat, Sahap hasintongan, i do diajari tu akka sisean asa ditanda-nasida akka parbinotoan, asa disondangi jala disirai tondi panuturion ni panggorak ni ate-atena, jala marparange lbana marhite Sahap Hasintongan, asa tung dipahami parange ni akka na manjunjung baringinna jala dapat na niluluan, jumpang na jinalahan diboto hahomion dohot hasimoon na mamparangehon hamalimon na raja songon hinamburna, asa saut na nidok ni Hata i.... ai pasahatonni do tu ho **bulang-bulang hasangapon di simanjungmu**. Jala huhut dipaingot, ... ijik diparaparahotang diparlarian ... na bisuk nampuna hata ... na oto tu tu pargadisan.

Ia dung manjunjung baringinna Indonesia, masa do hamaolon na marlobi-lobi. Nialap ni udan do alogo. Binoto goar ni bao, ndng jadi dohonon. Mangihuthon pangharharion dohot panakkasion ni nasida guru Jepang, Prof Dr Hideo Ohutsy Universitas Tokyo, Jepang, na disahaphon nasida taon 1998 di Medan, 25 ma ma laok ni akka pakkobasion di akka induk somang di bangsonta.

25 LAOK (Hideo Ohutsy, JICA, 1998), pangalaho bodo, oto, malas, pogos, tu ..pargadisan (Ijuk diparapara hotang di parlarian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan)	
1	<i>Less why.</i>
2	<i>Running it only by self-judgement</i>
3	<i>Running it without strategy.</i>
4	<i>Running it without keeping accounts.</i>
5	<i>Lack of a broader view</i>
6	<i>Doing it in easy course</i>
7	<i>Putting it in own territory too much</i>
8	<i>Less application of data and information</i>
9	<i>Not making other capability and potential grow up</i>
10	<i>Doing only norma</i>
11	<i>Less findings some problems out by itself</i>
12	<i>Principle of peace-at-any price in every thing.</i>

RIPUR MA bangsokki ala ndang ditanda nasida parbinotoan (Hosea 4:6) Di taon 1998, na masa do hagaoron bolon, jala marpogos ma bangsonta di si. Mangihuthon nasida Guru sian Universitas Kioto, Hideo Ohutsy, Jepang, targadis bangsoon madabu tu haelon ni akka hademahan di Asia hinorhon ni 25 laok, songon on.

13	Giving problems to someone under you
14	Always passiveness
15	Doing it without planning
16	Less putting the priority on quality and content.
17	Putting the priority on only appearance
18	Depending on experience, intuition and courage
19	Less fact-control
20	Less review, just only doing
21	Temporary measures without future plan.
22	Less mind of breakthrough
23	No clear about responsibility, due to learning from each other
24	Giving up soon.
25	Less bottom-up system

Mulak ma bangsotta tu REFORMASI 20 Mei 1998. Songon na nidok ni Dr Muktar Pakpahan, di Nommensen, adong do tolu Sahap Hasintongan siparhamaolonta, ia naeng do ganup manjunjung baringinna, i ma (1) *Pasangap Pardenggan Basa i, Mulak tu Pardenggan Basa i do sude jambar ngolu ni hangoluan, pasangap ma Ibana* (2) *Ikkon panean na todos di ari do sisean marhatauon di ganup pargonsianna pasidunghon sude sidokdohi dohot nasa parngalunta ni ngoluna* (3) *Argahon patik, marhadaulaton, i ma ia sisean, ibana marjujur-ngolu di na manjunjung baringinna*¹⁸. Asa tapapita pangalaho ni patik Sahap Hasintongan ni bangsonta. Pauk-pauk hudali, pago-pago tarugi, na tading diulahi, na hurang tapauli. I do patimbulhon, marhite hasimoon, ia naeng timbul akka ianakhonta, nang siseanta.

Nilakkahon tu jolo, sinarihon tu pudi. Dipodai akka guru na porjolo do hita, babiat di huta gompul di alaman, marsitijur tu langit madabu tu ampuan, asa tuat ma na dolok martukkot siala gundi pinukka ni Ompu raa ijolo ihuthonon ni na di mpudi. Dia ma siihuthonona? Manjungjung baringinna, unang jampurut, unang hatoban. Disikkopi Ompu Nommensen hata anak ni raja, boru ni raja, **anak mata** asa marhasampuron rea. Hariara madudung, madudung tu bonana. Sude halak malungun, paida-ida tompana. Sasintongna, songon akka bangso naung manjunjung baringinna, panean do hita di ganup na masa di bangsonta, lungunna, buena, daina, dabudabuna, saluhutna. Jadi songon dia ma hita lam matoras di panggulmiton ni ngolunta, di parbangsoonta une, uli, jala marhasampuron-rea, asa saut na itaparsinta, *gondang simonang-monang, pinattikhon hujur tu topi ni tapian, tu dia mangalangka, tongtong parsaulian?* Hajarabagason ni Ruma Batak “do Jolo sian jabu asa tu alaman” Balga Tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo. Gabe amana, lumobi na upposo.”

¹⁸ Ajaran ni Dr Muktar Pakpahan tu akka siseanna di Universitas HK BP Nommensen.

STRATEGIC REVIEW: *Indonesia in 2045:*

A Centennial Journey of Progress:

- ...Indeed, we have changed our destiny and continue to redefine it. There are many definition of progress, but perhaps, one may suffice: the further we journey from 1945, the closer we come to achieving the aspirations and vision of our founding fathers.
- The most remarkable thing ***in the last six decades is how frequently Indonesia has been transformed.*** Every generation brought something unique to our historical development. each of these generations were change agents who shaped events dictated by the circumstances of the day

• *Indonesian President*

• *Dr Susilo Bambang Yudoyono ,*

• *Strategic Review, August, 2011.*

7/8/2012

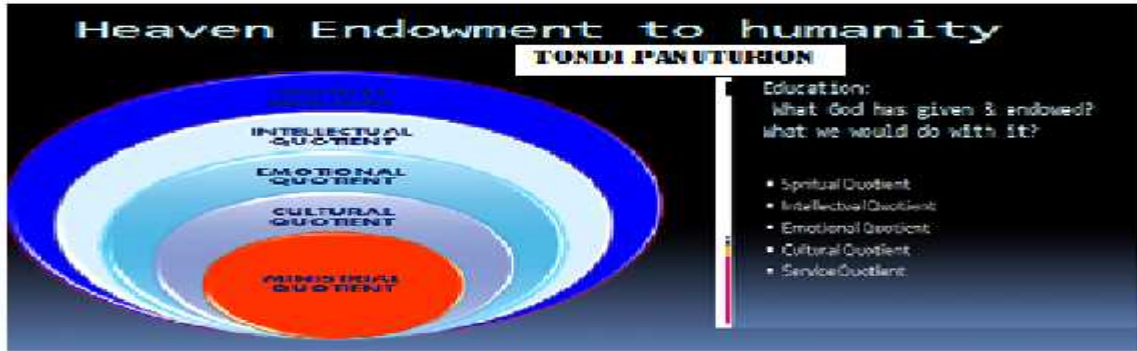
5

Mata Guru Roha Sisean

Hatauon ni halak Batak do mata guru roha sisean. *Anggiat dapot na niluluan, jumpang na jinalahan.* Ai aha do jolma Nania do disulingkiti halak hita parngoluon on.... Une manang mangilas Molo une diendehon do ende na palas roha ...”*anakhon hi do hamoraon di au Angur do goarmi anakhonhu ... ai ho sijunjung baringin ... di au Amangmon.... jala ho do sipatudu dalam...di hahaanggi ibotomi borjuhon damang maanakhu na burju ... “ marlobi las ni rohana... Dajari do akka anakhonna “mangan do ho l si?” anakhonhu hasian... ...Alai molo mangilas jala susa ngoluna Marudur do sude ... akka dongan sahuta i.... ... ai gabe lupa do da rohami amang . di lagelage naung maribak i... nang di dalam na margambo l amang Lupa do ho....” Mardalan au marsada-sada marabur ilungku nda inang....*

Parsaulian

Nilakahon tu jolo sinarison tu pudi ... pinantikhon hujur ... Na marhasimoon do Tondi ni Hata di akka parHata, lumobi raja parhata. Takkas do diain tondi ni hata i asa takkas, songon nidokna, takkas purba, takkasan akkola, ba nunga ro hamuna akka na naeng sisolhotnami, tung tangkas ma hamu marboa-boa ...



Disigati Ompu Nommensen do sitta-sittanta, **anakhonki do hamoraon di au.** Binoto goar ni bao na so jadi dohonon, unang ala ni sangiris, gabe sega sabalang, ai akka babiat di huta gompul di alaman do akka raja makkatai. Diboto do dia ma laklakna, dia unokna, dia hatana, dia na nidokna, *hata do parsimboraan, mulak tondi tu ruma, balga-tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopu, gabe amana lumobi na umposo, asa anggiat tarpasupasu marhite akka tonggo-raja nasida, panggabean parhorasan i. marhangoluan na gok,* laho manjunjung baringinna. Martua, Jadi dibahen ma unokna, di panerсерonna, teptep mula ni gondang serser mula ni tortor, *sian na marhangoluan na gok tu Haluaon na Gok,* i ma ende na imbaru di hita



The priestly King



The Character

- Si lenlen uruk-uruk si lenlen seek tobe, na metmet ndeng marungut-ungut na belge mar les ni roha
- **Na lambok malihing na uti legu**
- **Partabul-tabul na bolon**
 - Paramak so ra bahmon
 - Partataring na so ra mintop
- **Sibalik na bolak sidituk na gunjung**
 - Sitiopdasing na so ra miring hatim na so ra teleng
 - Siungkup pinta jolu sihansi pinta jae
 - Sihorens na sadituk situmbai na longa
- **Si hanti dolokna so ra tarjopol sitahan sampunan na so ra ninjar**
- **Panjaha na di tible pambahistean na di toloman**

1 Pet 2:9 Alai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, bangso na badia, houn na ginonggomanna, asa tung dibaritahon hamu denggan ni harohaon ni ibana naung manjou hamu sian na holom tu hatiuronna halongangan i.

- **1 Pet 2:15**
- Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma marhite sian ulaon na denggan, pompomonmuna **pangalaho ni halak na ROA**

Pogu ni Alaman.

Boasa pogu ni alaman? Na marsiajar do halak Batak, jala huhut marsattabi. Pola do didok "i ma tutu rajanami ... sude hamuna raja ni akka bius ... dohot luat jongjong hami dison.... sai jumolo jari-jari tangan do botohon ujungna i ma jari-jari ...jongjong hami dison asa jumolo marsattabi.... samulu jari-jari pasampulusada simanjunjungnami ". Na martua do akka gurunta na parjolo i. Ai didok nasida *tarida imbo sian sorana tarida hau sian parbuena.* Parbue do digoari nasida gogo ni haumana, anggiat lam bue pasupasu I di nasida di ngolu on. Marsiajar do nasida sian hatiha tu hatiha. "*Mata Guru Roha Sisean, nilakkahon tu jolo sinarison tu pudi, ndang diida mata diida roha, Pantun Hangoluan, Tois Hamagoan.*"

Sesep do di akka parHata marsiajar. Pola do didok nasida, *“Ijuk dipara-para hotang di parlabian, nabisuk nampuna hata na oto tu pargadisan. Ndada dohonon, Nng pe diparsiajari marga na piillit dohot hamalimon na raja, akka babiat ni Huta, Gompul di alaman do akka bangso i, manjunjung bringinna.*

Dipodahon nasida do I di tunggal panaluan, asa saut akka na bisuk gellengna marhite “dekke sitiotio”.... Asa tio jala bue ma panggabean Parhorasan ... akka parsaulian Imarende do halak hita palua holsona .. nang sian jabu bona i sahat tu akka hinamburna. Pola do diendehon nasida akka tona ni natorasna*Burjuhon damang ma ... molo na hepeng do na hurang Tautang-utang anakhu Asal ma saut sikkolami ... tasukka-sukka hasian... Anakhon hi do hamoraon di au Angur do goarmi amang ... songon bunga-bungai ...Ai aha do ulaonmu amangee...eh jampurut ni na mora I do au daba di jakarta an.... Di huta na ribur pe au ito sai tongtong do au ito lungunlungunan .. **togu gellengmi mananda Harajaon Debata ro ma ho lao mangguruhon Hata ni Debata sikkop ma ma baen di ho magopo do morong-orong ai tuk Debata lao Sumarihon ho. Diboto do holsomu anakhonmi arsakmu ditandada do pardangolanmmu, Diburi ondimi, diasu nang roham Debata rade manjalo pardosa na godang ai apusanNa ilu-ilu ni na marsak ala dosa i. ...** Taon Baru Ai nunga di dia anakta I Songon na ro ibana ... Ai i ma da.... la anaki ni halahan bir do diboan... boa ma anakniba ... biringna do diboan*

Akka I ma torsa ni halak hita. Diparhamaol nasida do ruhut-ruhut ni haBatahon, si Sia-sia sahat tu tonggo-raja. Na mangolu do pe akka torsa nang patik on nuaeng di ateatenta jala ndada dohonon diondihon akka na martalenta do i lumobi marhite akka ende ni parententa na marsiranggut dohot ngolu I anggiat akka enda na paulak une ni hangoluan on parbue ni endenasida i, jala marlas ni roha sonang na umbegesa. Asa molo taranap, godang do halak hita na dileon rohana doot tondina asa dibuehon nasida marhite talenta na adong di nasida aha do B ni HKBP ai i do hita, sian i do tatanda, ise ma ma ho, ise ma au, ise ma ho. Sorminan do hata tu jolma, ai boan-tubu do i sian mulai ditompa jolma i tumiro RUPANA. Adong jolma, adong hata... ngoak... ninna tikki sorang, ia lam magodang, i ma gok sahapna, jala di sada bangso dung marhatiha, i ma na ummappit tanda ni sada bangso. Songon sorminan, nasa na sinihathon ni ngolu on, di bonang paihut-ihut jarum dohot di mata guru roha sisen, gabe sahap do i di tondina, i do di hata.

Dihasuuhuthon halak Batak Hasuhutonna.


Ditanda halak Batak do hasuhutonna. Diboto do ruhut ni hangoluan, martampuk blung marbona sakkalan, marnta suhut, nampuna uagasan, tuk ni gogona, parhundulna, ditanda ulu ni manukna, diurdothon tortorna, urdotna, embasna, tu pangambena sahat tu parangena, binoto hinabagas ni aek ia dung nidodo, jala dijalo jambarna, sude sahat tu nunurna asa torbis, ture, nunur, jagar, uli, tio, togu, jala une, sahat tu hasokkalonna, sian jabu asa tu alaman, sian tonggo saripe tu tonggo raja, sian jabu bona sahat tu ugu ni alaman, dohot nunut do siraja ni oppuna, ndang loja aek paihut-ihut rura, sanggar tumutung bonana, jinama gambo dais tu baba, jolo diseat hata asa diset raut, babiat di huta, gompul di alaman, manganang-nang manganungnung sahat tu na maninggoring. Pangalahona pe ditakkasi do dia ma laklakna, dia unokna, mata guru, roha sisean, hariara madudung, madudung tu bonana, sude halak malungun, paida-ida tompana, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, sahat tu harimbosna, **Andalu panduda, anduri pamiari, ndang tarjua pandok ni soro ni ari**, itakkasi asa dapot na niluluan, jumpang na jinalahan, horas tondi madingin, pir tondi matogu, gok panggabean parhorasan

anggiat mauli-bulung, jala manang dia pe hinamburna, dihamauliatehon do i, di mata guru rorha sisean, Tinutung gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni Tondi (Tondi madingin + tondi matogu), unang pis mata ni deba. Ia dung didalani, dirimangi do manang naung ampu akka hasuhutonna. Jai marpauk-pauk hudali ma nasida, pago-pago tarugi, na tading diulahi, na hurang tapauli, sahat tu parangena, ndang loja aek paihut-ihut rura, nutnut do siraja ni ompuna. Akka i ma hamataporon na nitinggoringan nasida, unang di dondoni pane. Asa rim ni tahi do gogona, marsahap do nasida di mula ni hata, tangan do botohon, ujungna jari-jari, jongjong hami dison, asa jumolo marsattabi, sampulu jari-jari pa-11 simanjujung. Sikkop. P ma serser ni akka na laho menghirim manjunjung baringinna. Jadi, molo diendehon parende, ... ai ho do si junjung baringin di au Amangmon... pitor hona do i tu ate-atenta.

**Raja mangarajai raja
Raja dirajai raja
Raja mangarajahon raja
Raja dirajahon raja
Raja parajahon raja**

Haha di Partubu, anggi di Harajaan

a..... Songon on do Amang, hasian, ho do tampuk ni pusu-pusukku, urat ni ate-tekku.... sinjunjung baringin marsitijur tu langit madapu tu ampuan, binsar do mata ni ari di manogotna, asa las, jala bulan di borngin asa lambok jala tiur. Mata guru, roha sisean, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung, asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i do pangalaho ni anak magodang. Binoto bagas ni aek ia dung didodo, ai ndada loja aek paihut-ihut rura. I do amang, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon. Parhata Raja do Damang, jala tonana, ia anak magodang, jolo sian jabu asa tu alaman, sian tonggo-saripe tu tonggo-raja, amongmu parsinuan, malim do hatana, dipasingot jolo diseat hata asa diseat raut, i do amang galang do mula ni harajaan. Akka i do amang anak magodang, anak na marroha, martua jala gabe. Akka on ma tonana **nak mata na marhamalimon na raja** na songon on: (1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunyi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.

				
Desa na ualu	Bukku Surta	Tombaga Holing	Candi Portibi	Sahap Hasintongan
				

1. balga tiang ni ruma balgaan tiang ni sopo gabe amana lumobi na umposo, (2) sinuan bulu sibahen na las, sinuan parturon sian na horas sinuan parguruan sibahen na hipas, hiras, horas jala gabe (3) Pantun Hangoluan Tois Hamagoan (5) Mata Guru Roha Sisean

(2) PARMANINGGORINGON NI TANO ASIA

i. Tukko-tukko ni bulu ... tu tokko-tukko ni salaon ii. Asa tinampul bulung sihupi pinarsaong bulung siala unang sumolsol dipudi ai ndada sipasingotnasoada iii. Silanlaon Urukuruk Silanlan aek Toba, asa Nametmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha iii. Pinantikhon hujur tu topi ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian iv. Gokkon sipaimaon, jou-jou si alusan v. Sinur na pinahan gabe na niula dada simanuk-manuk. Vi. Baringin sabatola, tolu ranting sakkabona, nang so masipakkulingan, asal ma ma si panotnotan.vii. Tinutung gambiri mardongan sera-sera,Pinagosting Pir ni Tondi (Tondi madingin + tondi matogu) unang pis mata ni deba

Dua Hasimoon
Sorha ni Padati tu
sorha ni Maredes

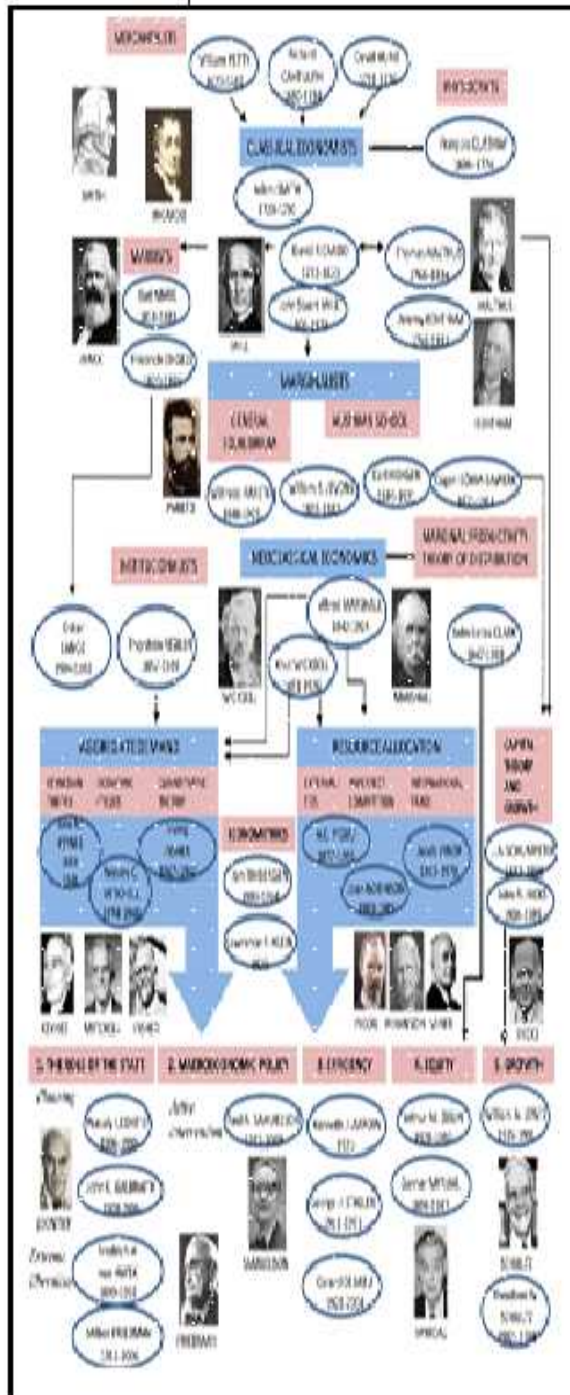
.... Songon on do Ariang, hasien, lo do tampak ni pusu pusuktu, urat ni ate telha... sinjanjung baringin
.... marsitijur tu langit madapu tu ampunan, bincar do mata ni ari ai manogetna, asa las, jala boian di
baringin asa lambok jala tiu. Mata guru, roha sisean, **marurat tu toru asa togu, mardakka tu
lambung, asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i do pangalaho ni anak
magodang.** Binoto bagas ni aek ta dung didodo, ai ndada loja aek pahut-ahut rura. I do anang, binoto
goar ni bac ndang jadi dohoman. Parhate Raja do Damang, jala tonana, ta anak magodang, jolo sian jabu
asa tu alaman, sian tonggo scripe ta tonggo raja, amongmu parsinuan, malin do itana, dipasingol jolo
diseat hata asa diseat rasi, madabu jaram tu na potpot, dang dida mata dida roha. Tinutu gambiri
mardongan sera sera. Pinagosting Pir ni Tondi unang pis mata ni deba. I do unang, galang do mula ni
harajaan. Akka i do amang anak magodang. Tinutu gambiri mardongan sera-sera, Pinagosting Pir ni
Tondi unang pis mata ni deba, anak na maraha, martua jala gabe. Akka on na roana. **(1) Na
lambok mallung, naul lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so
ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak,
siduduk na ganjang (4) sitlop dasing na so ra miring, hatlan na so
ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na
sudduk, sitambah na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjopol,
sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel,
parhaplstaran di tolonan. ... I do akka poda ni amongmu ...**



**Hatiha Nano
Mata Guru Roha Sisean,
Curam DEI Curam Mundo**

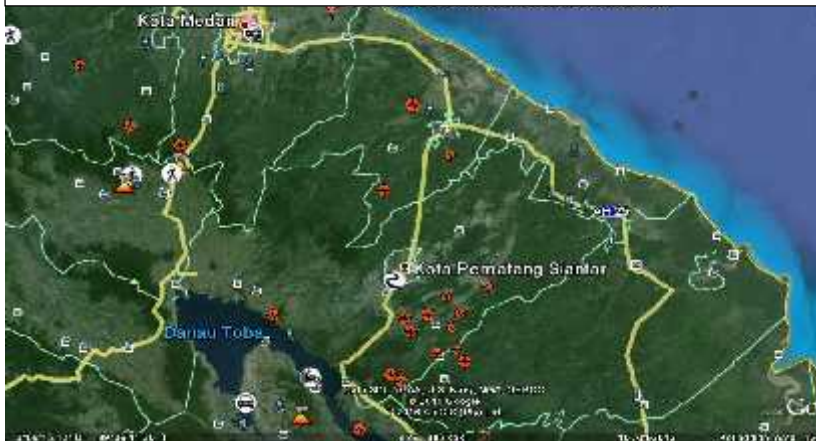
Na marruhut do parbinotoan. Nang di portibion boi do taharhari pangalahona, parbinotoan hataun ekonomi, na di portibi, nang na di tano Batak, hasimoon dagang di hatiha aneme on, hatiha nano.

Schools of Economics



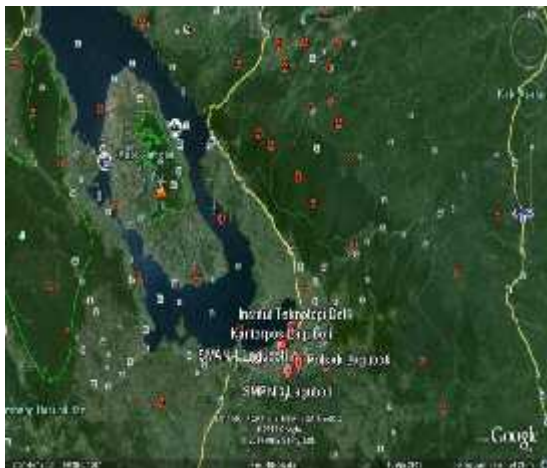
Torsa Hasimoon ni Halak Dagang

Parman ni pakkatalan; sike parbaboon, situma parhaumaan, tigor hau tanggurung mola burju pinaboon-boan, saudara tu bahti, pamurnas tu daging. Masiamin-aminan songon lampak ni gooi, masitukka-tukkalan songon songon suhat di robean. Hinutur dakkad-dakka akka dekdak ebeng-ebeng, mulak-mulak ni tangga anakni na so marhepeng. Harait sineat ni raut panambung humasitan sineat ni siubeon. Jinama gamba, dais tu baba. Sanggar tumutung bonana. Das nakkalna dahottuatna. Marhasimoon do pangabahan na uli, mamuhut jala marpaham. Marbona da na sakkalan, maruli do na denggan. Sada silompa ubi, dua sidoun puli, sada sidak hata, sude dapatan uli, marsiadapani. Sola mendasor sega luhutan. Na so ra mangula, unang ma ibana mangam. Hinutur do siraja ni ampuna, hari do ihat ni datan, hata do silngatan. Niarit tarugi para-para, mola tinean uli, teanon do dahot gara. Jujur mula ni bada, balus mula ni dame. Galang do mula ni harajaan. Marurat tu taru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tangan. Mardakka salahot, marbona sakkalan, marnata na sumalhat, mamampuna ugason. Jujuk dipara-para hatang di parfabian, na bisuk nampuna hata; na ato tu pangadisan. Rundut ni eme do gabena. Ndada simanuk-manuk sibantar andara, ndada siahut di au, sipilit lomo ni raka. Tu ginjang ninna parde tuntunan pambayaran, tu ginjang ninna raka pataruan do sibaran. Otik si pir ni tondi godang sibasur-besur, asa tu sanggar ma ampa rik tu lubang ma satua, haras paradalan-dalan songon i partiga-tiga, sinur na pinahan gobe na niula. Ndang jadi allangan na di balian ni hurum. Ndang bai nipe-ripe pangumpulan, Ndang bai dakkad-dakka tu lubang-lunang, asing asar ni lali, asing asar ni leang-leang, asing do na sinai, asing silaon-lean. Didangan anakna on do ibana di garup lakkana. pinantikhan hujur tu tapi ni tapian, tu dia mangalukka tongtong parsaulian.



*Molo hutatap ho sian nadao
 O Tao Toba na tio
 rohangku sai lao do tu ho
 O tao Toba Na Tio
 Alai dung hupajonok dampak ho
 O Tao Toba na na Tio
 Au naeng tu dao
 tu ujung ni portibi on
 tarsingot tu na naeng ro
 tu ho ro au paboahon
 siude na di rohakkon*

TAO



*Hea di na SAHALI martandang au di si,
 tu HUTA ni datulang **Siborongborong i**,
 Na uli do jabuna martangga simin i,
 di si do sipariban parlandong manis i
 Masuk ma au tu jabo, di borngin-borngin i,
 huida si poriban parlandong manis i,
 dibahen ma inumon, kopi na mohop,
 dibahen ma donganna ombus-ombus i*

*Balige do sipolha Jonok mai tu **Laguboti** dainang,
 Di si do si poriban Na **malo mambuat roha ni dainang** da imang
 Pege sakkarippang hunik sahadak-kadangan
 Nunga jumpang si poriban dengan ma hita masijalangan inang ...pargaulan...*

TOMOKSigale-gale
Batak ROBOTIKA, construt around 3000 BC



O tao na tio.... ro au naeng ro tu ho....

*Molo hutatap ho sian nadao
 O Tao Toba na tio
 rohangku sai lao do tu ho
 O tao Toba Na Tio
 Alai dung hupajonok dampak ho
 O Tao Toba na na Tio
 Au naeng tu dao
 tu ujung ni portibi on
 tarsingot tu na naeng ro
 tu ho ro au pabohon
 siude na di rohakkon*

TAO

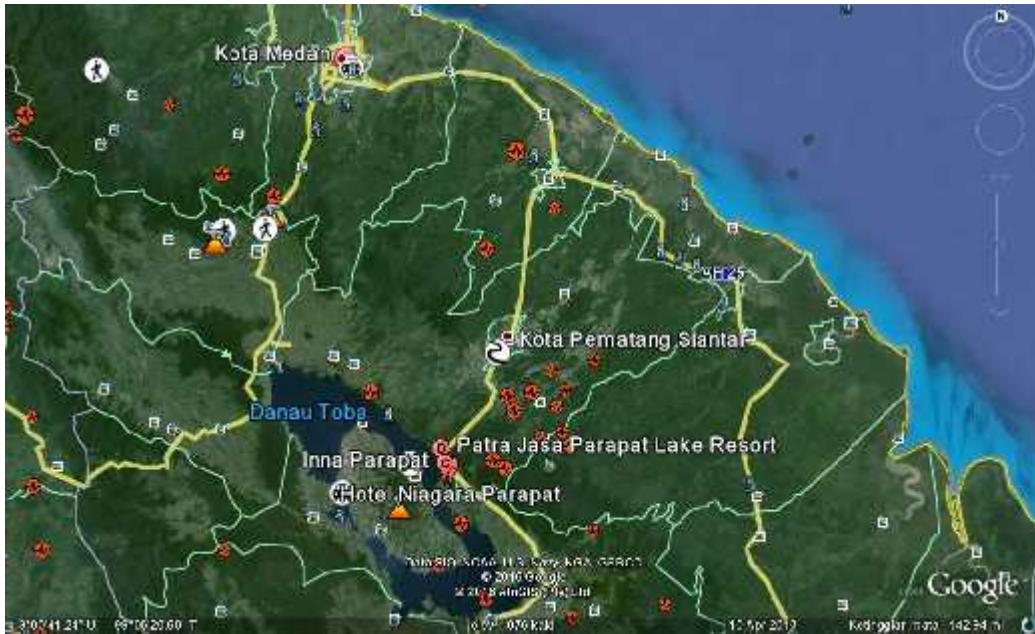
North Sumatra



Samosir Island



Medan PEMATANGSIANTAR Parapat

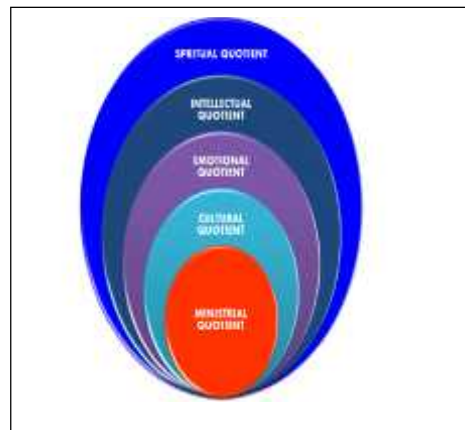


Lobi timbona do pe sian langit

Yoko... Mat 11:29-30



Come to me and I will give you rest— all of you who works so hard beneath a heavy yoke. **WEAR my yoke**— for it fits perfectly— **and let me teach you**; for I am gentle and humble, and you shall find rest for your souls; for I give you only light burdens”.



..... lobi timbona ... do pe sian langit asa dirajai ro di sandok tano on...

Holy the Mozaic His Covenant, Isaiah 6: 3 holy, holy, holy is the Lord of the Host, Mat 7:12

.... if you hardhearted sinful men know how to give good gifts to your children won't your Father in heaven even more certainly give good gifts to those who ask Him for them?

..... Messages and vision what was going to happen

The Lord is saying.... O heaven and earth

*The children I raised and cared for so long and tenderly ... have turned against me
.... Even the animals—the donkey and the ox—know their owner and appreciate his care
for them*

*.... no matter what I do for them, they still don't care, they waked bent-backed beneath
their load of guilt. ... their fathers before them were evil too. Born to be bad.... hey have
turned their backs, despised the Holy One, ..**cut themselves from My Helps**
..... Oh my peple haven't you enough punishments, why will you force me to whip
you again? Must you forever rebel?*

*..... from Head to foot you are weak ... and sick ... nd faint (5,6)covered with
bruises and welts ... and infected wounds ... unointed ... and unbound...*

..... foreigners are destroying and plundering everything they see...

*..... You stand there helpless.... abandoned..... like a watchman's shnty in the field when
the hrvest time is over or when the crop is stripped and robbed...*

16 Oh wash yourselves ! Be clean! Let me no longer see you
doing these wicked things; quit your evel ways learn to
do good, to be fair and help the poor the fatherless ... and the
widow...

18 ... come, let's talk this over ... no matter how deep the stain of
your sins, I can take it out and make you as clean and freshly as
fallen snow..... even if you are stained ... as red as crimson, I can
make you white as wool.....

..... if you will only let me help you , ... if you will only obey, then
I ll make you rich ...

But if you keep on turnng your backs, and refusing listen to me
.... you will be killed by your enemeis ... I the Lord have spoken.

.....

Jerusalem the city of fair playsterling silver Once so pure
... the city of Justice the Faithful Town....

5 Now I will sing a song about his vineyard to the one I love

My beloved has a vineyard on a very vertile land. He plowed itand took out all the rocks
and planted his vineyard with the choicest vines. He built a watchtower and cut a winepres
in the rocks. Then he waited for the harvest, but the grapes that grew were wild and sour
and not at all the sweet ones he expected.

Is-5: 7 He expected them to yield a crop of justice

Mat 7: 12 Do for others what you want them to do for you

This is the teaching of the laws of Moses in a Nutshell

Molo na denggan disabur halak na denggan do gotilonna ...

Is 1:9 ***If the Lord of the Hosts had not stepped in to save a few of us, we would have been wiped out***

Isaiah 2: ***Jerusalem and the Temple of the Lord will become the World's world attraction***

.....3 Come let's go to the mountain of the Lord to the Temple of the Lord will

Isaiah 2: 17

All the glory of mankind will bow low..... the pride of man will lie in dustand the Lord alone will be exalted

Ndang tarjua pandok ni soro ni ari.



FKIP Nommensen Pematangsiantar

Parngoluonta marhite mula-ualon do. Di pangaraksaonna, marragam do ulaon, adong marhauma, martiga-tiga, pande, tukang, manang gabe jabolon. Sude disihathon do i tu ate-ate, haha di partubu, anggi di harajaon. Ia sikkop do hadumaon dohot habisuhon, pngalaho ni soro ni ari ni sada-sada halak do, ia ibana pangula-ula sahat tu manang jabolon. Digorga ma ngoluna songon dia dompak sogot. Boha ma parhosing ni pane, asa tong tong ibana unang didondon, alai boi sonang soharibo-riboan. I do dalanna tadok marsibaganding tua, di parnakkok ni mata ni ari. Marnbagas na marampang na marjual,

Asa dapot na niluluan, jumpang na jinalahan, marguru do halak Batak, mata guru roha sisean. Dipahami akka guru na parjolo i do, Pun Sahang Mata ni Aroi, Pin Sahang Mata ni Bulan, na seha di dadang ari, na so hea ditinggang udan.

Mata guru roha sisean, martonggo do halak hita songon dia bagasna, jala jumotjot do hasimoonta dison na somal i ma, ndang apala digorga. Ia jabu ruma ni halak Batak inganan parguruan ni anakhon do i, asa tung gok bohalna, i do **ruma**, ndada holan panisioan. I ma inganan hasokkalan ni akka hasimoon, asa adong mangebahi akka pasupasus marhite pikkiran na torang. **Mata guru roha sisean**, ditanda akka na martua i do akka dolok, rura,

robean dohot na asing marhite pangaranapan ni desa na ualu asa diboto pangalaho ni pangebahan nauli dohot pane na gok siporsanon di akka dalan siboluson i.



Mangaraksa do nasida tumanda soro ni ari. Ditakkasi do bahul-bahulna ro di gondit ni ringgitna asa diboto akka dia na tuk gogona, unang di balian ni hurumna, jala ditanda, marhatauon di tortorna. Nauli do tortor ni ngolu ni Batak, jala di mulana pitu gondangna, gondang mula-mula, somba-somba, tu sitio-tio, tu mangaliat, manauri na uli, marhusip sahat tu hasahatan. Godang do tortor i alai ndada piga marhatauon hita, gondang martuaek, gondang mangala bulan, gondang simonang-monang, dohot lan na asing. Teptep mula ni gondang, serser mula ni tortor, i do torsanta asa tung saurdot nang di na mardabu-dabu tu parsorionna manang na marhasampuron rea.

HARIMBOS NI PANE NA BOLON

Diboto akka gurunta do songon sorha ni padati portibi on. Disigati nasida do bintang, mata ni ari, bintang sidongong, sigara ni api, bulan, mata niari, ombun. Di boto nasida do arian dohot borngin, bulan nang mata niari, jala diboto nasida **purba** songon habinsaran, jala ia dung botari, di boto na sida do guling ari di **pastima**. Digoari do purba songon huta sabunganna, alai marmatapor mai di kronika ni hatiha ni parngoluan. Ditakkasi nasida do ari-ari, alai diantoanto do, ai ndang adong etongan matapor nasida disigati na mardomu tu tikki, tu dalan gorga parjalangan¹⁹, jala hatukkangon nasida ndang adong ruma hasimoon martukkang bosi, martano takko, dlina.

Di tano Junani, dipajongjong angka houm do orasel, asa daotan hasimoon. Na takkang do halak Asia, lumobi takkukhukna. Hape rikkot do nasida di akka jabolon. Ala ni maolna manganju hinatakkangna, molo tarengeti sian hahomion ni ulaon, gonsi ni panggonggomi dohot parhasimoon, gabe to na songon i do dibahen inganan na mangalului hasimoon. Soding do orasel i, di adaran, jala na di hita on, dipajongjong songon inganan mangalului hasimoon.

¹⁹ Peta



The State of the Arts
EDUCATION + GENERIC QUESTION

With a focus on:
What is the relationship between the world of work and education?

1. One: "I feel we've had to wait so long to get to this point!" (Chenarchi Di Dong)

2. Some: (Makabidi) (because of the understanding I have from my own "past", my opponent's new ideas really catch my eye?)



GOMBARAn ni CANDI BAHAL 1 (Junani:orase! Mesir shrink? Bali Candi? Cina Klenteng)

la halak hita marmataguru-roha sisean do, marpaham jala takkas marpikkir, asa dapot na niluluan, jumpang na jinalahan, dia laklakna, dia unokna. Ndang binoto bagas ni aek ianggo so nidodo, ndang tarpajongjong sahalak pandindingan, nunut do siraja ni ompuna, ndang loja aek paihut-ihut rura, pantun hangoluan tois hamagoan, horas tondi madingin, pir tondi matogu.²⁰ I do hita, maol do hita mangula na so taantusi. la dung tarohahon, tahalashon do i. Songon na mardalihan, ia molo mangaompa indahan, dijaga do i, ditiroi, diudut hosa ni api sahat tu na angur indahan i jala tabo daion. Songon i do nang arsik, lumobi akka na tinombur, naniura, hinambur ni haimoon marhite sipanganon, bue do hita manghalashon niomo ni hodokta, ai sude na borhat sian ijur-bari do, jala malua sian lali malua sian porhas do gumodang akka jabolon i. Ala ni i, tung sernep do na di huta modom di jabu, molo nda ndang didondoni pane.

Taparsiajari do hatiha, lumobi di pangebahan ni ngolu. Taboto do ari udan, ari logo asa tatanda hinambur ni gotilon dohot haleon, sampulu dua sipaha. I ma saton, sipaha-1 sahat tu sipaha-12.

KALENDER BATAK TOBA

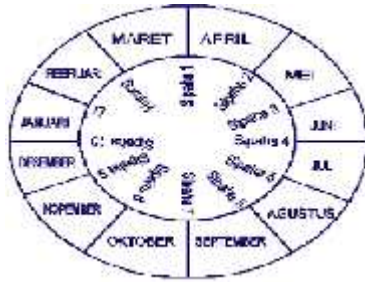
XII	XI	X	IX	VIII	VII	VI	V	IV	III	II	I
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00

1. Aella
2. Kuna
3. Anggara
4. Muda
5. Karespati
6. Singkora
7. Sambara
8. Ari ni Aek
9. Gurnani Mangadap
10. Anggara Sampulu
11. Muda ni Mangadap
12. Doraspati ni Mangadap
13. Singkora Purnama
14. Sambara Purnama
15. Tula
16. Soma ni Holom
17. Anggara ni Holom
18. Muda ni Holom
19. Doraspati ni Holom
20. Singkora Maraturun
21. Sambara Maraturun
22. Anlian ni Angga
23. Soma ni Mata
24. Anggara ni Bega
25. Muda ni Mata
26. Doraspati ni Gok
27. Singkora Duduh
28. Sambara Gutan Mata
29. Hujung
30. Ringkar

LAPAKAN NI ANGKA TANDA I

1. 00
2. 00
3. 00
4. 00
5. 00
6. 00
7. 00
8. 00
9. 00
10. 00
11. 00
12. 00
13. 00
14. 00
15. 00
16. 00
17. 00
18. 00
19. 00
20. 00
21. 00
22. 00
23. 00
24. 00
25. 00
26. 00
27. 00
28. 00
29. 00
30. 00

²⁰ Peter Drucker, (2000) Managing Your Self, Resilience Competence, Prophet Managemnt.



Taboto do ari-arinta ai arga do tikki. Na marsiajar do hita manghirim jala ala so dapot hita sude hinsu ni tikki, ndang pe taboto akka bintang sidongdong, bulan, mata ni ari, sigara ni api dohot bintang maratur, ngolu na marhadohoan dohot na marimpola do tagorga. Di na marsataon, tatanda do hasimoon ni hatihanta, i ma si 360 ari 12 bulan. Tambani i, Nandang piga manulikkiti hahomion ni pangalaho ni akka purba manang bintang ni haBatahon. Alai na ganup do natoras mamikkiri purba ni ianakkonna marhite pangalapanna ise ma na patut goarna.

Molo tapamanat na di Bukku Bolon i, adong do sampulu dua purba, Bintang ni Jakkob, dohot Bintang SILO (1 Musa1:49).

- i. Ruben, aek **marbullak-bullak**, *hagogoon na manginona, parmuruk, ompu ronggur*
- ii. Simon-Levi podang, *hamatean, simate-mate.*
- iii. Juda-singa, **Siukkap pintu julu, sihunsu pintu jae**, *sijungjung baringin, sijunjung harajaon, paima ro si SILO, Siukkap pintu julu, sihunsu pintu jae, sihorus na sudduk, sitambai na longa, sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar;*
- iv. **Dan** halode *sihunti dolok*
- v. **Gat**, Mata, *marhasimooan na riorio*
- vi. **Zebulon**, labuan *ni akka hopal laut, parsirarian ni akka na sorat*
- vii. **Dan**, dasing--hatian, *sibalik na bolak, siduduk na ganjang, sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil.*
- viii. **Gad Burju**, *dipasombu mangan modom, digugai mamboddu.*
- ix. Asher, *parlompan na tabo, parindahan na suksuk,*
- x. **Naphtali**, *pangula na hinsa, hatop songon* hije,
- xi. **Joseph**, hau *na bolon, pangunsandean*
- xii. **Benjamin**, *antuasu, mansai garang.*

Akka i ma purba ni anak ni Jakkop, dipatolhas Amana di na sange nasida pungu. Nang na so tasigati nasa na tardungdung sian akka hasimoon, alai hurang banje do pikkiranta di hasimoon i, ai ndang tagorga tordingna, urdotna, buena, gogoda, dohot hahomion na so taida i. Hurang do di hita mangihuthon kronika ni hatiha, ruma hasimoon, sopo hasimoon dohot bagas hasimoon mangihuthon tording dohot horongna. Ala na marlobi do timbo ni hasimoon i, i do tahaposani, panean do pikiranta, boan tubu marpaham tu hinarea ni akka tording dohot pangalaho ni jadi-jadian portibi on. Nang pe songon i, adong do sipata dipakke akka na di huta, panggora asa anggiat gabe anak ni raja boru ni raja, boto longun.

Ia di tano India, nasida ma na jumolo marnida sorha, marhite na pamanat desa naualu. Ualu dalan hangoluan, i ma, **sintong, borju, porman, toman, dasip, takkas,**

pita, malungun. I do pangaranapan nasida, marSorha tondi-ma-dingin. I do hasimoon nasida, diharikkoti nasida ma hosa hangoluan, dalam asa marganjang ni umur. Dipasangap nasida do mulajadi nabolon, debata asi-asi dohot nagapadoha na mangarittophon. Lima ma horong ni harajaonna nasida, *malim manang pandita, raja, parhapistaran dohot tukang, pangual-ula dohot siose-padan.* Dibahen panggonggomi nasida ma i boan-tubu, jala i do nasida, marsiajar haruar sian i, asa marhadumaon. Dipakke nasida do i, di pamujionna tu Na Sun Denggan Basa i mangihuthon nasida. Dimatapori nasida do i marhite pustaha nasida Ramayana dohot Mahabrata. Sihikkit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan, i ma sitta-sitta nasida.

Mardalani do akka pandita sian India tu tano Sina. Molo di tano Sina, sorha do di pasigat-sigat. Diajari akka pandita i do nasida, ro marloni-loni, asa manjunjung baringinna. Diajari do poda na ualu i, **sintong, borju, porman, toman, dasip, takkas, pita, malungun. I do pangaranapan nasida, marSorha tondi-ma-dingin.** Alai holan malim ni Sina do i. I ma pane na bolon nasida. Marmatapor do nasida marhite desa-na – ualu na digoari nasida Patkwa. Molo di India, Jepang, Korea, i ma na ginoaran nasida TOYOTA, ualu dalam hangoluan, i ma, **sintong, borju, porman, toman, dasip, takkas, pita, malungun. Sorhana ma tondi-ma-dingin na sian tano India.** Marhite i makkirim do nasida manjunjung baringinna, digoari ma i sude **TAO**, songon pane ni hangoluan nasida. Dua do gonsina, lambok songon bulan, manang mohop songon mataniari, na ginoaran nasida, YIN YANG di I Ching, Pustaha Bolon nasida. Hita pe adong do i di hasimoonta, nilakkahon tu jolo, sinarihon tu pudi, pinatikohn hujur tu topi ni taian, tu dia mangalakka tongtong parsaulian. I do pakkirimon nasida, Gong Xi **FAT CHAI** molo marari-rondo nasida, ima hata do parsimboraan ni Sina.

Dilului Sina do lima ruhut ni sorha ni rura hanoluan di Sina, na nisigatannasida marhite mataniari **dohot** bulan, Yang Yin. I ma sorha bolon. I do di na sida, marputor do portibi on hinorhon ni na dua on, masiboan sorhana, marture. Molo di nasida, adong do na masiagoan hinorhon ni mohop ni mata ni ari dohot ngali ni bulan. Jadi songon aek do portibi on, sipata marbullak-bullak songon dolok marapi, sipata ngali lobi sian tano ngali na di puccu ni dolok pusuk buhit. Songon tangan ni siamun-hambirang do di nasida parange ni mataniari **dohot** bulan, sada alai masijolo-joloan, i ma parange ni portibi on, muba-uba, jala lima ma sorha ni na muba-uba i songon dorbia, na ummetmet di portibi on i ma mas, hau, api, tao dohot tano. Ia mas, hau, api, tao dohot tano, I **CHING** di hata do parsimboraan nasida. Alai. Ala ni paet ni na mangolu, jala godang akka porhas, porang, aek godang, dohot akka na asing, hasomalan na ma marribu taon sai marporangi, diparsiajari nasida do akka pangalaho ni dorbia, songon mata guru roha sisean nasida, sahat tu parmoccahon.



Dippake Sina do Kalender nasida on marhite goar ni dorbia:



- Sipaha-1 Bagudung
- Sipaha-2 Marmut
- Sipaha-3 Harimo
- Sipaha-4 Pane
- Sipaha-5 Ulok
- Sipaha-6:Hoda
- Sipaha-7: Haming
- Sipaha-8:Bodat
- Sipaha-9:Manuk
- Sipaha-10: Babi
- Sipaha-11:Biang
- Sipaha-12: Babi

la didok roha nasida, manang beha pe hangokuan i, anggiat muba jala manjungjung baringin, marari rondo do nasida sahali sataon, anggiat tu dengganna hadumaonna.

Jadi, molo marari-rondo nasida, mar-Gong Xi FAT CHAI, hata do parsimboraan nasida ma akka hatiha, songon saonari hatiha bodat-api, mar Gong Xi FAT CHAI di hatiha bodat-api. I do pikkiran nasida ia laho masihadumaon. Ala ni i molo martamue, sudah ciak? Songon, natadok, nunga manggadong hamu? Jolo mangan hamu.

劍

Molo di Korea, mangolu do hatigoran. Dirasip Sina do nasida marpiga-pulu hali marratus taon, jala tung sange do nasida marragean, marmatean, alai beha pe bernit ni parniahapan dohot sro ni arina, dijunjung dio baringinna, jala taon di hatiha-938, pola marsae-mara nasida. Alai arga do di nasida akka tona ni natorasna, *tuat ma na dolok, martukkot siala gundi, pinukka ni Ompu Raja Ijolo, ihuthonon ni na di pudi*. Dia ma hatana, dia na nidokna? Tung sobu do porang i, ditutung do Balige Bagasna, jabu parsaktian nasida, huta sabunganna, jala martabuni ma nasida. Diparendep nasida soridalu sileban na ro i do akka saluhut ala ni akka si Judasna. Jadi diripashon gurilla nasida Korea i ma akka siJudas i jumolo, sahat tu na so adong tinggal agia sada. Nunut do si raja ni ompuna, margurilla ma nasida, jala marhite akka hasimoon ni Tondi ni Hata, boi ma nasida jala talup manjungjung-baringinna. Dihilala nasida, ikkon nasida Korea do manjungjung baringinna, ndang halak sileban na ro. Manjungjung baringin ma nasida, Korogoya, na tagoari KOREA nuaeng, dia ma unokna, dia lakkatna, **“benevolence for mankind”**. I ma di nasida, silanlan-uruk-uruk, silanlan aek toba, na balga ndang marungut-ungut, na metmet marlas ni roha.

Jadi marolop-olop ma nasida na manjungjung baringinna i, sonang so haribo-riboan. Marsiajar ma nasida, songon dia marhite akka torsa dohot hasimoon, asa marhadumaon, marpangebahan nauli, marhasampuron rea. Nuaeng on, nasida ma si paida-idaon di hatiha aneme on, mata ni ari binsar, dao ma nasida timimbul di tik-rorio, songon tablet samsung, laptop, PC dna truk Korea, di akka porang, nang akka pesawat na marhabangan di langit, tumimbul sian Jepang.



Ianggo di Jepang, mataniari AmaTerasu do dihaposi nasida, dalan ni hasimoon, marhite na disondangi pikkiran nasida. Di hatihana, Sattabi godang, simate-mate do nasida.



Ndada simanuk-manuk. Di na laho mangarittophon Pearl Harbourl, tano Amerika di pulo Hawaii, 7 Desember 1941, bona ni porang portibi paduahon, marlea do Jabolon Gindo Porang ni Jepang, Yamamoto, na Todos Di Ari, ditihai bangso Jepang, ala soolo ibana mangihuthon Jerman dohot Itali masijonapan, masimatean. “*don't miss the bus*”, i ma torsa nasida Jepang. On do alus ni ibana tu sada naposona, “**mataguru roha sisean**, takkas ida jala ranap na humaliang dengan jala sintong”. Jadi masiangatan ma nasida akka jabolon ni porang i, ujungna diparenta Juara Bagas ni Kesar Jepang i ma ibana, marsinabul... porang do manang ndang, jala sukkun-sukkun ni juara-bagas i, **na olo do ho manang ndang?**” I ma tondi ni hata. Alai torsa do i Jepang dohot Cina, “**unang hita masipailaan**”, lumobi molo Kesar i do marsuru, *baris-baris ni gaja tu rura pangaloan, molo marsuru raja, dae do so oloan, hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Molo horbo talina tiopon, molo jolma hatana ingoton*, unang gabe bodat ni John locke, guru hatiha 1735. I do manjunjung baringin. Na unduk do ibana manjunjung baringinna songon Jabolon ni Porang, sipsip diribak ibana ma Pearl Harbur i, so parbinoto bangso Amerika, ai ari Minggu, ari Natal do i, laos i ma hailaon nasida.

On ma alusna. “**Unang ma ndang di ho ndang dia au, gabe di begu. Santabi godang di hamu akka na hinaholongan, Ia molo tung ripur pe au di ujung ni singali-ngalimi, mang ho mate, Amang Hasian, molo tung mate pe au, ia jolo tabuat ma mutiha na arga i sian rukkung ni alotta i, halahan?**” Nang pe mamaralo tu panggorak-ni-ateatena, dioloi doparenta ni Uluanna, jadi disobu Ibana ma Pearl Harbourl, tano Amerika di pulo Hawaii, 7 Desember 1941, dipasirngom, di buha-buha ijuk, ba tung ripas do hajogion-hasokkalon ni soridalu laut ni Amerika i.

The State of the Arts
 EDUCATION → GENERIC QUESTION

Generic Question Today:
What is the relationship Between the world of work and education?

1. **Dane**: "I had worked hard to merit my place in the shield wall". (Chinese I Ching)

2. **Samurai Mushashi**: because of the understanding I acquire from my new sensei, my opponents now come easily onto my sword" (see also The Book of Five Rings by Miyamoto Musashi)



Alai sande do nasida talu, jala rasip gok ruas nang soridaluna. Alai nang pe talu, ditanda do mutiha na arga i, "tu bangso Amerika do nasida marsomba, sian na sa rohana, sian nasa ate-atena, huhut didok, marpangait tu ngadol, rade ma hami talu, di hamu ma harajaon on, alai loas hamu ruasnami tongtong di bagasan na manjunjung baringin di bagasan hahorason, molo ndang ba beha bahenon, ianggo so au (Kesar) mandok, sappe ripur tu halak na tarpujung, tinggal laos sada pe, porang do i bangsokki," ninna kesar i.²¹ Dioloi Amerika do i, ai parholong ni roha do nasida. Alai i ma, gabe Satpam ni Jepang ma nasida, jala sonang ma Jepang i sahat tu ujung ni millenia 2000 so haribo-riboan, ai nunga bangso na marholong ni roha na sokkal i jumaga-jaga nasida arian dohot borngin. Boi ma dipakke nasida akka sinamotna masi hasimoon, jala manimbukbuk ma mora nasida, jala ndada dohon, di ujung ni taon 2000, ummora ma nasida di liat portibi on. Arga do soridalu jumaga hahorason.

Pola do disurat akka Guru Eropa on, sahat tu taon 2009.²² Akka i ma hasimoon di akka hatiha ni sorha ni padati. Boha nunga boi taembashon si bukka pikiran? Asa tahasuhuthon? Nunga rade hita mangatusi sorha ni marsedes? Songon on ma **sahap hasintongan** na niidana:

Sorha ni Marsedes? Dia ma lalakna, dia ma munokna, dia ma hatana, dia ma nanidokna, nda songon i do sukkun-sukunta? Marsedes, hata Jerman do i na mandok: HOLONG NI ROHA. I do hinambur ni hasimoon nasida di hatiha aneme on, akka on do sada na diparnipinipihon asa menak. Beha ma molo parpikir marhite SORHA NI HOLONG NI ROHA?

²¹ Pacific War, 2015.

²² (Robert Cowen & Andreas M KAZAmias, 2009:499, *International Handbook of Comparative Education, Springer, London*).

Tondi ni Hata

Hata do Parsimboraan

Di mula na i nunga adong Hata I

Principles of Accountability: Hata do Parsimboraan

- Hori do ihot ni doton. Hata do siingoton.
- Manat mardongan tubu, elek marboru, somba marhulahula.
- Ijuk dipara-para hotang diparlabian, na bisuk nampunan hata, na oto tu pargadisan.
- Jolo diseat hata asa diseat raut.
- What counts? Dia unokna, dia hatana? Dia ruhut ni parsuhina? A Perlocutionary DECISION-MAKING & coUrse of ACTION PARADIGM, the Faith of Speech

Na maninggoring do halak Batak. Hinorhon ni i na malo jala bisuk do marsinabul. Di na padasiphon, urat ni akka pakkataion di hamaolon di Universitas HKBP Nommensen di hatiha reformasi, disukkun Amanta Manihuruk do dosen, ai di boto ho do Batak, tunggal panaluan? Sada dua tolu, tolu hami sajabu. Au parjolo tubu, anggikku siahaan. Tarhalolong do akka dosen, ai ndada piga na tardok mangantusi i, dia ma lalakna, dia unokna, sahat tu sittuhuna tu uratna, martampuk bulung marbona sakkalan, aha sihasuhuthonon ni ganup di universitas.



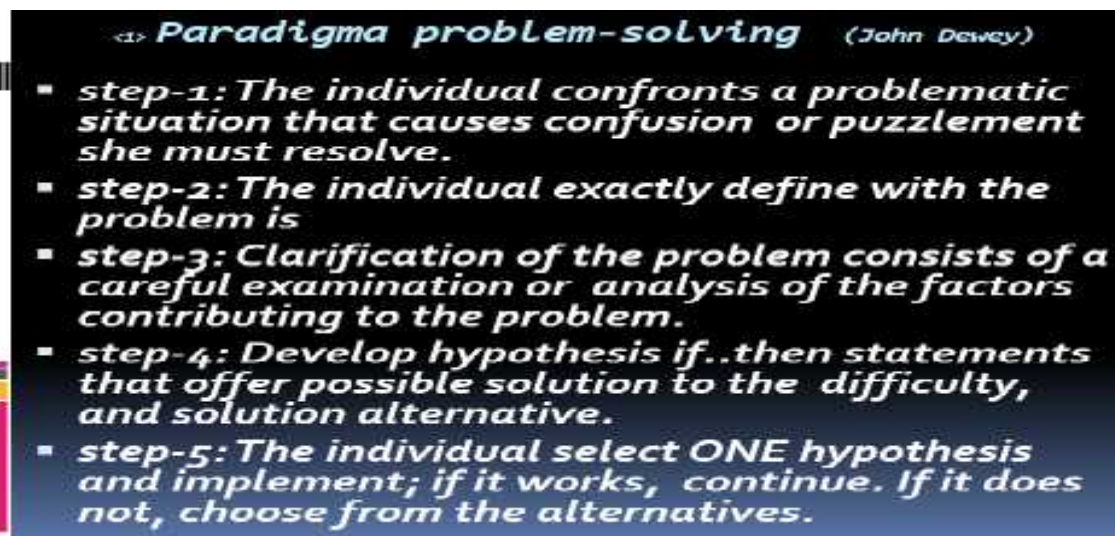
**Universitas Huria Kristen
Batak Protestan Nommensen**



ascrip	makna
▪ Universitas	▪ Universitas → love of learning
▪ Huria	▪ Huria → persekutuan/pergumulan orang beriman dengan iman di dalam Yesus
▪ Kristen	▪ Kristen → murid Kristus
▪ Batak	▪ Batak → bangsa yang beralih dari kegelapan menjadi bagian Kerajaan Yesus Kristus
▪ Protestan	▪ Protestan → disinari dengan sola gracia, sola fide, sola scriptura menjadi reformatif
▪ Nommensen	▪ Nommensen → sosok yang "marpadan" dengan Allah

Na manimbuk-buk do hinagodang ni hataun di hatiha aneme on. Hataun do hata jala bolahan amakna. Hinorhon ni i, hinsu ni parbinotoan do i di sude bangso, i do bona jala urat ni akka hataun dohot habisuhon na adong di jolma, pola didok ijuk dipara-para hotang di parlabian na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan. Na maninggoring do marsiajar. Mangihuthon ruhut dohot patik ni pangantusion, ummura do dapot roha parbinotoan i antusan sahat tu urat ni ate-ate ia diparhamaol di hata na nimemehon ni inang pangintubu.

Jadi, di akka hataun sinuaeng, dipatomu-tomu John Dewey (1940) do sampulu horong parbinotoan i di pustaha hamajuon nuaeng. Dipadimpos ibana do songon dia marsiajar asa marparsaulian gabe tolapsa manondangi jala manirai portibi on, songon dia do bangso i marsiajar unang didondoni pane, asa sahat tu hatigoran na sian Pardenggan Basa I.



Nunur do parbue ni parsiajaran na adong digorga John Dewey, asa boi bagas jala hantus hataun diparsiajari sisean. Akka on ma ruhut ni akka Hataun mangihuthon ruhut ni John Dewey di akka pustaha

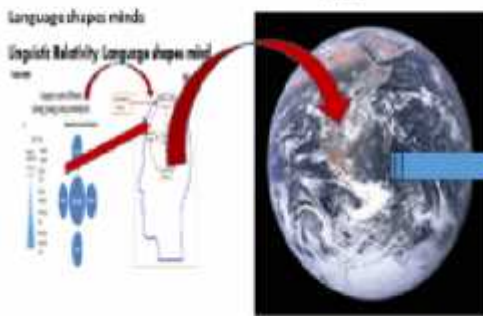
- *What do we know? 0--99*
- *Who creates me? 100-199*
- *Who am I? 200-299*
- *WHERE DO I COME FROM? 300-399*
- *How can I be understood by the monkey next cave? 400-499*
- *What can I do to make a better living for a life? 500-599*
- *How do I do it for life and the living? 600-699*
- *What to do in leasiure time? 700-799*
- *Where are we now?What endowment have I learned and I have to learn 800-899*
- *What inheritance do I have to endow for the next generation as the fruit of my missions? 900-999*

Hinorhon ni dasipna, ampitna, takkas ni solupna, ikkon banjebanje di na marmata-guru roha sisean nasida, gabe bangso nasida Amerika ma pangunsandean ni nasa hamajuon ai sikkop disigati nasida nasa hataun.

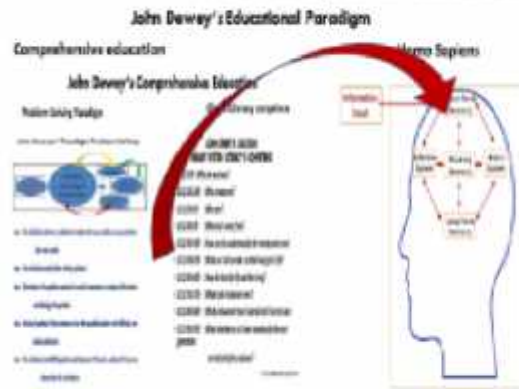
Philosophy of Structuralism

Language is a set of habits

Linguistic Relativity: Language shapes WORLD VIEW



Homo sapiens education

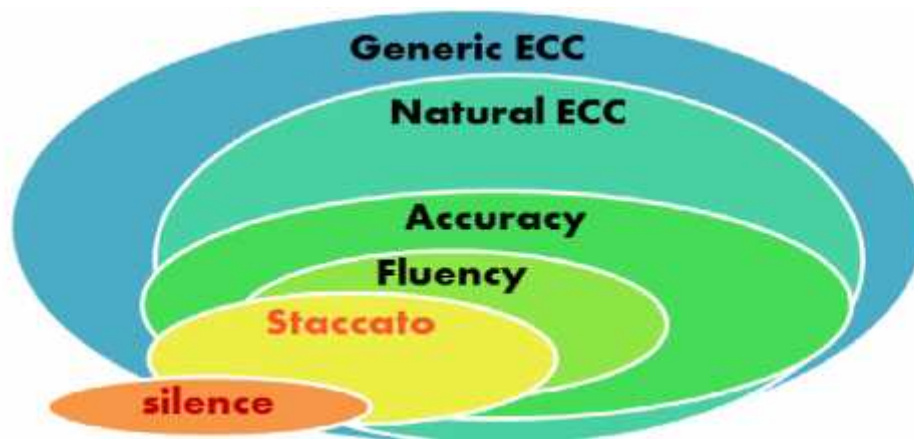


Tanda dirim. Lam mantat hamajuon do akka bangso di na niajan nasida akka gellengna marTuhan, marroha jala marbisuk. Ndada simanuk-manuk. Binoto bagas ni binga ia dung nidodo. Nang di poda parjamitaon, takkas do une diajari Oppu Nommensen asa tung ampit akka pandita marjamita, diakka hata na dipatuat tu ruas, unang gabe pargasipan. Songon na di bukku na badia i, dipakke do hata ... *molo adong na tardege di pinggol ni dalam*

Yoke.. Mat 11:29-30

Come to me and I will give you rest— all of you who works so hard beneath a heavy yoke. **WEAR my yoke**— for it fits perfectly— *and let me teach you*; for I am gentle and humble, and you shall find rest for your souls; for I give you only light burdens”.

Na marnehet-nehhet do hatauon i hatas di jolma. Ina i do jumolo guru ni anakhon. Ibana do bolahan amak ni saluhut hatauon ni anakhon. Dimeme do i nang di pakkataion, gok holong, ditogu-togu sahat tu na mananda harimbos ni ngolu on anggiat tang matoras, unang tartuktuk manang sala di akka pangebahan na uli, nilakhon tu jolo sinarihon tu pudi. Ala ni i, di akka tangiang ni dainang na niingot ni gellengna, i do poda na gabe sulu di rohana marmata guru roha sisean. Di mulana, dai sira do pe. Ia dung diparangehon nunut do siraja ni ompuna, ndang loja aek paihut-ihut rura, lam matoras ma hatauonna.



Ndada na pintor tuk tondinta di parsiajaran, manang pittor sikkop taparhatau nidok ni hata, lumobi hasimoonna. Di na taparsiajari tunggal-panaluan, ai maol do akka natorasta patorangkon. Na sinukkun akka natoras, akka jabolon, i ma nda Amang pitu dakdanak i di hamu, ise ma panean ni baringin na jinunjungmuna i Amang? I ma dainang, ise didok roham, didok ate-atem? Na dokdo on di hita, lumobi di akka jabolon. Ia sung borhat amana inana tu inganan paradiaan i, sai pintor marsigulut manang marbadai do akka gellengna, ise do, jala beha do partordingna. **Tunggal panaluan, saihut do saama-saina, na maribot marhaha maranggi**, alai songon dia partordingna, pangalahona, urdotna? Boha do gelleng ni jabolon on, margondang simonang-monang?



Jalan

Jalan menuju sukses tidak selalu lurus. Ada tikungan bernama kegagalan. Ada bundaran bernama kebingungan. Ada tanjakan bernama teman. Lampu merah bernama musuh. Lampu kuning bernama keluarga. Engkau mengalami ban kempes dan ban pecah itulah hidup. Tetapi jika **engkau** membawa **ban serap** bernama **tekad, mesin bernama ketekunan, asuransi bernama iman, pengemudi bernama Jesus**, sampailah di daerah yang disebut **sukses dan bahagia.**

Na lam gabe dalle do nuaeng on halak Batak lumobi di akka ramba na umposo. Di poda ni halak hita, holan na bisuk do nampuna hata, na mangantusi harimbo ni galang do mula ni harajaon, jala tu pargadisan manang targade do akka jolma na oto. Ala ni i, diparsitta bangso i do anakkon gabe sulu di na golap, tukkot di na landit, pangunsandean, pangalu-aluanna, tububu ma hariara di holang-holang ni huta, sai tubu ma anak na marroha, boru na martua.



Na ditakkasi akka na bisuk do hata. Marribu taon disulikkiti nasida surat ni Pardenggan Basa I, di hata aha do patik na sampulu i dohot mene-mene tekkel uparsit dihatahon, jala disurathon. Manang piga na ditakkasi akka na bisuk, di hata Batak adong do urat ni hata, dai ni hata, tuat ni hata, peak ni hata jala disahaphon do i songon poda, padan, patik, torsa, umpasa, umpama sahat tu pambibiri, pangambe, goli-goli, solup, dlna. Dirasrasi do i sahat tu raja ni pandohan dohot boa-boa ni pandohan. Marhite na bagas maninggoring, sai saut ma na jinalahan, pinantikkon hujur tu topi ni tapian, tu dia mangal akka tongtong parsaulian. Unang ala ni sangiris gabe hurang sabalanga. Parsaulian, i do pandodoion ni halak Batak, binoto bagas ni binanga ia dung nidodo, ndang loja aek paihut-ihut rura. Olo dinangnang asa dinungnung, jolo diseat hata, asa diseat raut. Dia ma lalakna, dia unokna? Alai sahat tu tikkion hahomion do pe hata, astuanna molo taharhari, patudu ma jolo di dia ma roham? Rohakki nian, ninna sada ina tu gellengna. Taboto do i adong, alai sahat tu hatiha aneme on, ndang haalusan manang ise do pe takkas na, di dia do di pardagingonta rohanta, inganan ni nasa hataon dohot urat ni ni habisuhon na adong di jolma i.

Ala ni hata na hurang sangiris, habang do balanga so adong habongna molo marbada hita di jabu. Bola do sipata sahuta ala ni hata, pola manguhumi na gabe adong sibola huta, pamola-mola. Pilttik-piltik ni hasapi do tabo. Anggo piltik ni hata, hansit jala dangol do i songon lobi sian aet ni pogu. Halak Batak marribu taon mangalului sian lalakna sahat tu unokna, dia ma lalakna, dia ma unokna? Sude do hita adong rohana, alai ndada diboto di dia i. Sahat tu tikkion dipamanat akka na bisuk do pe di dia roha i?

..... ripur ma bangsokki ala so marhataon nasida (Hosea 4:6)

Debate Planes on Chomsky's competence performance



Tanda dirim. Di akka bangso nuaeng, lam godang do gabe anak na mago. Masuersur do hajolmaon ala ndang diparsiajari jala dihasuhuthon, martampuk bulung marbona sakkalan. Na lam gabe dalle do nuaeng on halak Batak. Marmarga do ibana alai ndang diboto pangalaho na raja, na manjunjung baringin, songon akka anak ni raja boru ni raja, akka aha ugasan hataon sihasuhuthonna, siteanonna, martampuk bulung marbona sakkalan, marnata suhut nampuna ugasan, marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam

Galang do mula ni Harajaon. Diboto Oppu Nommensen do na rikkot harimbos ni harajaon di halak Batak. Diajari do nasida manjunjung baringinna sian jabu sahat tu alaman. Dajati do nasida sohot, manjae asa dame simatuana tu parumaenna, dohot sude na marhula boru. Dipaune jala disikkopi do i marhite patandahon Harajaon ni Debata. Didok ibana, ai maol do bongon Harajaon ni Debata di halak na oto, na bodo, na malas, na pogos; ndang tarpature-ture hamu Harajaaon ni Debata marhite-hite haotoon. Ala ni i, ikkon guruhononmuna do habisuhon dohot hapistaran, manbgulahon holong ni roha songon siihuthon Kristus hamu. Silehon-lehon do pangantusion, lumobi molo sahat tu hataonna HKBP Manjunjung baringinNa sian ari 13 April 1862 sahat tu 31 Desember 2016, gok ma i 154 tahun 9 bulan 18 ari. Jadi dia ma lakkatna, dia unokna, dia hataNa, dia na NidokNa? Adong do B ni HKBP.

Sada pangalaho na sumurung do di HaBatahon, na so pola masa di houm na asing, ala nunga patik rea akka hata na dirajumi nasida pola didok Hata do Parsimboraan, ikkon dirohahon do dai ni hata, jala dihantusi do i di pangulaonna marurat tu toru asa togu, mardakka tu lambung asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i ma mata guru roha sisean, jolo diseat hata asa diseat raut, metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane, denggan do hata tigor, denggan ma hata dame; pauk-pauk hudali pagopago tarugi, na tading diulahi na hurang tapauli, nakkok si puti tuat sideak, ba dia na ummuli i ma tapareak; si hikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan. Jolo nidilat bibir, asa nidok hata, marsitijur tu langit madabu tu appuan. Malim do akka natoras diajari Ompu Nommensen, songon tangiang ni parari Kamis: "Ale Tuhan, tumpahi ma pikkiranku, miahi ma pamanganhu, asa sude na hupandokkon i, marimpola tu akka na umbegesa". Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma marhite ulaon na denggan pompomonmuna pangalaho ni halak na roa. Lord, help me remember that nothing is going to happen today that YOU and I can;t handle (Poda3:5). **Hata do parsimboraan.** I do hata do parsimboraan, dia ma lakkakna, dia unokna, di aka na bisuk nampuna hata, hata na pineakhon marurat tu akka pikkiran na tarpasupasu, pamangan na miniahan, pandohan na pinatuat marhite hata, marimpola tu akka na umbegesa.

.... Songon on do Amang, hasian, marsitijur tu langit madabu tu ampuian, ho do tampuk ni pusu-pusukku, urat ni ate-atekku.... sinjunjung baringin marsitijur tu langit madapu tu ampuan, binsar do mata ni ari di manogotna, asa las, jala bulan di borngin asa lambok jala tiur. Mata guru, roha sisean, marurat tu toru asa togu, mardakka tu sapping, asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, i do pangalaho ni anak magodang. Binoto bagas ni aek ia dung didodo, ai ndada loja aek paihut-ihut rura. I do amang, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon. Parhata Raja do Damang, jala tonana, ia anak magodang, jolo sian jabu asa tu alaman, sian tonggo-saripe tu tonggo-raja, amongmu parsinuan, malim do hatana, dipasingot jolo diseat hata asa diseat raut, i do amang galang do mula ni harajaon. Akka i do amang anak magodang, anak na marroha, martua jala gabe. Akka on ma tonana (1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tololan. ... i do akka poda ni amongmu

Mangihuthon panakkasion ni Van der Tuuk²³, sampulu dua dai ni hata di hata Batak, hata na somal, hata andung, hata tondung, hata pangaraksaon, hata tonggo, hata rea, dohot lan na asing. Ganup do i molo dipatuat marguru tu martampuk bulungna, songon dia bolahan amak ni akka na hinataan. "Simanjujung" do didok mandok ulu, jala i do na miniahan, "simanjojok" tu "pat", "sipareon" tu pinggol, "simallan" hamatean. I do poda hata, asa anak ni raja boru ni raja, boru ni raja, unang rorang, unang gabe jamir, unang gabe parbada re, parbada bolon. Molo tapamanat akka ende na diparsitta, akka na marhata-malim do na gabe hatopan di bangsonta, poda, anakkon hi do hamoraon, boru panggoaran, dlna.

Aha ma na di hita? Marmatapor do halak Batak di pangalaho ni pustaha tunggal panaluan, tombaga holing dohot Pustaha Surta²⁴, ai marhite i do anggiat dapot parsaulian, hangoluan na dihirim diparsinta, jala pattas hita *mamolus rura hangoluan* i, jala unang didondoni pane, songon i ma nidokna. Asa molo akka anak ni raja, parhata raja do i, ai gumodang do dipakke **hata malim** laho mangirdak hinambur ni hasiomon i, anggiat dapot na niluluan, jala jumpang na jinalahan, balintang ma pagabe, tumandakkon sitadoan, arinta do gabe, ia takkas masipaolo-oloan, sinur na pinahan, gabe na niula, balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo, gabe anakna, lumobi na umposo, anakhonhi do hamoraon di ahu marhangoluan na gok, ... sikkopna manjunjung baringin. Jadi *boha ma pangalahona, dia ma laklakna, dia unokna, dia ma hatana, dia nanidokna? Jadi, molo tasukkun, songon dia? Songon dia do halak hita manigati hasimoon ni portibi on? Songon dia do i dinangnangi? Dia ma laklakna, dia unokna, dia ma hatana, dia na nidokna?*

Jotjotan do hita marnida na humaliangta, na jonok tu akka na tarraksa ni pematang dohot pangalaho mangalului hahomion. Nunur do diparrohahon nasida akka harimbos ni portibi, jala dimatapor do i asa ummura taantusi, jala takkas do dimatai nasida boi tapakkilalahon, tudosan, *adong do dolok na so hasursuran dohot lombang na so hatutupan, udan na so hasaongan.*

Mata guru roha sisean, i do sorhana. Di akka luat, na nia do halak pasoding diri asa anggiat dapotan hapistaran. Di akka houm naung maju, laho do nasida akka na pistar ni bangso i, mar-**Sabbathical Leave**, marpiga bulan, ditingkon do nasa ulaonna, asa

²³ Van der Tuk, 1899, The Grammar of Toba Batak.

²⁴ Na hea do Pustaha on dijaha Prof Dr Maurid Simatupang di Ruma Pustaha Habatahon di Bolanda.

marmata-guru-roha-sisean ibana, asa tung martondi-madingin, asa anggiat dapotna hasimoon. Jala disikkophon ma i gabe torsa, poda, umpasa, umpama, turi-turian dohot na mardomu tusi. Na marmatapor do hita marhite angka i nang marhite hata andung. Damang do tadok paboa hibul ni tonggonta marningot angka ajarna, songon nataendehon *damang-dainang i nang pe among inong* do nasida tajou. Marhite raksa, tasahap do pe di matapor, *damang parsiunan, dainang pangintubu*, Porman jala toman do hata ni akka na bisuk, alai sarat lambe akka na hurang, gabe marlaok. Jolo nidilat bibir asa nidok hata. Na malo do akka na martua na parjolo I, parhata do Nasida. Diajari do hita marhite tona. Ditakkasi nasida do akka hasimoon dan pangalahona di pangaraksaon, jadi dibuehon ma akka patik, uhum, torsa, poda, umpasa, umpama. Nunur do di mata-guru-roha-sisean, jumolo na humaliang na dirohahi jala dimatai tondi hasimoon, dung tu akka na ro-rio na tadok marhite akka hasimoon na matafor, songon bintang maratur, hatiha, ari, dohot na asing anggiat sikkop, jala gok, ndang lobi, ndang hurang. Parbuena ma akka torsa, galang do mula ni harajaon, ndang loja aek paihut ihut rura, dlina. I do hasimoon ni hata, molo pikkirn ni akka gurunta, borhat do nasida sian **pandohan**, dirasras ma i gabe **raja ni pandohan** dohot **boa-boa ni pandohan**. **Jadi songon dia ma sorha ni hasimoon ni Habatahon?** Na maerhaha-anggi hita sasude ... Marhite surat Batak nahinamburhon, nibuehon jala sinihathon ni akka na pistar akka guru di portibi on di pustaha portibi²⁵, masuk horong ni **Hata Purba** do hata Batak²⁶ rap dohot ina ni suratna, sisiasia, naung lelung situtu rap dohot pitu hata na marina ni surat di portibi on, Heber, Junani, Roma, Hiregilip, India, Sina, Samaria. aian akka Hasokkalan ni hasimoon na adong, masuk tu horong **Pikkiran ni Sisia-sia** do Habatahon, **marSahap Hasintongan**, nang Hatana **mattat haulion**, sahat tu na marhata andung.

Dua ma bukku hariara, manang hasongkalon ni manjungjung baringin di HaBatahon, Tunggal panulauan dohot **Pustaha Surta**²⁷ na sian Tano sina dohot **Tomba Holing**. Ndada na boi hatop pahaman i asa marpaham, songon nidok ni parende. Do mu tu si, pangalaho Hasimoon i, ditean dihangoluhon do di parbagasan ni panggorak ni ate-ate maol do takkasan jala antusan sorha dohot gorga ni Hasimoon, ai matapor do saluhut, goarna, parlahona, nang hasimoonna. Na sinigatan ni akka guru marhatiha millena sian to Eropa, didai nasida do hinabagas ni hasimoon taringot tu tondi, di panggorak ni ate-ate dohot di tampuk ni pususu. Dipakkilalahon hita do i, ai taendehon do i, tadai na pitu daina, taparrohahon. Alai ala ni hinabagasna, lobi timbona do pe sian akka hasimoon, di Plato, dongan-tubu do i di parsorang ni ganup, na mambaehn jolma i gabe manisias na talup tu akka hamaolon, parukkilon asa sahat tu pasu-pasu na godang, roha na sonang.

Na dilehon Ompu Nommensen do hatiha ni ngoluna di tano Batak. Diajari do akka guru Zending di akka hasimoon na imbaru. Na tung biar do akka Omputta na parjolo i di hamatean, tung tarjepol do dihilala songon dia paluahon diri sian begu nur-nur, begu antuk, begu ganjang. Dihobasi Ompu Nommensen do nasida marpulu taon di Parau Sorat, Huta Dame na parjolo, dohot di Sipoholon di Huta Dame paduahon. Diaajari do hita marhite topa ni ngolunta, haBatahon. Nanget-nanget do dipapita pikkiranta asa tiur, ngolunta asa dai, jala diajari do hita songon dia sasintongna mangolu marhite haporseaon, parbinotoan, hapistaran dohot habisuhon, sian ngolu siapari tu ngolu na mardapot-dapot. Taporsan jala tahunti do i songon ruas asa marhademahan. Di parsaripeon asa mulai tarida

²⁵ Encyclopedia Americana.

²⁶ Gleason, Introduction to Linguistics, ...old-Melayu-polinesian, 1973;

²⁷ Buku Surta na surathon ni Prof Dr Maurid Simatupang sian UI, 1971.

songon dia bue ni bintang maratur dohot poda pinantikhon hujur i marhite habisuhon dohot hapistaraan.

Di na pinajonjong ni Ompu i songon dia bagas Joro ni Tuhanta, dipahot do disi manuk dohot dipakkuling giring giring, asa ia dung binsar mata ni ari nunga hobas hita di akka ulaon, jala mangulon di bot ni ari. Pangurason dipature marhte haiason, pakkataion dipapita marhite parsinabulon na raja, dos nakkokna dohot tuatna, jala onan pe dibahen taratur. Diparade do hita asa rade, jala talup tu ari sogot, jala dipatotahon marga na pinillit, hamalimon na raja, asa tarbahen nasida akka pandita marsinabul dohot akka jabolon nang rajai hutan unang dijamitai portibi on nasida. Ditonahon do i marhite goar ni pakkobasionna HUTA DAME NA PARJOLO dohot HUTA DAME NA PADUAHON asa anggiat anak mata nasida, di Pardenggan Basa i. Dilehon akka parbinotoan na so dung tatanda tu akka hahipason, sipanganon, sahat tu akka pangalaho na imbaru. Hehe do hita marhapistaran jala mangarade mangantusi pangalaho ni pane nabolon na so hadadapan i gabe lam tiur ma sorhana, gorgana, jala nuaeng nunga mamakke tikki hita, maretong-matapor-rio²⁸ jala marnida na diginjang nilangit, na so dung diida Ama ni Ogol, marGOOGLE, HP, INSTAGRAM, sms, mar-aneme ninna anak bajar naposobulung. Mngkel do nasida mandai hinatabo ni pangarade ni natorasna di zaman. Jeges jala pita do paheanna, sikkop do nasida dipaborhat natorasna, sonang.

Di nasahali, pajumpang do dohot akka nasida na sangap ni bangso, oppu ni akka uhum di bangso on, Dr Muktar Pakpahan, Luhut Pangaribuan, Abdul Gafur Garuda Nusantara, dekan Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen, jala marsirarian. Husukkun ma nasida. Siattabi, hamu akka begu ni HUKUM on, ia urupi akka damang jo a au, nda hea do ahu diajari gurukku, **hukum archimedes**,

Segala benda yang dicelupkan ke dalam air,

akan berkurang beratnya, seberat air yang dipindahkan.

Dia ma laklakna, dia ma unokna, dia ma hatana, dia ma unokna? **Hamu na sangap ni bangso i?** Nandang dohonon hamu akka damang ndainang, lelung do ndang adong alusna.

Ndada holan hita manang akka guru na parjolo i na manulikkiti rura hangoluan i, portibi na mangilas on. Sude bangso do di liat portibi on, masiboan lehengna, jala dipahami nasida do dolgi ranggas diingani bodat, lumobi bodat ni John Locke, homo sapiens, bodatna i, jala ngali aek diingani dekke, songon na niendehon ni parende sinuaeng on. Alai di bangso ni Pardenggan Basa I, ditonahon do tu ate-atenana pangkirimon:

communicative style
•For the mountain shall depart, and the hills be removed
•But my kindness shall not depart from thee, nor shall the covenant of my love be removed

Na maol do dame, pola do diondolhon parende, molo sirang lobian matean ina.

angan kau tanya, ikan yang jatuh di air kolam,

²⁸ Laptop, tablet, pc computer.

*dia berenang ke mana suka enggan kembali,
 kini kau datang ...minta kembali
 benang yang putus bersatu lagi*

Ia di parende on, bonang rundut²⁹ do rura hangoluan i.I ma akka hatiha, marhite parguruan tatanda hasimoon ni portibi on, marhite akka ilmu, etongan, dohot sude na so haharharan ni akka gurunta na parjolo, tatanda ma ngolu na sohot di pargabason na laho manjunjung baringinna.

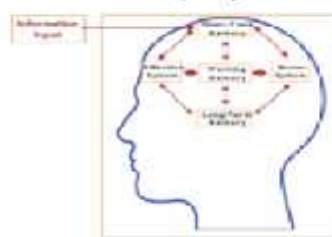
Di tano Junani songon on ma lehetna. Disulikkiti nasida do akka talenta. Mangihuthon Plato boan tubu do talenta i.

Plato's innate capacity

Plato's Language Faculty: A Summary



Postulate Innate Capacity



Alai, hira songon bunga-bunga nauli do i, molo ndang diramoti, diapus-apus, dihasiholi, dihaolongi, jala dipabornok-bornok melos do i, ai nang pe silehon-lehon ni Pardenggan Basa i di jolma na tinompama i, melos do i nanget-nanget, gabe lupa-lupa, manang laos lupa.

Plato's ORGANON

Plato (427-347 BC)



THREE ACTS OF INTELLECT

- ACT-1: To Think *Categorically***
- ACT-2: To Think in *PROPOSITION/ SENTENCIA***
- ACT-3: To *reason rationally upon proposition and derive conclusion***

²⁹ Benang kusut

Di hagolapon do Eropa di hatiha i (536- 347 BC), pola marribu-taon, diargahon nasida ma hatauon, dohot hasimoon, jala mulai taon 427 BC tu taon 1500 AD, Plato do guru ni akka hatauon nang parbinotoan. Di banua Eropa na dipakke nasida do i mangalului na niluluan, dia ma lalakna, dia unokna, dia hatana, dia na nidokna, anggiat dapot parsaulian. Diluui nasida do hasittongan marhite pikiran na torang, LOGOS. Dihasuhuthon nasida do torsa ni si Plato: No Scholae Sed Vitae Discimus, na nuaeng tarsurat di SD Jalan Sibolga, Pematangsiantar. Dipajongjong nasida do ruma pustaha hasimoon, ruma dohot sopo hasimoon di Oxford taon 700, jala dipabakkit nasida ma muse asa tung lam marhinambur, sikkola tinggi Oxford, na ginoaran nasida Oxford Unisversity. Ndada dohonon, tarbarita do i tu sandok portibi on. Saonnari akka on ma disulikkiti nasida.

Educational Ideals: Global Challenges



Ia dung loni lobi dua millenia sian hatiha ni Plato, si bontarmata i makharhari, dipasingkop Montesqueu ma akka gonsi ni tondi hasimoon i, songon on ma tondi ni tondungna, asa molo marpanggonggomi sada bangso, boi nasida masiamin-aminan songon lampak ni gaol, marsitungkol-tungkolan songon suhat dirobean, marsilan-lan uruk-uruk, silanlan aek Toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha; marurat tu toru asa togu, mardakka tu samping asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam. Balintang ma pagabe, tumandanghon sitadoan, arimuna do gabe ia tung takkas masipaolo-oloan, rim ni tahi do gogona, sada songon daion aek, **sahata saoloan, marhasamuron rea**. Songon on ma partonding ni pargonsian ni ruhut ni nasa patik.

I aek sattetek na otikdo i, alai nunut do siraja ni oppuna. Mangihuthon tunggal panaluan ni hinambur ni hasimoon, **Akka Patik Rea** do on. Akka patik na so hadodoan bagasna, na so hahabangan bidangna, naso halangitan langitna. Tuatma na dolok martukkot siala gundi, pinukka ni Ompu raja ijolo, ihuthononni na di pudi. I do gonsina. Ruhut ni Patik, na parjolo, i ma, DEITY LAWS, HIS LAWS, Lobi timbona do pe sian langit, ninna, i ma **gonsi, gonsi ni akka malim do i, jala gondang ni malim, na parjolo jala na tumimbo sian nasa patik na hea adong**, I do umbahen na dipodahon Raja Daud, di na laho pajongjong Joro Na Badia i, jala di laho pasahathon Gorga Ni Joro i, na dia langgatanna, na dia lakkop pardenggananna, takkas do didok, parrohahon

gonsi ni akka malim, paulak tu malim, gonsi ni akka malim. Patik, Patik ni Pardenggan Basa I ma I. On ma patik na di ginjang ni saluhut patik na adong, **Raja ni Patik.** Na mangihut i ma Patik Hasimoon, na sian ginjang do i tong, songon nidok ni Poda, **biar mida Jahoba do parmulaan ni hapistaran.** Na mangihut i, ma **patik rea** na mangarasrasi parlaho ni portibi sian bintang sahat tu akka robean, nang ro di dorbia nang suan-suanan. Tadok do i laho marhata-guru roha sisean, ndang loja aek paihut ihut rura, ndada binoto bagas ni aek ia so nidodo, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan, molo tinean uli, tenanon do dohot gora. Na mangihut, i ma **patik gogo**, na patorangkon **bakko** ni akka dorbia. Marbakko do dorbia, songon nidok ni halak hita, ngali aek diingani dekke, dolgi ranggas diingani bodat. Marhite i sude sahat ma tu **patik manjungjung baringin**, na tagoari na di halak hita na di ginjang i. Na marsiajar do jolma, asa diboto manggorga angka i gabe mattat pasupasu. Molo di na sida on ma bona ni pangalaho, dasor ni nasa luhutan ni hasimoon, na togu situtu, na nidokni poda nasida, ndada simanuk-manuk, sibottar andora, ndada siahut di au, sipillit lomo ni roha, ndang adong guru-dokku, guru dpokmu, ndang boi ripe-ripe pangumpolan, ndang tarpajongjong sahalak pangingdingan. I ma na ng di HKBP na sinurathon ni Ompu Nommensen **Konfessi dohot Aturan ni HKBP na parjolo-sahali.**

Ia hita, dung pe ro Ompu Nommensen asa lam gok jala gumok sahap hasintongan marhite na takkas marroha. Andorang so i, tasulingkiti, taharhari jala tatonding do portibi on marhite **hasimoon pane na bolon.** Di halak hita, pane na bolon do tonding ni ngolu hatiha i, Etongan matapor ni hangoluan. Marapi-purun do i ala ni rundutna, songon bonang rundut. Ai gok do suhi-suhi ni ngolu i di hita, sian tunggal panaluan, tu dalihan natolu, tu suhi-suhi ni amamng naopat, tu akka ulos, jambar dohot sude tonggona. Tonggoraja do dibahen patotahon i anggiat na hurang i gabe sikkop. Mangaraksa do hita jala taparhamaol manghatiha. Tolu do sundungna, jambar ngolu, **di ginjang ni pane**, dodok **marsiranggut dohot pane**, manang **didondoni pane.** Ia monang marjuji, sude mandok lae, anak ni amongna ma i. Ijuk dipara-para hotang di parlabian ia sande hita, *jampurut* ma i. Loja do akka na parjolo i, martonggo, manguras, mangandung, margondang, anggiat saut sitta-sittana pinatikhon hujur tu topi ni tapian, ... tu dia mangalakka tongtong parsaulian. Pola do taparade dekke sitio-tio simurudur-udur anggiat noi maulibulung, asa tio ma parhorasan, tio ma panggabean, tio ma pansarian. Ia maulae, uli do ekkel-supingna, *horas ... hasian.* Une na mangolu on. **Anak ni amongna** ma i. Alai molo hurang sukses, manang sadde, gadap, ... *paet ma pogum.* I do halak hita, diparsinta do i, asa unang jampurut. I do na masa, andalu panduda, anduri pamiari, ndada tarjua pandok ni soro ni ari. Di ujung ni taon, sai na mulak do akka pangaranto. Songon on ma di sada bot ari di lapo ai i ma da ... apala di ujung ni taon on molo anak ni halak bir do diboan.... beha ma anakniba ... biringna do diboan.... .

Tapakkilahon alai i ma. Molo tapamanat hasimoon na parpudion, jala sahat marsiajar tu Josua tu Jesaya na mandok Ditompa Debata ma jolma tumiru rupana, tudos tu pangalahona jolma mambaen hatoban ... di tano misir... “Debata ni akka suhut” sahat tu Montesqueue, adong do Patik Rea.

Montesqueue:
Heaven's endowment=
gift good TRUTH

- Deity Laws
- Intellectual Laws
- Natural Laws
- Beast Laws
- Civil Laws (Human Made)

Marhite i saluhutna, lima³⁰ ma talenta banua ginjang naung disulikkiti akka guru na dilehon tu hita ganup, hasimoon ni Tondi (SQ), Hasimoon ni hapistaran (IQ), Hasimoon ni pakkilalan (EQ), Hasimoon Hasuhuton (CQ), dohot Hasimoon Parhobas (MQ)³¹. Akka on ma hataun.



Heaven Endowment to humanity

TONDI PANUTURON

Education:
What God has given & endowed?
what we would do with it?

- Spritual Quotient
- Intellectual Quotient
- Emotional Quotient
- Cultural Quotient
- Service Quotient

³⁰ Dr Tagor Pangaribuan, Pendidikan Konstruktivisme, Pelatihan Dosen S2 S3 Departemen Agama RI, tahun 2000

³¹ Dr Tagor Pangaribuan, Pendidikan Konstruktivisme, Pelatihan Dosen S2 S3 Departemen Agama RI, tahun 2000

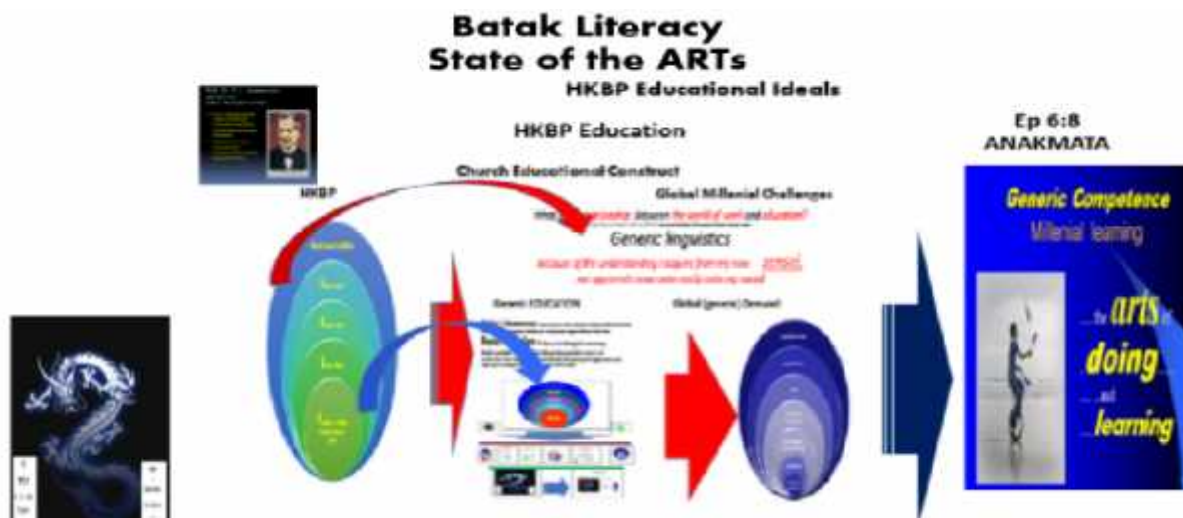
Di na lima hasimoon on, Hasimoon ni Tondi (Spritual Quotient) do bona ni hasuhuton ni hatauon, induk ni na opat naasing, ai disi do pangondion, hasabamon, hadaulaton, roha na bojok, haporseaon, panghirimon dohot holong ni roha. Marhite i ma hantus pangantusion boasa boi sda halak marpinantikkon hujur, manang boasa lakkana di dondoni pane. atauon i ma ai molo so adong i bodat do jolma i mangihuthon sahap ni John Lock (1735)³²

Mardomu tusi, dipasingkop Montesqueu do songon dia gonsi ni hasimoon ni parbangsoon, galang do mula ni harajaon.

Gonsi Panggonggomi
Raja Pargonsi Patik
Gonsi Parpatik Harajaon

la parguruan, i ma bagas ni akka na mangalului na niluluan, anggiat dapot na jinalahan, akka patik, sian patik ni langit, portibi sahat tu patik ni akka rura hangoluan. *Gonsi Panggonggomi* ma manghobasi harajaon asa ganup lam tumimbul manjungjung baringinna. *Gonsi parPatik* ma manorsahon patik mardomu tu akka soro ni ari asa tumimbul jala gok hatimbulon ni bangso, maniroi dohot masahapi gonsi ni parpatihon dohot patik. Gonsi Parpatik Harajaon manakkasi nasa patik tu sahap hasintongan, maniroi sude nasa parhobas asa unduk tu Patik jala manguhum akka na mangalakkai patik, dos nakkokna dohot tuatna.

Sorha ni Hasimoon si nuaeng: building a generic language world view
Nommensen: ai maol do bongot Harajaon ni Debata di jolma na bodo, na oto, na malas, na pogos.



Domu tusi marhatiha do nasida akka gurunta, artia, suma, anggara, dlina.

³² John Lock, 1735, On Human Understanding.

KALENDER BATAK TOBA

	XII	XI	X	IX	VIII	VII	VI	V	IV	III	II	I
OO	H	IO	☉	IO			OO	OO	IO	OO	XO	OO
OO	OO	OO	☽	IO	XO			OO	OO	IO	XI	OO
		XO	XO									OO
☽		IO	XO	○	X					●	●	●
☽	☽		XO	☽	OO						OO	OO
	OO	☽							XO			OO
XO	☽	OO	XO		OO					OO	X	
OO	OO	○	☽	○			XO	OO			XO	☽
OO	OO	☽		○	OO		XO					OO
	☽	☽										XO
☽	XO	☽			OO	○	XO					
	OO						XO	XO				
OO	OO	OO		☽	OO	OO	OO			OO		
OO	OO	OO										
	☽	OO					OO	○			OO	
☽	XO											OO
☽	XO	OO	OO	OO	OO		☽		OO	OO		
								○	OO			OO
							XO	☽	●		XO	OO
XO	☽	☽	OO	OO	OO	OO	OO	OO	OO	OO		OO
OO	☽	☽	OO	OO	OO	OO	OO	☽	OO	OO		
OO	OO							OO	●			OO
OO	●	☽	☽	OO	OO			IO	☽	OO	OO	
	OO									☽		OO
OO		OO	☽	☽	OO	OO	OO	OO		OO	XO	
OO			XO	☽	☽	OO	OO	OO			XO	☽
							●	OO	OO	OO		
XO	OO	OO	XO	OO	○		X		OO	OO	XO	
XO	^	X	OO	XO	○			X	XI		X	X

1. Artia
2. Suma
3. Anggara
4. Muda
5. Boraspati
6. Singkora
7. Samisara
8. Arti ni Aek
9. Sumani Mangadop
10. Anggara Sampulu
11. Muda ni Mangadop
12. Boraspati ni Mangadop
13. Singkora Purnama
14. Samisara Purasa
15. Tula
16. Suma ni Holom
17. Anggara ni Holom
18. Muda ni Holom
19. Boraspati ni Holom
20. Singkora Maraturun
21. Samisara Maraturun
22. Artian ni Angga
23. Suma ni Mate
24. Anggara ni Begu
25. Muda ni Mate
26. Boraspati ni Gok
27. Singkora Duduk
28. Samisara buian Mate
29. Hurung
30. Ringkar

LAPATAN NI ANGKA TANDA I

1.  On ma jabat ni hala godang. Pemoigak do jabat nai suhut, jadi ndang jadi mahorja di ani.
2.  On ma butaha ni hala. Ndang jadi manadon disi. Alai na tubu di hala toi do.
3.  On ma pamasapan ni hala. Ndang jadi manadon disi. Ai pasapan ni ikumul ma suhut i.
4.  On ma an "sumanglung", ndang jadi panti boru dohot pangalihan anak disi.
5.  Tanda "sangkotan ni giringgiring". On ma an nauli parjalon sinamot. Ndang toi jalohe manang aha iba disi.
6.  Tanda "siminggalinggal" ndang jadi manggani jahu disi.
7.  Tanda "ari ni dengke" hotan dengke do na toi pangapahononhon disi.
8.  "Ari na marpabue" dison ma denggan mangalap boru dohot manabur.
9.  "Ari alengatang" jadi eai alang do ujung ni ulan disi.
10.  Naitu on, rap tanda na roa do on.
11.  "Alasungang" na roa do on.
12.  "Ari mate" na roa do on.
13.  "On pe na roa do on.
14.  "Ari na ulu" perbatubatu do moto marudon disi.
15.  "Ari panguga" na roa hata do on.
16. "Ari na netal" toi do nauli toi na roa.

Dihagihon halak Batak do oto, bodo dln pola do didok, ijuk diparapara hotang di parlbian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan. I do Batak, dihirim jala diparhamaol do akka hataun. Hinorhon ni hinaotik ni ula-ula hasimoon nasida, maol situtu do nasida

mambuehon hinambur ni akka hasimoon, songon akka ula-ula na ampit tapakke nuaeng, sian hohos, tu sipatu, tu kassa, asa taboto tampis riong-riong, asa taboto sadia dao bulan na di ginjang, manang piga dan asa sahat tu huta ni datulang manang namborunta. Hurang etongan matapor ni hatihanta, nang pe adong hatiha hasimoon di hita. Manimbukbuk do akka gurunta, mamikkiri akka pane na bolon i. Molo taida di millenium na salpu, na patut do hita mandok akka anak ni amongna do akka parhasimoon na parjolo i, ai dipaham nasida do pangalaho ni sorha songon na taendehon, songon sorha ni padati do....

Bidang do pe na holom i. Nang di hatiha ni Sokrates, dipukka nasida songon i do **orasek** goarna, di si do nasida marunung-uning manganangi umbahen adong di nasida **pardenggan basa** na so tinanda isara ni *Ceres, Mercury, Venus, Mars, Pluto*, na dipakke hakaisaron Roma lobi mar-2500 taon lelelengna sahat tu hatiha ni Kerenius, marorasek nasida asa diboto nasida marbajo tu hangoluan i, marsahap hangoluan.



Mangihuthon hata Korea, Korenth, Mongolia, A manean ni **matapor parjolo, purba, dalam** do i, jala **sia** panian tu **“gok”** manang pikkiran na gok, dasor, ndang marlaok. I do nang Banua **ASIA** dalam marpikkiran na gok, ai di hatia millenia na salpu tung di Asia on do ro **sondang hatiuron sian ginjang**, i ma **Haporsean siihuthon Kristus, Haporsean siihuthon Debata, Haporsean di Sitompa nasa –na-adong, tondi portibi na mamorsan sorha ni parngoluan** ni rura hangoluan jala **marputor di sorhana, haporsean na marnida sorha-nariong**.

Tung i do didok Plato, ndang na tarhatahon hinauli ni Hata, dao lumobi sian hasimoon na adong di Sahap hasintonganta. On ma akka pangaranapon na mamparhamaol sahap ni hasintongan. Unang marlaok, sikkopma jala bagas, unang sirnip so gok. I do hasampur-reana. Maretong ma i marhite etongan matapor, etongan desa na ualu manang sempo dohot Pat Kwa, na ujungna dipakke Einstei 1934 mangetong sorha dohot harimbos ni portibi on. Ikon pita do hata, manean Sahapp ni Hasintongan. I ma patik, Uhum, Torsa, Poda, dlina. Asa tung pita hata nasida, on do tangiang ni sada ina parari-kamis - **Ale Tuhan, tumpahi ma pikkiranku, jala miahi pamanganhu, asa sude na hupandokkon i, marimpola tu aka na umbegesa**.

Ia na pistar di Asia, na marsitutu do manigagati parbinotoan. Alai akka soara na jou-jou di halongonan do nasida, ndang sahata saoloan na sangap, jabolon, na pistar, dohot pangisina. Songon lali do nasida, hinsa jala hatop, alao marsasadasa, gabe metmet do bue ni panigatan hasimoon napinarhamaolna. Jadi hahomion i ndang gabe tiur di pangantusion.

Di akka n sinigatan ni na pistar akka guru na parjolo i, diboto do hagiote ni houmna, aha na dumenggan. I do, didok nasida, ,.... **Ai ho do sijunjung baringin.** Ditanda nasida do ngolu on... **manjungjung baringin.... ..manang jampurut.** Dipamanat Ompu Nommensen do I, jala songon nidoknai **dipapita** ... ndada holan pangalaho ni parsahapon, ngolu dohot pangambena ... songon nna sinurathon di akka "sahap", I dohot do partondionna asa targoar ibana **ANAK MATA.** Godang do pangaranapon nasida. Hinorhon ni I, ditanda nasida do bagas dohot hinabagas dohot hinabagas ni ngolu dohot parngoluon nasida marhite Hata **jabu-bona** dohot **pogu ni alaman. Beasa?** Asa marngolu na imbaru **nasida, martua.** Sude halak hita marpamanat do jala takkas do diboto dia ma hatana, dia na nidokna habatahon i.... **anak mata** domanang...soluk gabe Na asing.

Ala na sokkal do hapistaran ni John Locke, diida ibana do jolma i songon bodat, marpangait tu ngadol. Songon i nang John Dewey na mambahen Bangso Amerika sokkal hademhahonna. Ndang dohonon, Jomolo do akka gurunta dohot parguruan na parjolo, nang pe marsada-sada nasida, marsiajar. Bue do parguruannasida marhinambur akka patik rea, uhum dohot poda nasida, na mardomu tu ngolu dohot parngoluon, jala diborhos nasida do i asa gabe habisuhon. Ala ni maol ni harotas dohot pitolot manang mata pena, turi-turian do dibahen manang raksa asa sahat patik manang torsa nasida patolhashon akka hinambur ni hataon, ai maol do luluan bukku laklak panuratan, jala arga situtu.

Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari

Barisbaris ni gaja tu rura pangaloan...

Ndada simanuk-manuk si bontar andora...

Pane Na bolon: Tondi ni Hasimoon **Soro ni Ari**

Di halak na martua I mangolu do habisuhon ai sude nasinigatan nasida di akka hasimoon dipikkiri do i sahat tu na gabe torsa, poda manang patik. Hansit do mandanggurhon na soada, i do jolo dinangnang asa dinungnung, unang sarat lambe, ai sala mandasor sega tibalan, alai d sinur na pinahan gabe na niula, *marurat tu toru asa togu.* la dung lam martumbur jala tumimbul, *mardakka tu sapping asa jagar,* jala ia nunga mata ni ari binsar, *marbulung tu ginjang, asa tongam.* Na rundut do songon rundut ni bonang portibi on, akka i do parngalutan. Alai akka poda, marakkup do na uli marbona do na denggan. Tu ginjang ninna porda, sai to toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha, sai patoruan do sibaran. Malim do halak hita di ngoluna, uang mangalindakkon na gok ia so hatihana do pe, ai martiti be do. I do horja ni HaBatahon, pitu batu martindi, sada do si taon na dokdok, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, lamot-lamot hata ni begu, rusi-risi hata ni jolma, ijuk di para-para, hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan, ndang jadi tortoran na so gondangna. **Asa marmula do nasa na adong, nang hasimoon na Tatean, na marmata guru roha sian do.. Jala,** tung takkas do dipanghilalahon nasida songon dia pangalaho ni Sahap Hasintongan, dia ma i **marHabatahon, manjungjung baringinna. I do Hasangapon nasida. Teptep mula ni gondang, serser mula ni tortor, ia dung manerser, mangembas.** Di serser dohot tortor nasida, dipatudu do i marhite gondang malim, sian gondang mula-mula, tu gondang somba .. tu hasahatan. Teptep mula ni ondang, serser mula ni tortor, asa diboto akka parbue ni tonggo-raja nasida, ai tangiang puji-pujian do i di nasida, tua ni gondang. Hira do do i tu gonsi ni parendeon di tano India, ai na martangiang do nasida di na marende i, mandok mauiate tu Pardenggan basa i.

Disigati Ompu Nommensen do gok hasimoon ni Habatahon, jala ditanda Tondi Hasimoon, songon na nidokna nauli do endena, nang adatna. Di surat ibana do **pdn\ n**

ami\br (padan na imbaru) i parjolo, na nirokkom di surat Batak. I do dalan ni Ompu Nommensen manondangi, manirai jala papitahon haBatahon di **B** ni **HKBP**, Joro ni Debata, jala i do dalanna boi dipajonok ibana dirina Sibontar-mata tu halak Batak dohot haBatahon. Dilehon do **pdn\ n ami\br** on tu akka siseanna, asa dijaha. Ruhut ni surat Batak do dipakke Ompu manurathon akka Hata i di Bukku Na Badia, ai i do na sun denggan puna ni akka Raja Ihutan dho jabolon.

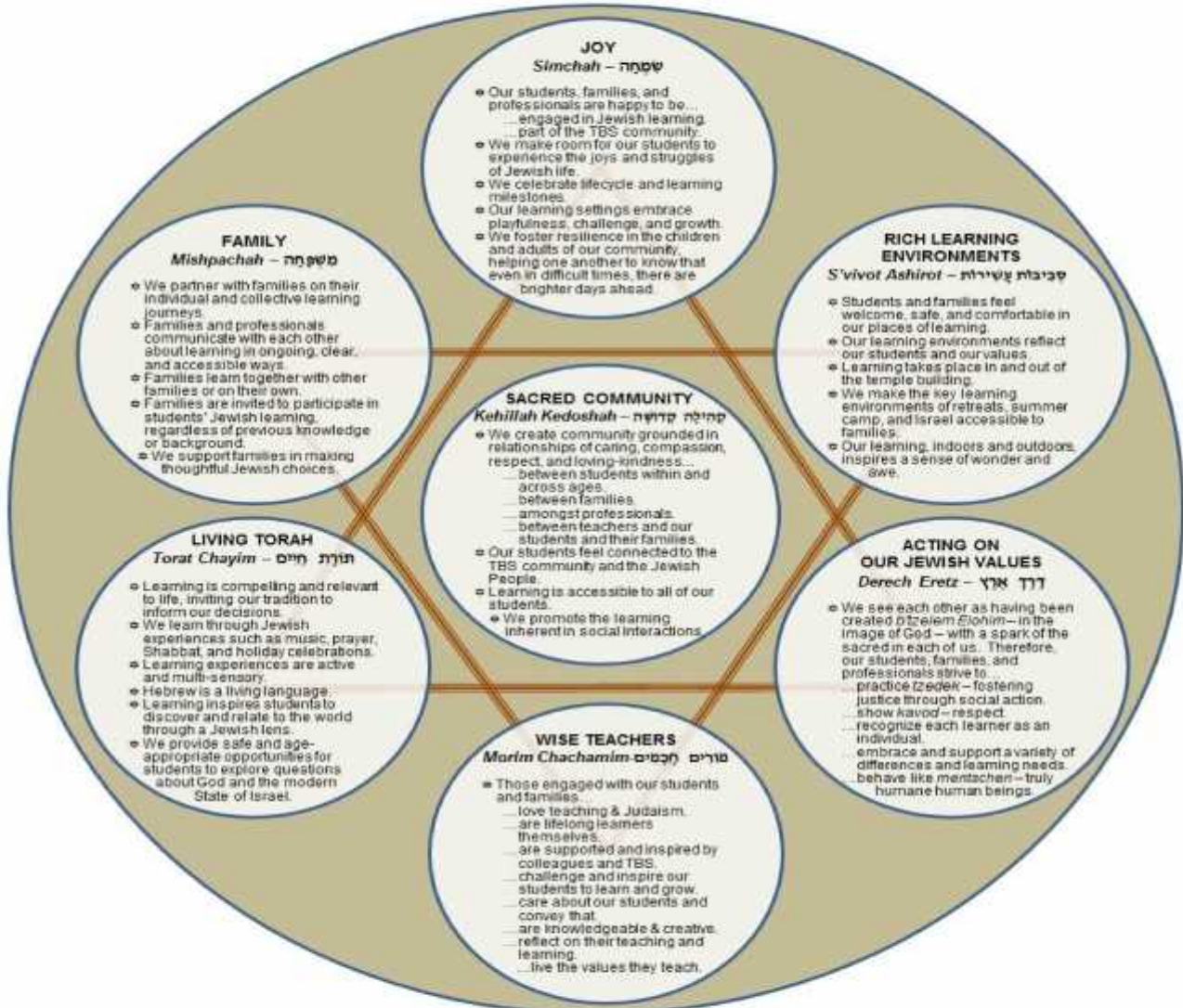
Dipakkilalahon akka na pistar do hasimoon i, ai sipata akka **parbinotoan na mauiutus** do i. Hinorhon ni i, nadia na tuk, diordingi nasida do na dumengganna na rumingkot, i ma songon purba ni hajolmaon, asa hot dijungjung baringinna. Hinorhon ni i diparsinta do tondi ni hata na dipahamaol mambahn goar ni gellengna anggiat goar tulut goar i, goar sipajou-jouon, songon bintang na rumiris, ombun na sumorrop, siukkap pittu jullu, sibukka pittu jae. Di akka guru Zending, dipatota do pe tordingna asa tung gok, songon dia do jolma i dipahami akka ruas dohot pangituai, jadi dipatota nasida ma hasimoon ni ngolu habatahon i, disondangi jala disirai Hakristenon sahat tu unokna i, tu Hatana I. Marhite Sahap hasintongan, diparmudu-mudo do pangajarion sian **marsikkola minggu, tu na marguru malua, tu na marbukku ende natoras, jala marhaluan na gok akka natua-tua, sotondi dohot sorha ni ngoluna be, Takkas do disihathon marhite pangajarion asa** Sahap Hasintongan i dasor ni ni tondi hasimoon ni jolma i, jala lam magodang sian patik tokka, tu patik unang, tu patik rea. Asa mardalan di akka na une, didok do, *roha ni jolma marsakkap dalanna, alai Debata patontu lakkana*. Alai, asa tung gok panghirimon na mauiutus, dikdok, *“Lului hamu ma, sai na jumpangan do hamu, tuktuhi hamu ma, sai na bukkaonNa do di hamu,* pangido hamu ma sai na lehononNa do di hamu. Jadi sikkop do dibahen tondi ni ulaonta, *nunut do siraja ni ompuna, pinantikhon hujur tu topi ni tapian, tu dia mangalangka toktong parsaulian*. Jadi gok hagogoon ma di tondi ni ulaonna songon pidong rajauali.

Disondangi jala disirai Oppu Nommensen do akka guru Zending asa diboto mamparbuehon holng ni roha marhite hadaulaton di pangajarion. Disikkopi do i marhite mangalului aka hataon na mattat habisuhon dohot hapistaran. Di akka na nidapotna na targade, na pogos dohot na nidondonan ni akka pane nabolon, diajari do nasida manghasuhathon pardangolanna sian haleon tu gotilon, jala mangarajumi akka na boi parsaulihonna marhite parsiajaran. Isara ni akka sinur na pinahan gabe na niula, diajari nasida marparsamean, marsuan, marbabo, papungu napu, marsiadapari, maretong, asa unang dipangan na di balian ni hurumna. Diajari do akka guru asa benget, malo pasahathon sahap hasintongan marhite akka surat, jamita, nang akka pangalaho na sian Bukku Bolon i, marguru ma hamu tu au, ai na lambok do augakku jala metmet do na hupaporsanhon, jala dipapita hita unang rumar ai di urat ni ateate asa menak, sahat tu bolus mla ni dame, jujur mula ni bada, asa menak sud. I do mian Sahap Hasintongan i, songon nanidoknai **surathonongKu ma PatikKu tu ate-ate nasida ... asa ditanda nasida Ahu jala diboto Asi ni rohangKu...**



Our Vision for Excellence in Learning at Temple Beth Shalom From Tots to Teens

Preamble: This vision for education at Temple Beth Shalom reflects the core values (**in bold**) upon which our learning is founded and the principles which allow us to live those values. This vision is intended to guide our sacred work in all of our learning environments, ensuring seamless transitions throughout the years from birth through eighteen years old.



Why does this look like a seder plate?
The Passover *seder* is the ultimate Jewish educational ritual. The *seder* is: experiential, comfortable, family-focused, multi-sensory, engaging, based in storytelling, appealing to different learning styles, and open to all. In these respects it is the ideal image to represent all of our learning at Temple Beth Shalom.

"Students" and "Teachers"
At Temple Beth Shalom we think expansively about the categories of "students" and "teachers." "Students" include children, teens, parents, grandparents, professionals, and more. Indeed, we are all lifelong Jewish learners at TBS. Each of these people can and should be "teachers" as well.

Na disigati Dr Philip Lumbantobing do hasimoon ni Haporseaon³³, songon na dihatindahonna na laho Doktor i, jala Sahap ni na sinigatanta di haBatahonta, na margorga jala marsorha do Haporsean i marhasimoon, tondi hasimoon i, songon tano takko. Ngolu i do na manoppa sian akka hasimoon na salpu tu na salpu, i ma si nuang.

³³ Dr Philip Lumbantobing, **The structure of the Toba Batak Belief in the High God...**

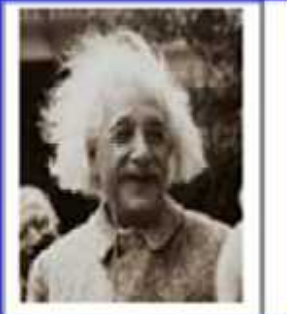
Na tuk do pikiran ni Tondi i marTondi Hasimoon

(idosyncretic model). Jadi songon dia ma gorga jala didia ma sorha ni haporseaonmu? Marapi-purun, i do didok na deba. Disigati akka na pistar di ortibi tonga on do akka hapistaran i, songon dia hasimoon ni jolma boan ni tonina sahat tu panggorak ni ate-atena, panailina.

Ndang mansadi akka guru mangharhari gonsi dohot tording ni hasimoon i di sude harimbos ni na mangolu. Dipatomu Montesque do ruhut, pangalaho dohot gonsi ni patik marhite timbona, sian na tumimbo tu tu tumoru.

Alai, on do didok ni **Eisntein**: *Na jongjong do ahu dibaju-baju ni akka guru hasimoon di hapistaran, sian ruhut patik ni hasimoon ni patik matapor ni Plato tu Galileo .. tu Archiemedes, tu Maxel, Edison, Newton. Tung na sokkal do patik ra nasida, alai lubi sian i, sumokkal do hasumpuron ni patik rea na di langit, ai lobi timbona do pe sian langit ni nasa langit, Patik ReaNaung Ditompa Pardnggan Basa Na Tumimbul I. Disigati ibana do sondang ni akka bintang, jala dietong ibana marmatapor.*

la sorha ni portibi on, masi-amin-aminan do di tikkina be, i ma jumlo tompa-tompa ni na marhuaso i songon pasir i topi laut. I ma tompa na ummetmet diida mata. la hona aek, umbang do pat disi, ia maiang, lusop do pat. I ma sorha ni akka jadia-jadian aek dohot pasir ni topi Tao na masiboan gonsina dohot harimbosna, molo pajumpang dua naiida, marhasokkalon do i ala ni sondang dohot baoan ni sondang i, moho manang ngali, sada hasimoon na imbaru. la pajumpang tu sada sillam manang ronggur, pangalaho ni langit do i, akka i ma hasimoon na imbaru, na sahat tu sondang ni palito listrik ni Edison, tu boan ni magnit ni Maxwel, tu goli-golini sadia mohop api, sinondang dohot akka bintang na di hajang-han-hajang di langit. Dibahen ibana ma mataporna, patik ni mohop sian sondang tu ganup na Ruhut ni langit na di langit: $E = mc^2$



*A human being is part of **the whole** called by us **universe**, a **part limited** in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness. This delusion is **a kind of prison** for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. **Our task must be to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive**). (Albert Einstein, 1934*

84
7/13/2015

Na sokkal do hasimoon ni Einstein. Ia dung dipasigat-sigat hasimoon ni partibi on, boi ma diida akka aha do na tinoma ni Pardenggen Basa I, alusna ... “Betapa sempurna ciptaan sang pencipta.... begitu sempurna.... jauh beda dengan teori relativitas ($e=mc^2$) yang tidak sempurna”.....

Tabo do manonton pilim Benhur. Di hatiha ni Jesus do i. Opat hodana sihapus-pili... goarna Aldebaran, Acrurus, Antares, Beteltgeuse. Di hatiha nano, nunga sude boi taranap. On ma portibi on di hatiha sorha ni adati.



Di si saonari hatina ni nano on, Beha? Ndada hatiha sorha ni padati manang hatiha Ama ni Ogol be akka damang dainang. I do Diakonia, “na sa na binahenmu tu sada sian anggingku akka na metmet on, na tu au do i dibahen hamu....” Hesekiel mandok utang parale-aleon do i, ia dung diboto ho amang hasian molo dasingot ho donganmi tu ho tubolhonongku ... utangmu do i. ...Hurang situtu do parguruanta pajongjonghon akka bagas hasimoon, bagas ni akka ula-ula na porlu tusi, dohot sopo asa tung sahat akka anakhon na metmet i diajari hita takkas, talup, suman, jeges, uli, une, jala tang mangadopi hatiha sibolusonta.

Di mula ni mulana ditompa Pardenggen Basa I ma langit dohot tano dohot nasa isina.... lobi timbona do pe sian ginjang raja i ma nasa na di tamno on





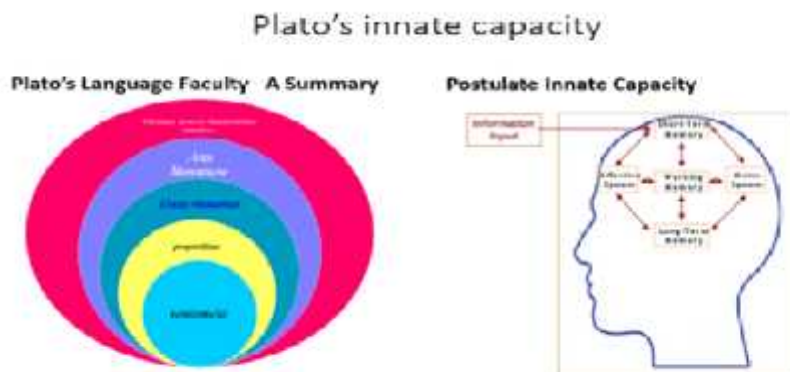
On ma Kampus Nommensen Pematangsiantar. Bereng damang-dainang, di dia ma AULA NOMMENSEN? On ma Hatiha Aneme, hatiha nano, dohot HP na pinakkemuna boi do idaon, dia ma bagasmuna. Tandai hamu ma, dia ma bagasta?

Sorha ni Aneme ... **hatiha NANO**

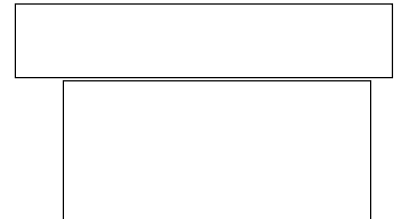
Dohot pangalaho si songon i, marhite ruhut ni Einstein, akka on ma naung digambar akka langit na di langitan.

I do damang dainang, ndada dohonon, sallikit do pe on sian akka hajang-hajang na tinompa ni Pardenggan Basai di mulana i.

Hasimoon Hatiha Plato TONDI INNATE CAPACITY



Innate capacity, i ma hata silebanna. Sada pangalaho ni tondi dohot pikkiran do i songon dia manghilala jala mangantusi sorha dohot gorga ni portibi on, akka na rade di hajang-hajang na di langit, uli manang marlaok. Marhite i do dirasras Plato songon ni pangalahi ni Pandohan, manang na Sahap Hasintongan manang na holan di pamibiri. Na mardomu do i tu tean ni ngolu nang portibi na boi dirangrangi nasida marhite di pandohan manang di Hata, ai akka hata na bude marhite patik, uhum dohot torsa do i di rimbos ni portibi on nadng sorhana tu sorina, dohot horina.



Na malo do nasida dipanigationna ai bue do akka hatauonna di hasimoon ni portibi, hajang-hajang, tano takko, tana darat, tano dalan, dlna. Gok jala hibuldo hasimoon i dipatota Plato, Organon. I ma logika nuaeng, ina ni saluhut akka hasimoon, jala boi marhite pangantusion ditota akka na marsiajar. Ia sahat tu sorhana, dirasras nasida ma i Patik Rea ni Sahap ni Hasintongan, patik ni Tording na banje-banje, jala songon dia dalihanna mambuehon pikkiran na takkas, songon bonang paihut-ihut jarum.

<1> Dia ma Sahap Hasintonganna?

- a. Presiden do Plato.
- b. Presiden do Bung Karno.
- c. Presiden do si Novan.

Marhite pangalaho ni hatiha, taboto do 1 b ma na marhasintongan.

- 2. a. Digorga jala digambar Plato do Masojid Istiqlal.
- b. Digorga jala digambar Bung Karno do Masojid Istiqlal.
- c. Digorga jala digambar Ferdinand Silaban do Masojid Istiqlal .

Plato's ORGANON ht

Plato (427-347 BC)



THREE ACTS OF INTELLECT

- ACT-1: To Think *Categorically***
- ACT-2: To Think in *PROPOSITION* / *SENTENCIA***
- ACT-3: To *reason rationally upon proposition and derive conclusion***

Parsatokkinan do hita di portibi on. Di akka pangalaho ni ngolunta, godang nari natarilu-ilu di pardangolanna, tarjepol, manang tardege jala targomponi tondin hasimoonta na marsiajar di akka ngolu dohot portibi na so marujung, naung adong i. Hinorhon ni i, ndada tuk gogo ni bue ni hasimoon dohot parbinotoan sinuaeng na adong i pasidunghon jala pasikkophon akka parngalutanta. Ikkon taguruhon do habisuhan hasimoon marpikikir na tumimbo asa boi marhasampuron rea hita.

I do pargoruan na parpudi on di akka semi nari, sikkola tim bo, dilehon do ndada holan rohana, dilehon do tondina jala ngoluna asa anggiat boi hangoluon na tahobasi marlaatan tu saluhut sorha ni portibi on.

. The Communicative quality is the ideal model of global literacy where the learners acquires near native standards and gain the previlleges to the construct, the structure and the paradigm of the modern mind, the civilized community, the homo academicus. The academe has wisdom. Their saying is the truth. As Ions Plato says, 'Of the many excellences which I perceive in the order of our State, there is none which upon reflection phases me better than the rule about poetry'. But how does the learner get there to the English communicative quality as they dream? Again experts strive, struggles and try out experiments to find its realistic acquisition path.³⁴

**Hasimoon Tunggal Panaluan
Sada dua tolu, tolu hami sajabu,
Au parjolo tubu, anggikku sihaaan.
Haha di Partubu, anggi di Harajaan.**

Dia do sorha ni ngoluon, rura hangoluan on, i do disigati akka gurunta na parjolo i, hasimoon nasida, songon Tunggal Panaluan anggiat saut sitta-sittana, masiamin-aminan songon lakkat ni gaol ... masitukkol-tukkolan di robean, asa sahat tu hasampuron rea i. Molo di hatiha aneme on, sude do gaol i marlapatan, bulungna mangain akka buena di udan manang las ni ari. Tu hita, bulung ni gaol ima pamurnas ni akka sipanganon, unokna hukkamna i mamurnasi juhut tabo-tabo asa pamurnas tu daging unang *stroke*.

la Asia di panigation nasida di hasimoon, tung sude do bangso manigatisa. Laho do nasida marjalang, jala disurati Sahap Hasintongan na niidana. Na laho do akka guru na parjolo i tu akka lut sileban, mangaranto, tu tano Koling, jala disahaphon ma HaBatahon i di Tombaga Holing, na manigati sian akka huta na dao di parjalangan, jala disahaphonnasida ma Sahap Hasintongan na pinature nasida taringot tu Hasimoon ni Parngoluon laho manjunjung Baringin. Na deba laho do to tano sina, jala disihathon nasida ma sorha ni pane nabolon i. Akka i ma hajarabagason ni paradatonta, asa takkas manghasuhuthon songon dia hita manjunjung baringin i lam tu hasampuron rea, marpauk-pauk hudali, pago-pago tarugi, na tading diulahi na hurang tapauli, gabe akka partonaan ma i tu akka parsiajar. Manat unang tarrobung, nanget unang madabu. Ai nai humalaput, mabola hudonna, nai humarojor tata indahanna, jolo dinangnang asa dinungnung, dia ma laklakna, dia unokna? Unang tata na hinataan, i do hasimoona, antun hangoluan, mata guru roha sisean, hata do parsimboraan.

Na Maninggoring do akka parhapistaran na sokkal sian akka Pangtuai, ai tung gok do dihalojahon nasida, dia lak-lakna, dia unokna, asa marnatampak na niluluan, jumpang na jinalahan.

³⁴ Tagor Pangaribuan, *Some Psycholinguistics Aspects of Classroom in Non Native Setting,* Isbn 978-979-1155-31-1; 9789791155311; FKIP Nommensen, Pangarokkoman paduahon, 2011.

Torsa ni Ha-Batak-on

*Martantan ma baringin, marurat jabi-jabi, horas tondi madingin pir tondi matogu
Tumpahon ni Mulajadi*

Parhata Raja, Na Malo Maninggoring,

Partonggo-saripe na Togu, parTonggo-Raja marGondang Simonangmonang

marPantun Hangoluan marTois hamagoan

Asa tinampul bulung sihupi pinarsaong bulung siala

unang sumolsol dipudi ai ndada sipasingotnnasoda

Galang do Mula ni Harajaon

Silanlaon Urukuruk Silanlan aek Toba

Nametmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha

Pinantikhon hujur tu topi ni tapian tu dia mangalangka tongtong parsaulian

Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari

Ndada simanuk-manuk si bontar andora...

Tanda dirim, i do nasida. Diboto nasida do silakko ni hasimoon na adong. Terbatas do nasida di bukku laklak manang tombaga holoing. I do dibahen nasida turi-turian Ama ni Ogol, ultop ni sionaha, dlina. Ditean nasida do hapogoson ni ula-ula hasimoon, ai ikkon tanggand do botohon, ujungna jari-jari, manurat Shap Hasintongan na adong i pe, sompit do di nasida ala ni akka bukku laklak dohot pustaha na rade. I do umbahen nasida mamikkiri akka patik, uhum, tursa dohot umpasa nalehet, ui dirohahon na umbegesa. I ma laok ni hasimoon nasida, songon dia marsiajar, ai ndada adong sada bagas, manang jabu, manang sikkola inganan ni akka bue ni pikkiran nasida na marSahap Hasintongan dohot hasimoon i.

Diboto ompu Nommensen do na adong laok ni hasimoon i. Parpudi do tano Eropa marsiajar di akka sisongon i, alai di hatiha 1500an taon, dipapungu nasida do akka hasimoon na adong di nasa luat portibi on, sian tano Junani tu sude, jal diliati jala dihaliangi nasida portibi, marnida akka dalan ni hangoluan. Disurati nasida do akka parsorion dohot pangalahona. Tung diarahon nasida do akka hasimoon jala dipaune, disigati, jadi di taon 700 nunga boi dilala nasida bosi gabe panggu dohot odang, sorha dlina. Taon 1000 di huta Oksford dibahen nasida do Ruma Hasimoon. Taon 150 dibuehon nasida ma masin tik, jala mulai ma dipustahahon nasida akka hasimoon dohot oparbinotoan, na gabe akka parbinotoan dohot Sahap Hasintongan, sian Hatiha ni Plato sahat tu tikki on di ruma Pustaha nasida. Torop do nasida manghasiholi pangajarion. jala na dapot dilului nasida hinambur ni akka hasimoon i. langgo hita dompak parsaulian do.





Hasimoon: sahat ro di dia?

Di na dipajongjong HKBP Universitas HKBP Nommensen, disi do iba gabe sisean ni aka mahaguru di hatiha i, sai pinanotnotan do on. Ai aha do on?



Tung takkas do sian tano Jerman diboan akka sisean ni LWF on, sian sorhana, tu gorgana, tu kassana, asa tung tanda, i ma Huta Dame dohot harimbosna mangihuthon na manggorga sorha, ruhut, tording, dohot gondang simonang-monang ni ni Huta Dame i di tondinasida. Mangihuthon gorgana, songon ni ma digorga banua ginjang dalam ni jolma, roha ni jolma marsakkap dalanna alai Debata patontu lakkana. Nunga di kampus Nommensen on, HKBP, ise na boi patorangkon? Mangihuthon hataun ni paninggoringon, on ma hataun na patuduhon songon dia jolma manusia marnida jala mangaranap akka dalam sidalanna.

Know thyself.³⁵ gnauthe seathon

Desa na ualili	Pene na bolon	Itahina	Candi Pariboi	Sahaja Hias in'om gan
UGARA Ufara MANKABA Mara' Ufara BUTERA Borot NABER Borot Barya DUNO-ORNA Seliutan				

Na nia do parbinotoan akka naung sinulikkitan ni halak kita. Sipitu dai do hata I di Hata do Parsimboraan.la boi tasigati hasimoonna, ba dapot hita pangantusion tu hasintongan. Tona ni sada Ama tu anak hasianna: Gadis artam ... tuhori parbinotoan Ai lehonon ni do di ho tumpal hasangapon ... bulang-bulang hasangaponndi si manjungmu (Poda4: 9) Dirasras Montesqueue do hasimoon i tu timbona, di pangalaho horong patik. Songon on.

³⁵ Socrates

Montesqueue:
Heaven's endowment=
gift good TRUTH

- Deity Laws
- Intellectual Laws
- Natural Laws
- Beast Laws
- Civil Laws (Human Made)



Asa, ia naeng marhasampuron rea portibi on, ihuthononna ma akka ruhut ni patik manggongomi pikkiran nasida. Ai sude patik i, opat ma na nigorga ni banua ginjang, holan na palimahon do patik habangsoon na marojahan tu paninggoringon tu na opat patik na jinadihon ni pardenggan basa i na gabe hatuon portibi on. Disigati nasida takkas marpikkir, sude hasimoon na pinukka ni Plato. Tangi do akka jabolon nang panggonggomi ni tano Eropa tu hasimoon doto parbinotoan, jala darade nasida do akka na rikkot, ai pongir do huta nasida, lobi ngalina, lobi mohopna, lobi hurang parbue ni tanona, jala otik do tikki maengabahi ngolu na marhadohoan, ala ni i, panghobasio na mangolu di di nasida akka na mangalului Sahap Hasintongan dohot Ruma Hasimoon nang ula-ula hasimoon, asa marparbue hinambur ni hasimoon i gabe pasupasu tu jolma manisia, songon na sinihathon ni Bukku na Badia i. Hinorhon ni i, dotota nasida do martiti be jala tunggok tording ni mhasimoon, diraksa nasida jala dimatapor, asa ummura antusan ni akka guru na mangihut.



Plato's ORGANON

Plato (427-347 BC)

THREE ACTS OF INTELLECT

ACT-1: To Think **Categorically**

ACT-2: To Think in **PROPOSITION**

SENTENCIA

ACT-3: To reason rationally upon **proposition and derive conclusion**

Hatiha Nano

Beha ma hita mangharhari sorha ni millenia on, asa boi talakkahon dalanta, talugai solunta di hatiha ni aneme on, di hasimoon dihasuhuthon? Sorha na dia do sisigatanta? Sorha i padati do? Sorha ni Ama ni Ogol do? Manang sorha ni Mercedes? Songon dia ma HKBP marHKBP, marIndonesia songon sada **"marga na pinillit do hamu, houn na ginonggoman,"** **ANAK MATA NI BANUA GINJANG DO HKBP**ro di angka panghobasian na patut dia do manang dia ma hasiomoonna ? (Pdt Drs Bihelman Sidabutar STh MM). Sakkababa do sian Ompu Nommensen, **Haposan di na metmet, haposan di saluhut.** (Faith in small faith in big, sian guru tamuanta na burju i

Mr Raymond Winterfield,, LCA Australia). Alai, molo tasigati ruhut-ruhut ni akka parsimboraan, on ma bue dohot hinamburna di hita.

Di sisonari hatina ni nano on, tung gok do akka hasimoon na imbaru. Hinorhon ni i, lam lam tabo do na mangoluon, ai sude sijalo na tipak, siluluon pe sae ma marhite tikriorio.³⁶ Boi do taida kampus Nommensen siantar sian i.



On ma Kampus Nommensen Pematangsiantar. Bereng damang-dainang ma, di dia ma AULA NOMMENSEN? On ma Hatiha Aneme, hatiha nano, dohot HP na pinakkemuna boi do idaon, laos tandai hamu ma, di dia ma bagasmuna?

Hata do parsimboraan

Hasimoon ni Partigatiga dohot Halak Dagang

**Tu sanggar ma amporik, tu lubuang ma satua,
HORAS PARDALAN-DALAN
SONGON I PARTIGA-TIGA**

Hori do ihot ni doton, hata do siingoton.

Molo horbo talina tiopon, molo jolma hatana ingoton.

Dekke ni sambulon tu tonggina tu tabona;

na sa si ose-padan tu ripurna tu magona

Hata patundal tundal alai dekkena sasolu

Lamot-lamot hata ni begu risi-risi hata ni jolma

Hauma sahali sataon do pabalihon, sangguling obuk do jolma

Horas partigatiga songon i pardalan-dalan

John Dewey ... **homo sapiens**

Jolma manang bodat

langgo bodat ni John Lockke, simbora gukung pissur saotik

Mamora hita luhut, nda sumurung au saotik.

Hasimoon ni Halak dagang -- jabolon ni akka pangomoan

Dengan modal yang sekecil-kecilnya, mendapat untung yang sebesar-besarnya?

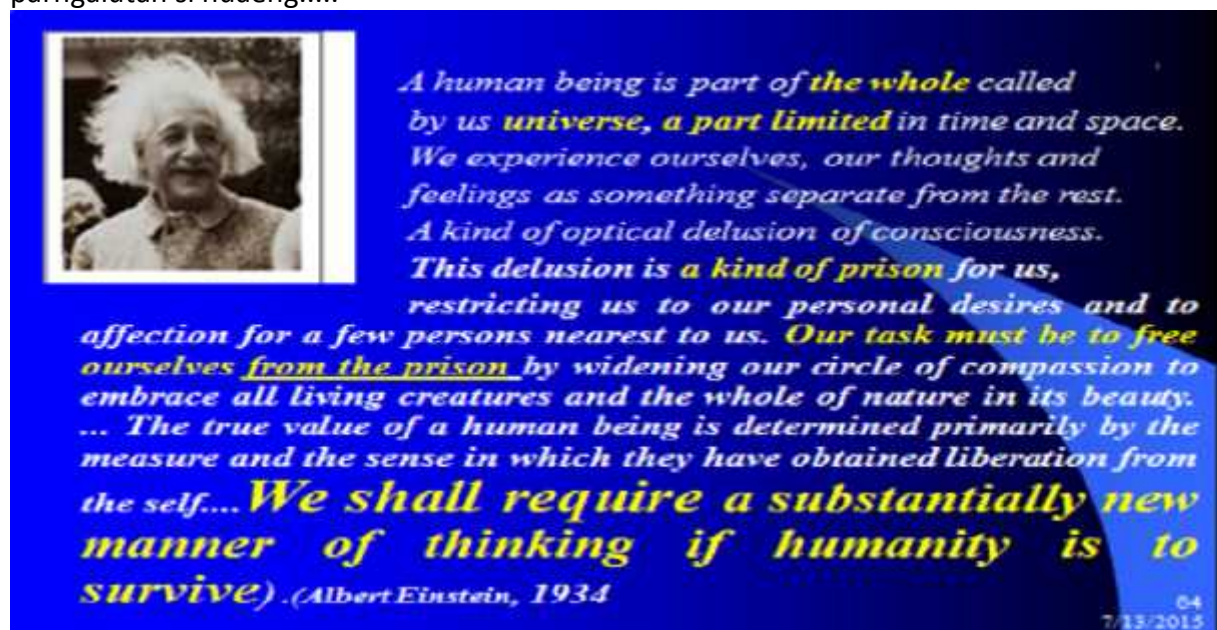
³⁶ Handphon, tablet, laptop, dlina

Hasimoon ni akka anak dagang dohot partigatiga. Na eksamen do akka na pistar ni bangso i di Universitas Gajamana, jala ditohoni ma nasida gabe jabolon di ruhut hasimoon ni *Ekonomi*, ro ma guru i, di tona pasahathoon bulang-bulang hasangapon tu simanjungung ni akka siseanna ...” *kapankah saya memwisuda sarjana ekonomi yang tidak rakus?*” Na mardomu, tu hasomoon dagang, na marukkil situtu do guru Prof Dr Mubiarto MSc na pinabakkit ni negaratta gabe Rektor Universitas Gajamana, 1963, jala na di napabakithon akka guru dagang, on ma didok:

“Salah satu pergumulan dan kesedihan saya di dalam memwisuda di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada ini ialah, bagaimanakah menghasilkan sarjana-sarjana ekonomi yang tidak rakus?”

langgo alus ni akka anakmata, sakkababa do ... sikke parbaboan, situma parhaumaan, tigor hau taggurung molo burju pinaboan-boan.

Mansai hurang do hinambur ni hasimoon naung tarparsiajari, ndang tuk pasaehon parngalutan si nuaeng.....



*A human being is part of **the whole** called by us **universe**, **a part limited** in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness. This delusion is **a kind of prison** for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. **Our task must be to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive**). (Albert Einstein, 1934*

04
7/13/2013

Di hatiha nano nueng ma **hatiha ni aneme**, di huta naribur pe au ito sai tongtong lungun-lungunan ... On ma akka **pane-na-bolon di hatiha ni aneme**, hasimoon, pangaraksaon, parmataporon, nang partordingon na lobi timbona sian langit, ai nunga mura diida bale-bale ni dongan sian google, Jaya Pura manang Tano eropa. Alai manang na boi taatusi manang tapahami pane-na- bolong di ni hatiha nano na maraneme on, na boi do hita rap manarangrangi, mangharhari, asa tongtong “ijouk diparapara, hotang di parlabian, na bisuk marnano aneme, parhauma paintehon nano aneme.

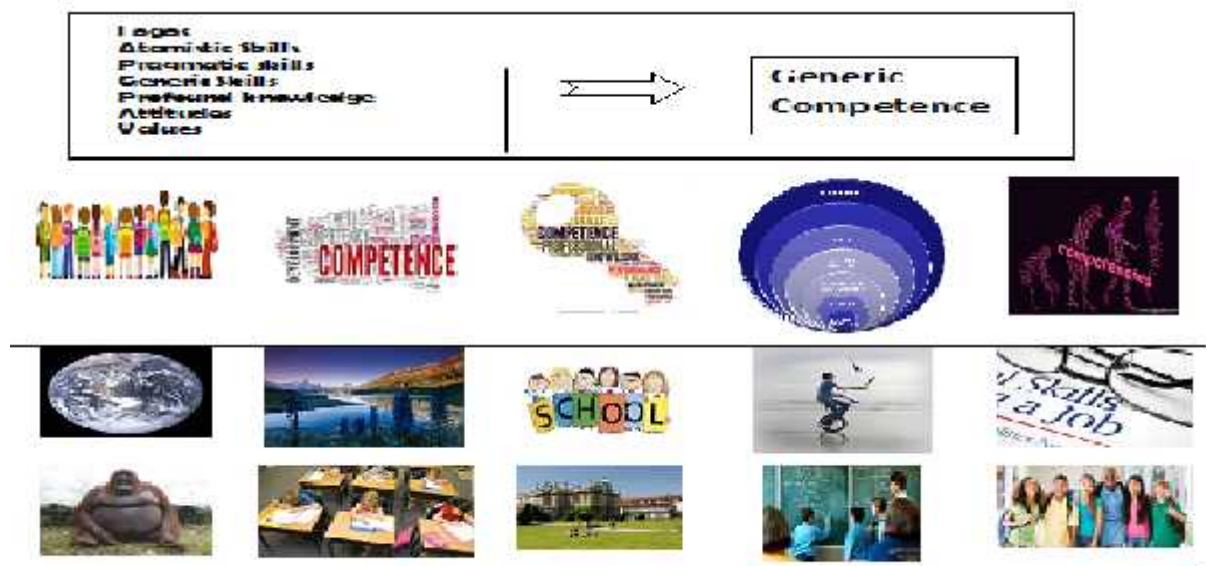
Sorha na dia do sisigatanta? Sorha i padati do? Sorha ni Ama ni Ogol do? Manang sorha ni Mercedes?

On ma hatiha ni aneme, hatiha nano, naung boi taida saluhut portibi tonga on, ndang mangato-anto be. Bereng damang dainang ma, Siattar do on jalan asahan, di dia ma Aula FKIP Nommensen.



Hatiha Nano – Aneme

Ia hatiha nuaeng on lumobi na mangihuthon, nunga diparsinta sude porttibi on marhite parguruan asa mulak jolma i tumanda dirina di na manjunjung baringinna, marhadaulaton, ai nunga sahap banua-ginjang i asa tung sude naung marsaripe dohot gellengna rap marhasampuron rea. Jala houn di sude nuaeng nunga tung marhite ruhut ni akka pangalaha hataun dasar dohot tuhe ni hangoluan unang tu pargadison. Na ikkon na ma ganup marhapistaran mangihuthon soro ni ari na mas ia naeng ianakkonta unang jampurut, alai akka na pattas manghasuthon ngola, jala mardapot-dapot di pangebahan nauli.



I ma pane na bolon hatiha nano—aneme on. Hata do parsimboraan, marhite i sahat tu hataun na takkas.



Ikkon Pasangaponmu Naturasmu Asa Martua ho di tano na nilehon ni Jahoba Debatam di ho.



Ikkon Pasangaponmu Natorasmu

Di na nidokna di patikpalimahon, adong do poda tunggal panaluan ni akka apostel i. la natoras, adongdo ruhut-panean songon ama, i ma ia ado ng gellengna ikkon ajaranna do i asa boi mangan, ia so i, gabe parlompong, bandit, panakko, manang jampurut ma i. Sada patik parsaripeon do i di nasida asa dihilala hinaarga ni tona di hasimoon nasida. Hinorhon ni i, ditota nasida do akka parguruan asa talup pinompar nasida mangarajumi di arsorangan ni nasa hatiha. Sada poda na marsihohot do i di nasida, asa tongtong gelleng nasida talup tu akka na masa.

la guru, sada pangalaho na marsintuhu do. Na ikkon botoonna do aha do ajarhononna tu akka siseanna, tu aha i, jala beha sahap hasintonganna. Ia akka sisean, molo taranap ngolu paradalan nasida, marruhut do i marhite hatiha na masa. Hasimoon na sinihathon ni guru i ma akka hata, na marsahap hasintongon (i), dipikkiri sisean ma i dia, na dapot rohana, jala mulak tu sisean i do songon dia gonsina, songon dia partordingna, jala songon dia dipeakhon, asa ditanda jala dapotan hangoluan na mardapaot-dapot. I do pangaaho di hita na nidokna, *hariara madudung, madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana...* unang tarhirim unang didondoni pane. Astuanna, ia hasimoon i, i ma songon na mangaranto, marsolu tu sada tao songon pardekke. Jalahanna ma tao i, marhite marluga, jala antoonna ma di dia ma dekke i, si tuma do, jahir do, manang ihan rea. I do na nidok ni ende ni pangaranto *bidang tombak hubolus hotampulogos pe soada, godang huta hubolus, dongan na pogos pe so ada.....* ai hurang do pangaranaponna di parguruan asa dihal sian i hinambur ni hasimoon i. Ndada dohonon, ndada mura manang songon na mangallang sabe na marsiajar i, marguru. *Nunut do siraja ni ompuna, ndada binoto aek ia so nidodo, ndada tarpajongjong sahalak pandingdingan* tording na na mangarajumi akka parguruan do i asa dapot hinambur ni hasimoon, i do umbahen didok

HATA DO PARSIMBORAAN tung tangkas do ditikkir, dipahusor, songon dia ma batu-ni-debbanna, batu ni sulang-sulangna asa dapot dalan hangoluan. Akka guru Zending mandok pistar, malo, bisuk, bagas, simo.... Na dia na dapotna, ndada nasib i, hinambur ni hasimoonna do i. I do umbahen na didok Hata I, **asa dirajai** dekke akka na d laut, dohot pidong akk na martonga-tonga langit, dohot akka dorbia, **ro di sandok tano on...** nang sude gulok-gulok, akka na manjirir di atas tano on (1 Musa 1:26).

Disulikkiti nasida do i saluhut. Dirimpun Ompu Nommensen do i sada hata, **ANAK MATA**.....Jala taendohon do i, *anakhu na burju .. ai ho do sijunjung baringin di au amangon ... jala ho silehon dalan .. di haha-anggi ibotomi ...*

Di hatiha ni aneme on, diparade akka parguruan do bagas parbinotoan, ruma hasimoon, sopo hasimoon, bale-bale bukku hasimoon, undung-undung manjaha, jala diparsinta do ganup sisean gabe juara-bagas manghasuhuthon hasimoon i sian akka parsikkolaan. Mulak ma tu tudosan, ia dung gok marsikkola akka sisean, dia ma parbue ni hasimoonna, si tuma do, dekke jahir do.... manang ihan rea do? I do sipata na nidok ni parende i

Di na ro simatuakku ... dioan do, diboan do dekke jair nasa i....

Mekkel suping ma antong inang ni dakdanak i....

Di na marsimo jolma, dipodai natua-tua do, *pantun hangoluan, tois hamagoan, pinatikhon hujur tu toipi ni tapian, tu dia mangalakka tongtong parsaulian ...*

Sorha ni Padati

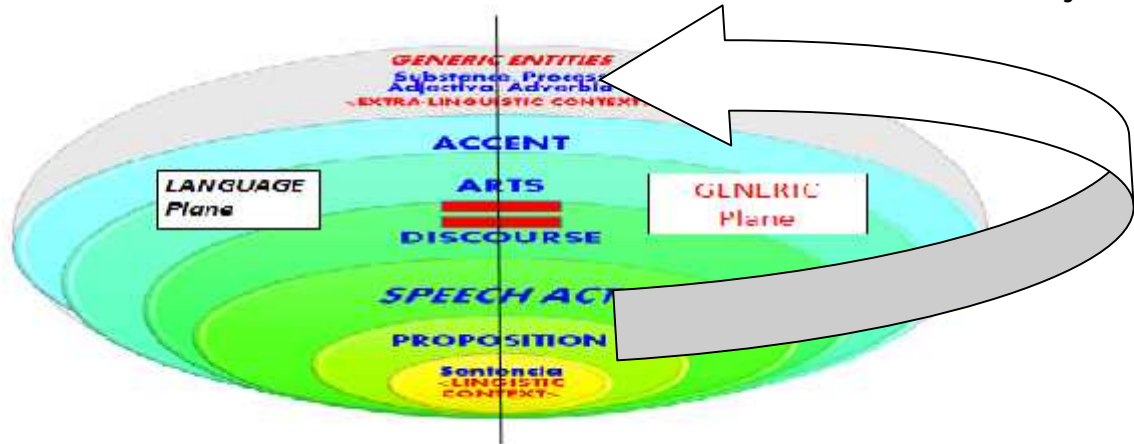
manang Sorha ni Marsedes

... manang sorha ni aneme?

Aha do sorha ni aneme on? Di hatiha nuaeng nunga boi idaon akka bagas ni damang dainang marhite tik-riorio³⁷ songon handhone na tapakke i, ai nunga tung godang gonsi ni, sian na makkatai tu dongan, tu jabolon, sahat tu na mangalului di dia do adong akka ulaon. Dipakke do i makkatai sian on tu tano Eropa, Australia, Amerika, i ma hatiha aneme i. Ia akka ulaon na marhasimoon ndada dohonon timbo do upa ni i, dao tumimbo sian pangula-ula. Hndul-hundul do dongan mamakke tik-riorio i di ruma-ulaonna ba dapaotna do lobi sian pitubahul-bahul gogo ni hauma na di huta i sabulan. Lobi sian i do pe, manuhor mobil ma dongan, diida tik rio-rio diboto do arga ni akka na imbaru dohot naung dipakke. Ndada holan i, ala so adong mobilna, laho tu sada inganan, boi do dijou ojek sian i, mura jala amit. Lam tabo ma na mangolu i. Manuhor sada bagas, dohot akka tiga-tiga si nuaeng, nunga akka i parhitean ni *tu sanggar ma amporik, tu lubang ma satua, horas pardalan-dalan songon i partigatiga, sinur na pinahan, gabe na niula*. Ngolu ni halak dagang si nuaeng, ndada ikkon dalananna akka panuhor be, i ma hatiha on, hatiha na sude batu-ni-ngolu marhite tik rio-rio.

³⁷ Tablet, laptop dohot modem, margoogole-map, handphone, dohot lan na asing.

Galang do mula ni
Harajaon



Ia harajaon, manggalang do i. *Si hikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan. Aek godang tu aek laut, dos ni roha sibahen nasaut. Rim ni tahi do gogona, sahata saoloan. Teptep mula ni gondang, serser mula ni tortor. Ia manortor halak Batak, songon on do panggorana. "Amang pargual pargonsi, parindahan na suksuk, parlompan na tabo ... nang so hudok, nunga diboto ho, bahen damang ma gondang somba i asa marsomba hami "* Molo di hatiha ni akka guru na parjolo, marmatapor do i asa songgop hasimoonna marhite mata guru roha sisean. Digalangi do i marhite akka tonggoraja, pangalaho parazole-aleon, partuturon, dohot lan na asing. Di boto halak hita do ruhut-ruhut ni hasuhuton ai asing huta asing duhutna, asing luat asing adatna, sidapot solup do na ro, jonok partubu, jonohan arhundul, di akka raja tininggo, na liat na lolo. Hinorhon ni i, di na laho hundul, disigati do pangalaho harajaon ni parhundulon, lumobi tu parsinabulon, hasuhuton, sonduk hela, na maisolat, halak ro, na so tinanda. *Dipodai do hita asa bisuk, unang targadis, ijuk dipara-para hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan, molo monang marjuji sude mandok lae, molo talu marjuji sude mambursikhon be. Paet do pogu. I do mula ni harajaon.*

Marmatapor do torsa galang do mula ni harajaon asa didai hasimoonna jala marsahala tondina mangondihon akka sigalangonna, silanlan uruk-uruk silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha, manat mardongan tubu, elek marboru, somba marhula-hula, balga tiang ni ruma, balga tiang ni sopo, gabe amana, lumobi na umposo, ai akka i do dalan ni akka guru na parjolo i, **hahomion ni na manjungjung baringin**. Akka on ma mataporna tu hasimoon asa marsahala na parlaho anak ni raja di torsa, galang do mula ni harajaon, *martantan ma baringin, marurat jabi-jabu, horas tondi madingin, tumpahon ompunta mulajadi; tu ginjang ninna porda, tu toruan pambarbaran, tu ginjang ninna roha patoruon do sibaran. pantun hangoluan tois hamagoan, sada-dua tolu, tolu hami sajabu, au parjolo tubu, anggikku sihahaan, si sada anak sisada boru, odong do pahu, holi-holi sakkalia, ho do ahu, hita na saama asing ina, haha di partubu, anggi di harajaon, mardakka salohot, marbona sakkalan, marnata nasumolhot, marnappuna ugasan, nunut do siraja ni ompuna. Pun Sahang mata ni ari, pun sahang mata ni bulan, na so hea didadang ari, na so hea ditinggang udan, jala godang do pe akka na asing, nunut do siraja ni ompuna, ndang boi rie-ripe pangumpolan, ndang tarajongjong sahalak pandidingdingan, aek godang tu aek laut, dos ni roha sibahen na saut, rim ni tahi do*

gogona. Hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane. Asing asar ni lalli, asing asar ni leang-leang, asing do na sinali, asing silean-lean. Deggan do hata tigor, deggananna hata dame. Jujur mula ni bada, bolus mula ni dame. Hansit do mandanggurhon nasoda. Pinantikhon hjur tu topi ni tapian, tu dia mangalakka, tongtong parsaulian. Tinampul bulung sihupi pinarsaong blung siala, undang sumolsol di pudi, ai ndada sipasigot na so ada. Tardak songon indahan di alaman, babiat di huta gompul di alaman. Binoto goar ni bao ndang jadi dohonon. Niarit tarugi pora-para, molo tinean uli, tenaon do dohot gora. Dos nakkokna dohot tuatna. Serser mla ni tortor, teptep mula ni gondang. Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari, iii. Barisbaris ni gaja tu rura pangaloan..., Ndada simanuk-manuk si bontar andora...v. Martonggo raja di ulaon ... pogu ni alaman, vi. takkas songon indahan di balanga , vii binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon, viii marsitijur tu langit madabu tu ampua, tu ginjang ninna porda, tu toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha patoruon do sibaran . ndada binoto bagas ni aek, ianggo so nidodo. Nandang loja aek paihut-ihut rura xi. Sikke parbaboan, situma parhaumaan, tigor hau tanggurung, molo burju pinamboan, boan. Xii Songon sorha ni padati do hangoluan. Tonggo-raja xiv. Hariara madudung madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana Mataguru roha sisean. Boras, otik sipir ni tondi, godang sibosur-bosur, mlak tondi tu ruma. Tunggal Panaluan. Ane Na Bolon. Tombaga Holing. dos nakkokna dohot tuatna, manauri nauli nadeggan.

Panggalang, akka i ma na laho hundol di harajaon, di angka ulaon parbangsoon, jala marhite ruhut ni hasimoon, tinanda hau sian parbuena, tinanda imbo sian soarana. Molo taranap hinabagasna, Hata do parsimboraan, sukkun-sukkun, aha pinggan panungkunanna, dia laklakna, dia unokna, dia hatana, dia n nidokna? Boi do i disimo akka guru na parjoloi, nang akka siseanna marhite tunggal panaluan, marhita anak ni raja, marhite pane nabolon, dohot akka pangaraksaon. Marruhut do i di hajuara-bagasonna, sian tonggo saripe, tu tonggo raja, sahat tu akka na tumimbul dohot pangituai.³⁸

Guru ... guru Mangaloksa
Raja ... Raja lhutan ...
Tuan Tuan Dibangarna
Toga ... Toga Samosir
Ompu Ompu Raja laguboti
Ompu Sohahuaon
Datu Datu pejel
Sibasoo

*Nandang boan-tubu, pangalaho anak ni raja boru ni raja, ia ditambor-tambori sahat tu na marhinambur. Ia tunggal panaluan, sada **hasimoon** do i asa masiamin-aminan songon lappak ni gaol, masitukkol-tukkolan songon suhat di robean, Sonang so haribo-riboan. Na masiangatan do akka pangitua ni HKBP lumobi di Nommensen, taon 1998. Sukkun-sukkun ni sada pangajari, tu A E Manihuruk, **“Amang Manihuruk, na sangap ni bangso i, nunga godang luat didalani damang, jula nunga gok rimbos ni portibi dohot sorhana diranapi ho Amang. Ramba naposo do pe hami na so tubuan lata, halak naposo na hurang umboto hata. Amang, ua lehon apala otik tu hami na umposo, boasa di hatiha muna sude akka jabolon on sonang soharibo-riboan?** Sian nasida A E Manihuruk, disukkun ibana do parNommensen, dia ma laklakna, dia ma unokna, ai ditanda ho do Batak? Na sokkal do i.*

³⁸ Beslin Samosir, MPd, dongan marsirarian, asa sahata saoloan nasida di bona pasogit, dohot akka pangituai na malo maninggoring, ditanda do jungjungan ni baringin nasida, pangalapan ni akka poda, Toga Samosir do paratapuhon ni akka bulung-bulung nasida, sahata saoloan.

Sada dua tolu, tolu hami sajabu, au parjolo tubu, angginghu siahahaan. Lobi sian i, molo tasihathon harajaon marhite hasimoon, adong do dalihan natolu ni hamalimon na raja, dos gonsi ni ruhutna manjunjung baringinna, HKBP, Yayasan dohot Rektor, tolu ruhut hasimoon saihot pasangap Tuhan i. Ia diose on, ba gaor. I ma hasimoon, hata do parsimboraan. Saguru tu habisuhonna, hatauonna, hapistaranna, hamaloonna, bagas ni hasimoon na diradoti do pangalaho

harajaon i ma mardomu tu hata do pasimboraan, jala boi bangso i sonang so haribo-riboan.

Di halak hita, dihangoluhon do ruhut harajaon, jala marhite akka parsinabulon, diboto nasida do na patut dohot na marhapantasaon. Arga do mardakka salahot di halak hita, sada dua tolu tolu hami sajabu.... Panggoaran do anak siahaan. Alai molo ndang dijunjung sahala sihahaan, ba ikkon jaloonna do jambarna haha di partubu anggi di harajaon. Didok, molo mate ama, ndada namatean anggo angka tinodohonna, gabe anak siakkangan do amongna. Alai molo bodo manang sibutong-jinak hahana, ndang talup marmudu-mudu tinodohonna asa tu hadumaon, gabe jumolo aka tinodohonna nai marhadumaon ro dim marhasampurora, godang do dipukka akka guru na parjolo i, asa tung diargahon ganup sahala harajaonna. Akka i ma pangalaho ni tunggal panaluan. Ia naeng nasida dipabakkit gabe pangituai, na rikkot situtu botoon nasida hahomion ni na manjunjung baringin di HaBatahon, na songon on.

**Raja mangarajai raja
Raja dirajai raja
Raja mangarajahon raja
Raja dirajahon raja
Raja parajahon raja**

Dipasikkop akka sisean ni Ompu Nommensen do akka na matapor. Jala akka siseanna marhite na mangruhuti pangalaho **anak mata na marhamalimon na raja** na songon on: **(1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partatarang na so ra mintop, (3) sibalik na bolok, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tololan. Disikkopi Ompu Nommensen do pe i, asa tung gok haporseanna, pir tondina: ai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, jala asa marolop-olop, diendehon do akka ende parsorion nang las ni roha di Haluaon Na Gok.**

Marhite akka si songon i do diajari Ompu Nommensen hita marhite martahihabonaran marhabisuhon marhapistaran hita mandungdung akka na patut, asa lobi sian na tuk gogonta i dapotan akka na mauiutus, jala tibu hita malua sian pangalaho na bodo, na oto, na malas, na pogos. I do nanget-nanget didok tu hita, na so ra mangula unang ma ibana mangan.

Tolupulu taon Ompu Nommensen di Parausorat, Huta Dame na Parjolo. Disi disurat ibana Padan Na Imbaru dohot Na Robi. Borhat ma ibana tu huta Dame Paduahon, i ma Sipoholon. Na malo do Ompu Nommensen marsinabul, songon alusna i di parsinabulon di Laguboti tu si Raja Batak, “ ndada holan hamoraon, hagabeon, hasangapon di portibion... hamu sahat, dohot do di banua ginjang. Jadi dilehon rajai ma hodana Sihapas pili tu Nommensen, jala dipabakkit ibana Ompu. Dilehon Raja Ihutan Ompu Raja Laguboti ma laguboti inagnan hajongjongan ni parguruan, akka i ma si nuaeng, Gareja Labuboti, Sikkola Bibelvrow, Sikola Zending i ma SD SMP SMA na i lambung ni gareja Laguboti, Ambak

School i ma STM si Saonari, tano Lapang, Onan Laguoti. Dipatudu Ompu Nommensen do i mambahen hasampuron marhite na manota onan ari senen di Laguboti, Selasa di Siborong-borong, Rabu di porsea, Kamis papubngu boniaga, Jumat di Balige, Sabtu di tarutung, asa molo adong parsalisian jonok tu Huta dame paduahon, Sipoholon, asa tongtong mardame. Ibana ma Ephorus ni HKBP di hatihana. I ma ruhutna asa masiamin-aminan songon lampak ni gaol, masitukkol-tukkolan songon suhat di robean, sonang menak. Pasu-pasu na godang i ma roha na sonang.

It is basically a position of skeptical doubt and uncertainty. As Ernst Mach wrote;



Finally, if nothing can be truly asserted, even the following claim would be false, the claim that there is no true assertion. (Aristotle)

Sorha ni Aneme ... **hatiha NANO**

Dohot pangalaho si songon i, marhite ruhut ni Einstein, akka on ma naung digambar akka langit na di langitan.

I do damang dainang, ndada dohonon, sallikit do pe on sian akka hajang-hajang na tinompa ni Pardenggan Basai di mulana i.

Hasimoon Hatiha Plato TONDI INNATE CAPACITY



Mangihuthon hasimoon on, boan tubu do hata i.

Discerning the problems

For the world: **THE WORLD IS ONE. HERACLITUS. 535 BC**

Always find the significant problems. Use them to create the subject of the same level of thinking we work when we created them.

Masyarakat berbasis ilmu

Politechnical Policy

- 1. Globalization level
- 2. Institutional level
- 3. Instructional level
- 4. Strategic level

Filosof Cina: Ikon tidak pernah mengetahui air di mana dia hidup

Di pangalaho na dos, taon 2000, didok Chosmky diulakhon, umbahen na boi jolma i marsahap, ala boan-tubu do hata i, silehon-lehon ni Pardenggan Basa i, asa gok jolma i di hajolmaonna.



Language: A Generic View
 Di mulana i nunga adong Hata I
 Boan-tubu do Hata.

Jahowa Sipormahan au,
 ndang hurang manang aha.
 Hata do Parsimboraan



Ise do hita?

Ai ise do hamuna? Ise do hita di portibi na mangilas on? Na tongtong do halak hita marsiajar tumanda diri. Molo ro tamuena, marpoda do nasida, ai binoto goar ni bao, nadang jadi dohonon, hata do parsimboraan.” Jolo tiniptip sanggar, bahenj hururuan, jolo sinungkun marga, asa binoto partuturon”. I do parlaho nasida, manjunjung baringinna, asa pantun nasida di hangoluanna.

Mangihuthon Hasimoon ni Hata³⁹, masuk tu horong Malai-parjolo do hata Batak, dao tumua sian Jawa dohot Malai-parpudi, I ma hata Dalle nuaeng. I do naung nidodo ni akka pande na parjolo I, naung dihajongjongkon nasida di marhite panakkasion na jogi, ai dos do hata *sada, mangan, pitu, purba, sia* dohot lan na asing. Dipasikkop do I muse marhite surat Batak, sada sian pitu surat-patumona na adong di portibi on. Na borhat do Ompu Nommensen tu tano Jerman di hatiha i, ⁴⁰ jala marsinggang do ibana di Bagas Joro ni Pardenggan Basa i, martangiang. Diarungkilhon ibana do disi, **“nunga jongjong diloas ho**

³⁹ Gleason Jr HA, Introduction to Linguistics, 1971, Batk belongs tu old melay-polynesian.

⁴⁰ Pdt Dr Justin Sihombing, Ephorus HKBP, 100 Taon HKBP....

Tuhan jongjong Huriami aha ma goarna (1893...1896)?” Dung tolu taon le lengna HKBP, i ma goarna. Dipatota Ompu i ma ruhut-ruhut ni HKBP, i ma Konfessi, i ma aturan-paraturan ni HKBP na parjolo. Takkas do disihati Ompu i, jala i do goarna **Huria Kristen Batak Protestan**. Beha ma hita mangharhari sorha ni millenia on, asa boi talakkahon dalanta, talugai solunta di hatiha ni aneme on, di hasimoon di hasuhuton nang na dihasuhuthon **di naung manjungjung baringinna HKBP 1861-2016 on?** Sorha na dia do sisigatanta? Sorha i padati do? Sorha ni Ama ni Ogol do? Manang sorha ni Mercedes? Manang ...

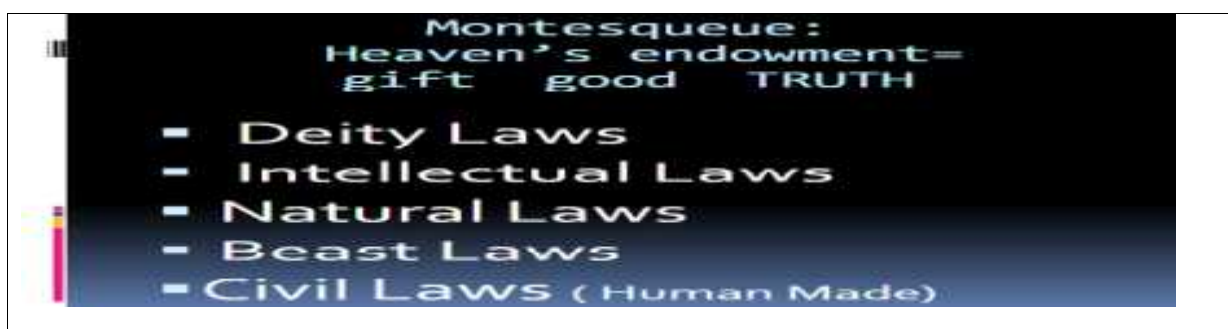
.... ANAK MATA NI BANUA GINJANG DO HKBPro di angka panghobasian na patut dia do manang dia ma hasimoonna ?

(Pdt Drs Bihelman Sidabutar STh MM). Diakoni HKBP do disigati nasida, didodo olat ni dia hinabagas ni koinonia tu marturia, jala hinambur ni hasimoon ni tonndi na dibuehon sude ruhut koinonia dohot marturia i ma hobasan ni diakonia

Malim (hamalimon na raja?), Serser mula tortor teptep mula ni gondang, Jolo msnerser asa manortor, Beha pambibiringku ... sigule-gulempong..., Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari, Tangkas ma purba tangkas ma akkola ...

*Ndang loja aek paihut-ihut rura. Ndada binoto bagas ni aek ia so nidodo
Pantun Hangoluan Mata guru, Jolo dinangnang asa dinungnung
Parsaulian....*

Di hatiha i di tano Eropa, Di hatiha ni Montesqueu, disigati Wittsgenstein do ruhut ni hasimoon, *tractacus, logico, philosophicus*, i ma na di hita ruhut ni hatauon, torsa dohot poda, na gabe ojanan jala sintuhu ni akka ruhut hasimoon di gonsina be, ia akka hatauon dohot parbinotoan, nunga dirimpun nasida marhite hinabagas dohot gonsi dohot partording ni akka hasimoon. *Tractacus* ma gonsi ni akka hatauon, patik, uhum, padan, adat, hamalimon, dohot akka goligolina. *Logico* ma pataroangkan panakkasion tu pangarasason di mata guru roha sisen, manganangnang manganungnung. *Philosophicus* ma akka lakka marhobas, patuat hata, maninggoring, manorsa, sahat tu na marumpama. Jadi ditota Montesqueue ma torsa manjungjung baringin



Mangihuthon Montesqueue, Patik ni Pardenggan Basa I do patik ni nasa patik, patik na tumimbo sian nasa na adong di akka hatauon. Mangihut ma tusi patik ni Hatauon, na marojahan tu manakkasi akka hatigoran na dung adong hian alai ndang diboto jolma do pe. Mangihut tusi marhite akka na na jinadihon ni Pardenggan Basa i, patik ngolu ni nasa na adong dohot harimbos ni akka na di langit. Na mamngihut i ma patik ni akka dorbua. Jadi na

parpudi i ma patik manjunjung baringin. Arondolan jala marojahan tu na lima patik rea on ma pangalaho ni habangsaon.

Gonsi Patik Harajaon
Gonsi Patik Rea
Gonsi Patik Hamalimon

Nang pe ndang apala songon i partordingna, marserak do akka patik i di akka torsanta. Akka i do diparmudu akka natoras laho mangajari ianakkonna manjunjung baringinnaDi sude bangso do i masa, ai akka na pattas marroha do na mangharikoti hatauon dohot parbinotoan lumobi di hasimoon.

Di na manggalan di mula ni harajaon, hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Asa marsahala akka na marsahap, dirohahon do patik na lima i na pinatomu-tomu ni Montesqueue i asa takkas diboto pangalaho ni parsaulian na naeng hirimonna jala tonahononna tu akka nna umbegesa. . Molo tapeakhon di dia ma ruhut ni hasimoonta, tarida do i di ruhut na di toruon. Ndada dohonon di akka hatiha na boi dirimpun akka guru na parjolo i molo tapartudos tu akka na di tano Eropa, marpangalaho do i asing luat asing duhutna, asing houm asing ruhut ni hasimoonna. Alai, molo lam disigati, marsada-urat do hatauon i tu hatigoran, jala di hatiha aneme on, boi ma akka na bisuk masipatakkasan songon dia nunur ni hatigoran na pinatakkasna asa hantus.

Heaven's endowment=
gift good TRUTH

- Deity Laws
- Intellectual Laws
- Natural Laws **3**
- Beast Laws
- Civil Laws (Human Made)

	1			
Martantan ma baringin marurat jabijabi, Horas Tondi Madingin Tumpahon ni Ompunta Mulajadi	1			
Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari,		3		
iv Ndada simanuk-manuk si bontar andora...v. Martonggo raja di ulaon ... vi. pogu ni alaman,			5	
vi. takkas songon indahan di balanga , vii binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon, viii marsitijur tu langit madabu tu ampua, ix tu ginjang ninna porda, tu toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha patoruon do sibaran .			5	
ndada binoto bagas ni aek, ianggo so nidodo x. Nandang loja aek paihut-ihut rura	2	3		5
Xvi dos nakkokna dohot tuatna.	2	3		5
Nandang tarpajongjong sahalak pandidngdingan	2	3	4	5
jinama gambo dais tu baba, na so ra mangula, unang ma ibana mangan, ndang jadi allangon na di balian ni hurum	2	3	4	5
Ngali aek diingan dekke			3	
Sidaot solup do na ro				5
Sikke parbaboan, situma parhaumaan, tigor hau tanggurung, molo burju pinamboan, boan. Xii Songon sorha ni padati do hangoluan xiii.Tonggo-raja xiv.	1	3	4	5
xi. Hariara madudung madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana xv Mataguru roha sisean xvi Tunggal Panaluan.	1			5

Pitu batu martindi sada do sitaon na dokdok 2 3 4 5

Hata do parsimboraan. Togu urat ni bulu, toguan urat ni padang; togu hata ni uhum, toguan hata ni padan, marsitjur tu langit madabu tu ampunan. 2 3 4 5

Hata do parsimboraan, i ma torsa Habatahon. Spngon simbora asa lohoh tu pinggan na matobbuk, ikkon ditutungi do i sahat tu na marapi gara jala bakkit songon aek na rara hinorhon ni mohopna ditambahi dohot asom na margonsi asa lokkot tu pinggan i. Asa diboto hita, boha hinamaol ni mamparukkilhon hasimoon, dimatpori nasida do i marhite, hata do parsimboraan. Habisuhon do na niaduna, songon torsa nasida, ijuk dipara-para, hotang di pargadisan, na bisuk nampuna hata naoto tu pargadisan. I do pangalho ni ngolu horas dohot hatuaon manang maulibulung. Sian parngoluon i, ngolu na **marnampuna hata** dipakke nasida goli-goli di ginjang ni pane, marsiranggut, di dondoni pane manang sande, gale, martutukkian, dohot surpung, manang ripur.

Nunut do Si Raja ni Ompuna

Haha di Partubu, anggi di Harajaon.

Ruhut-simo ni hasimoon do dilehon banua ginjang tu manisias. I do dipasahat tu si Adam dohot si Hawa, na mandok *Raja i ma sude na di tano on. **Hasimoon i do dalam na nilehon ni Pardenggan Basa i asa boi dtanda manisias i hasokkalon ni Pardenggan Basa i di nasa na tinompana.*** Sada pangalaho di manisias asa saut na nidok ni Pardenggan Basa i. Do i, marhatuon, jala hatauonna i ma akka hasimoon. Boan tubu do hata dohot manisias i, ai i do parmianan ni hasimoon, bagasna, rumana, jabuna, sopona, bale-balena, parlapelapeanna jala di hata i ma hasimoon i marruhut sahat tu na marjuara bagas di tonditta, lumobi molo dung sun do disulikkiti nang hasimoon i dirimpun tu sahap hasintongan. Akka i ma pola didok akka gurutta na parjolo i, dimatapori, ***hata do parsimboraan.***

Ia di tano Eropa, mansai arga do hasimoon ala ni posa ni na mangolu i, ala di bagasan sataon, tolu bulan do las ni ari, tolu bulan duhali parsoringan tu ari ngali doht ari mohop jala tolu bulan ngali takkas. Jadi songon arga ni mutiha do tikki. Jumolo do akka hasimoon i bakkit di tano Asia jala di tano Asia do tubu akka ugamo, na gabe juara-bagas ni nasa hasimoon. Alai tano Eropa dohot akka pangitua ni bangsona do na mangharikkothon hasimoon i maerhite parguruan, isara ni Parguruan Plato, Oxford, Edinburg, sahat tu Kolosse. I do na nidok ni Raja Na Bisuk i, di haposoonna ibana manjunjung baringin ni Harajaon. Jadi ro ma Pardnggan Basa i: ***Aha ma didok roham lehononghu di ho? " I mada, Amang Pardenggan Basa Na Majuli-utus, si minik ni damang do ahu, ramba na poso, na so tubuan lata, halak naposo, na so umboto Hata, ai ise ma na boi mangarajai bangsoom on, na sangap na marmulia on? Lehon ma tu ahu Tondi Pangantusion asa boi hupamhami nasida, jala tung tarbahen ahu marmudu-mudu nasida pasangaphon Ho.*** Mansai las do Roha ni Pardenggan Basa i di pangidoanna i, dilehon ma di ibana, habisuhon dohot hapistaran, dohot lobi sian i, panggomgomi na marsahala ma ibana, tarbarita sahat ro di dia, na so dung adong si songon i di akka hatiha. Disurathon ibana ma tonana tu akka pinomparna,

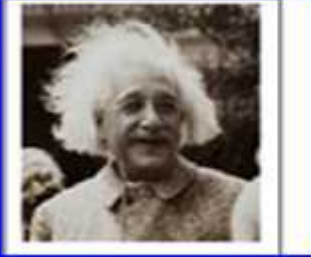
Biar mida Jahowa do parmulaan ni nasa hapistaran. I ma tunggal panaluan, asa sude nasida mangharikkothon hasimoon, songon na nidokna i, tuhori parbinoton, ai daionmu ma hinamburna, bulang-bulang hasangapon di si manjunjungmu, manjunjung baringinmu di harajaon.

I ma akka hasimoon nasida ma si nuaeng on. Dipabakkit nasida do akka jabu hasimoon dohot juara bagas ni hasimoon. Dihasaabamhon akka sisean do mangaruhuti hasimoon i asa lam dasip. Jadi disurati nasida ma i jala dilului nasida do sian akka hatiha beha do asa boi hasimoon i martunggal-panaluan, Dapot nasida do sian tano misir papyrus, disimoi nasida ma i, jadi adong ma harotas si sonari, pustaha manang bukku si sonari inganan ni hinambur ni hasimoon nasida. I ma parsimboraan nasida mamakkulingi songon dia sorha ni portibi on, hajang-hajang na di langit, ro di na tumimbo siaan langit, jala songon dia pabakkithon asa mattat pasu-pasu nasa hatauon tu pangisi ni portibi on. I ma hatiha sorha ni padati, ama ni Ogol astuan ni guru Zending.

Tarbarita do di bukku Sending ia Colombus ndang dioloi pangituai laho makkatindangkan na tikko do portibi on songon inggir-inggir, jala molo borhat sada kapal sian sada labuhan tigor tu purba, di hatindakkon ibana na mulak tusi do kapal i. Nandang olo pangituai manalangi huhut mambalanjoi, jala masiangatan do nasida manang na tikkos i. Ilanggo di nasida tano rata do portibion, ndada tikko. Di ujungna i ma api narokko. Molo di halak hita, na di toruna i ma bannua toru, na di langit ma banua gi njang. I do di hatiha i natardungdung pikkiranta di hasimoon. I ma ruhut-simo ni tondinta.

Diparsinabulon i, dibuat Colombus ma tolol ni manuk. Disukkun ma: *i se na boi pajonjong tolol ni manuk on?? I ma mataporna.* Masiberengan ma nasida. Dung i, diantukhon Colombus ma nanget tolol i, pocca otik, asa adong parsuhina, gabe dibahen ibana ma jongjong tolol i di ginjang ni meja. *Ai ise na so umbotosa i?* Ninna natorop i. I do hasimoon, hata do parsimboraan ninna Colombus. Ise ma hamu na boi umbotosa na tikko portibi on? Dung i dipabakkit Raja Sipania ma ibana mangalului hasimoon i, laho mangkaliangi portibi on, dilehon ma tu ibana tolu hopal na jumogi, jala borhat ma ibana. Tarbarita do bulus ni rohana mangalului dia do sorha ni portibi on, tingko do songon latteung, manang tano rata. Sahat ma tu tano na asing, i ma Amerika nuaeng.

Mar ruhut-simo na imbaru



*A human being is part of **the whole** called by us **universe, a part limited** in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness. This delusion is **a kind of prison** for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. **Our task must be to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive**). (Albert Einstein, 1934*

64
7/13/2013

Ari Parsoringan

*Ia bangsonta on, ditumpak Tuhan I do, manjungjung baringinna 17 Augustus 1945. Na marasing do luat, agama, pulo dohot adat; asing luat asing duhutna, asing huta asing adatna. Jadi, asa sada songon daion aek, marsinabul do angka pangituqai hatiha I tu pangarimpunan **songon on ma sintuhuna**.*


Ai ise do Pardenggan Basai?

Na marsinabul do pangituai ni bangso i patotahon dasor ni bangsonta pola tolu ari tolu borngin na so marhaujungan sintuhu ni rapot bolon nasida, huhut marsisonggahan, marsinabul. Sude patudu hasimoon ni haporseaonna, hatauoona, adatna, torop ni partubuna, dohot lan na asing. Tung sun nasida manulikkiti songon dia ma asa tung gabe pasupasu na laho bangso i manjungjung-baringinna tu saluhut, alai laos so marujung,so marhaujungan. Sada silompa gandong, dua siboan puli, sada pe na madokkon, sude dapotan uli. Jadi, ia dung sun, ro ma Soekarno, sada sian na umposo, di sido akka guruna, didok ma pangarimpunan sintuhu ni dasar ni bangso I, **Sattabi hamu ang na pinorsangapan, ai ise do na hinataanmuna Na Sangap na Marmulia Pardenggan Basa i?**

“Amongku, damang parsinuan, bangso Bali, ugamo Buddha; Inongku, I ma dainang pangintubu, na tumubuhon ahu, Jawa, silom. Alai, bortian ni dainang, ugasan ni Na Marmulia Na Badia I do I, I ma Debata Na Sun Sada, I ma Pancasila, sikkop (congruence). Jadi, dame ma saluhut, sahata-saoloan. I ma patumona na di bulan Juni 1945, laho tota tu Indonesia manjungjung baringinna 17 Augustus 1945. Merdeka!

Ama ni Bangso i The Founding Father of Indonesia



<p style="text-align: center;">Who is my God? <i>Belief in God, Pancasila, that is: CONGRUENT.</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">2 Indonesian Pedagogy</p> <p style="font-size: small;">The Islamic Edition The Message</p>  <p style="font-size: x-small; text-align: center;">Allah Inggil ampun, Inggil nengg, Inggil sira Inggil Inggil Inggil Inggil Allah</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • " My father is a Balinese Buddha, My mother is a Javanese Muslim, who is my God?" The world from which I was born, is very God Ownership, that is <i>Belief in God, Pancasila</i> and the globe is world of wars, and so all schools teach their descendants problems-solving..... • <i>Bung Karno</i> 	<p>.... .. Sada silompa gandong, dua siboan puli, sada pe na madokkon, sude dapotan uli Jadi, ia dung sun, nasida marsinabul 3 ari 3 borngin ro ma Soekarno, sada sian na umposo, di sido akka guruna, didok ma pangarimpunan sintuhu ni dasar ni bangso I, Sattabi hamu ang na pinorsangapan, ai ise do na hinataanmuna Na Sangap na Marmulia Pardenggan Basa i?</p> <p style="text-align: center;">“Amongku, damang parsinuan, bangso Bali, ugamo Buddha; Inongku, I ma dainang pangintubu, na tumubuhon ahu, Jawa, silom. Alai, bortian ni dainang, ugasan ni Na Marmulia Na Badia I do I, I ma Debata Na Sun Sada, I ma Pancasila, sikkop (congruence). Jadi, dame ma saluhut, sahata-saoloan. I ma patumona na di bulan Juni 1945, laho tota tu Indonesia manjunjung baringinna 17 Agustus 1945. Merdeka!</p>
--	---

Na pistar na bisuk do ibana, jala I do songon na tapanghilalan nang di torsa ni hita, Sihikkit sinalenggan, Pillit mana denggan, Ulahon na dumenggan, ai I do parbue ni hasimoon, asa tung takkas bangso on marhasampuran rea, songon torsa I, si lanlan urukuruk, si lanlan aek Toba. Na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha.

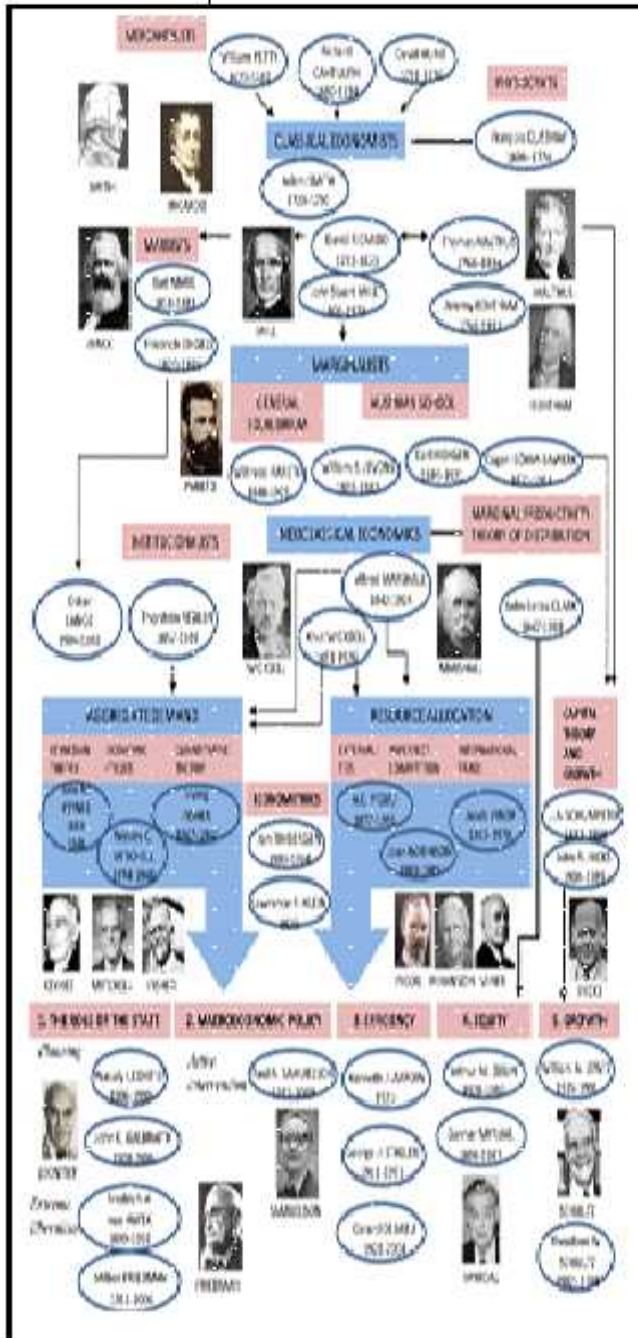
<9> Tondi ni Ulaon → Horja Parsaripeon.... Sintuhu ni Ualon

- i. Horihori dingding
- ii. Marhusip
- iii. Marpudunsaut
- iv. Martumpol
- v. Marpesta
- vi. Paulak une
- vii. Manikkir tangga.

Malim hatana ... hamalimon na raja
...ale Tuhan, miahi ma pamanganhu, tumpahi ma pikkiranku,
asa sude na hupandokhon marimpola tu na umbegesa.
Pikkiri nanget ...

Isara ni hasimoon dagang na marpoda jinama gambo dais tu baba, na so ra mangula unang ma ibana mangan, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, dohot lan na asing. Sesep jala atur do ruhuthasimoon i di Eropa hatian 1800an, i ma gabe akka aturan, patik, torsa dohot poda hasimoon di tano Eropa.

Schools of Economics



Tersa Hasimoon ni Halak Dagang

Porman ni pakkatalon; sike parabaon, situma parhaumaan, tigor kau tanggung mola burju pinabaon-baon, saudara tu bahe, pamurnas tu dading. Masiamin-aminan songon lampak ni gaol, masitukkol-tukkalan songon songon suhat di robean Hinutur dalkka-dalkka akka dekdak ebeng-ebeng, mulak-mulak ni tangga anak nina so marhepeng. Hansit sineat ni raut pan anbung humasitan sineat ni siubeon. Jinama gamba, dais tu baba. Sanggar tumutung banana. Das nakkalma dahottuatna. Marhasimoon do pangebahan na uli, mamukut jala marpaham. Marbana do na sakkalan, maruli do na denggan. Sada silompa ubi, dua silaun pufi, sada sidak hata, sude dapotan uli, marsiadapari. Saja mandasar sega luhutan. Ma so ra mangula, unang ma ibana mangon. Hinut do siraja ni ampuna. han do ihat ni datan, hata do silingatan. Niarit tanugi para-para, mola tinean uli, teanon do dahot gara. Jujur mula ni bada, balus mula ni dome. Galang do mula ni horajaan. Marurat tu taru asa togu, mandakka tu samping asa jagor, marbulu ng tu ginjang asa tangan. Mandakka salahat, marbana sakkalan, marnata na sumalhat, mamampuna ugasan. Jujuk dipara-para hotang di parlabian, na bisuk nampu na hata, na ato tu pangadisan. Run dut ni eme do gabena. Ndada simanuk-manuk sibantar andora, ndada sihut di au, sipilit lama ni raha. Tu ginjang ninna parda tunturun pambabaran, tu ginjang ninna raha patoruan do sibaran. Otik si pir ni tandi godang sibasur-bosur, asa tu sanggar ma amprik tu lubang ma satua, hahas paradalan—dalan songon i partiga-tiga, situr na pinahan gabe na niula. Ndang jadi allangan na di balian ni hurum. Ndang boi nipe-ripe pangumpulan. Ndang boi dalkka-dalkka tu lubang-lunang, asing asar ni lali, asing asar ni leang-leang, asing do na sinali, asing silaon-leon. Didangan anakna on do ibana di ganup lakkona. pinantikhon hujur tu tapi ni tapian, tu dia mangalakka tongtong parsaulian.

Arga situtu do ngolu di Habatahon, hinorhon ni i, asa sai lakka siamun akka gelleng, takkas do hibul disigati nasida beha do asa mardos-ni-roha masiamin-aminan songon lampak ni gaol. Di akka ulaon na marhadhoan disihathon do paradaton, asa ngolu na gok pasupasu nasida saurdot siada anak si sada boru, jala pita pangalaho ma marbagas di nasida.

Disigati Ompu Nommensen do adat i, jala diharhari akka na marlaok. Nauli do endena, nang adatna, i do pangarajumanna. Horas tondi madingin, pir tondi matogu, i do pangoluon pardongan-saripeon di halak hita. Dititi nasida do ari na lehet marulaon, martiti ari. Alai songon dia i, ia dung tiki ni Ompu Nommensen, kalender Karisten ma dipakke, mangihuthon patik Hakristenon. Na malo do Ompu Nommensen pabakithon tondi hasimoon marhite parguruan, jala disondangi-disirai doi dipapita marhite Tondi Porbadia. Molo taida, pandok ni Pastor MAW Brower, 1988, songon on ma dihatahon.

Case-1: Kesetiaan Perempuan dlm keluarga, kaliber dunia
(Pastor MAW Brower, 1991)

Perempuan paling setia di dunia:

1. Perempuan Jepang/Korea Urutan ke-2
2. Perempuan SUMUT : Urutan ke-3 di dunia

- Wanita SUMUT: Pahlawan di keluarga Dala Kementerian Pend 2006-2009, % angka partisipasi tertinggi Mhs
- Mendidik perempuan menyelamatkan keluarga
- Menyelamatkan bangsa didik perempuannya

Sada pangarimpunan na arga sian gok ni tonggo na parsaripeon si songon i, dihatindakkon parsaripeon ni halak hita do, jala ada na manjnjung baringin di parsaripeon pagopashon dasar ni ngolju siapari, jala dipaita-pasupasu parsaripeon. Akka ina di Korea, Jepang nang di hita, hot do nasida di adat nasida, gabe di houw nasida ma ina na ina, di pangaranapon ni Pastor MAW Brower (1988). Molo taranap jala tapamanat, dipukka nasida do marsiajar songon dia marminggu dohot marhaKaristenon nasida di jabu hasimoon Katolik na di Pangurusan Samosir, jala laos pastor i do manguluhon parmingguan i mamangke aka hata tonggo dohot andung, asa anggiat sikkop ate-ate ni ruasna manghilalahon hinatabo ni holong ni roha ni Kristus nang di parmingguan.

Jambar Hasimoon

Hasangpon ma di Debata na di ginjang, dame ma di tanoon, di akka jolma na mangulahon, lomo ni RohaNa. Mangihuthon Hata on, na niendehon ni Gabriel di hatutubu ni Pardenggan Basai, **jambar ni Debata do Hasangapon**, dame do jambar ni jolma, di akka na mangulahon lomo ni roha ni pardenggan basa i. Ai on do lomo ni roh ni Debata. **Naeng ma marhite ulaon na dangan pompomonmuna pangalaho ni halak na roa.** ai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja houw na ginggoman...Roha ni jolma marsakkap dalanna, alai Debata patontu lakkana.

Sada sorha ni hataon do di Universitas HKBP Nommensen logika Filsafat, naung dipabakkit Senat gabe Sundung ni parbinotoan ni parsamaen i, asa ditanda akka sisean sorha ni Hasimoon nang hinamburna, ai disurathon do di si ... biar mida Jahowa do parmulaan ni hapistaran ... tuhori parbinotoan ai lehonon ni do bulang-bulang hasangapon di simanjungmu. ... Niajaran do on sian mulai taon 1992 sian mulai hatiha Plato sahat tu na parpudi. Di ruhut hasimoon na parpudi on, horong *Performative Philosophy Del Hymes, ruhut na tumimbo ni filsafat* hatiha nuaeng, ma sundut ni hata do parsimboraan na di hata Sileban mangalusi sukkun-sukkun, **what counts? Na mandok: Dia**

ma unokna, dia ma hatana?, i do hata do parsimboraan. Mangihuthon hasimoon ni filsafat, ia akka na parjolo i masuk tu ruhut ni filsafat deskriptif do i, i ma sian Plato, tu Strukturalis. Molo Hasimoon filsafat Performatif, akka i ma panghataion na dipundun hata, jala saut, sahat tu somba ni uhum, tangiang ni dainang i, hata sinamot na diparsinabul di na marhusip dohot pudunsaut, bonang paihut-ihut jarum, rambu pinudun, jambar juhut, jambar hata, jambar ulus na saluhut si sada dalihan di dalihan natolu, asa pasupasu na godang i ma toha na sonang, silanlan uruk-uruk, silanlan ark toba, na metmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha, dipudun hata hasimoon, galang do mula ni harajaaon.

Taulahon do i di ganup parsaripe on. Molo tapamanat di hasimoon na parpudi on, sasintongna tibu do halak hita nang pangisi ni Asia sahat to hasimoon, ai diboto o tao, pane, sorha di tano India, sahat tu torsa dohot patik. Akka hasimoon na tumimbo tingkat ruhut-filsafat o i, diparsiajari Einstein laho manigati sorha ni portibi on ro i na di langit, i ma gabe marsorha ma parngoluon dohot hangoluan on marhite akka hasimoon na adong di akka juara-bagas ni hasimoon.

Disigati akka na pistar di portibi on do pe i, jala ndang do pe marujung sikkop akka panigationna. Alai di halak hita, nunga sikkop i. Lapatanna, margogo do akka gurunta na parjolo i sahat tu hasimoon na marapi-purun, naung masai timbo. Tu hasampuron si songon i ma Sahap Hasintongan diajari nuaeng on, alai tung maol do diantusi akka na di sikkola timbo. Hata do parsimboraan.

Mulak tondi tu ruma, ai ndang tarsirang taduk sian ulu, mulak piso tu sarungna, asa masiamin-aminan songon lampak ni gaol, masitukkol-tukkolan songon suhat di robean, i do nasida na martutur, si sada anak si sada boru nasida. jonok partubu, jonohan parhundul, balintang ma pagabe tumandangkon sitadoan, arimuna do gabe molo takkas masipaolo-oloan, tandokku ma tandokmu, pandokmu ma pandokku, sada silompa gadoong, dua sidaun puli, sada pe sidok hata, sude hita dapotan uli⁴¹, sahata saoloan, i do didodo hinabagas ni akka panggorak ni ateatenta songon ngolu na sonang so haribo-riboan. I do sorha ni hangoluan nasida, sahat saoloan.

Di na mangajari akka gellengna, dilehon akka poda. *Sihikkit sinalenggan, pillit ma na denggan, ulahon na dumenggan. Pat ni hora ma i tu pat ni gaja, anak ni na mora do hamu jala boru ni raja, Togu urat ni bulu, toguan urat ni padang, Togu hata ni uhum, toguan hata ni padan, Metmet bulung ni jior, metmetan bulung ni bane-bane. Denggan ma hata tigor, denggan ma hata dame.*

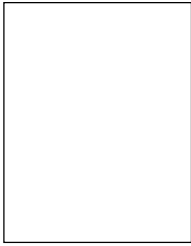
Ndang binoto bagas ni aek ianggo so nidodo. Disigati Ompu Nommensen do i, akka hataon ni halak Batak. Jadi, uli ma diruhut, dipakhilalahon Ompu i Hata di Bukku Na Badia i, asa hona tu panggorak ni ate-ate nasida, martua ma na pogos tondi ai siasian do nasida, matrtua ma sibahen dame ai goaron do nasida anak ni Debata. Ondo ...Patik, bahen ma tu donganmu na hinalomhon ni roham bahenona tu ho. Jala di parjamitaon, i do ditangiangkon, Dame na sumurung sian saluhut roha, i ma na mangaramoti ate-ate dohot pikiranmuna ...i do tangiangna.

Hasimoon (Filsafat) Performatif

What Counts, dia ma unokna, dia ma hatana?

Hata do parsimboraan asa ganup Manjunung Baringinna

⁴¹ Mangihuthin Amang Samosir, na borhat do tolu halak tu harangan marhaminjon, gota ni haminjon i do puli, dua ma mambuat i, sada mangaloppa, alai ra mangan do nasida jala ram marnampuna di na dapot, marbagi di na otik, mardua di na godang, dos nakkokna dohot tuatna, marsiadapari.



Ruhut ni Tondi ni Hata Marhinambur Hasimoon
 What counts? Dia unokna, dia hatana?
 Dia ruhut ni parsuhina?

A Perlocutionary DECISION-MAKING & course of ACTION
 PARADIGM, the Faith of Speech

Boan-tubu do Hata.
 Hata do Parsimboraan



Galang do Mula ni Harajaon
pantun Hangoluan Tois Hamagoan
mata Guru Roha Sisean

Binoto goar ni bao, nang jadi dohonon. **Ia hata songon simbora do i, maosal do lokkot simbora i tu pinggn na boccor, ai ikkon dibahen miakna i. Songon i do gonsi ni hata di pakkataion di pgu ni alaman, maol do dihasuhuthon na umbegesa, asa gabe hataun na gok. Ala ni i do, tangiang ni sada ina na mabalu, parari Kamis, "Ale Tuhan, tumpahi ma pikkirakku, miahi ma pamanganku, asa sude na hupandokkon i marimpola tu na umbegesa.**

17 ... pambibirikku pasangaphon Ho

20 .. pelean tu Debata i ma Tondi na magopu, tongon do roha na magopu dohot na bojok, ndang ditulakhon rohaM ale debata, marningot denggan ni basaM, sai pauli ma akka parik ni Huta Dame (Pslmn 51: 20).

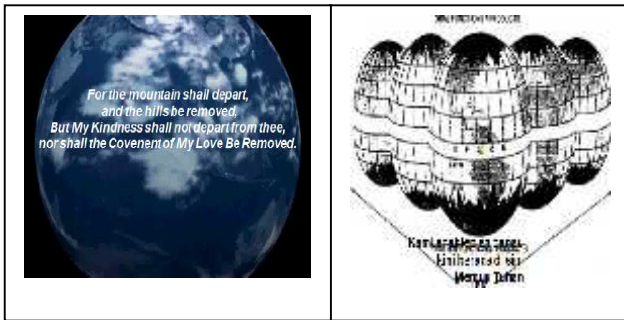
.21 Dung i disi ma halomohononMu akka pelean hatigoran... na sun denggan.. di atas ni langgatanMu.

Dung i, mangkuling muse ma Debata: "Tole ma, Tatempa ma jolma, tumiru rupanTa, tudos tu pangalahonT, **asa dirajai** dekke akka na d laut, dohot pidong akk na martonga-tonga langit, dohot akka dorbia, **ro di sandok tano on...** nang sude gulok-gulok, akka na manjirir di atas tano on (1 Musa 1:26). Di mulana i ... nunga adong HATA I

*Disukkun sada parhalado do: **Ai beha do amang sonang soharibo-riboan molo songon iba on, parhobas na di pispis ri? Songon dia do hita marpikkir? Ai parngalutan do portibi on, jala ramba do hamaolon, pola gok bangso i didondoni pane.***

Nang di huta ni akka si bontar mata i, marende do jala ndada dohonon diandungkon di portibi na balau on

By: Bob Dylan



How many roads most a man walks down
Before you call him a man?
Yes, and now many seas must a white dove sail
Before she sleeps in the sand?
Yes, how many times must the cannonballs fly
Before they're forever banned?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind

How many times must a man look up
Before he can really see the sky?
Yes, and how many ears must man have
Before he can hear people cry?
Yes, and how many deaths will it take till he knows
That too many people have died?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind

How many years can a mountain exist
Before it is washed to the sea?
Yes, and how many years can people exist
Before they're allowed to be free?
Yes, and how many times can a man turn his head
Pretending he just doesn't see?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind

Adong ma sada hatoban, jampurut ni Jabolon i, ai si birong galot do ibana. Jadi, ndada adong jabarna manang aha di na mangolu on, hatoban. Alai na marsiranggut do ibana di hasimoon, marsiajar di akka sahap hasintongan, ai tung jabolon na liat na lolo do Tuanna, tung gok do pustahana, lumobi etongan na matapor. Di sada tikki dapot ni ibana ma hinambur ni akka sahap hasintongan i, **ruhut** ni sorha ni portibi na mangilas on.... i ma **F = massa kali gravitasi.**

Newton Formula: $F = G * (M_1 * M_2) / r^2$

.. pelean tu Debata i ma Tondi na magopu, tongon do roha na magopu dohot na bojok, ndang ditulakhon rohaM ale Debata, marningot denggan ni basaM, sai pauli ma akka parik ni Huta Dame (Pslmn 51: 20).



I ma sorha portibi **F = massa kali grafitasi.** On ma hinambur ni hasimoon dung didok Colombus tingko do portibi on songon inggir-inggir . Marputar do portibi di sorhana, hot sorhana i, jala sapputor 24 jom. Ibana ma Newton, taon 1700an, hasimoon taringot tu sorha ni portibi. Dipabakkit akka guru ma ibana dapotan hadiah **NOBEL**, i ma **bulang-bulang hasagapon.** Gabe diloas ma ibana **manjunjung baringinna.** Hinorhon ni i, **diendehon ibana ma sada ende na imbaru,**

..... *amazing grace ... how sweet thy love ...*

Amazing Grace, how sweet that sound

**That saved a wretch like me
I once was lost but now I'm found
Was blind but now I see**

**T'was grace that taught ...
My heart to fear
And Grace, my fears relieved
How precious did that Grace appear...
The hour the first believed**

Through many dangers, toils and snares...
We have already come
T'was Grace that brought us safe thus far...
And Grace will lead us home

The Lord has promised good to me
His Words my hope secures
He will my shield and portion **be**
As long life endures
Yea, when this flesh and heart shall fail
And mortal life shall cease

**I shall possess within the veil
A life of joy and peace**

..... hira dos do on tu endenta ... *balga tutu pambahenMi Tuhan marlas niroha... ma hita sude ...*

Alai, ianggo haha-anggina ... nda dohonon, tong do hatoban, jampurut ni na mora i. Marsoali do bangsona mar 200 taon manang na pattas do nasida manjunjung baringin. Pola do dibunu si bontar mata i, Pdt Dr Marthin Luther King, Jr ala ni Sahap Hasintonganna

Jadi sai mangandungi do nasida, ganup ari, on ma andung na somal.... na somal tabege.

By the River of Babylon

Boney M

By the river of Babylon, there we sat down ...

Ehe we web when we remember Sion 2 x

Let the wicked .. hurried us the way to captivity

Required of us a Song

Now how shall we sing the Lord's Song in a screwed land

Yeyeyeheyeyeh

Let words off our mouth

and the meditation off our hearts

be unacceptable in their sides Be tonight...

By the river of Babylon, there we sat down ...

Ehe we web when we remember Sion 2 x

Let the wicked .. harried us the way to captivity

required from us a song

Now how shall we sing the Lord's song

in a shaked land

By the river of Babylon, there we sat down ...

Ehe we web when we remember Sion 2 x

Dung pe Obama Presiden ni Amerika, dipaso nasida ma andung na i.

Bangsona pe lelung do di na holom i, dung pe sahat tu na manjunjung baringinna 17 Augustus 1945, boi hita mangarasras portibi on sonang soharibo-riboan.

Disigati Einstein do ruhut portibi ni sibirong galot i, dimatapori sahat ma tu ruhut hasimoon ni portibi

$$E = mc^2$$

Angka i ma parhitean boi marApollo tu Bulan, marChallengers tu Bulan, jala **martik-riorio**⁴² hamu nuaeng damang-dainang, marsedaan, mar-mada, marberlian.

... Taon Baru

Ai nunga di dia anakta I ... Songon na ro ibana

... Ai i ma da.... Ia anaki ni halahan bir do diboan... boa ma anakniba ... biringna do diboan ...

Dia ma laklakna, dia onokna, dia ma hatana, dia na nidokna? Diparsinta nasida do lam pir tondi ni na umbegesa.

Ni ON muse?

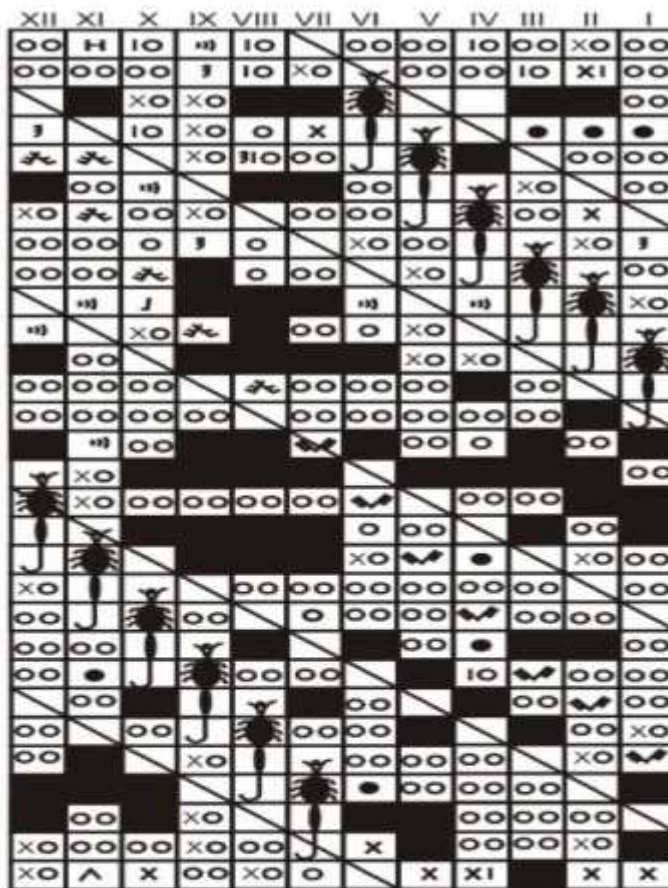


Ganup ari minggu, didok paragenda do on sian jolo asa pir tondinta.

Ni on muse:

⁴² I ma akka Handphne, tablet, laptop, goodle, dna naung tapakkei.

KALENDER BATAK TOBA



1. Artia
2. Suma
3. Anggara
4. Muda
5. Boraspati
6. Singkora
7. Samisara
8. Arti ni Aek
9. Sumani Mangadop
10. Anggara Sampulu
11. Muda ni Mangadop
12. Boraspati ni Mangadop
13. Singkora Purnama
14. Samisara Purasa
15. Tula
16. Suma ni Holom
17. Anggara ni Holom
18. Muda ni Holom
19. Boraspati ni Holom
20. Singkora Maraturun
21. Samisara Maraturun
22. Artian ni Angga
23. Suma ni Mate
24. Anggara ni Begu
25. Muda ni Mate
26. Boraspati ni Gok
27. Singkora Duduk
28. Samisara bulan Mate
29. Hurung
30. Ringkar

LAPATAN NI ANGKA TANDA I

1. On ma jabat ni hata godang. Pamatagak do jabat nai siful, jati ndang jati mangaga di arti I.
On ma buluha ni hata. Ndang jati manulan diti. Aka na tubu di hata bor do
2. On ma pamasapan ni hata. Ndang jati manulan diti. Ai pamasapan ni huraai ma siful I.
3. On ma arti "sumangutung", ndang jati pamsuk bima dohot pangditiun anak diti.
4. Tanda "sangsukan ni giringgiring". On ma arti result pergalan siasat. Ndang bor palafu mwanang aha dia diti.
5. Tanda "sangsukannggung" ndang jati mangingani jaba dia.
6. Tanda "ai ni dengke" hata dengke do na bor pangpaphondhon diti.
7. "Ai na mangabur" aha na mangabur mangatap boru dohot manatur.
8. "Ai atangalang" jati sai atang do upung ni ulaan diti.
9. Ndang on, hata tanda na na do on.
10. "Nisungung" na na do on.
11. "Ai mate" na na do on.
12. "On pe na na do on.
13. "Ai na tubu" pertubudu do mola manulan diti.
14. "Ai pangaga" na na hama do on.
15. "Ai na nalla" bor do result bor na na.
- 16.

Jala nion muse?

Hatiha Nano Aneme, Ompu Nommesnen

Molo taranap jala tamatapora akka ende ni parende, hata malim na mauiutus do tondi ni hata **dihasu hathon ende nasida**. Tapamanat ma Burjuhon damang ma ... molo na hepeng do na hurang Tautang-utang anakhu Asal ma saut sikkolami ... tasukka-sukka hasian... Anakhon hi do hamoraon di au Angur do goarmi amang ... songon bunga-bungai ... Ai aha do ulaonmu amang ee...eh jampurut ni na mora I do au daba di jakarta an.... Di huta na ribur pe au ito sai tongtong do au ito lungunlungunan **to gu gellengmi mananda Harajaon Debata ro ma ho lao mangguruhon Hata ni Debata sikkop ma ma baen di ho magopo do morong-orong ai tuk Debata lao Sumarihon ho. Diboto do holsomu anakhonmi arsakmu ditandada do**

pardangolanmmu, Diburi Tondimi, diasu nang roham Debata rade manjalo pardosa na godang ai apusanNa ilu-ilu ni na marsak ala dosa i. Ro ma ho ...

Dia ma hatana?

Hata na malim do dipakke akka Raja Parhata. Ai i do pangalahona, dipodahon akka sisean ni Oppu Nommensen, ia naeng gabe anak mata nasida

Yoke.. Mat 11:29-30



Come to me and I will give you rest—all of you who works so hard beneath a heavy yoke. **WEAR my yoke**—for it fits perfectly— **and let me teach you**; for I am gentle and humble, and you shall find rest for your souls; for I give you only light burdens”.

... ro ma hamu akka na loja , na sorat ... na loja ..Marguru ma hamu tu Ahu.... ai na lambok do augangku ... jala metmet do na hupaporsanhon...

Aha do unok ni ON? Marga na pinillit do hamu

ANAK MATA (1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolak, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra teleng (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longga, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.

The priestly King

The Character

- Si hantani unok sorik ni hantani nak roham, na malarom nalong malarom unok ni hantani malarom na ni roham
- Na hantani unok sorik ni hantani nak roham
- Partataring na so ra mintop
- Sibalik na bolak, siduduk na ganjang
- Sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra teleng
- Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae
- Sihorus na sudduk, sitambai na longga
- Sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar
- Panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan

1 Pet 2:9 Alai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, bangso na badia, houn na ginonggomanna, asa tung dibaritahon hamu denggan ni harohean ni ibana naung manjou hamu sian na holom tu hatiuronna halongangan i.

1 Pet 2:15

- Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma marhite stan ulon na denggan, pampomomuna pangalaho ni hatak na raja

Reviewed: **Liudmila us'iripover'serid, the self-learning citizen nutshell**

To design a seal for the new institution, the self-learning citizen nutshell, every person is finally his/her own teacher (Thomas Jefferson, 1828)

So what???

Ndada binoto bagas ni aek, ianggo so nidodo', nunut do si raja ni ompuna ... ndang loja aek paihut-ihut rura. mata guru roha sisean. Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari. Tangkas do hita dipamanat Ompu Nommensen. Na gok do talenta di halak hita. Alai nadang piga na mangaranapi hinabagas ni akka hasimoon jala ndada hatopan hasimoon i, ai marsasadasa manang piga do na marsirarian manganungnungi ngolu na gok. Hinorhon ni i, dipukka Ompu i ma aka parguruan sikkola Zending asa tung godang akka talentanta i bakkit gabe pikkiran. Sakkababa do didok Nommensen tu sude na i tu akka siseanna,

<1> ai maol do bongot Harajaon ni Debata di halak na bodo, na oto, na pogos, na malas.

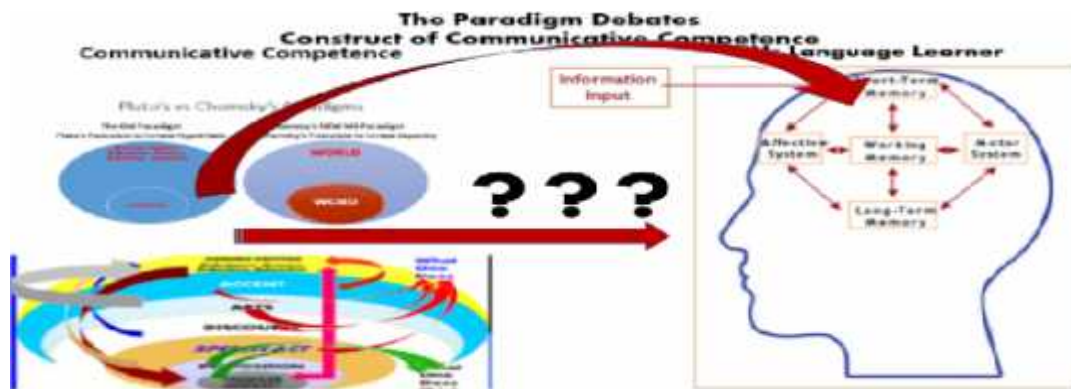
Sahap matapor do on, na marhahomion di hasimoon, alus tu diparhamaolononhon ni ganup, di parngalutan jambar ni ramba hamaolon i, asa di akka tikki, **di parngaluton manang hasonganan, marhamalimon na raja, marmarga na pinillit.** Parsimboraan na pinasahatna on, sada pikkiran sian ruhut-pikkir na marhasampuron rea do i, ai i do parungkilon na gok di akka bangso sahat tu sadari on, ia naeng manjunjung baringinna, jala gok hasampuron rea bangso i, beasa nasida ndang marhadumaon, gok parngalutan, jala ndang sahat tu hasampuron rea i, silanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha⁴³. Didodo Ompu i do bagas ni hangoluon na gok i, jala dipukkai ma parsikkolaan asa tung bakkit akka talenta na adong di halak hita. Asa humatop tumimbul, lelung do disurathon Ompu i Bukku Na Badia i, jala Bukku on do disurat songon sintuhu niulaonna, jala di sude tikki dohot ari ni hatiha panghobasion, ganup ari do disurat Ompu bukku Parsorion. Sian i do pangalaho on, dipasahat Ompu i akka pikkiran na sikkop sahat tu na gok. Diujungna, disurathon Ompu i ma Bukku Ende **Haluaon Na Gok.**⁴⁴

Sipata parngalutan do portibi on, ala ni rimba ni hamaolon. Dimatapori sada pandita do end padimun-dimun na marsak i nanget nanget...

Na ringgas do hita manangi-nangi, marnonang, markeccet, marsirarian, jala akka parbue ni i do dohot sude halojaonna dapotan pikkiran na takkas hita, mandai hinambur ni hasimoon, manang san dia pe taho, ndang loja aek aihut ihut rura, mata guru roha sisean. Tung godang pe luat naung hujalahi ... sian Asia sahat ro di junani ... Amerika pe nunga hubolus saimasihol do ahu tu ho.... hinambur ni hasimoon . Ala ni maolna mangalului hatigoran, dohot hasintongan, rohanta do jotjot mangarajai hita, manang tapaihut-ihut.

⁴³ Pangalaho dos nakkokna dohot tatna, adil dan makkmur marhadaulaton ala HaBatahon.

⁴⁴ **Sorha asagabe anak mata di Parguruan Sikkola Zending Ompu Nommensen,** na metmet marsikkola minggu, naposobulung marguru-malua dohot marpsalmen (**mamuji jala pasangap Pardenggan Basai, marhite Koor**), naturas marbukku-ende (marpsalman), pangituai dohot akka jabolon, **marHaluaon Na Gok**, asa tung saut na itaparsitta, di paradigma Ruma Batak, jabu parsaktian, **balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo, gabe amana lumobi na umposo**, On ma Ing madya mangunkarso, ing NgarsoSung Tulodo, Tut Wuri Handayani marhite sorha ni HKBP na pinatomu-tomu ni DR I L Nommensen.



Songon dia do **pangaranapon** di halak hita? Timbo do. Molo tapapungu sude akka naung di hita, marribu do torsa, umpasa, umpama. Astuanna, taringot tu hajolmaon, songon do hita. Na takkas do dirajumi sisanna haBatahon i, jala sada pandita, mangaruhuthon pangalaho **hamalimon na raja**, songon dia hinambur ni panondangion dohot paniraion di haBatahon i, na songon on.

<3> Hamalimon na Raja

anak mata, **marhamalimon na raja**

- (1) Na lambok malilung, nauli lagu (2) Parbahul-bahul nabolon, paramak so ra balunon, partataring na so ra mintop, (3) sibalik na bolok, siduduk na ganjang (4) sitiop dasing na so ra miring, hatian na so ra munggil (5) Siukkap pintu julu, sihunsi pintu jae (6) sihorus na sudduk, sitambai na longa, (6) sihunti dolok na so ra tarjepol, sitahan sampuran na so ra nionjar; (7) panjaha di Bibel, parhapistaran di tolonan.

Disikkopi akka sisean niOmpu Nommensen do pe i, asa tung gok haporseanna, pir tondina: ai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, jala asa marolop-olop, diendehon do akka ende parsorion nang las ni roha di Haluaon Na Gok.

⁴⁵ JC VERGOWEN, The Social Organization and Customary LAW of the TOBA BATAK of North Sumatra, The Hague Martinus Nijhoff. The Nederland Institute for International Cultural Relation. Sattabi Godang di Damang-Dainang na hinaholongan. Na arga situ do hasimoon ni tarombo na nisigatan ni amanta JC VERGOWEN on, taargahon ma i nang pe so sikkop do pe, pauk-pauk hudali pago-pago tarugi, na tading diulahi nahurang tapauli.

Ise do hita?

TAROMBO NI SI RAJA BATAK¹

THE GENEALOGY OF THE BATAK PEOPLE
(particularly the divisions living in the Tapasssi Residency)

CONTENTS

The following genealogy agrees in the main with that incorporated in the *Pasalihan* (entitled *Se tarombo ni dungsi Batak* ('Origin of the Genealogy of the Batak People') by W. M. Horta Galseng (1924), as well as with that given by Yper. The data and lineage lists that I give are not, however, so elaborately detailed.

A great number of data could be verified on the spot and some could be amended, but here and there, in particular in North Sumatra, the statements made on the mutual connection of the marga (clans) and their divisions were contradictory and it was clear that there was no longer a high degree of accuracy in this matter. Where a difference of opinion about the classification of this or five marga, or about which was the first to come into being was encountered, the classification and sequence given here follows neither side: the most plausible conclusions have been drawn from *de facta* obtained.

The Roman figures on pages 6-31 refer to the genealogical chart in which the regions occupied by the tribal groups, at which the Batak people consist, are indicated in rough outline. The ordinary numbers between brackets refer to the pages in the text where the divisions and groups are given in detail, and where the distribution of the marga within and outside the ancestral area proper is also indicated, though by no means fully, and then only with regard to the marga inhabiting a territory as the so-called ruling marga and not to the marga (including with another).

The population figures in the genealogical lists are (approximately) those of the 1930 census. The names of the lists give all the power names of marga: some of them give the names of the divisions from whom the marga originated.

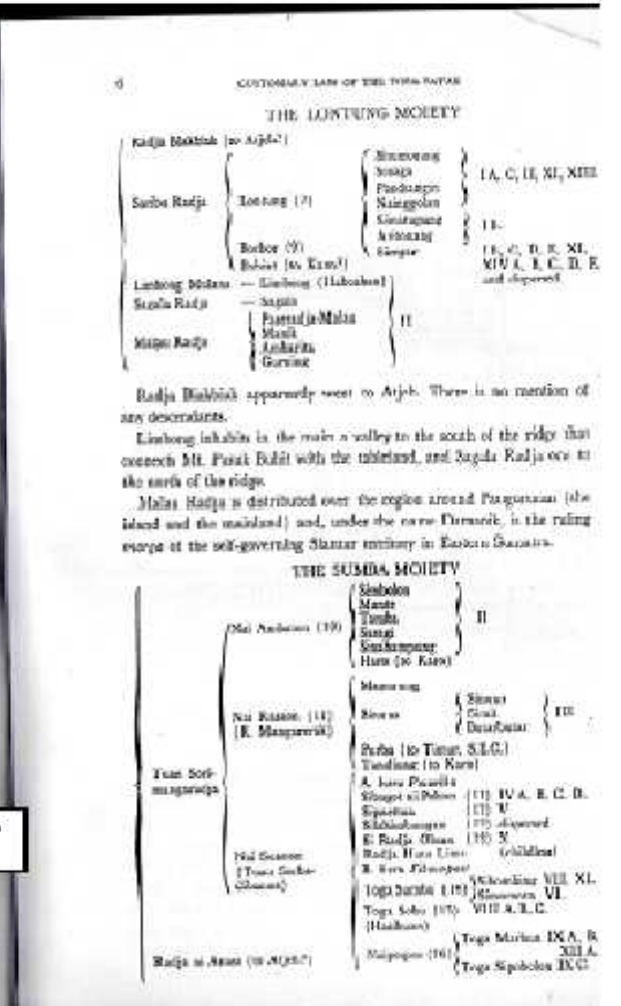
The main division is *Si Raja*.

SI RAJA BATAK

Si Raja Tumbalon
Si Raja Isumbalon

The so-called LONTUNG moiety, which includes the Lontung tribal group proper, the closely related Karbor or Gompes, as well as a couple of smaller marga, spring from *Si Raja Tumbalon*.

The so-called SIMBA moiety, to which all the remaining tribal groups and marga belong, spring from *Si Raja Isumbalon*.



Raja Lontung on
Raja Isumbalon

¹ J. C. VERGOWEN, *The Social Organization and Customary LAW of the TOBA BATAK of North Sumatra*, The Hague: Martinus Nijhoff; The Netherlands Institute for International Cultural Relations, Setiabudi Gedung di Damang-Damang, Jakarta, 1932. The title in Indonesian is: *Sejarah dan organisasi sosial masyarakat adat di pedalangan dan daerah-daerah sekitarnya*. The title in Dutch is: *Sejarah en organisatie van de Toeba-Batak van Noord-Sumatra*.

The Lontung Group

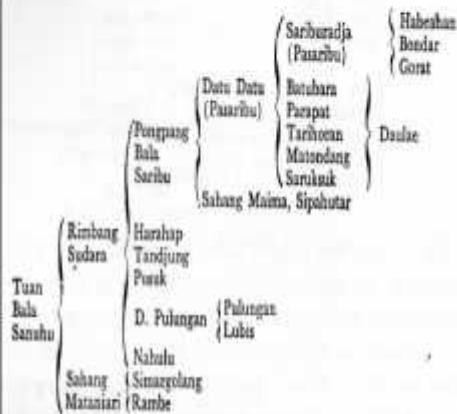
Situmorang	Siringoringo	Lumban Pande
		Lumban Nahor
		Sohut ni Huta
Siringoringo	Siringoringo	
	Lumban Toruan	
	Sipanggang	
	Rumapea	
	Siohang-uruk	
	Siohang-tongtoraja	
	Siohang-toruan (Lumban Gak)	
Sinaga	Bonor	Sidhan Piu
		Nadibeong
		O. Ratus
	Uruk	
Pandiangan	R. Humitap (Pandiangan)	Toga Pande
		Lumban Uruk
		Sohut ni Huta
	Lumban Toruan	
Pandiangan	R. Sumorang (Samosir)	R. Gulten
		Sidari (Hariandja)
		Pakpahan
	Sitindjak	
Nainggolan	Ruma Hombar	Lumban Tungkup
		Lumban Nahor
		Huta Balian
	Lumban Siantar	
Nainggolan	Si Batu	Parhuip
		Batuara
		Sibaan
	Ampapaga	

The first four 'head' *marga* of Lontung are established in South Samosir (Ia) as well as in the Sabulan and Djandjiradja territories which lie opposite on the mainland (II). Part of Situmorang inhabits the Lintoeg and Parbuluan (XIV) territories both of which are on the tableland to the west of Mt. Pusuk Buhit. From the Pandiangan, part of all four *marga* of R. Sumorang (Samosir) have migrated to South Habinsaran round about Pangaribuan (Ic) and from there a part went to East Pahae (XI). A branch of Nainggolan is also to be found there. A combination of parts of Situmorang and Nainggolan is to be found in Pusuk (Upper Barus, XIIA).

Sinatupang	Situnga Torop (Siberutorep)	Siatari									
		Sibirian									
Aritonang	Ompu Sunggu	Radja Gukuk									
		Simaremare									
Siregar	Silo	Dongoran	Ritonga	Sornin	in Angkola,	Sipirok,	Lumut & Hadjean:	Siregar Ri			
									Sialli	Siagian	Siregar Salak

The last three 'head' *marga* of Lontung are established in the coastal lake region near Muara (Ia) where each occupies its own territory, and also on the small island of Pulo which lies opposite. Siregar went to Muara from the small Siregar territory in Sigaul: the others went there direct from Urat on Samosir. Parts of Sinatupang and Aritonang went to the margin of the Humbang Plateau adjacent to Muara where they occupy the Parangan and Huta Gindjang territories. Parts of Siregar travelled through Humbang to South Habinsaran (Ic) and from there went to Sipirok (In) and Dolok (Ie, where there are the *marga* Ritonga and Sornin), and East Pahae (XI, the Onan Hasang and Simangumban territories). From Sipirok Siregar spread further to the *luar* Hadjoran in Padang Bolak (Ie) and to the *kuria* Marantjar in North Angkola (XIVc) and the *kuria* Lumut in South Sibolga (XV). A small Siregar group is also to be found between Laguboti and Porsea (IVc).

The Borbor Complex



The Borbor Complex is to be found distributed over the whole of Tapanuli. The statements regarding the genealogical tree and those concerning the manner of the distribution of the Complex deviate here and there considerably from each other.

Pasaribu and Lubis are to be found in Haunatas (near Laguboti V) and in the Pasaribu and Lubis territories in Central Habinsaran (Ic) and, as far as I know, Lubis is also in South Mandailing (XIVa) and Pasaribu in Simanosor (South Sibolga, XV) and Upper Barus (XIIA).

The *marga* which, so it is said, together form the Daulae group are found in Padang Lawas, South Angkola (XIVb), South Sibolga (XV, *kuria* Pinangori) and, among other places, in Mandailing as in-dwelling *marga*.

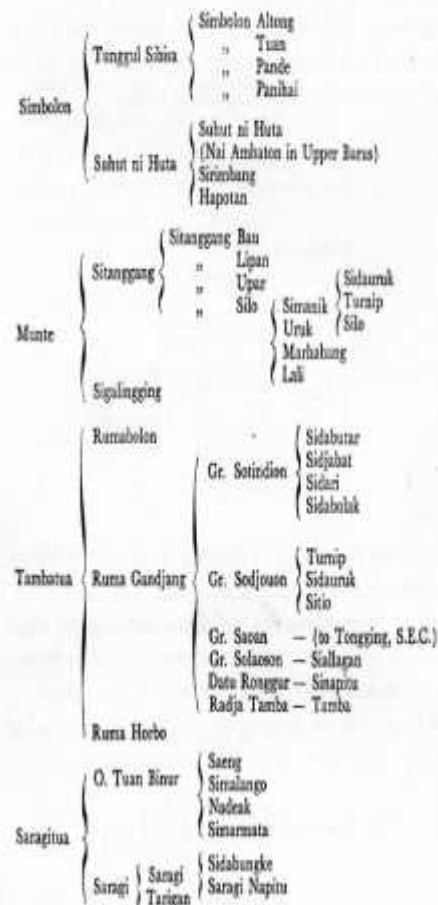
Sipahutar originally occupied the small territory of that name in East Humbang (IVa) from which it was driven by the *marga* Silitonga (Pohan): it then spread into Pagar Batu (in IXc), Silindung (VIIa) and Habinsaran (Ic).

Harahap is the ruling *marga* of Central Angkola (XIVc) and of Padang Bolak (XIVa); Pulungan that of the *kuria* Batang Toru in North Angkola and the *kuria* Sayur Matinggi in South Angkola.

Rambe is the ruling *marga* of a couple of territories in East Dolok (XIVa).

THE SUMBA MOIETY

Nai Ambaton



Sinahampung (to Dain)

This sequence and classification is, in the main, that given in W. M. Hoeta Galoeng's *Poestaha*. On Samosir, however, other renderings were frequently heard.

The *marga* Simbolon and Munte, combined with Saragina, have spread over the territories of West Samosir (II). Parts of Simbolon and Sigalingging have also made their way to Si Onum Hudon and Siambaton in Upper Barus (XIIA); Sigalingging have also gone to Salak (XIII) where some of them have formed separate *marga*.

Tambatua went originally to the Tamba territory on the mainland (II). Radja Tamba stayed there, but the rest of the *marga* went to North-East Samour (II) and spread over the territories there.

Saraj became the ruling *marga* in the self-governing Raya territory on Sumatra's East Coast where it split up independently; it also occupies a small area within the self-governing Siantar territory.

Nai Rasaon



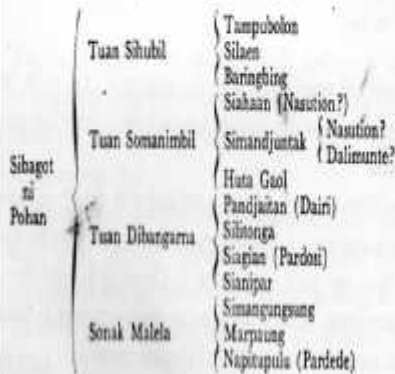
Of this tribal group the *marga* Mamurung, Sitorus, Siraît and Butarbutar occupy the whole of Uluan in small groups (III).

A part of Sitorus occupied the small Sitorus territory in the middle of the Pohan group (IVc): from there branches went to the environs of Parsoburan being known there by the name Pane, among others.

The *marga* Purba and Tandjong are to be found on Sumatra's East Coast in the Timur states and the Karo Country respectively.

Nai Suanon (Tuan Sorbadibanua)

A. Sihagot ni Pohan



The whole Pohan group is spread over Toba Holbung (IVa), Eastern Humbang (IVb) and the region near the Bight of Persea, as well as over the northern part of Habinsaran (IVc). Parts of most of the *marga* occur in these areas either in separate territories or in combinations.

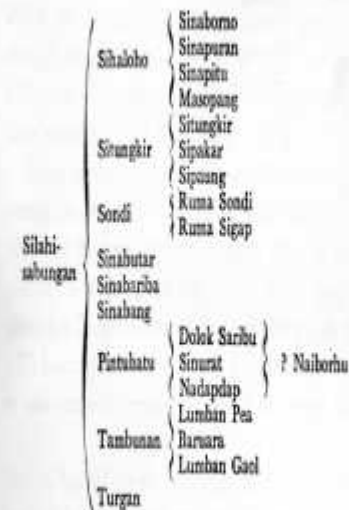
Small parts, under the name Pohan, also rule in the *kuria* Barus Mudik (XIIa) and in the *kuria* Anggoli (XV). Nasution is the ruling *marga* in North Mandailing and Batang Natal (IVd). Dalimunte occurs in South Angkola (XIVd). Both of these *marga* are said to belong to this tribal group.

Sipaettua



This tribal group occupies the region around Laguboti (V), the *marga* either being separate or living in combinations. As far as I know there have been no dispersals elsewhere.

Silahisabungan



This genealogy is taken from W. M. Hoeta Galoeng's *Portaha*, though other renderings were also heard.

This tribal group does not have its own region where its parts have remained together. It has spread over the whole of North Tapanuli, while large branches are also to be found on the East Coast (particularly in the Karo Country), sometimes under other names.

Divisions of this group are found mainly in: the Silalahi and Paropo territories on the shores of Lake Toba (XIII, its country of origin); the Parhaha and Tolping territories in North Samosir (II); the Tinambun, Dolok Saribu territories and in many other places in Uluan (III), where they are sometimes the in-dwelling *marga*; the Naorhu territory near Porsea (IVc); the Tambunan and Pagar Batu territories near Balige (IVa); the Sigotom territory near Sipahutar (IVb); and also in Tuka, North Sibolga (VIIIc).

Si Radja Oloan

Si Radja Oloan	Nai Baho	Sihahan
		Sitangkaran
Si Radja Oloan	Sihotang (Sigodangulu)	Sidauruk
		Huta Parik
		Sugian
		Sipardaban Unuk
		Sorjanimara
		Sitorban olek
		Sirandos
		Simarsit
		Sihotang Hasugian
		Lumban Batu (?)
Si Radja Oloan	Bakkara	Sinambela
		Sihite
		Simanullang

Nai Baho occupies, among others, a small territory near Pangaruran (II); Sihotang occupies the territory of that name on the mainland (II). Both these *marga* have spread to the Dairi Country; Sihotang also to Upper Barus.

Bakkara, Sinambela, Sihite and Simanullang are established in their ancestral area, Bakkara; the last two are also found in Humbang and Upper Barus (X). Sihite also forms part of the small Si Ualu Ompu territory near Tarutung.

B. Toga Sumba

Sihombing	Sihaban	Sisio
		Sipondjot
	Lumban Toruan	Huta Gargar
		Harara
Nahaban	Dolak	
	Turuan	
Simamora	Purba	Panton Hobol
		Parhorbo
		Sigulang Batu
	Manalu	Mangararobean
		Ruma Gorga
		Sigugahi
	Mangaradolik	Ruma Ijuk
		Ruma Hole
		Paruma
		Parre
Debataradja	Datu Napundjung	
	Datu Sebarion	
Rambe	Tongkot Manodo	
	Bakhat Naingol	
Rambe	Sampetua	
	Gadja Marbulang	

The Sihombing group occupies area VII. Each of the four *marga* (their branches are not yet separate *marga*) occupies either its own territory or lives in combination with parts of the others. A part of this group has dispersed to South-West Pahae (XI).

The Simamora group occupies area VI. Divisions of the three *marga*, Purba, Manalu and Debataradja (their branches are not yet separate *marga*) either occupy territories of their own or live in combination with parts of the others. The Rambe *marga* occupies a territory of the same name in Upper Barus (XII) with parts of the other three *marga*.

Nearly all the divisions of Simamora and Sihombing (except Rambe) occupy the small Tipang territory near Bakkara, while Simamora also occurs in Bakkara itself from which place it went to the Humbang plateau. It is also one of the parts of the Si Ualu Ompu territory near Tarutung.



The ancestral area of the Sobu *marga* is the Silindung Valley (VIIIa); the exception being the descendants of Guru Hinobuan who are only to be found in the Hasibuan territory on the Sigaul promontory, Uluau (III).

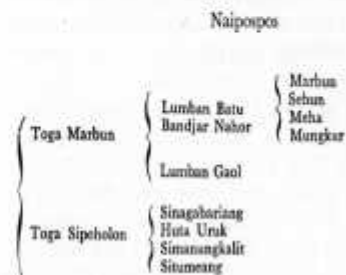
Their distribution over the Silindung Valley and its environs is indicated in the chart on p. 16 of Dr. J. B. Haga's "Nota omtrent de Inl. Rechtsgemeenschappen in het gewest Tapanoels" (*Mededeelingen van de afdeling Bestuurszaken der Buitengewesten*, Serie B, No. 6) ⁶ from which it appears that parts of the *marga* Sitompul, Huta Barat, Panggabean (of which the division Simorangkir is now a *marga*), Huta Galung and Huta Toruan (of which the divisions Huta Pea and Lumban Tobing are now *marga*) occupy their own territories. They are combined only in the recently formed Pagar Batu territory dating from ± 1880 and situated on the edge of the area of the Naipospos tribal group. A couple of the *marga* have also become part of the Si Ualu Ompu territory near Tarutung.

Each of the *kuria* in the northern part of Sibolga (VIIIc) belongs to one of the Sobu *marga*.

Huta Galung has also dispersed to Padang Lawas, particularly to the region of the Baraman and Sosa Rivers (VIIIb), where it occupies the entire south under the name Hasibuan of which the divisions Harayan

⁶ "Memorandum Concerning the Indigenous Corporate Communities in the Tapanuli Residency"; Communications of the Section for Administrative Affairs of the Outer Provinces, Department of Internal Affairs.

and Botang have not yet become separate *marga*. Dasopang is found in the territories in the middle of the Borboe area (XIVa and a, hatched on the chart). It cannot be said with certainty whether the division Hasibuan-Handang Kopo in the Huristak territory originates from Huta Galung or Huta Barat. A small group of the Huta Barat *marga* is to be found there under the name of its branch, Hapoltahan.



The greater part of the Marbun *marga* is established in the area marked IXa on the chart, as well as in the Bakkara territory, while the Sanggaran and Sihikkit territories to the west of Parmocangan are occupied by parts of Bandar Nahor and Lumban Gaol (IXa). The four *marga* originating from Lumban Batu, occupy territories named after them in the Kelasan area of Upper Barus (XIIa). Each of the four Sipoholon *marga* occupies its own territory in the vicinity of Sipoholon (IXc). Both the Naipospos territories in the western part of this area are mainly occupied by Situmeang.

Molo tamatapori hinagodang ni akka na adong di hita, ndang tarhasahatan. Ditanda nasida do tondi. Didok nasida do di ulaon rea, i. Dipabakkit nasida do pikiranna. Di akka ulaon mangajana, ondo sahap nasida. Akka on ma rimpun ni pikiran nasida.. i. Martantan ma baringin marurat jabijabi, Horas Tondi Madingin Tumpahon ni Ompunta Mulajadi⁴⁶, ii. *Andalu panduda ... anduri pamiari ... ndang tarjua pandok ni soro ni ari*, iii. *Barisbaris ni gaja tu rura pangaloan...*, iv *Ndada simanuk-manuk si bontar*

⁴⁶ Di na marsirarian dohot sada pandita, husungkun nasida: ***Ai dos do nahinaporseaan ni akka na martua na parjolo i dohot hita si nuang?*** "Mangihuthon pangonjar ni ateate, na martonggo do nasida tu Pardenggan Basa na so tinandana i.... Holan manggohi panandaona do ahu, di Tondina unang lilu ai **tudos tu Rupana** do ibana ditompa, i ma pangalaho ni parsahaponna di hasampuron rea i. I do bue ni dame na sumurung sian saluhut roha, na mangaramoti ate-ate dohot pikkiran.."

andora...v. Martonggo raja di ulaon ... vi. pogu ni alaman, vi. takkas songon indahan di balanga , binoto goar ni bao, ndang jadi dohonon, viii marsitijur tu langit madabu tu ampua, tu ginjang ninna porda, tu toru pambarbaran, tu ginjang ninna roha patoruon do sibaran x. ndada binoto bagas ni aek, ianggo so nidodo x. Nandang loja aek paihut-ihut rura xi. Sikke parbaboan, situma parhaumaan, tigor hau tanggurung, molo burju pinamboan, boan. Xii Songon sorha ni padati do hangoluan xiii. Tonggo-raja xiv. Hariara madudung madudung tu bonana, sude halak malungun paida-ida tompana xv Mataguru roha sisean xvi Tunggal Panaluan. Xvi dos nakkokna dohot tuatna. Molo tamatapori⁴⁷ hinabagas ni sahap nasida, holan na di pandohan on, jala lan nari nasing, bagas do akka ruhut dohot patik portibi na diranap nasida.

<5> Horas :

- <i> Mulajadi manumpahi
- <ii> Tondi madingin
- <iii> soro ni ari
- <iv> tonggo
- <v> hata andung
- <vi> Hahomion
- <vii> Guru
- <viii> Roha
- <ix> Sisean
- <x> Tunggal Panaluan

Molo taranap marhite na adong di hita na mangolu di tondi hasimoon ni akka na matoras, adong do patik, padan, uhum. Adat, ugari, paho nang sahapna.

<6> Ruhut dohot Gonsi Hasimoon ni Batak

Parguruan
P A T I K
P A D A N
U H U M
A D A T
U G A R I
P A H O

Molo tapabagas, na marsiajar sian pangalaho siganu ari do hita. Ndada hea manang somal akka guru pajumpang, jadi akka suara na jou-jou di halongonan di nasida. Ari-ari do diparungkilhon, jala digoari do i pane, jala ia dung digora, tolu ma sundungna, di njang ni pane, marsiranggut dohot pane, manang di gido ndoni pane.

<7> Pane Parungkilan jala na Pinarhamaol



⁴⁷ Hasimoon na Mataor

Molo itapabagas, dirimpun habatahon do pangalaho ni i sude sian patik tu paho di piga ruhut ni tondi ni hata:

<8>Ruhut ni tondi ni hata

1.Patik; 2. Uhum 3. Torsa 4. Poda 5. Umpama 6. Umpasa 7.Paho 8. adat

Diparungkilhon nasida do parsiajaran Hata dohot pangarasrason ni Hata sahat tu mataporna:

1. Pandohan
 - a. Raja ni andohan
 - b. Boa-boa ni pandohan
2. Turi-turian
3. Matapor ... ndang dao tubis sian bonana.
4. adat

Na marsiajar do akka naung marbagas tu akka i songon dasor ni gogo manerseri ngoluna. Marhite akka ulaon adat do i dipatolhas, ndada na diparade tikki manang inganan disi, mangihuthon bonang paihut-ihut jarum do, mata guru roha sisean, jala marhite pangkarharion dohot parmataporanna ma sada-sada halak mangirimpun hatauonna asa di tikkina ibana boi raja Parhata.

Holan akka jabolon dohot na mauli-bulung do marpustaha manang marbukku laklak, ai akka na ikkon dibahen sandiri do i sian laklakna, tu panuratna. Tung pogos do ula-ua hasimoon di hatiha i, ala ni i, holan akka datu do na jot-jot marbukku laklak dot pustaha.

Bindu-6

Mr\tn\tn\ m brigni\ mrrrrt\ jbijbi
Hors\ tno\di mdigni\ tm\pahno\ ni
amo\pn\t mljdi
Hors\ tno\di mdingni\

Bintang Maratur

Principles of Unity: Rim ni tahi do gogona, sada songon daion aek.
Civilization Principle: Galang do Mula ni Harajaon

- a. **Sada silompa ubi, dua siloppa gadong, sada pe hita makkatai, sud dapotan uli.**
- b. **Silanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet nang marungut-ungut na balga marlas ni roha.**
- c. **Paukpauk udali, pago-pago tarugi, na tading diulahi, Nahurang tapauli,**
- d. **Tu ginjang rapmanimbang tu toru rap mangangkat.**

Hamajuon

Hinaarga ni hamajuon. Lam gok hamaolon do portibi on molo diebahi marsada-sada. ***“Unang ma ndang di ho ndang dia au, gabe di begu. Santabi godang di hamu akka na hinaholongan, Ia molo tung ripur pe au di ujung ni singali-ngalimi, mang ho mate, Amang Hasian, molo tung mate pe au, ia jolo tabuat ma mutiha na arga i sian rukkung ni alotta i, halahan?” (Yamamoto)***

Ndada simanuk-manuk. Na maroprop do negara Jepang di porang portibi paduahon. Basa nasida bangso na ummaju di taon 2000? Di na laho mangarittophon Pearl Harboul, tano Amerika di pulo Hawaii, 7 Desember 1941, bona ni porang portibi paduahon, marlea do Jabolon Gindo Porang ni Jepang, Yamamoto, na Todos Di Ari, ditihai bangso Jepang, ala soolo ibana mangihuthon Jerman dohot Itali masijonapan, masimatean. ***“don’t miss the bus”***, i ma torsa nasida Jepang. On do alus ni ibana tu sada naposona, ***“mataguru roha sisean***, takkas ida jala ranap na humaliang dengan jala sintong”. Jadi masiangatan ma nasida akka jabolon ni porang i, ujungna diparenta Juara Bagas ni Kesar Jepang i ma ibana, marsinabul... porang do manang ndang, jala sukkun-sukkun ni juara-bagas i, ***na olo do ho manang ndang?”*** I ma tondi ni hata. Alai torsa do i Jepang dohot Cina, ***“unang hita masipailaan”***, lumobi molo Kesar i do marsuru, ***baris-baris ni gaja tu rura pangaloan, molo marsuru raja, dae do so oloan, hori do ihot ni doton, hata do siingoton. Molo horbo talina tiopon, molo jolma hatana ingoton,*** unang gabe bodat ni John Locke, guru hatiha 1735. I do manjunjung baringin. Na unduk do ibana manjunjung baringinna songon Jabolon ni Porang, sipsip diribak ibana ma Pearl Harbur i, so parbinoto bangso Amerika, ai ari Minggu, ari Natal do i, laos i ma hailaon nasida.

On ma alusna. ***“Unang ma ndang di ho ndang dia au, gabe di begu. Santabi godang di hamu akka na hinaholongan, Ia molo tung ripur pe au di ujung ni***

singali-ngalimi, mang ho mate, Amang Hasian, molo tung mate pe au, ia jolo tabuat ma mutiha na arga i sian rukkung ni alotta i, halahan?" Nang pe mamaralo tu panggorak-ni-ateatena, dioloi doparenta ni Uluanna, jadi disobu Ibana ma Pearl Harbourl, tano Amerika di pulo Hawaii, 7 Desember 1941, dipasirngom, di buha-buha ijuk, ba tung ripas do hajogion-hasokkalon ni soridalu laut ni Amerika i.

**Andigan ma HKBP umboto hinaarga ni hasadaonna marIndonesia?
Andigan ma sada akka pangituai dohot akka naung anak-mata i di bangso on?
ia jolo tabuat ma mutiha na arga i sian rukkung ni alotta i?**

TAROMBO NI SI RAJA BATAK⁴⁸

Ise do hita

TAROMBO NI SI RAJA BATAK⁴⁹

Ia aek sattetek na otik do i. Hamu akka Damang Dainang na hinaholongan. Na marsinabul do Pdt Dr I L Nommensen dohot Si Raja Batak. Dia ma lak-lakna, dia unokna?

Sukkun-sukkun ni raja i: Ai na lao tu dia boanonmu bangso on?

Alus ni Pdt Dr I L Nommensen:

Ndada holan tu hamoraon, hagabeon, hasangapon di portibi on,
dohot do di banua ginjang.

Jadi mansai las ma roha ni Raja i, dilehon ma **hoda na bontar si hapas pili i** di Pdt Dr I L Nommensen, jala laos dilehon ma di ibana bulang-bulang hasangapon, i ma OPPU.

Jadi, mulai sadari i ma ibana Oppu Nommensen. molo ro ibana tu sada luat, dipikkir situasi natorop do na raja i na ro. Tarbarita do Pdt Oppu Nommensen di sude tano Batak, na marale-ale tu rajai. Dipajongjong ibana ma sikkola Zending Laguboti dohot Ambaag School na malo mambahen panggu dohot pauli giring-giring. Na rikkot situtu do i asa saut songon pitta-pittanta, mangarajai akka na metmet nang na magodang lahi-lahi dohot boru-boru ... si lanlan uruk-uruk ... silanlan aek Toba ... na metmet ndang marungut-ungut na balga marlas ni roha dos nakkokna dohot tuatna.... na gabe parange ni akka anak ni raja boru ni raja

.....ai ho do si junjung baringin

⁴⁸ JC VERGOWEN, The Social Organization and Customary LAW of the TOBA BATAK of North Sumatra, The Hague Martinus Nijhoff. The Nederland Institute for International Cultural Relation.

⁴⁹ JC VERGOWEN, The Social Organization and Customary LAW of the TOBA BATAK of North Sumatra, The Hague Martinus Nijhoff. The Nederland Institute for International Cultural Relation. Sattabi Godang di Damang-Dainang na hinaholongan. Na arga situtu do hasimoon ni tarombo na nisigatan ni amanta JC VERGOWEN on, taargahon ma i nang pe so sikkop do pe, pauk-pauk hudali pago-pago tarugi, na tading diulahi nahurang tapauli.

PARGURUAN ANAK-MATA

MANINGGORING do JAJA GURU do JAJA PARAGURUAN do JAJA PILLAPITANT

Si sada anak si sada boru
Anakhonhi do hamoraon di au
Sinannin uruk-uruk sinannin nek Tabu na metmet ndang
marungut ungut n balga marlas ni roha
Horas Tondi Madinjin Pir Tondi Matequ
Pantun Hamuluhan Tois Hamuluhan
Mata Guru Kona Sisoh
 Marurat tu toru asa togu halga tiang ni ruma halgaan tiang ni sopo
 gabe amana lumobi na umpo
 Marurat tu toru asa togu... mardakka tu lambung asa jagar,
 marbulung tu ginyang asa tongam
HARIMBOS NI RURA HANGOLUAN:
Tinutung gambiri mardongan sora sora, Pinagosting Pir ni Tondi
(Tondi mardinjin = tondi matequ) unang pie mata ni deha
 sattopap boh! Id do siboto na malla bolak tanauruna ndada
 nitandai na
 hansit discat raut panabung, hu mansitan simcat ni siubcon,
 hansit do mandanggur hon na so ada
 hinutur doakka dakka akka dekdek ebeng-ebeng, mulak-mulak di
 tangga anak ni na so marhepeng;
 Jala nang **TONDI NI PARANG** ni nateras:
 balga tiang ni ruma balgaan tiang ni sopo gabe amana lumobi na
 umpo. Marurat tu toru asa togu... mardakka tu lambung asa
 jagar, marbulung tu ginyang asa tongam anakhon hi do hamoraon di
 au..eltap ni na telap nang so marberlian nang so
 marmarsedes.... Unang hatinggalan sian dongan magondangna i
 sinuan bulu sibahen na las, sinuan parturon sian na horas
 si sada anak si sada boru
 sinuan parguruan sibahen na **hipas, hiras, horas**
 jala gabe, sonang so naribo-riboan.

Sian hatiha tu hatiha
Hatiha ni sorha ni padati tu hatiha ni sorha ni Marsedes:
dia ma laklakna, unokna, sundungna?

STRATEGIC REVIEW: Indonesia in 2045:

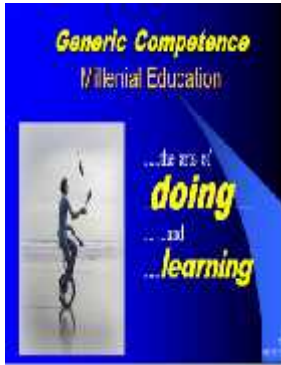
A Centennial Journey of Progress:

- ...Indeed, we have changed our destiny and continue to redefine it. There are many definition of progress, but perhaps, one may suffice: the further we journey from 1945, the closer we come to achieving the aspirations and vision of our dounding fathers.
- The most remarkable thing *in the last six decades is how frequently Indonesia has been transformed*. Every generation brought something unique to our historical develoment. each of these generations were change agents who shaped events dictated by the circumstnces of the day

• Indonesian President

• Dr Susilo Bambang Yudoyono ,

• *Strategic Review, August,2011.*



Pne n bolno\

What is the relationship Between the world of work and education?

The homo sapiens

- 1. Dane : "I had worked hard to merit my place in the shield wall".
(=Chinese Ih Chi Ching)**
- 2. Samurai Mushashi : because of the understanding I acquire from my new sensei, my opponents now**

Pendidikan Anak Rantau dalam Paradigma Nommensen¹

1. Pengantar

HKBP sebagai sebuah institusi gereja terbesar di Indonesia bahkan di Asia Tenggara diperkenankan Tuhan menjadi "anak sulung" dari antara saudara-saudaranya yang lain. Salah satu buah hidup hasil pergumulannya yang dipersembahkan bagi nusa dan bangsa Indonesia adalah berdirinya Universitas HKBP Nommensen di Pematangsiantar pada tanggal 7 Oktober 1954, tepatnya dalam rangka perayaan hari jadi HKBP yang ke-93. Tulisan ini adalah dalam rangka peringatan hari jadi Universitas tersebut yang ke-50, yakni Pesta Emas atau Jubileum, yang pantas diketahui khalayak untuk dapat disyukuri dan didoakan bersama sebagai anugerah Tuhan terutama bagi setiap keluarga yang telah turut menikmati produknya.

2. Perjalanan Hidup kita

Setiap orangtua sangat mencintai kehidupan yang baik, lebih-lebih pada anak-anaknya. Oleh karena itu, orang Batak *doyan* nyanyian "*anakhonhi do hamoraon di au.*" Dengan berkat Tuhan, keluarga berketurunan. Dengan memandang anak sebagai berkat Tuhan, setiap orangtua sangat mencintai anaknya. Dengan pemahaman yang demikian, para orangtua kita berupaya maksimal agar pada gilirannya menerima estafet kehidupan, anak-anak dapat menjadi manusia berguna. Inilah hal yang dapat kita simak dari para orangtua kita, didikan para guru Zending, warisan kearifan kita dari zaman millenium ke-⁵⁰ yang lalu.

Di zaman millenium ke-3 ini, secara khusus, dapat dikatakan, siapa pun mereka, bagaimana pun sukadukanya kehidupan, orangtua ingin anaknya bersukacita. Itulah adanya, setiap keluarga ingin anaknya tampil prima, anggun, dan dibanggakan. Juga kita ber-HKBP di Indonesia dan berglobalisasi di millenium ke-3 ini, merindukan demikian. **Itulah, filosofi kita tentang anak, "Anakhonhi do hamoraon di ahu."**

Di dalam jalan hidup kita, setiap hari kita merasakan watak anak-anak kita. Makin terasa tak terkatakan, kemajuan zaman dan teknologi informatika, membuat kita kejar-

⁵⁰ . Resources: 1) Louis Rubin, 1975, Philadelphia, *The Future of Education*. 2) *Total Quality Management in Education, 1994*; 3) *American Education: National Experiences*; 4) Adam Schwartz, *Indonesia in 1990's: A Nation Education*; 5) Alex Inkeles, *Sociology Harvard, 1971*; 6) *Masaaki Imai, Qy Zen: the Key to Japan's Competitive Success.1986*

kejaran dengan perubahan zaman. Kita menyadari anak-anak inilah harapan kita, wujud mahkota keluarga sebagai buah pengabdian kita pada jalan Sorgawi. Sebagai orangtua, setiap orang yang namanya orang Batak, sangat memperhatikan anak-anaknya. Mereka, dari komunitas elit sampai yang di bawah, berupaya agar sebagai orangtua, sebagai orang yang mensyukuri anak-anak adalah anugerah Tuhan, kita berbuat bagi mereka.

Setiap orangtua **belajar bagaimana memberikan yang terbaik**. Para orangtua kita menyayangi anakanaknya, mengirimkannya ke pendidikan sampai yang tertinggi, mendengar kesenangan dan kegiatannya, masalah-masalahnya, permintaannya, memikirkan jalan belajarnya, dan membekali agar harapannya terpenuhi, dan membayarnya sepenuhnya.

3. Anak Rantau Memahami Zaman

Aspirasi sentimental kita mengidungkan aneka gaya. Bila anak kita kurang *sreg*, kita merenung dengan nyanyian, “*Nunga mansai lelung dung borhat ho, o tondingku, borhat tu parjalanan*”. Bila anak kita “*anak ni Amongna*”, nyanyian kita “*Anakku na burju...*”. Dalam kondisi perjalanan hidup kita, kita menyanyi, “*Togu gellengmi mananda ... Harajaon ni Debata ... Rap ma ho lao mangguruhon Hata ni Debata. Singkop ma baen di ho ... magopo do morong-orong; ai tuk do Debata lao sumarihon ho.*”

Namun, kita sadari generasi sukses sekarang adalah “*na pinarhamaol ni Debata*”, *na pinaborhat ijur bari, alai nang pe songon i “malua sian lali, malua sian porhas.”* Bersyukurlah kita akan berkat Tuhan. Dewasa ini kita **menyadari tiga pola watak kita**. Kita menyadari kita berangkat dari pahit-getirnya kehidupan (*marijur-bari*). Namun, kita tidak mau menyerah. Hasilnya, posisi kita tiga pola dan watak kita menjadi tiga kategori. Posisi kita, ada di atas angin, seimbang, atau *kejepit/kepepet* setiap hari. Di antara watak kita, **ada yang ingin kaya, dan oleh karena itu kerja keras dan menanamkan kerja keras (watak 1). Ada yang menilai kerja keras semata tidak cukup dan harus dibarengi belajar sehingga memiliki cakrawala (watak 2). Dan ada hanya berangan-angan atau bermimpi saja (pola watak 3).** Kita menyadari, untuk itu perlu kajian yang serius.

4. Pendidikan Anak Rantau

Dalam perspektif kehidupan, kita menyadari bahwa **millenium ke-3 adalah paduan iman dan ratio** (Prof. Sorokin, Sosiolog Harvard University). Artinya, siapa yang dapat memahami kehidupan dengan bathin spiritualnya dan menerjemahkan dengan talenta berpikirnya memahami kehidupan, merekalah pemenang millenium ke-3 ini. Dewasa ini, inilah tantangan kita. Dengan kecanggihan zaman ini, kita patut menghayati posisi kita.

Buah yang kita cicipi dari sistem pendidikan ini tetap terpulang pada kita. Kita akui banyak yang berhasil. Namun, dari yang banyak itu, banyak yang kurang beruntung. Dalam posisi *kejepit* atau *kepepet*, kita cenderung bergumul dan mempergumulkan masalah yang kita hadapi langsung. Hasilnya kita berjuang melihat kenyataan dan belajar dari kepahitan hidup. Kita menjadi para *single fighter* dari zamannya. Kita menjadi pejuang keluarga, berjuang sendiri-sendiri. Kita masing-masing, patut berkhidmat: “Adakah pilihan-pilihan alternatif? Atau, adakah suatu **pemberdayaan yang patut kita pikirkan?**”

Sosiologi Habatahon memperkenalkan kita pewaris “*mata guru roha sisean*” dengan prinsip-prinsip identitas: *Sisuan bulu sitas-tas nambur (hasuhuton), sonduk hela, na maisolat, halak ro* dan *na so tinanda*; dengan strata kedaulatan *hasuhuton* yang

berbeda. Dalam aturan mainnya, orang Batak berkata, “*sinuan bulu sibaen na las, sinuan partuturon sibahen na horas. Sidapot solup do na ro. Asing luat asing duhutna. Asing huta, asing pahona.*”

Mengartikulasikan diri dengan *gondang* “*simonang-monang*”, orang Batak menyadari rahasia *anak hasian*, atau *anak mata ala Ompu Nommensen*.

Raja mangarajai raja
Raja dirajai raja
Raja mangarajahon raja
Raja dirajai raja
Raja parajahon raja

Inilah model “*win-win solution*” ala Batak. Melihat pahitnya jalan sukses, banyak orang kita yang telah berhasil mulai mengkhawatirkan, **masihkah generasi berikut mampu meningkatkan atau setidaknya mempertahankan “goligoli” yang telah masing-masing kita raih dewasa ini untuk generasi berikut dengan masa yang akan datang?** Itulah panggilan hati nurani yang sangat tulus, walau mereka tidak menyebutkannya.

Di masa lalu, jalan kita berkata “*ndang boi ripe-ripe pangumpolan; ndang tarpajongjong sahalak pardindingan*”. Ompu Nommensen menyadari kehidupan dan perjalanan zaman bukan mulai dari suatu keadaan hampa; tetapi dari apa adanya. Khusus bagi orang Batak, dikatakan “**nauli do endena, nang adatna**”. Inilah pergumulan Ompu Nommensen: “**Nunga diloas ho HuriaMi jongjong, Tuhan; aha ma goarna?**” Gereja Allah yang sudah berdiri itu, sesudah bergumul 3 tahun di Jerman, Nommensen memberikan jawaban: “**HKBP!**” Sebagai awam dan sesama jemaat, saya mencoba merenung, apakah makna jawaban itu? Dalam *Nommensen’s Covenant Prayer* yang dituliskan beliau pada tanggal 13 April 1862, dikatakan “Bangun dari ‘*Tondi*’nya memerangi iblis di hati, dan segala kroninya di dunia.”

Nommensen menyempurnakan watak Batak dengan kekudusan (H), Kasih (K) Marsahala Harajaon (B) dan Protestant (P), berkat-pembaharuan dengan berdamai terus-menerus dengan Allah. Oleh karena itu, Nommensen mengamanahkan: “*Ndang tarpature hamu Harajaon ni Debata marhite-hite haotoon, ala ni i, ingkon guruhonomuna do habisuhon dohot hasintongan mangulahon holong ni roha songon sühuthon Kristus hamu.*”

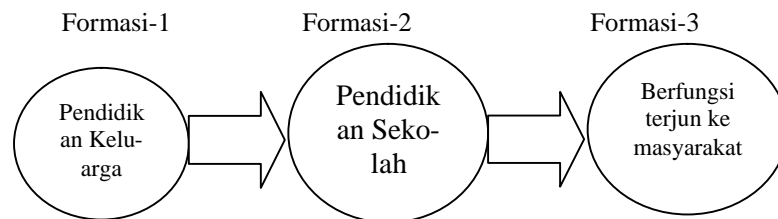
Bagaimana kita mempergumulkan diri kita? Kini, timbul pertanyaan, adakah jalan agar sukacita ini terwujud? Dari pengalaman millenium ke-2 yang lalu, patutlah kita merenung dan belajar agar di era **sekarang sedikit lebih baik**. Di masa yang lalu, kita berangkat dengan apa adanya, kapasitas pas-pasan oleh para orangtua kita, dengan doanya, dan semangat serta keyakinannya. Memang, kita berjuang sendirisendiri, dan sukses sendiri-sendiri, dengan kepekaan dan harapan bahwa Tuhan pasti memberkati anak-anak yang dipercayakan pada kita.

Kini, kita sadari bila suatu bangsa yang hendak besar, kita patut memahami keterbatasan kita. Tuhan pasti memberkati pemahaman demikian, dan karena itulah **awal orientasi kita harus melihat ke depan**. Melihat ke depan, itulah suatu refleksi, yang dapat kita berikan pada mereka, orangtua sekarang, agar lebih berhasil dari para pendahulu kita. Bagaimana kita memahami pendidikan anak-anak ke depan, agar *anakhonhi do hamoraon di ahu*, memberikan keberhasilan yang lebih?

Filosofi kita ini dikagumi bangsa ini sebagai suatu teladan. Tinggal kita sebagai *paneane* perlu berenung, apakah kita dapat makin mesra mewujudkannya? **5. Pendidikan Tiga Formasi dan Empat Formasi**

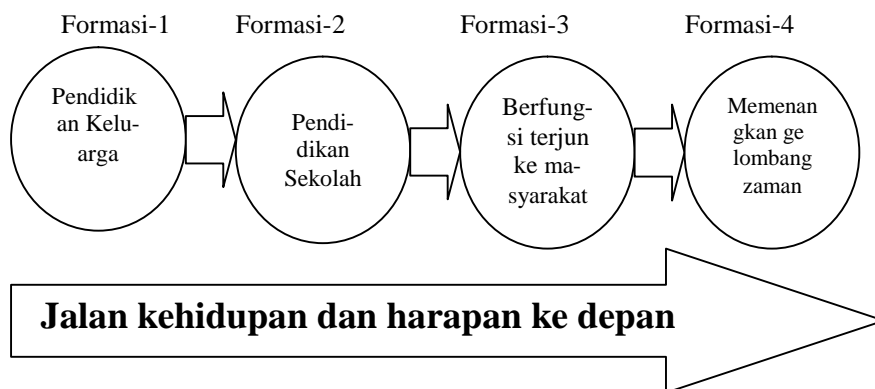
Mendidik anak adalah panggilan dan tanggung-jawab moral orangtua, dan secara khusus menyiapkan generasi masa depan yang lebih baik, atau kalau dapat, lebih unggul dari kita. Di masa yang lalu, anggapan kita pendidikan itu tiga formasi, sbb.

(Tabel-1: “Pendidikan Tiga Formasi”)



Kita menyadari, orang Batak mengukur suatu masa dengan sebuah filsafat tolok ukur “*balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo; gabe amana, lumobi na umposo.*” Bagaimana agar perjuangan kita tidak sia-sia? Sekarang, makin kita sadari bahwa kadang-kadang permasalahan kehidupan anak-anak belum terjawab. Kita terbawa, melihat pendidikan itu empat formasi, sbb:

(Tabel-2: “Pendidikan Empat Formasi”)



Kita merindukan anak-anak kita adalah anak zamannya. Kita merindukan, kita boleh berjuang, walau dengan pahit, tetapi anak-anak berhasil lebih baik. Ini sejalan dengan yang dinyatakan Ompu Nommensen, “asa gabe, **Anak Mata**” (Epesus 6:8). Apa alasannya?

Anak kita adalah berkat Tuhan, “*anak mata*” dalam perspektif Ompu Nommensen. Itu kita sadari dan siap “*marijur-bari*” Betapa pun pahitnya jalan sekarang dan di depan, kita mau dan siap demi mereka. Mengapa? Menjadi “*anak-mata*” dalam perspektif kita, bersumber dari sumber-sumber milik kita, warga milik Sang Pencipta yang mengajari kita kekudusan, kasih, kedaulatan, dan pengampunan. Kita **mengkaji amanat pengampunan, kedaulatan dan kasih** menuju kekudusan kita sebagai manusia ciptaan Tuhan; penyempurnaan baru, setiap hari dan terus-menerus. Mungkin, kita sering atau kurang mempergumulkannya sebagai milik kita. Kita menekankan kepemilikan (**punya kita**) dan bukan tanggungjawab pemeliharaan sepenuhnya sebagai yang empunya (**kita punya**), di mana atas nama Tuhan kita memiliki tanggung-jawab membangun masa depan generasi ke depan. Inilah **kerangka “batu mamak”**, bagaimana kita memandang anak dan masa depannya. Ada

suatu ikatan yang hakiki dalam mewujudkan kepemilikan yang luhur, “menyiapkan anak menjadi generasi zamannya”.

Masa depan merupakan zaman informatika dengan gelombang globalisasi. Informatika lintas satelit, internet dan berbagai ilmu disebar dengan sistem satelit membuat perubahan dunia terjadi setiap detik. Oleh karena itu, bagi masa depan, “Seberapa informatifkah anak-anak kita di zaman ini?” Globalisasi mengajarkan agar sebagai “*anak mata*”, setiap anak berdaulat. Di belahan mana pun dia nanti bekerja, mampu sukses menempatkan dirinya. Inilah sasaran investasi pendidikan. Globalisasi memerlukan kemampuan mengolah informasi, mengambil keputusan, dan memilih yang efisien, sesuai dengan kemampuan. Idealnya memahami jalannya zaman atau jalan kehidupan, karena kehidupan bukanlah semau kita (“*Ndada simanuk-manuk*”)

Pendidikan keluarga memberikan haluan yang pertama dan utama, agar pada gilirannya di formasi ke-2, ke-3 atau ke-4, setiap anak menjadi berkat bagi dirinya dan yang lain (American National Experience, 1964). Orang Batak berkata “*jolo sian jabu, asa tu alaman*”. Dengan kebhinnekaan Indonesia, ke depan kita memerlukan beberapa pemikiran baru, tugas kita bersama, sbb:

1. Kita ini lahir dari dan hidup di dalam kasih sayang, diasuh, dituntun dan menjadi orang dewasa dengan kasih sayang. *Saking* sukar dan menakutkannya memahami kasih sayang, inilah nyanyian Nahum “*Aut di na dao pe ho sai tong do luluanku ... tung gaor galumbang i*”. Sampai menuju uzur, kita tetap rindu berkasih-sayang.
2. Anak kita adalah “*anak mata*”. Anak adalah anugerah Tuhan (Bandingkan, Koor: “*Manatap ho tu ginjang tu sambulomi*”, atau nyanyian pop: “*Anakhu na burju*”). Inilah “**kita punya**”, panggilan tanggungjawab yang benar dengan penuh kasih sayang.
3. Bagaimana kita menjadi seseorang yang diterima di seantero Nusantara terlepas dari perbedaan suku, budaya, gaya hidup, dan agama? Kita memerlukan kepekaan atas budaya di luar diri kita, untuk memahami hal-hal yang rawan dan “*goar ni bao*” di budaya lain yang kurang kita pahami. Perlu kita membaca dan berdiskusi, yang mana “pantang” bagi budaya A, B dan seterusnya. Itu perlu, agar pada gilirannya kita menjadi “*anak mata*” di budaya lain dengan orang lain, agar kita tidak dianggap orang asing, diasingkan, atau terasing. Maaf, budaya BTL bukan lagi zamannya, walau kita tidak perlu kehilangan modus identitas dan jatidiri kita. Contoh:

Konteks	Gaya BTL	Akibat
Di Huta	Ise goar ni Amam?	Kita merasa dihina/dilecehkan
Di Jakarta: (“Siapa lu siapa gue”)	- Lu siapa? Kalau gue - Lu baru <i>kasi</i> gue <i>goceng</i> , ributnya gak ketulungan!	Pelecehan ala metropolis

4. Bagaimana kita memahami apa yang terjadi? Memahami, satelit, internet dan sejenisnya merupakan bagian dari bagaimana memahami apa yang terjadi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris dan komputer menjadi prasyarat bila ingin menjadi unggulan.
5. Memahami keterbatasan meliputi talenta bangsa milik kita bersama. Misalnya, akibat keterbatasan yang lalu, kita menjadi *single fighter*, dan belum sistem *struggler* yang berkomunitas.
6. Memahami jalan ke depan yang lebih baik. Di sini perlu kajian ilmiah kaliber perguruan tinggi agar institusi seperti Universitas HKBP Nommensen menjadi berkat, minimal bagi warga HKBP dan sekelilingnya.
7. Membangun jalinan kerjasama agar kita bukan pejuang tunggal (*single fighter*), tetapi menjadi orang yang mampu bekerjasama dan terpercaya dengan yang lain dalam aneka kebinnekaan budaya dan lapangan yang baik (*systemic job-trustee professionals*).

Membangun pemberdayaan pendidikan bagi kita, memerlukan suatu **Landasan Pendidikan sebagai basis “batu mamak” membangun saluran berkat**, sebagaimana dikatakan salah seorang sesepuh kemerdekaan: **berdoktrin, berkader, dan berinstitusi**.

Beberapa muatan masa depan yang patut kita pikirkan antara lain:

1. Sentra Pemberdayaan Pendidikan untuk mencari talenta di antara generasi muda kita, mewujudkan prinsip pendidikan bangsa, “biarlah bunga melati, bunga kenanga, bunga cempaka, semua bunga, mekar di taman sari Indonesia.” Kita **membangun beasiswa berjejak berantai** (*trace network scholarship*) bagian dari panggilan moral ke depan.
2. Membangun **basis penyinaran dan penggaraman** bagi wahana **kaji strategis** pada tingkat mikro, makro dan global, khusus memahami tantangan atas gelombang pemberdayaan mikro, makro dan global, dengan proposisi yang harus kita hayati, budaya pertarungan *Naga* “*pane na bolon*” ala Batak:
Andalu panduda, Anduri pamiari,
Ndang tarjua, Pandok ni soro ni ari.
3. Kita harus **memahami dan menginterpretasi zaman dan zamannya**, sehingga kita memahami “*mangalugahon*” kehidupan, dan mewujudkan agar kita yang kecil tidak makin kerdil, yang besar tidak hilang, sebagaimana amanat kehidupan kita, “*silanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha*”. Bagaimana kita: *unang didondoni pane, marungkil dohot pane, jala di ginjang ni pane* (mengendalikan sang naga)?
4. Membangun **sentra** kemudahan menjadi **anak bermutu**, agar generasi muda menjadi kader kompeten di bidang industri, informatika, bahasa Inggris dan suatu profesi lainnya dengan landasan **kompetensi spiritual, intelektual, emosional, kultural dan berbuat**.
5. Membangun jalan **anugerah bagi yang lemah** sebagai *panggilan keadilan* dari Sang Pencipta berupa sentra pemberdayaan wiraswasta kecil bagi mereka yang *kepepet* atau *kejepit* dalam jalan kehidupan.
6. Membangun basis “*suhut*” (tuan rumah) produktif di Indonesia industri dengan filosofi kasih sayang atas dasar SWOT, kecil, menengah dan global untuk

mampu menggaji pihak lain. Harapan saya, dengan doa dan kerjasama, kita membangun generasi yang lebih indah.

“Balintang ma pagabe, tumandanghon sitadoan. Arinta do gabe asal ma denggan hita masipaolo-oloan.

Silanlan uruk-uruk, silanlan aek toba, na metmet ndang marungut-ungut, na balga marlas ni roha. Eme si Tamba tua parlinggoman ni siborok, Debata Silehon Tua, lulut ma hita dipararot.” HORAS... HORAS...HORAS...!!!

Al\p aomeg

Pada akhirnya kita menerawang rakitaneka dan dan rajutan kita seberapa terwujud aneka lalayanan dan kualitas institusi kita membenahi anak-anak bangsa yang dipercayakan pada sekolah kita.

Bagan <6> anak dalam paradigm pedagogi

Base Paedagogy

- Anak didik adalah harta bangsa yang termahal,
- pada masa paling peka, rawan dan kritis,
- Pada masa anugrah Illahi masa formasi tahun tahun alami
- Pewujudan watak
- Bung Karno (Founding Father Bangsa Indonesia):
- *Biarlah bunga cempaka, bunga melati, bunga mawar, semua bunga mekar di taman sari Indonesia*

1

“Biarlah bunga cempaka, bunga melati, bunga mawar, semua bunga, mekar di taman sari Indonesia. “

Bagan Fungsi Pendidikan: 7 Kerinduan

Fungsi pendidikan Sekolah
tujuh harapan, impian dan kerinduan

- Pematangan & pewarisan ilmu sbgi tata tertib pikir (disciplin) & pewarisan tata nilai
- Kebangkitan kecerdasan spritual
- Kecerdasan kemaslahatan berbangsa bermasyarakat bernegara
- Kecerdasan memahami diri
- Kecerdasan membuat keputusan taktis & bijak
- Kecerdasan mamajukan diri
- Kecerdasan membangun bangsa dan watak bangsa dg paradigma baru

tujuh harapan, impian dan kerinduan

6

God bless you.

Bindu 7

Tota

THE VALUE

.... sisada anak sisada boru, tonggo saripe tu tonggo raja, solo sian jabu asa tu alaman. Mansai arga do di nasida, marjabu bona, jolo diseat hata asa diseat raut, marsirarian do nasida asa tarida bonang paihut-ihut jarum, binoto hinabagas ni aek ia dung nidodo, tinampul bulung bira, pinsaong bulung siala, molo tinean uli, teanon do dohot gora, ndang jadi allangon na di balian ni hurum, hansit diseat raut panabung, humansitan diseat siubeon, ndang tardanggurhon na so ada, adat do na metmet, adat do na balga, pauk-pauk hudali pagopago tarugi, na tading diulah na hurang tapauli. Tung na sokkal jala bisuk situtu do akka poda on, mambahen sada parange malim, pakkatalon dohot na marsasirarian nasida, na marjabu bona, tardak songon indahan di balanga alai di dapur, binoto goar ni bao ndang jadi dohonon, madabu jarum tu na potpot ndang diida mata, diida roha. Malim do sasintongna akka hasimoon na gok di akka tondi ni hata di HaBatahon i. Ngolu na ture, i do pitta-pittanta. Nunur ma nian songon bintang maratur, tiur sude. Udne. Akka i ma hinarimbos ni pane na bolon songon suhi-suhi pangebahan di ngolu na mangilas, lumobi di na laho marjalang masi pangebahan nauli, anggiat une ngolu on, sasintongna ndang na habagasan hadodoan hinabagasna. Pola do songon di tano sina, digoari pangalaho dohot harimbosna, TAO, TAO TOBA na uli.

Pdt Dr I L Nommensen

HKBP 1862-1917

- Ndang tarpature-ture hamu Harajaon ni Debata marhite-hite haotoon.
- Ala ni I ingkon guruhonomuna do habisuhon dohot hapistaran songon siihuthon Kristus hamu



Hasimoon i ma nasa hataon hinambur ni Hata naung diparhamaol marhite hata do parnimboraan asa boi dirajai akka naung gabe anak mata, jadi gabe marlapatan tu hangoluan. Martampuk bulung marbona sakkalan, marnata suhut nampuna ugasan. Di hataon ni halak Batak, ditakkasi nasida do songon dia mamekkon pikkiranna di na marmata guru roha sisean, asa sahat tu hatigoran. Digorga do hataon dia uratna, bonana, soro ni arina, sahat tu bolahan amakna. Pakkirimon di rohana parbue ni na marsiajar, pinantikhon hujur tu topi ni tapian, tu dia mangalakka tongtong parsaulian. Dipangkilalahon nasida do sahat tu panggorak ni ate-ate, songon dia ngolu na une, martua.

...asa dirajairo di sandok tano on..... (1 Musa 1:26). **I do basa-basa ni Pardenggan Basa i, diloas tu ganup, sian sundut tu sudut asa marhangoluan, asa diuji Ibana Pardenggan Basai ala ni basa-basana.**

Tondi na Pabadihon Roha Psalms 51: 12-21
 15 sai pasuang ma ahu tu Halalas ni HatuaonMu...
 16 Sai palua ma au sian akka parsapataon....
 17 ... pambibirikku pasangaphon Ho
 20 .. pelean tu Debata i ma Tondi na magopu, tongon do roha na magopu dohot na bojok, ndang ditulakhon rohaM ale debata, marningot denggan ni basaM, sai pauli ma akka parik ni Huta Dame.
 21 Dung i disi ma halomohononMu akka pelean hatigoran... na sun denggan.. di atas ni langgatanMu.
 Dung i, mangkuling muse ma Debata: "Tole ma, Tatempa ma jolma, tumiru rupanTa, tudos tu pangalahonT, **asa dirajai** dekke akka na d laut, dohot pidong akk na martonga-tonga langit, dohot akka dorbia, **ro di sandok tano on...** nang sude gulok-gulok, akka na manjirir di atas tano on (1 Musa 1:26).

Marhite aha? Boan-tubu do hata i, jala mian di ate-atenta, di rohanta. Disi do disihathon Pardengganbasai akka hataunon. Jadi di dia ma roha i? Madabu jarum tu na potot, ndang diida mata, diida roha. I do hahomion ni banua ginjang, sahat tu tikki on ndang dapot didia disihathon Pardenggan Basa i hata di jolma i nang pe boan-tubu i. Parbue ni i saluhut di hata. I do hata. Molo marguru jolma manisia, diparungkilhon do asa diantusi. Gok do dibolus ngolu on, jala ganu sundut masiboan lehengna do manang na timbul, bangkit, marhasampuron rea, manang didondoni pane. Asa martua, I do hasimoon, asa diboto jolma songon dia ibana diloas mangasuhathon tano dohot laut dohot nasa isina, dishathon laho tarajumo, hata do parsimboraan.

I do umbahen na didok, rohana ni jolma marsakkap dalanna, alai Debata patontu langkana. Di na asing, didok, asa sakkap ni Debata do na saut. Jala i do dinatinompaNa jolma i, asa dipapuji-puji Ibana, songon ende ni Gibrael, " Hasangapon ma di Debata na di ginjang,dame ma di tano on, di akka jolma na mangulahon lomo ni rohaNa.

Knowledge Based Society
 Lokusi sekedar kata apa kata orang
 illokusi adalah apa interpretasi kita
 Perlokusi adalah ... apa keputusan kita.

Here and now principle
 ANAK MATA



The priestly King



The Character

- Si lenlen uruk-uruk si lenlen sek tobe, na metmet ndeng marungut-ungut na beja mar les ni roha
- **Na lambok mabihung na uti legu**
- **Partabul-bahul na bolon**
 - Paramak so ra bahumon
 - Partataring na so ra mintop
- **Sibalik na bolak sididuk na ganjang**
 - Sitiop dasing na so ra miring hatian na so ra teleng
 - Situngkap pinto jala sibansi pinto jae
 - Siharus na sadiduk sibantai na longu
- **Si hanti dolokna so ra tarjapol sitahan sampunan na so ra minjer**
- **Panjaha na di bible puchapistoan na di tolonan**

1 Pet 2:9 Alai marga na pinillit do hamu, hamalimon na raja, bangso na badia, houn na ginonggomanna, asa tung dibaritahon hamu denggan ni harohaana ni ibana naung manjou hamu sian na holom tu hatioronna halongangan i.

1 Pet 2:15

- Ai on do lomo ni roha ni Debata, naeng ma marhite sian ulaon na denggan, pompomonmuna **pangalaho ni halak na ROA**

My dear children: I rejoice to see you before me today, happy youth of a sunny and fortunate land. Bear in mind that the wonderful things that you learn in your schools are the work of many generations, produced by enthusiastic effort and infinite labour in every country of the world. All this is put into your hands as your inheritance in order that you may receive it, honour it, and add to it, and one day faithfully hand it on to your children. Thus do we mortals achieve immortality in the permanent things which we create in common. If you always keep that in mind you will find meaning in life and work and acquire the right attitude towards other nations and ages. (Albert Einstein talking to a group of school children. 1934)

Science Paradigm

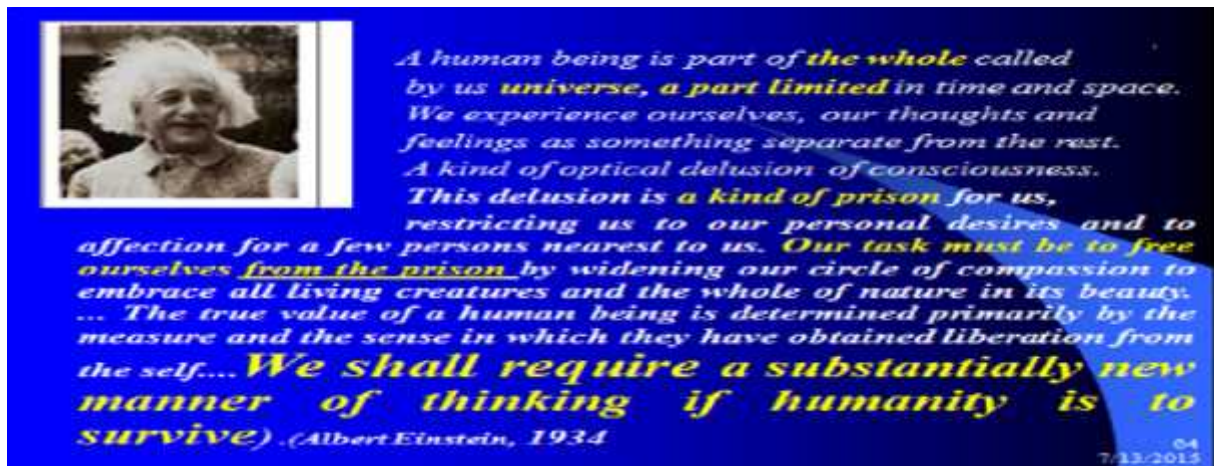
If a theory corresponds to the facts but does not cohere with some earlier knowledge, then this earlier knowledge should be discarded. (Popper, 1975). As for the world futures, Einstein said: The notion that all these fragments is separately existent is evidently an illusion, and this illusion cannot do other than lead to endless conflict and confusion. Indeed, the attempt to live according to the notion that the fragments are really separate is, in essence, what has led to the growing series of extremely urgent crises that is confronting us today. Thus, as is now well known, this way of life has brought about pollution, destruction of the balance of nature, over-population, world-wide economic and political disorder and the creation of an overall environment that is neither physically nor mentally healthy for most of the people who live in it. Individually there has developed a widespread feeling of helplessness and despair, in the face of what seems to be an overwhelming mass of disparate social forces, going beyond the control and even the comprehension of the human beings who are caught up in it. (David Bohm, Wholeness and the Implicate Order, 1980)⁵¹

Einstein reminded that we are by time and space temporary residents and live all in **one single world**, just like the way we are now, computer, laptop, internet, website, blogs as now one, and as for scientific endeavors we are doing with, he did say such that **the significant problem we face cannot be solved at the same level of thinking we were at when we created them.** Einstein reminded advanced thinking to seriously warn cultivated minds of possible stupidities within paradigms. In the beginning peoples and educators did not notice what Einstein did. By 1974, when crises began to arise among nations, Khun advanced the thesis **scientific revolution**, and this as paradigm revolution. One of my student ask me a question..." show the book the university is dead."(2000) Then, I learn, relearn and unlearn. I teach poetry, drama. Linguistics, LogiC and Philosophy. I read this:

⁵¹ Barr & Tagg, 2007

1. Facebook, Then I found this: Paradigm (2000), The Ultimate View⁵²

*A human being is part of the whole called by us universe, a part limited in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness. This delusion is a kind of prison for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. Our task must be **to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive. (Albert Einstein, 1934)*



*A human being is part of the whole called by us **universe**, a part limited in time and space. We experience ourselves, our thoughts and feelings as something separate from the rest. A kind of optical delusion of consciousness. This delusion is a kind of prison for us, restricting us to our personal desires and to affection for a few persons nearest to us. Our task must be **to free ourselves from the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive**) .(Albert Einstein, 1934*

Montesqueue:
Heaven's endowment=
gift good TRUTH

- Deity Laws
- Intellectual Laws
- Natural Laws
- Beast Laws
- Civil LAWS (Human Made)

Einstein

..... Our **task** must be to **free** ourselves from **the prison** by widening our circle of compassion to embrace all living creatures and the whole of nature in its beauty. ... The true value of a human being is determined primarily by the measure and the sense in which they have obtained liberation from the self.... **We shall require a substantially new manner of thinking if humanity is to survive.** (Albert Einstein)

Mind and word—Hata do Parsimboraan

..... An Introduction to ... Generic Linguisticsof all whatsoever their moiety course—*marurat to toru asa togu, mardakka tu siamun-hambirang asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, dia ma lakkatna, dia unokna, dia ma hatana, dia nanidokna, their- very-what-counts.*“

⁵² **Jalan Pendidikan Bangsa** (The Nation Education Road), Presented at Lustrum VII National Seminar, Medan University 2003. Tagor Pangaribuan, *Reformation*(1998), *UHN dalam Tindak dan Layahan Pendidikan Nommensen 50 years Golden Jubilee, October-7, 1950-2004:17.*



Never Judge others ... let alone dispise..... My Words Are Spirit ... Do as others yoy want others to do for you ... and the 10-Commandments this is the Moses Law in a nutshell ... and Montesqueu ... Deity Law, His LAW, mene-mene tekel uparsin ... Hata do Parsimboraan. Mata guru, roha sisean... learn ... wisdom—that is knowing and doing right—and common sense. young man, listen to me as you would to your father. Listen, and grow wise, for I speak the TRUTH—don't turn away. For I too, was once a son, tenderly loved by my mother as an only child, and the companion of my father. He told me " never to forget his words, if you follow them, "he said," you will have a happy long life". "Learn to be wise," he said, and develop good judgement, and common sense, I cannot overemphasize this point."Cling to wisdom—she will protect you. Love her-- she will guard you. Determination to be wise is the first step toward becoming wise. And with your wisdom, develop common sense and good judgement. If you exalt wisdom, she will exalt you. Hold her fast and she will lead you to great honor; she will place a beautiful crown upon your head. My son, listen to me and you will have a long, good life. ... And the Heaven's ECCLECTICAL ESCATOLOGICAL PARADIGM MASTER PLAN ...



... AND THE BATAK SAYS ANDALU PANDUDA ANDURI PAMIARI NDANG TARJUA PANDOK NI SORO NI ARI ... That IN HIS ANNO DOMINO THE CHATOLICS IS THE FIRST-BORN and ... HIS LUTHERAN The Second... (as I discuss as a dean with the President of STFT -- Sekolah Tinggi Ilmu Filsafat dan Theologi—A HIGH (CATHOLIC) SCHOOL OF PHILOSOPHY AND THEOLOGY Sinaksak Pematangsiantar Indonesia -- Haha di partubu anggi di Harajaon

... and now Searle's philosophy of language **what counts** (1971)—performative philosophy that counts its predecessors' **meaning perspectives as descriptive philosophy**, millenial paramount books,, and **the nature of man in language paradigm** ... paradigma Bahasa from classical... to **No Child Left Behind** With respect to Mezirow's transformative education paradigm, and European Universities tuning generic Competencies with their euro-dollar, and how to construct and constitute human entity in those forest of global platform rims, Afta, SEA communities, Asia RIM, European RIM, Mediterreanen Rim. and now — There are skies above skiesI Chin Ching ... and formidable tokko kiu pay... around 7-millenia ago



The State of the Arts
EDUCATION → GENERIC QUESTION
Generic Question Today:
What is the relationship Between the world of work and education?
1. Dane : "I had worked hard to merit my place in the shield wall". (Chinese Ih Chi Ching)
2. Samurai Mushashi : because of the understanding I acquire from my new **sensei**, my opponents now come easily onto my sword"
© 2007 by [unreadable], Department of [unreadable], [unreadable]



53..... in modes of Asia discerning and counting their-what-counts-as-meaning perspectives, great nations of mouety peoples--the Indian Cakra, the Chinese I Ching, the Korean Tai Chi, the Japanese Zen and Motor Cylces, that you will be crucified by your very own brothers, sisters and those yours... .. that every culture ... and knowledge is sovereign by its very own in freedom of speech and so is their sacrosanct values As a A Generic Comparative Philsophy Paradigm—iff the west can concwivw the nerve poits... the TAO... the ICHIN CHING ... the TAI CHI ... the ZEN... the TONDI MIND and WORD ... and HUMAN ENTITY Can you point in yourself ... where is it what you know in yourself-human entity??? That dispite their unknown gods to the west ... they developed their formidable swordsfrom Enlightenment to Empowerment the peak intuition of Human Entty

From Borobudur Temple to Portibi (the World) ...From Jasmin to Orchid

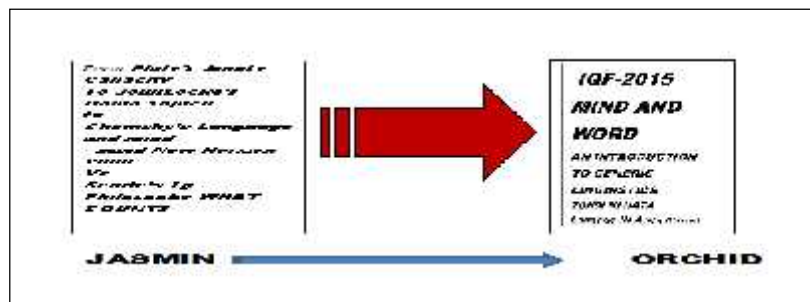
2. Indonesian Pedagogy










The founding Father



The Message

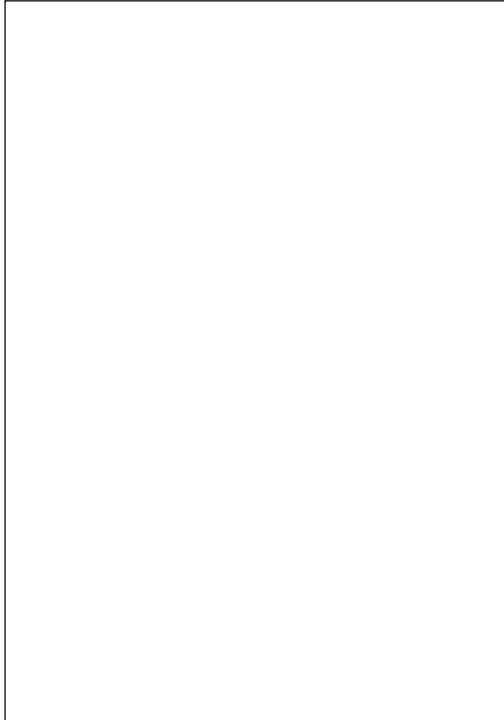
Berlah
bunga cempaka,
bunga melati, bunga
mayar, semua bunga
melah di taman sari
Indonesië



<p>TANDA SURTA Suaritica "Suaritica Suaritica"</p>				
<p>Desa na ualu</p>	<p>Bukku Surta</p>	<p>Tombaga Holing</p>	<p>Candi Portibi</p>	<p>Sahap Hasintongan</p>
				

53 Robert Cowen & Andreas M Kazamias, 2009, INTERNATIONAL HANDBOOKS OF COMPARATIVE EDUCATION, Springer: Institute of Education, London,

.....ARTS... and the songs



*How many roads most a man walks down
Before you call him a man?
Yes, and now many seas must a white dove sail
Before she sleeps in the sand?
Yes, how many times must the cannonballs fly
Before they're forever banned?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind*

*How many years can a mountain exist
Before it is washed to the sea?
Yes, and how many years can people exist
Before they're allowed to be free?
Yes, and how many times can a man turn his head
Pretending he just doesn't see?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind*

*How many times must a man looks up
Before he can really see the sky?
Yes, and how many ears must man have
Before he can hear people cry?
Yes, and how many deaths will it take till he knows
That too many people have died?
The answer my friend is blowing' in the wind
The answer is blowing' in the wind*

...and Marthin Luther King Jr.... non-violance revolutionBoney M...



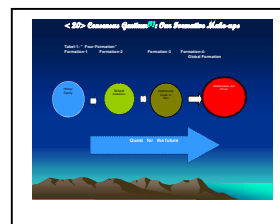
that now the US-NASA has physically proved with their NANO-TECH:

That consensus gentium on the basis of Cultural Inheritance are sovereign, HaBatahon, Compared to Indian, China, Japan, Korean Dragon Paradigms, Tunggal Panaluan, Pane Nabolon, Tombaga Holing, Hata do Parsimboraan, it accounts as truth life civilization is a tough-dragon to master and control, and manage for the benevolence of mankind.... only when the experiential processes get captured by the structure of the mindset The Chinese I Ching, Book of Changes, defines SunTzu constitutive regulative management, that over any world mysterious dragon phenomenon is an equilibrium paradigm of Tao with its hexagram, a correlation of the five energies, earth, water, fire, wood on the center of gravity, Chinese Kun point, with the Pat Kwa, and their formidable sword, Siaw Gak Kang Owe that in Mushashi, a single strategic stroke, strategy in Korean's Dae Joo Yoong benevolence for mankind Tai Chi, and Japan's Solar SUN worldview, Zen and motorcycle. How Einstein accounts such what counts? ...That ...it is HIS MERCY ... if to those HE IS UNKNOWN GOD for a time being Like their sister paradigms, the Batak Mindset Triangle Dalihan Natolu, Pane Na Bolon, Tunggal Panaluan and Tombaga Holing, how to constitute civility, comparable to the tripitaka model of Buddha India, the CAKRA ... that in such His Escatological Paradigm ... some day every head will bow to HIM So, What Counts--Dia unokna, dia Hatana? While Chomsky (2000) states that language faculty of human is still at its ideal idiosyncretic models of language paradigms in human entity, Performative Philosophy, Searle (1969) says that communication at elite cultural levels, makes contributions through locutionary, illocutionary and perlocutionary forces. and the B

..... But humans are more or less idiosyncretic in natural logic, in discerning and counting their-what-counts-as-meaning perspectives, with all their complementary distributions to man-sattelite relatedness ... in their minds in words... and now through the enlightenment. , and how to construct and constitute human in those forest of global platform rims. Further, Habermas said meaningful communication in meaning perspectives takes places. Thanks to Searle's **what-counts, and all those elites** that help genuinely scaffold **meaning perspectives in Hata do Parsimboraan-mind and word—that language gravity functions in alleviating human comiety** ...and their sacrosanct values, that for millenia all the world peoples are doing and defining their meaning perspectives in what-counts, which one is man? The millennial quest what counts the universe meaning perspective upon man, , a human entity in heretical constructs in terms, since man is, , and to my idiosyncretic acknowledgement, Nommensen's term "hasimoon" a sophisticated construct upon what an entyty over the space and ecclectical beings to constitute what counts, we owe him as we owe our self. What Counts? This is the B --, what it is, its- very-meaning-perspectives-what-counts dia-ma-hatana-dia ma na nidokna—the hasimoon of the very single letter B the Batak said, dia ma hatana, dia na nidokna, mata guru roha sisean. How to define the time, the course of action? The Batak moiety stated the state of the arts, the dragon, **pane**, how to account life civilization with their world view of Ecclessical Powers, then man-with-his-TondiTondi ni Ulaon, Tondi ni Hasimoon and Tondi ni Hata, ...towards Bintang Maratur.... what is it... that counts.... and what counts? Will man be sovereign as His Words? Dia ma unokna ... dia ma Hatana?, "the Batak says." Their thousands of B proverbs, everyday are echoing weheresoever they are in their moiety, the B over all their moiety daily spheres of life and civility under the quest doing in their metaphorical language acts and characters sayng doing what-counts in their speech event lives from their ceremonial birth to their ceremonial life ending—in their heart, mind, thinking and their questing mind, their

mindsets, all their everyday sacrosanct values and acts tongo-raja, marriage, festivity and chatting speeches in their, tondi madingin, pir tondi matogu, in their construct terms constitute the the very corner stone of their life and living essence in the doing and acting of all whatsoever their moiety course—marurat to toru asa togu, mardakka tu siamun-hambirang asa jagar, marbulung tu ginjang asa tongam, dia ma lakkatna, dia unokna, dia ma hatana, dia nanidokna, their-very-what-counts.”

.... you are prepared to the race that counts...”, Nommensen says. This book is a longitudinal quest, thanks to all the endowment of logic and philosophies, to scaffold—**what it is their moiety- very-what-counts—the hasimoon of the very letter B of the HKBP of the University of HKBP Nommensen--cooking the letter—discerning the words.** This book is an escatological scaffolding philosophical quest of **meaning perspectives** upon comparative philosophy paradigms in time how philosophical language constructs of those the elites defines which one is man ... unity in diversity... **meaning perspectives in Hata do Parsimboraan—mind and word—that language gravity functions in alleviating human comiety ...and their sacrosanct values...dia-ma-hatana and .. dia-na-nidokna** in their term mata-guru-roha-sisean and all others ... unang didondoni pane? **Hata Do Parsimboraan (ht do Prsmi \boran)** **Mind and Word** WHAT COUNTS?



GLOBAL
SEMESTER

The Quartet
A Reflection Paper

Christ Gorud

Indonesian Literature⁵⁴

Dr. Tagor Pangaribuan

07 June 2000

I'm in a reflective mood and it is a good time to be this way. I have spent the last 5+ months in Indonesia and in two weeks I will return to the country I call home. What I have learned? What I have gained? These are questions that definitely need answers. *As human beings we constantly need a direction for our lives.* Without direction our lives become stories without a plot. Answering these questions will help to convince my self, and others, that my time here was well spent. So, what have I learned?

Individuals are born sovereign and deserve to remain sovereign. This lesson, like so many other lessons was taught to me through reading Parmoedya Ananta Tuurs, **Buru Kuartet**, and discussion concerning the novels with Dr. Tagor Pangaribuan. In the novels, the main character, Minke, faces two main struggles: convincing himself that he deserves to be free and teaching others they deserve to be free. Along the way, he encounters such unlikely heroes as the one-legged Frenchman or the unschooled Javanese concubine who gave him the “push” towards the right direction.

⁵⁴ Global Semester, St Olaf University. Paradigma Bahasa,

Regardless of how freedom and sovereignty are approached in the novels, I would like to discuss *how a nation of peoples should become a nation of sovereign and free individuals*. The country I come from has a number of advantages over other countries. One of the major advantages would, obviously, be the availability to information. A novel by Fitzgerald, or the philosophy of Kant, or the history of ancient Greece can all be easily gotten through public and private libraries. Furthermore, the careful planning (and quite a bit luck) of my country's ancestors ensured that future generations will know what it means to be born and raised as free man. Yet, everything is relative in time and space. I can lecture to the people of Indonesia as much as I want to about how great my country is or how great my ancestors are and the Indonesian people can follow example I give and still not achieve sovereignty. **What works for one country doesn't always work for another country.** The current cultural and economic conditions are constantly changing. Furthermore, who is to say that Indonesia should want to be like my country. Unique countries are always the greatest countries. It would be a shame for Indonesia to lose its uniqueness. Maybe because Minke realized this relativity (between countries and history) he was a genius of his time.

Minke grew up that leading life of the Dutch was the ideal life to lead. By rejecting his own Javanese-ness he tried to become Dutch. Although he was looking for freedom, the fact that he was trying for freedom through the means of becoming Dutch demonstrate that Minke's mind was a slave to a foreign culture. Being the slave to a foreign culture is no better than being a slave. Thankfully, Minke and Minke lived more than 80 years a go. I should venture to say that *one of the most dangerous things for the future of Indonesia is the fact that much younger population doesn't understand sovereignty or freedom*. Much too often, I have found that the students have reversed priorities: MTV, American films, and the like are more important than literature and history. By absorbing the items of American 'pop' culture, they miss their chance to develop intellectually. Indonesia is in a crucial period. It needs to develop leaders for tomorrow who can undo the deeds of the former corrupt officials. However, I don't think it would be appropriate for Indonesia to have a leader who knows all the lyrics to N' Sync or Britney Spears, but has never read any Pramoedya's works. By understanding their own heritage and artistic traditions, Indonesian people will be better able to develop the autonomous mode of thinking which leads to sovereignty.

Aside from friendships and memories, I think I have gained some individual sovereignty myself. It is very easy for younger people to believe, "Yes, I know freedom is," without actually knowing it. I'm afraid I was more like that before I came to Indonesia. What happened in Indonesia that made me comprehend sovereignty better? First, I've met many students my age or older that fit into the example of the MTV generation I gave above. By recognizing their shortcomings, I was able to recognize the same shortcomings in my own life.

Secondly, Dr. Tagor often asked me if I believed that Minke was a realistic character since he matured so quickly at such young age. Maybe Minke is a believable character, maybe not. The point is that maturity, in many cases, is something comes with age. As we experience more, grow older, and understand our surroundings, we finalize a self-philosophy. This philosophy is **our moral outlook on life**: what we value, what we don't, what we strive for, and what we avoid. Furthermore, to have freedom of the mind, one must develop their own unique self-philosophy.

Thirdly, I've read more in my time here than ever before. Of course, not all of the books I read were as interesting (or for that matter of the same quality) as Tuur's **Buru Quartet**. Nonetheless, a book is a book, and in my readings, I've expanded my mind to different modes of thinking, different histories, and different cultures.

Finally, being here for nearly six months has proven to myself that I can survive. I'm not sure how strong my self doubt was before I came here, but, secretly, I felt a certain

amount of anxiety leaving home for a country I didn't understand or know. Maybe I don't still fully know or understand Indonesia and its people, but I did manage *to learn enough to survive*. Thus, if I can survive here, then I can survive anywhere. One Canadian I met who has been living in Semarang, Java for three years told me that after being in Indonesia, you realized how much more you can do with your life than you previously thought. It all depends on the strength of the mind. I'm not worried about having an over pessimistic outlook. As the popular phrase says, "*You never know what you're capable of unless you try.*"

So, when I go home for the first time in six months and my friends and relatives want to know what I've learned and what I've gained, I will tell them what I've just told you. ***This is a great program with great people.*** *Just by being here among the professors, I have a better understanding of sovereignty and what it means for my life.* The memories, the experiences, the people, and the culture, will always be a part of me and my life.

**Paradigma Pendidikan UHN: Jati Diri UHN
Era Reformasi Indonesia Di dalam Menyongsong Millenium ke-3(Mei 1998)
Dr. Tagor Pangaribuan MPd (FKIP-UHN)**

1. Latar Belakang

Tidak kenal maka tak sayang. Demikian amanah leluhur kita. Orang arif terdahulu berkata, **“kenallah dirimu!”** Pada dies natalis UHN 7 Oktober 1992, seorang dosen yang sedang berorasi mempostulatkan bahwa **“Makin sederhana sesuatu, makin tidak peka kita akan sesuatu itu; dan sebaliknya, makin peka akan sesuatu itu, makin mudah memahami kesederhanaan itu.”** Bertolak dari nuansa tuturan di atas, saya mempergumulkan dengan iman, akal budi dan lakon saya serta yang lain warga UHN, akan paradigma Pendidikan Pro Deo Et Patria UHN, sebagai bagian dari tugas membayar hutang sebagai seorang alumni dan dosen yang mensyukuri beasiswa menjadi S3-Kependidikan di UHN yang kita sayangi. Membayar hutang, itulah persembahanku bagi Tuhan, itulah sajian ini sambil bertanya **siapakah aku yang kerdil ini di hadapannya?** Aku hanya seorang guru dari Lorong 29 Gang Buntu, yang barangkali masih guru bantu istilah peminaku (JLT), yang belum layak menjadi guru, apalagi Guru Zending didikan Ompu Nommensen.

Dalam konteks kesejagatan (universe), perspektif eksistensi suatu Perguruan Tinggi itu pada hakikatnya diukur dari keberpihakannya pada parameter damai sejahtera yang terwujud di masyarakat (institutionale et humanitas). Itulah buah praxis ilmu, keberadaannya terasa dalam nilai-nilai sebagai garam kehidupan dan sebagai terang dalam akal-budi di dalam lakon hidup dan kehidupan. Untuk itu dunia mengakui kedaulatan Perguruan Tinggi dengan hak azasi yang khusus berupa kebebasan mimbar. Di Indonesia, layanan itu dijabarkan atas kedaulatan akademik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Itulah keberadaan suatu PT, dan marilah kita bercermin, siapakah aku kita sebagai UHN.

Dengan karsa tuturan di atas, saya mencoba merenung, **siapakah aku serta yang lain di UHN ini.** Mars kami berkata, ... alumninya, alumnusna terkenal di mana-mana ... di seluruh Indonesia, siapakah aku sebagai warga atau alumni, Pro Deo Et Patria UHN. Hanya lima kata, sederhana. Apakah kami sudah memilikimu? **Apakah kami sejati milikmu,** atau penjarah liar? Bagaimanakah aku sesungguhnya mengenalMu? Pada hakikatnya, aku dan yang lain di UHN adalah HOMO AKADEMIKUS, **ilmuan dengan paradigma Pro Deo Et Patria UHN dari zamannya,** kini zaman Era Reformasi Indonesia memasuki milenium ke-3. Negara kami sedang mengalami krisis dan bereformasi, dan kami, entah ikut di Kapal Reformasi Bangsa Indonesia ini, atau TIDAK?

Apakah yang telah kami nuansakan dari masa lalu sampai dengan hari ini, inilah tuturan dari sekian sanjung. Dengan pandang “cermin diriku” dari seniman besar Mochtar Lubis, inilah inventarisasi aku dan yang lain. Seorang dosen, yang dari sejak masa mudanya sampai akhir hayat mengabdikan bagi UHN, berkata (Alm OHS Purba, MA, MSc), dosen Nommensen itu kerdil, miskin, rusak mental, hina.

<1> Dosen → aku
+UHN [kerdil, miskin, rusak mental, hina, kampungan]

Abdi yang lain dengan masa yang sama sampai pensiun (JLT) berkata, kami ini terdesintegrasi atas ale-ale na sumurung, haposan, tutur, dan kepentingan.

<2> Dosen => aku [+na sumurung], atau
+UHN aku [+haposan], atau
+kami aku [+tutur], atau
aku [+kepentingan]

Menurut mahasiswa sbgi adek Tuhan Yesus (Mat 25:40), dosen itu ada yang baik dan mau menjadi sahabat, ada yang ditakuti, dan ada yang dilayani dengan KKN. Senat Mahasiswa UHN pernah mempertanyakan misi dan visi serta moral homo akademikus UHN itu dengan simpulan bahwa dosen itu ada yang baik dan mau bersahabat, ada yang menakutkan dan ada yang minta KKN.

<3> Dosen → dosen [+ baik + mau sahabat], atau
[visi mhs] dosen [+ditakuti], atau
dosen [+ perlu KKN]

Dalam kaitannya dengan Yayasan UHN, ada yang berpendapat sebagai muara banjir kiriman, dan ada yang berpendapat bahwa ganti yayasan, ganti daftar penghianat, dan dosen menderita, dan berpendapat mereka itu bos.

<4> Y-UHN => dosen
[muara banjir kiriman] [ganti daftar penghianat]
[ganti] [menderita]
[bos]

Menurut dosen yang lain, Y-UHN itu memperbaiki UHN serta mencari dana

<5> Y-UHN => MEMPERBAIKI [UHN]
MENCARI DANA [UHN]

Forum Dosen Peduli Nommensen mengajukan praksis dalam bentuk 8 kasus perspektif dan solusinya bagi YUHN dengan norma damai dan menjaga kehormatan setiap pribadi, dan yang lain bertanya apakah itu sudah representatif dan komprehensif?

<6> Forum Dosen → 8 KASUS + Solusi
Peduli UHN + representatif
Damai + komprehensif
Menjaga kehormatan

Mengapa ini semua terjadi? Apakah karena akunya yang kecil-kerdil, Batak itu? Diperikan sbb.

<7> aku →

[simbora Guk-guk → rakus
Ndang dapotan hail → tidak jujur
Suhar bulu ditait dongan → marbulu suhar
Hehean lombu → lupa budi
Takkang → kerdil
Iri →HOTEL]

Sementara, itulah kami (state of the arts). Itulah yang ada pada diri kami, pada UHN. Inilah ratapan dendang mahasiswa di Tepian Daau Toba. Wahai Homo Akademikus yang mulia, dengarlah.

Langit Biru
Awan Biru
Gunung Biru
Air Biru
Hatiku Biru.

2. Masalah

Dengan nuansa batin, akal-budi dan kalbu kami di atas, dalam temu wicara ini kami mengetuk hati kita semua warga UHN dan para pengasihnya **merenungkan apakah yang ada itu, apakah yang hilang, dan beginikah aku atau kita terus dan seterusnya?** Konteks UHN dengan motto Pro Deo Et Patria ditantang memberikan urunan kini di era Reformasi Bangsa Indonesia menyongsong millenium ke-3, menjadi terang dan garam bagi Ibu Pertiwi. Makalah ini sebuah tata pikir, atau paradigma.

<8> **Masalah UHN** →

- a) **apakah yang ada pada UHN?**
- b) **apakah yang hilang?**
- c) **beginikah aku atau kita terus dan seterusnya?**

3. Eksplorasi Jati Diri UHN

3.1 Paradigma Pro Deo Et Patria

Jatidiri UHN ialah makna pendidikan Pro Deo Et Patria Universitas HKBP Nommensen, di singkat paradigma Pro Deo Et Patria. Apakah UHN itu sebuah paradigma, dan sebuah paradigma pendidikan? Paradigma adalah sebuah tata-pikir untuk menafsir data, permasalahan dan jawaban permasalahan atas dasar visi dan misi yang dimiliki, tujuan layanan, dan refleksinya secara jujur sebagai homo akademikus. Eksplorasi ini adalah sebuah penawaran.

Setiap aku dan yang lain di kampus ini telah berkata Pro Deo Et Patria, atau bagi Tuhan dan Ibu Pertiwi. Sesungguhnya, Siapakah yang menyatakan kata ini? Mungkin anda sudah tahu, atau sudah lupa. Atas masa yang lalu sampai ujung milenia ke-2, Fromm mengamati bahwa **sampai hari ini umat manusia lebih cenderung mempercayakan pemecahan masalah kehidupan sampai hari ini pada akal budi dan lakon semata-mata (World Perspectives)**, dan jarang menggunakan paradigma lensa kausa prima (Heaven's perspektif). Istilah yang kupakai di sini ialah Heaven theories (Paradigma Iman) dan universe theories (paradigma duniawi). Inilah dua modus perspektif existensi kearifan oleh Fromm di dalam buku "Memiliki dan Menjadi". Dia mengkritik bahwa universe theories cenderung statis mencandra hidup, kehidupan dan perubahannya dari segi ruang dan waktu serta pemecahan masalahnya. Hasil historisnya ialah jalan buntu. Ini benar. Misalnya badai ekonomi Asia, krisis total Indonesia, dll.

<10>Perspektive

→ Pemecahan Masalah

[+universe theories]

[buntu]

[eg badai ekonomi Asia, krisis ek. Indonesia, dll]

Dengan tanggung-jawab moral yang sama, Einstein menanggapi “ *andaikata aku menerimamu sejak dini dan sejak dulu, ya Tuhan, sungguh cobaan yang kuderita dengan teori relativitas ini pasti tidak sedalam dan sebesar sekarang. Tugas manusia kini kusadari ialah menyelidiki ciptaan Tuhan, bukan mengubah, bukan menghancurkan; karena kusadari kini betapa sempurnanya tata ciptaan Tuhan dibanding teori relativitas yang dibanggakan orang, yang tidak sempurna ..*”(Cf. SIB dalam seri *orang-orang Besar, 1984*)

Atas masa lalu sampai millenia ke-2 itu, Fromm mengajak refleksi pemaknaan kembali aras paradigma duniawi itu dengan hakikat kemanusiaan kita yang paling hakiki. Kita Untuk memasuki sarana akal-budi lebih jauh. Dia *mengetuk setiap hati* agar mengkaji *hakikat kemanusiaan kita, untuk memahami, dari mana kita datang, di mana kita kini, mengapa begini, bagaimana, serta ke mana akan pergi, ajakan kaji ulang atas azas permanen paradigma pemecahan masalah kita.*

<11> Pemecahan Masalah → Hakikat manusia

<kemaren, kini, esok>

<dari mana datang , di mana, mengapa, bagaimana, ke mana>

Hakikat manusia yang terdalam terdapat pada Buku Sumber segala ilmu, Buku Tertua milik kita. Buku ini berkata bahwa manusia itu kudus, ciptaan Allah, dilengkapi dengan *keyakinan (iman), akal budi serta berbahasa lembut dan berhati tulus di dalam melakoni hidup dan kehidupan* (teori Imago Dei dari Genesis, dan Visi Surat Paulus pada Korintus).

<12> Azas Kekekalan

<a> Manusia → Ciptaan Tuhan

+ kudus <keyakinan>
+ akal budi <tulus-ikhlas>
+ tutur <lembut>
+ lakon <aksi>

Azas kekekalan kedua ialah hukum kehidupan dalam tugas kemanusiaan sesuai dengan hak dan kewajibannya yang dikotomis, sbb. ***Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi, dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya*** (Luk: 2: 14). Inilah makna nyanyian malaikat Gibrail bagi para gembala waktu hari Natal.

Azas kekekalan

Hidup → {Kemuliaan bagi Allah+ tempat maha tinggi }

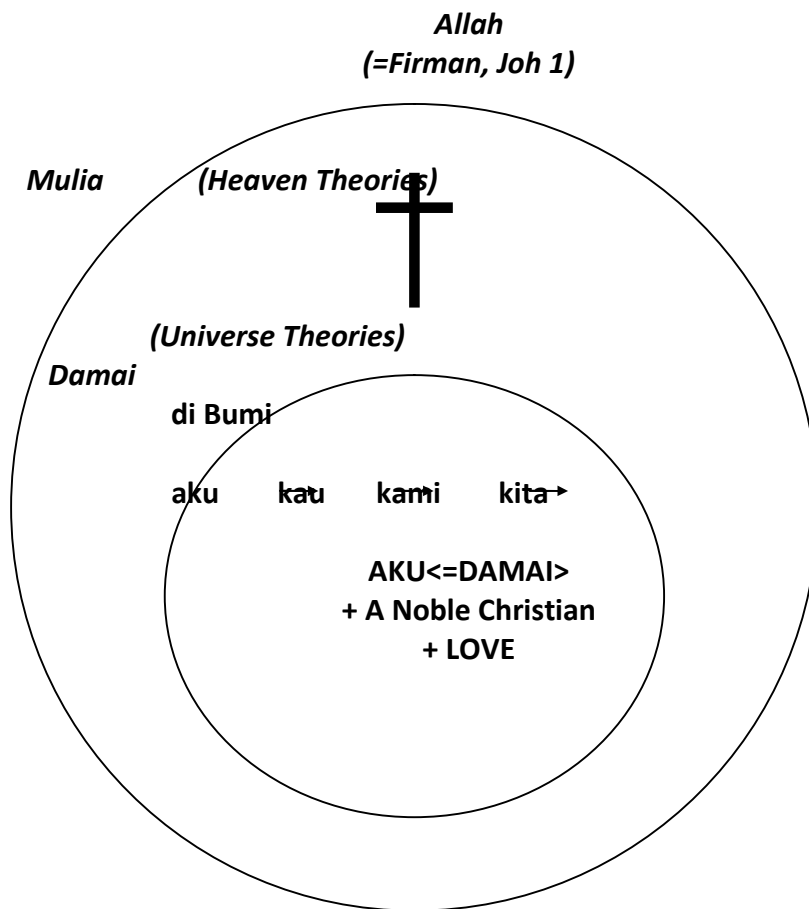
{Damai Sejahtera + di bumi

+ di antara

+ orang yang berkenan kepadaNya }

Ini merupakan rahasia khalik serta misteri langit yang jarang kita kausalkan. Memang jagad ini ada antara misteri, keaburan serta candraan ilmu. Mulia itu bagi Allah, sedang bagi aku dan yang lain adalah damai sejahtera. Dalam plotting, candraan 1 s/d 14, di atas, sbb:

<14> PLOT Paradigma PRO DEO ET PATRIA



Azas kekekalan ini ber hukum kausal, memuliakan Allah membuahkan damai sejahtera di bumi.

<c> memuliakan Allah → bagi aku

di bumi
+Damai
+Sejahtera
+berkenan padaNya
+diantara aku+aku

Itulah Pro Deo Et Patria, milik UHN kebanggaan kita. Dengan kata lain, dalam bahasa Batak “Jambar ni Debata do Hasangapon”, Dame do jambarta ni jolma.

3.2 Paradigma HKBP

HKBP ialah Huria Kristen Batak protestan. Secara harfiah, dapat dianalisis sbb HKBP => Huria, Kristen, Batak, Protestan. Dalam makna etimologis dan harfiahnya, makna esensialnya dapat disederhanakan sbb.

<15a> Huria -> Gereja

<Kudus
+ rekonsiliasi manusia dengan Allah
+ melalui PENEBUSAN Salib
+ dengan.DARAH Yesus Kristus
+lakonnya

lembut
tulus ikhlas

<15b>Kristen → Mengamalkan Kasih

<15c>Batak → Anak ni Raja, Boru ni Raja

Positif : Raja mangarajai raja
Raja dirajai raja
Raja marajahon raja
Raja dirajahon raja
Raja parajahon raja

- + sitiruon
- + Hata do parsimboraan)
- + sattopap bohi I do siboto na maila
- + jujur mula ni bada == > bolus -> dame
- + metmet bulung ni jior ... dame>> tigor

Aku => Pola anutan
[+Batak] [+Sattopap bohi ..]

Batak => Sitiruon

Aku→kau→kami→kita => AKU
+pola anutan

<15d>P → Protestan

Protestan merupakan jelmaan dari reformasi. Reformasi berasal dari kata formasi, yang bagi pendidikan Imamat Khatolik adalah penjubahan bagi seorang Imam atau pastor sebagai titik akhir pembentukannay sebagai perantara, dan awal perjalanan musafirnya sebagai imam. Oleh karena deviasi atas fungsi dogma, sesudah tiga tahun bertekun dan menemukan makna Rom 1:16-17, Luther menyatakan proklamasi imannya dengan Sola Gracia, Sola Fide dan Sola Skriptura. Reformasi itu adalah proses pengkudusan kembali greja Kristen, dengan koreksi atau protes atas penyelwengan Greja yang tidak mengakomodasi masalah umat.

Protestan → Reformasi (Luther, 1517, Rom 1: 16-17)

Reformasi adalah rahmat Tuhan sesudah bergumul tiga tahun, pada tanggal 31 Oktober DR. Marthin Luther memahami Rom 1:16-17, dan dengan keyakinannya menyatakan tesis reformasi. Manusia berdamai dengan Allah oleh karena Allah telah menebus dosa manusia dengan darah Anaknya yang kudus di Kay Salib (John 1:16), sehingga manusia yang percaya dapat berdamai dengan Allah. Untuk berdamai dengan Allah, Luther mengajukan thesis "A Nobel Christian", Sang Pangeran dalam Kerajaan Allah dan Yesus sebagai Raja Greja, di mana tiap pribadi mengenal diri sendiri yang serba tidak sempurna, baik dalam iman, dalam tata pikir, dalam otak, dalam pengambil keputusan, maupun dalam apa pun, dengan berani, menyatakan apa adanya. Dengan pertobatan manusia kembali menjadi anak Allah dan menjadi kudus. Itulah Sang Pangeran dalam Kerajaan Allah, yang siap berguru pada Yesus yang lembut dan berhati welas asih yang sempurna, dan rendah hati..

<15e>Protestan → Reformasi (Luther, 1517, Rom 1: 16-17)

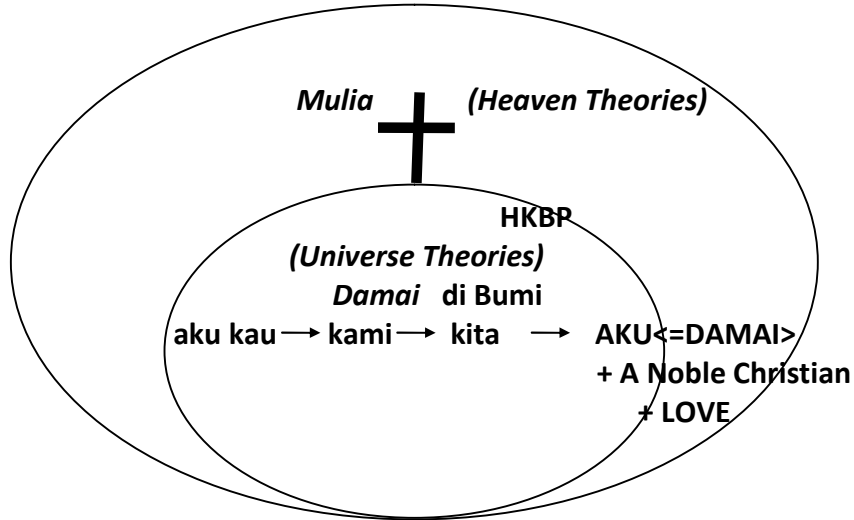
- + Iman
- + Kekuatan Injil
- + percaya
- Sola Gracia

Sola Fide
 Sola Scriptura
 +hidup = berkat dari Allah
Sang Pangeran (Staff)
Membasuh kaki murid (rendahhati)
Merevolusi segala tembok pemisah di antara kita

<15g>HKBP → [Kudus, Kasih, Pola anutan, Hidup = berkat]
 +Damai dengan Allah + Iman
 + Staf
 + membasuh kaki

Dengan plot di atas, paradigma Pro Deo Et Patria HKBP, ialah sbb.

<16> PLOT Paradigma HKBP DALAM PRO DEO ET PATRIA
Allah
 (=Firman, Joh 1:16)



<16a> Tugas HKBP dlm Paradigma Pro Deo ET Patria

Tugas → aku → kau → kami → kita
 membasuh +kecil-kerdil)
 kaki

→ AKU

+ membangkitkan damai
 + dengan kasih
 +Sang Pangeran dlm KA

<16b> Rampatan

Aku + Iman → Aku
 + Percaya + kasih

Aku + kasih → Aku
 + damai

Aku + damai → Aku
 + sejahtera

R → Aku + Iman + Percaya → Aku
 + sang Pangeran dalam kerajaan Allah

<17> **Tugas Warga UHN**

- + Memuliakan ALLAH
- + Mewujudkan Damai di bumi
- + Memberdayakan AKU

**+Sang Pangeran dalam kerajaan Allah dengan
 (a Noble Christian)**

Ini sejalan dengan Amanah dari Ephorus pertama HKBP, DR.I.L.Nommensen :

“Ndang tarpature-ture hamu Harajaan ni Debata marhite-hite haotoon. Ala ni I ingkon guru hononmuna do habisuhon dohot hapistaran mangulahon holong ni roha songon siihuthon Kristus hamu.” Dengan amanah ini, tugas pendidikan jelas.

<18> Tugas Pendidikan UHN

- <18a> aku → AKU
- + X1 + kasih
 - + X2 + Sang pangeran
 - + X3 + Membasuh kaki
 - + X4 + arif, berfikir paradigma, IPTEK

<18b> aku → AKU [+UHN]
[+ a Noble Christian]

<18c> Tugas reformasi pendidikan

R

AKU -----→ DAMAI
 [aku-->kau-->kami-->kita → AKU]
+ sang Pangeran dalam KA
 + berfikir paradigma

4. Paradigma Pendidikan Pro Deo Et Patria

Pendidikan itu dua macam, konvensional dan pembaharuan. Pendidikan konvensional umumnya berjalan di berbagai negara seperti sekarang. Pendidikan itu mengutamakan pengalaman dengan dunia universe theories dan relatif mahasiswa atau pembelajarnya masuk tak berdaya, keluar tak berdaya. Pendidikan ini telah anda kenal, model yang lazim di pendidikan populis atau massal.

<19> Pendidikan → a) konvensional

b) pemberdayaan

Model konvensional UHN ini dapat diamati dalam 3 periode Rektor. Prof. Dr. Amudi Pasaribu, Rektor 2 periode, bertolak dari Mat 25:40 yang menawarkan “Strive for Excellence”. Hasilnya ialah UHN memiliki jumlah mahasiswa > 14000 dan mampu membangun sarana perkuliahan yang anggun berupa gedung rancangan Ir Silaban, perumahan dosen, dana cadangan dana 7 M, penataran dosen S2 ≥ 85 orang dan beberapa S3, kerjasama inter-institusional meningkat, serta aset lainnya. Pada era Amudi, otonomi

Rektor dia perjuangkan sehingga Rektor memiliki otoritas dan tidak dijajah Y-UHN. Walaupun beliau seorang homo-akademikus yang mengagumkan, kacamataanya berwarna memandang masukan Indonesia. Selanjutnya, penyakit wewenang yang tangguh itu melekat, agenda UHN dalam arti mutu bersifat mutu individual, bukan sistem. Stafnya didiskriminasi atas WN kelas-1, kelas-2, etc.

Pada periode Prof. DR. D.P.Tampubolon, proses pembangunan berjalan gedong-2 dengan jumlah mahasiswa >11000 di mana Rektor ini membangun tatanan kedaulatan akademik dan susila sarjana. Kedaulatan akademik dan religiusitas ditingkatkan, dan mutu sistem mulai dibangun. Aset relatif bertahan dengan peningkatan SDM dosen mendekati S2>150 dan kerjasama inter-institusional meningkat. Peningkatan mutu lulusan dengan manajemen persuasif diupayakan. Namun, pihak Y-UHN cenderung mendominasi kebijakan rektorat.

Periode sekarang sukar dikatakan karena menerima aneka banjir kiriman krisis HKBP dan posisi kritis UHN dengan jumlah mahasiswa UHN < 5500. Manajemen krisis dengan aneka pencekalan, kemacetan birokrasi, hilangnya kedaulatan akademik, dll patut menjadi keprihatinan, sebagaimana dicandra Forum Peduli UHN.

Dalam perspektif yang lebih luas, konteks pendidikan, mahasiswa masukan UHN bercirikan aspek makro variabel multikultural yang generik oleh karena pemajanan gaya hidup lingkungan. Misalnya, jatuhnya Indonesia ke dalam krisis total sekarang ini bersumber dari mutu SDM Indonesia dengan **25 kelemahan variabel gaya hidup** (Dr. Hideo Ohuchi, 1998, USU, JICA), sbb:

1. *Less why.*
2. *Running it only by self-judgement.*
3. *Running it without strategy.*
4. *Running it without keeping accounts.*
5. *Lack of a broader view.*
6. *Doing it in easy course.*
7. *Putting it in own territory too much.*
8. *Less application of data and information.*
9. *Not making other capability and potential grow up.*
10. *Doing only norma*
11. *Less findings some problems out by itself.*
12. *Principle of peace-at-any price in every thing.*
13. *Giving problems to someone under you.*
14. *Always passiveness.*
15. *Doing it without planning.*
16. *Less putting the priority on quality and content.*
17. *Putting the priority on only appearance.*
18. *Depending on experience, intuition and courage.*
19. *Less fact-control*
20. *Less review, just only doing.*
21. *Temporary measures without future plan.*
22. *Less mind of breakthrough.*
23. *No clear about responsibility, due to learning from each other.*
24. *Giving up soon.*
25. *Less bottom-up system.*

Apa hikmah dari krisis-krisis di atas? Bila masuk dalam paradigma pendidikan pemberdayaan, Pendidikan merupakan proses memahami hidup dan kehidupan. Proses itu mengandung upaya pemberdayaan mahasiswa untuk bangkit dari kebodohnya dan keterbatasannya agar mampu menolong dirinya untuk mandiri dan menjaga martabat serta kedaulatannya. Oleh karena itu sifatnya generatif dan transformatif. Generatif berarti anak itu dibangkitkan self-enlightening milieunya untuk refleksi, eksplorasi dan aksi, menggunakan pendekatan ekperiensial. Transformatif berarti dengan tahapan-tahapan pemberdayaan mahasiswa mulai mencari praxis baru untuk nilai-nilai baru dalam keunggulan kompetitif dan komparatif di bidangnya sebagai baik pada tingkat paradigma maupun komoditi pasar jasa atau produksi sebagai eksistensinya.

<20> masuk → Proses Pendidikan → keluar
 + tak berdaya + berdaya

<21>Proses Pendidikan

+muatan komponen teknologi pendidikan untuk alam dan tantangan reflektif, eksploratif dan aksi pendidikan

+teknologi pendidikan merupakan pengalaman ruang kuliah, laboratorium, industri dan pasar dengan ukuran nilai-nilai pemberdayaan demi terciptanya damai transendental dan imanen

<22> Keberdayaan diukur dari kemampuan generatif dan transformatif lulusan

<23> Keberdayaan → a) generatif

+refleksi

+eksplorasi

+aksi

b) transformatif

+tahapan-tahapan pemberdayaan

+praxis baru

+keunggulan [kompetitif dan komparatif]

[+paradigma]

[+komoditi pasar [jasa &/produksi]]

Dalam konteks UHN, pendidikan itu memberdayakan dalam dua artian, proses reformasi diri serta reformasi dengan pendekatan struktural yang reflektif-aksional

<22> Model reformasi diri

Aku mereformasi diriku,

Kau mereformasi dirimu,

Tiadalagi, aku, kau, kami,

Yang ada adalah kita bangsa Indonesia sejati.

Demi harkat dan martabat bangsa Indonesia,

Mari bersama membangun kredibilitas.

aku → Aku_{UHN}



DAMAI [aku-->kau-->kami-->kita → AKU]

+ sang Pangeran dalam KA

+ Kompetensi Global

+ Kekal

aku →

[+kecil/kerdil]

AKU

[+sang pangeran dalam KA]

[+membasuh kaki=memberdayakan]
[+damai]

Model Reformasi dengan pemberdayaan Structural meliputi **Paradigma penyesuaian, pendekatan mutu total, dan pendekatan eksperiensial.**
<23> **Pemberdayaan struktural** → **continuous improvement**
pendekatan siklus reflesi-aksi
eksperiensial <keyakinan, akal-budi dan aksi.

- ◆ **Paradigma penyesuaian** dikembangkan oleh Paulo Freire. Paradigma ini meminta pendidikan memahami pembebasan manusia oleh manusia karena dan dengan kerjasama yang kompak-mesra. **Pendekatan mutu total merupakan pendidikan model yang** bersumber dari Jepang dengan Kaizennya yang menekankan perbaikan terus-menerusnya dengan hasil yang akontable (TQM-continuous improvement). TQM ini menekankan produk yang sempurna dan laik pasar sebagai sasaran model melalui proses pendidikan. Pendekatan siklus reflesi-aksi bersifat aksi dan refleksi, paduan pengalaman keyakinan atau iman, reflektif dan eksperiensial.
- ◆ Dengan kajian di atas, dapat dirampatkan bahwa pendidikan merupakan komunikasi yang terus-menerus dengan Allah untuk membina sang pangeran di dalam proses pengalaman yang generatif dan transformatif untuk mampu menjaga harkat dan martabatnya manusia berdasarkan kekudusan yang dariNya.

4. Simpulan

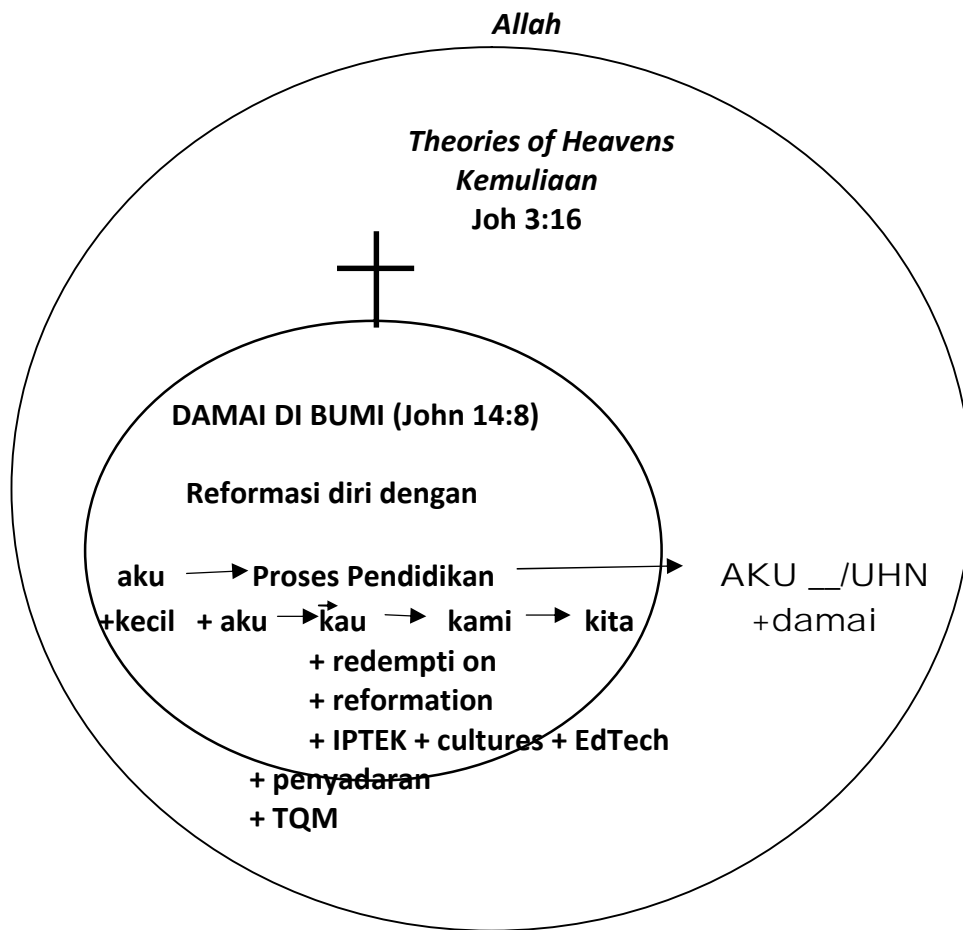
Paradigma ini jauh dari sempurna karena keterbatasanku. Mendidik sang pangeran dalam Kerajaan Allah dengan sikap siap membasuh kaki pengikutnya merupakan awal kearifan pada titik proses pertobatan manusia itu, dengan iman atau keyakinannya menyatakan diri sebagai orang yang berkenan di hadapan Allah. Bila disimpulkan, **siapakah aku dan yang lain di hadapanNya, seberapa pantaskah**, paradigma ini sederhana, sbb.

<24> Reformasi diri dgn
(aku → Proses Pendidikan → AKU __/UHN
+ aku->kau-kami->kita→ +damai
+ redemption +kasih
+ reformation +homo akademikus
+ IPTEC * cultures +rendah-hati
+ penyesuaian
+TQM

Rampatan

Luk 2:14

Rom 1:16-17



Epistemologi Penelitian

Penelitian ini suatu kelana. Sebagai kelana, dilakukan cukup lama, rampungnya pun cukup lama. Penelitian ini berkelana menemukan essensi jatidiri, integritas akan hakekat seorang warga atas komunitasnya, bangsanya dan keberdaannya di brataglobal. Penelitian ini mengamati model Asia ala Indonesia dengan Batak sebagai suatu phenomema budaya Bhinneka Tunggal Ika, secara khusus bagaimanakah watak B dalam Universitas HKBP Nommensen? Jadi penelitian filsafat i ni adalah satu huruf B. Secara generik peringgian ini stuatuan tatanan tata-sari.

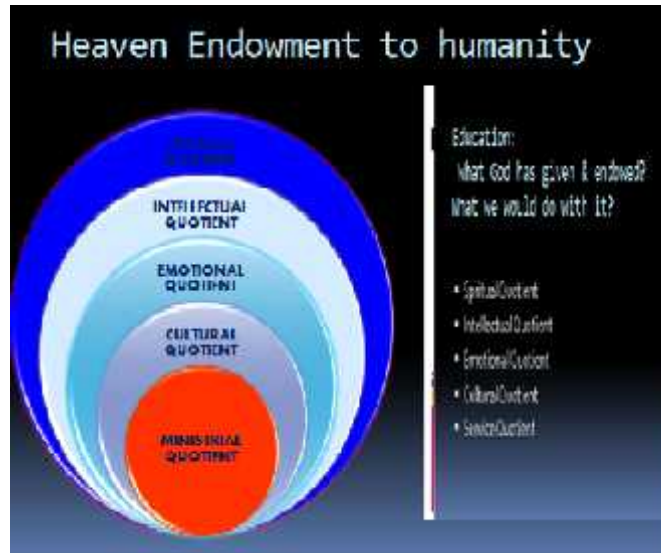
Pendekatan Filsafati Eskatologis

What is in a name? This research *is about a letter B in the of the B of HKBP Nommensen University*. As an educational institution at higher education with its faculty of educatin and teacher traning (FKIP UHN) and its Graduate School of Education, the B is a **sentencia** in Plato's *sentencia*, with its epitome *no schlae sed vitae discimus*. It stands for Batak in the millenial spectrums. For Plato, it defnes ARETE, the character-man. Put in analogy, is there such an idea in the culture, analogy to Indonesian highly rich endowment upon its Unity in Diversity sentencial epitome, and in those tour of duty, this research address the same, the educational sentential epitome from within, the B. *The focal philosophical question is* : What is a character-man— there in the B of HKBP Nommensen University?

Language with its ground-culture is a human home that defines who s/he is as the Indonesia philosophy states : language states its nation-nation people Indonesia. *Language reflects culture, characters and mindsets. But residents, citizens and even nitizens today seem to be away from their own home. While they seem to viw these as old, they have not founded the new one, a global citizen mindset. This research explores the philosophy that shapes them who they are and why they are as they are now. While Western culture are rooted mostly in structural philosophy with its high-tech since the last two centures as Bertrand Russell and Ludwig Wittsgenstein led it, Asian has long achieved relaively millenial ethics and civilized lives, and mozaic, like Hindi Chacra, Chinese Tao and Yin Yang, Korean Dai-Chi, Japan's Zen and Motor-cycles, and Indonesian with its dversed unity in Diversity, most of these are now alien to our descendants. This research is a long interim escatological philosophical quest to find its consensus gentium, the epitome in character instructions. This research is basic to Batak Literacy, one of the basic subject in teacher institution at HKBP Nommensen University. It is to find pedagogic ground fo ELT in non native speaker (NNs) settings as well as further future SKIM and its epistemological Praxis.*

What is a characterred man—ARETE in PLATO's SENTENCIA and its ARETE and its enlightenment, Or Conscientization in Paulo Freire's ARETE's conscientisation its empowerment or language faculty n Chomksy's New Perspective in the study of Language and Mind (2000) ..., or in Dell Hymes'

SPEAKING as communicative Competence ... or Seale's Philosophy "Mind and Free WILL, or EPITOME in Reigluth or marroha, ANAK MATA"manjunjung baringin in Batak? Or "Jawa" in Jawa.... or Bung Karno's INDONESIA in Indonesian life and National Civilization Breath, BAHASA MENUNJKKAN BANGSA.... LANGUAGE FACULTY STATES ITS NATION IDENTITY AND INTEGRITY. As Bung Karno design the INDONESIAN MIND



Modus Pendekatan Eskalasi Eskatologis Filsafat

Bahasa menunjukkan bangsa. Demikian filsafat Indonesia. Lalu bagaimanakah watak B dalam Universitas HKBP Nommensen? Filsafat mengkaji pertanyaan generik. Tujuannya menemukan pemecahan masalah. Penelitian ini suatu kajian filsafati longitudinal, relatif sejak tahun 1988-2014 sambil mengajarkan logika dan filsafat di UHN, yang dimotivasi dengan modus pembangunan tinggal landas 1965-1998, khususnya mengkaji peringgian dasar watak

B

dari Universitas HKBP Nommensen. Penelitian ini tentang satu huruf B. Dengan aneka pengalaman eksperiansial, pertanyaan yang digumuli sederhana, seperti apa peringgian dasar B dalam konstelasi watak Indonesia? Hal-hal generik filsafati menyangkut manusia, alam semesta, hukum, esensi dan adanya mereka, dan antar-hubungannya.



Penelitian ini salah satu candraan eksplanatif. Direncanakan menjadi landasan Batak Literacy salah satu mata kuliah wajib FKIP UHN dalam penataan kwatak guru. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah epistemologi filsafat dengan eskalasi

eskatologis, dimulai dengan bagaimana menguji thesis suatu pendekatan filsafat goal-means-ends analisis sebagaimana lazimnya di kajian filsafat, dan dengan eskalasi eskatologis dicari peringgian konstitutif generik yang ada dalam tata-laku, sebagai consensus gentium, dengan model LOGOS dari Organon Plato⁵⁵. Lebih dari itu, penelitian ini menggunakan peringgian Wittesgenstein dengan *tractacus-logico-philosophcus*, menemukan *a body of knowledge* sebagaimana consensus gentium ilmu, dewasa ini, yang mana filsafat mengkaji pursuit of happiness, dan selanjutna diurai Bertrand Russel untuk Strukturalisme Barat, dengan tata pandang Einstein.

<1> Plato's LOGOS → Man is born with innate capacity.

<2> Goal-means-ends analysis



Filsafat menanyakan hal-hal generik, antara lain:

<3> Pertanyaan generik:

- a. Mana lebih dahulu ada: telur atau ayam?
- b. Bumi ini datar, bulat, atau lonjong?



Sekolah Plato dengan academy-nya *no scholae sed vitae discimus* mengembangkan tiga tindak intelek,

<4> 3 tindak intelek Plato:

1st act of intellect, conceptual thinking in onthological status of an entity, 1st act of intellect, conceptual thinking in onthological status of an entity, 2nd act of intellect, propositional conception and its coherence test, and 3rd act of intellect, syllogism, testing valid conclusion of the epitomic knowledge in a *logico-hypothetico-verificatio* line of reasoning.

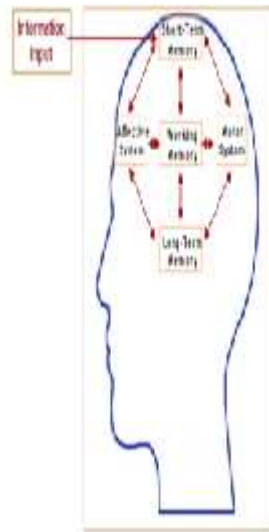
Secara generik, setiap pembelajar diartikulasi dalam posisi pengembangan watak, sbb (State of the Arts):

<5> tour of duty: Mengajar-Belajar

⁵⁵ John A.Osterle,Ph.D, 1954 Logic—The Arts of Reasoning, 4th ed; ' Bertrand Russel, 4th Pr, 1945, The History of Western Philosophy, New York, Rockefeller Center. Cf. Johan van Benthem & Alice ter Meulen, 1997:1127-1132, Handbook of Logic and Language, Elsevier, The MIT Press, Cambridge University Press.

Plato: What is human being?
Innate Capacity

ARETE → Ideals



<6> Uji Filsafati:

Model filsafati menguji inferensi suatu proposisi atau thesis dengan tindak intelek dalam seni tata-nalar, sbb

- Manusia pasti mati. Sokrates seorang manusia. Sokrates pasti mati.
- Model ini melahirkan persamaan: Bila a, maka b; bila b maka c; oleh karena itu bila a maka c.
- Coba diuji: Kepala saya muat di topi. Gopi saya muat di kantong. Oleh karena itu kepala saya muat di kantong.

Uji filsafat berpijak pada koherensi, kekonstistenan yang benar dalam uji suatu kebenaran. Pendekatan praxis epistemologi bertolak dari cannon filsafat dan data yang digunakan untuk diuji adalah proposisi Indonesia yang koheren, bahasa menunjukkan bangsa. Aneka aliran filsafat meliputi model- model Asia yang cenderung holistik direfleksikan dengan model Sekolah ideal Sokrates-Plato, model positivisme strukturalis empirik John Locke, Model Bertrand Russel, dan Model Millenial Einstein, Wittsgenstein, Austin, Chomsky, Searle, Dell Hymes, Geertz.

Cannon of Science

1. Logic and Philosophy
2. Philosophy → world View
3. Schools of Philosophy
 1. Descriptive Philosophy
 1. Plato
 2. John Lock
 3. Witsgenstein
 2. Perormative Philosophy
 1. Searle
 2. Generic
 3. Transformative
4. Educational Philosophy → VISION
5. Global Philosophy: Millenial Schools

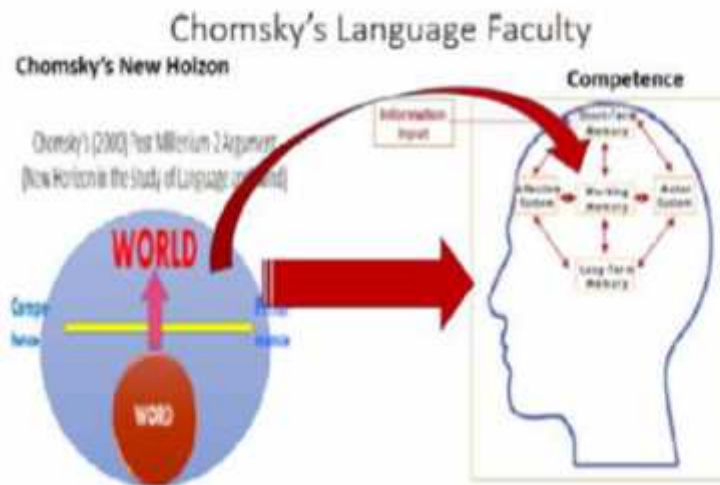
41
10/03/17

Pada prinsipnya dan pada puncak tata-nalarnya, model Eropah tentang manusia dan kompetensinya belum memiliki suatu tata-pandang yang koheren, sebagaimana dikutip Paulo Freire dengan paradigma pemberdayaan (conscientisation) atas Chomsky⁵⁶.

⁵⁶Chomsky, 2000, New Horizon in the Study of Language and Mind, Cambridge University Press.

Chomsky (2000) **New Horizon on Language and Mind.**

'there is **no coherent notion of "LANGUAGE"**'



Filsafa Asia sangat mendalam, model Cakra India, model Tao China, Model Dai Chi Korea, model Zen Jepang, dan ratusan model filsafat Indonesia yang mahakaya dengan payung Bhinneka Tunggal Ika. Penelitian ini mengkaji salah satu bunga rampai filsafat itu dalam eskatologi haBatahon dengan Pane Na Bolonna, yang diurai eksplanatif dengan Hata do Parsimboraan. Aneka logos, proposisi dan sentencia ala Plato diuji atas model yang ada; lam khasanah budaya batak, antara lain:

Marurat tu toru asa togu,
Mardakka tu samping asa jagar,
Marbulung tu ginjang asa tongam;

Balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo,
Gabe amana, lumobi na umposo;
Sikke parbaboan, situma parhaumaan,
Tigor hau tanggurung, molo burju pina-boan-boan.

Filsafat Barat dipadu Wittesgenstein dengan tractacus-logico-philosophcus, menemukan a body of knowledge sebagaimana consensus gentium ilmu, dewasa ini, yang mana filsafat mengkaji pursuit of happiness, dan selanjutna diurai Bertrand Russel untuk Strukturalisme Barat⁵⁷, landasan tata-pikir—mindset Barat. Asia punya modelnya sendiri.

Temuan-temuan filsafat dinyatakan dalam bentuk pepatah, thesis, atau piranti budaya dalam bentuk lakon dan perwatakan. Ramayana dan Mahabrata adalah contoh kandungan filsafati yang menggambarkan pentas Bratajuda global, pentas global, lakon dan aneka peristiwa yang mencerminkan tata krama dan tata tuturnya yang puitis, tata watak, tata pikir, tata laku dan tata tindak, dengan aneka Babaknya. As Ions Plato says, *'Of the many excellences which I perceive in the order of our State, there is none which upon reflection phases me better than the rule about poetry'*.⁵⁸

⁵⁷ ⁵⁷ John A.Osterle, Ph.D, 1954 Logic—The Arts of Reasoning, 4th ed; ' Bertrand Russel, 4th Pr, 1945, The History of Western Philosophy, New York, Rockefeller Center. Cf. Johan van Benthem & Alice ter Meulen, 1997:1127-1132, Handbook of Logic and Language, Elsevier, The MIT Press, Cambridge University Press.

⁵⁸ Tagor Pangaribuan, 2012, Psycholinguistics, Some Aspets of Classroom Implementation, ISBN 978 979 1155 30 4; 9789 7911 55304

REFERENCES

- Austin, J.L. 1962. *How to do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Benson, P. (2001) *Teaching and Researching Autonomy in Language Learning*. London: etc: Longman.
- Cohen, L ;Manion, L & Morrison, K (2000) *Research Methods in Education* (5th edition), London, RoutledgeFalmer
- Cole, Peter and Morgan, Jerry L (1975)., *Syntax and Semantics*(Vol.3) : Speech Acts, Academic Press.
- Corey, S. (1953) *Action Research to Improve School Practices*. New York, Columbia University, Teachers College Press.
- Cornesky, Robert A (1993) *The Quality Professor: Implementing TQM in the Classroom*, USA: Magna Publications.
- Crystal, D. (1997). *English as the Global Language*. Oxford: OUP.
- Chomsky, 2000, *A New Horizon in the study of Language and Mind*, Cambridge.
- Delors, J. (1997). *Learning: the Treasure Within*. Paris: UNESCO.
- Developing Generic Competences in the European Higher Education Area: a proposal for teaching the principles of economic. sejed_1525 462..476
- Dudley-Evans, T, and John, M.J.S (1998). *Developments in English for Specific Purposes: A Multi-disciplinary Approach*. Cambridge: CUP
- Duhon-Sells, R., Sells, HJ.C. and Mouton, A. (1997) *Peace education: enhancing caring skills and emotional intelligence in children*. Dalam *Exploring Self Science Through Peace Education and Conflict Resolution*. (Ed. Duhon-Sells, R.). Lewiston: The Edwin Mellen Press.
- Ebbutt, D. (1985) *Educational Action research: some general concerns and specific quibbles*, in: Burgess, R. (ed.) *Issues in Educational Research: qualitative methods*. Lewes, Falmer.
- Elliott, J. (1991) *Action Research for Educational Change*, Buckingham, Open University Press.
- Foucault, M. (1980) *Power/Knowledge*. Brighton, Harvester.
- Gopnick, Myrna, (1976), "What the Theorists Saw", *Assessing Linguistics Arguments* (Editor: Wirth, Jes-sica R.), John, Wiley and Sons, New York.
- Elliott, J. (1991) *Action Research for Educational Change*, Buckingham, Open University Press.
- Finacchiaro, M. & Brumfit, C. (1983). *The Functional-Notional Approach: from Theory to Practice*. Oxford: OUP.
- Foucault, M. (1980) *Power/Knowledge*. Brighton, Harvester.
- Gopnick, Myrna, (1976), "What the Theorists Saw", *Assessing Linguistics Arguments* (Editor: Wirth, Jes-sica R.), John, Wiley and Sons, New York.
- Grice, H.P.(1975) "Logic and Conversation", *Syntax and Semantics, Vol.III. Speech Acts*, (Editor: Peter Cole & Jerry L. Mogan), New York.
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, D. & Miller, L. (1999). *Establishing Self-Access: From Theory to Practice*. Cambridge: CUP.
- Giovanna Di Chiro&Kemmis, Stephen, et.all, 1994, *The Action Research Reader*, Victoria: Deakan University

- Gimenez, J.C. 2001. Ethnographic Observations in cross-cultural business negotiations between non-native speakers of English: an exploratory study. In *English for Specific Purposes*. 20 (1): 169-197.
- Gitlow, Howard S. & Gitlow, Shilley S.1994, *Total Quality Management in Action*, New Jersey: Prentice Hall.
- Goetsch, David L & Davis, Standley B.1994, *Introduction to Total Quality*, New York: Prentice-hall.
- Grice, H.P.(1975) "Logic and Conversation", *Syntax and Semantics*, Vol.III. *Speech Acts*, (Editor: Peter Cole & Jerry L. Mogan), New York.
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, D. & Miller, L. (1999). *Establishing Self-Access: From Theory to Practice*. Cambridge: CUP.
- Giovanna Di Chiro&Kemmis, Stephen, et.all, 1994, *The Action Research Reader*, Victoria: Deakan University
- Gimenez, J.C. 2001. *Ethnographic Observations in cross-cultural business negotiations between non-native speakers of English: an exploratory study*. In *English for Specific Purposes*. 20 (1): 169-197.
- Gitlow, Howard S. & Gitlow, Shilley S.1994, *Total Quality Management in Action*, New Jersey: Prentice Hall.
- Goetsch, David L & Davis, Standley B.1994, *Introduction to Total Quality*, New York: Prentice-hall.
- Grice, H.P.(1975) "Logic and Conversation", *Syntax and Semantics*, Vol.III. *Speech Acts*, (Editor: Peter Cole & Jerry L. Mogan), New York.
- Hackker, Douglas J; John Dunlosky, Arthur C Graesser, 2009, *Handbook of Metacognition in Education*, Routledge.
- Hasan, Ruqaya, Halliday, MAK, *Language* (1995), Text and Context: language in a Social Semiotic Perspective.
- Halliday, M A K, 1994 *Functional Grammar*. London: ARNOLD.
- _____, 1976 *Cohesion in English*, London: ARNOLD.
- _____. 1985 *An Introduction to Functional Grammar*.Second Edition. London: Arnold.
- _____, (1978), *Language as Social Semiotics*, University Park Press, London.
- Houston, W. Robert. Et al. *Touch the Future: Teach!*. New York: West Publishing Company. 1988.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistics An Ethnographic Approach*.Philadelphia: Pennsylvania Press.
- _____, 1972 *On Communicative Competence*, Working Paper. Texas: Southwest Educational Development Laboratory.
- _____, 1972 *On Communicative Competence*, Working Paper. Texas: Southwest Educational Development Laboratory.
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 1986 *ESPs: A Learning-Centred Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Inkeles, 1964 Alex, *What is Sociology.*, Prenticehall International, Harvard University,
- Jacobson, R. 1960. *Concluding Statement: Linguistics Poetics*.In *Style in Language*, ed. T. Sabeok. Cambridge, Mass.: MIT Press. 350-373.
- Johnson, K. (1982). *Communicative Syllabus Design and Methodology*. Oxford:; Pergamon
- Jordan, R.R. (1997). *English for Academic Purposes: A Guide and Resource Book for Teachers*. Cambridge : CUP
- Kemmis, S. &McTaggart, R. (1982) *The Action Research Planner*. Victoria, Deakin University Press.

- Lange, D.L. (1990). A blue print for a teacher development program, in J. C. Richards and D. Nunan (Eds.). *Second Language Teacher Education*. Cambridge: CUP.
- J. C. Richards and D. Nunan (Eds.). *Second Language Teacher Education*. Cambridge: CUP.
- Manuel Salas Velasco, María Teresa Sánchez Martínez & Noelina Rodríguez Ferrero, *European Journal of Education*, Vol. 47, No. 2, 2012
- McKernan (1991) *Curriculum Action research: a handbook of methods and resources for the reflective practitioner*. London, Kogan Page.
- McNiff, J. (1988) *Action Research: Principles and Practice*, Basingstoke, Macmillan.
- Miller, John P & Seller, Wayne (1985) *Curriculum Perspective and Practices*, New York: Longman.
- Morrow, K. (1981). Principles of communicative methodology. In K. Johnson and K. Morrow (Ed.). *Communication in the Classroom*. London: Longman.
- Munby, John, (1978) *Communicative Syllabus Design*, Cambridge University Press, London.
- Nommensen, Jr. Dr , 2000, Nommensen 2000: Apostel to the Batak.
- Nunan, D. (1988). *The Learner-Centred Curriculum*. Cambridge: CUP.
- _____, (Ed.) (1992). *Collaborative Language Learning and Teaching*. Cambridge: CUP.
- _____, (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Boston: Heinle&Heinle Publishers.
- Nuttall, Christine 1985, *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*, London: Heinemann Educational Books.
- Phillips, M.K. (1981). Towards a theory of LSP methodology. IR. Mackay and J.D. Palmer (Eds.) *Languages for Specific Purposes*. *ELT Documents* 101.
- Riley, P & Zoppis, C. (1985). "The sound and video library". In *Discourse and Learning* (P. Riley, Ed). London: Longman.
- Sallis, Edward 1994, *Total Quality Management in Education*, Philadelphia: Kogan Page Ltd.
- Sinclair, J.Mc.H, (1982), *Teacher Talk*, Oxford University Press, Norfolk.
- Smith, N.V., (1982), *Mutual Knowledge*, Academic Press, London.
- Stubbs, Michael, (1983), *Discourse Analysis: The Socio-linguistic Analysis of Natural Language*, The University of Chicago Press, Chicago.
- Spradley, James, P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- _____, 1979. *The Ethnographic Interview*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Tagor Pangaribuan, (1989) *IKIP Tinggal Landas, Sebuah Prolegomena Akontabilitas*, Graduate Paper, PPS, IKIP Malang, 1989; in UHN dalam Tindak dan Layahan Pendidikan, HKBP
- _____, *Contrastive Analysis between English and Toba Batak Morphological System* (Thesis ELTTP, IKIP Malang, 1980).
- _____, *Communicative Structures*, 1980, UHN.
- _____, *Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional*, 1980
- _____, *Reading Paragraph*, 1981.
- _____, *Hubungan Kompetensi Kewacanaan dengan Membaca Pemahaman*, 1988, Fakultas Pascasarjana, IKIP Malang (Thesis agister).
- _____, *Perkembangan Kedwi-bahasa*, *Warta Scientia*, FPBS, IKIP Malang, 1988.
- _____, *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan di LPTK*, 1992, (disertasi) Fakultas Pascasarjana, IKIP Malang,
- _____, *Paradigma Bahasa*, UHN, 1992
- _____, *Classroom Genre*, TEFLIN International, Indonesia –Padang
- _____, *LUSTRUM VI IKIP Medan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*
- _____, *Landasan Filsafati dan Paradigma*, Penataran dosen STT SeSUMUT—Departemen Agama RI.

- _____, Paradigma Pendidikan dan Jatidiri UHN, Tim Independen, 1998
- _____, UHN Dalam Tindak dan Layanan Pendidikan, 50 years golden anniversary, M3-Y2K
- _____, UHN Paedagogy & Lecture Design, CATL, uhn, 2004.
- _____, Speaking with America, 2005
- _____, LUSTRUM VII UNIMED Medan Jalan Pendidikan Bangsa, 2002.
- _____, Seminar Dies UHN Penerapan TQM dalam Pendidikan, 2004
- _____, Sistem Pembelajaran bermutu, Akademi Perawat, 2005
- _____, Konstruktivisme dalam Pendidikan, Penataran Dosen STT seSUMUT-Konsorsium STT--Departemen Agama RI 2007
- _____, Penelitian Tindakan “ Penataran Dosen STT seSUMUT-konsorsium STT--Departemen Agama RI 2007
- , Paradigma Bahasa, Graha Ilmu, 2007 Jakarta.;ISBN=
- _____, Psycholinguistics: Some Aspects of Classroom Acquisition, 2006;ISBN=
- _____, English A-Path in NNs Settings, 2009, International Seminar, English in NonNative Setting, Lampung 2012.
- _____, English Acquisition in NNs Setting (Grounded Research), International Seminar, Kopertis Wilayah I, , 2009
- _____, 1992, The Development of Discourse Comepence at LPTK (Institute of Education) Dissertation, Graduate School, Malang Institute of Education, 1992; Pangaribuan,
- _____, 2010, Paradigma Bahasa (Language Paradigms),The University of Michigan. ISBN: 9797563359; 9789797563356; first published, 2007 Graha Ilmu, Jogyakarta Indonesia..
- _____, UHN 1954—2004, Golden Anniversari, UHN dalam Tindak dan Layanan Pendidikan, 2004.
- _____, Teavhing English in NNs Settings in Indonesia, 2015, Seminar International, Jambi State University.
- _____, Language and Character Formation A Generic View
- Tudor, I. (1996). Learner-centredness as Language Education Cambridge: CUP
- Van Ek. J.A. (1976). The threshold Level for Modern Language Learning in Schools. London: Longman.
- Van Dijk, Handbook of Discourse Analysis, Vol I; Disciplines of Discourse, Academic Press, 1985. London
- _____, Handbook of Discourse Analysis, Vol II; Disciplines of Discourse, Academic Press, 1985. London
- Whitehead, J. (1985) An Analysis of an Individual’s Educational Development: the basis for personally oriented action research, in: Shipman, M. (ed.) *Educational Research: principles, policies and practices*, Lewes, Falmer.
- Wilkins. D.D. (1976). Notional Syllabuses: A Taxonomy and its Relevance to Foreign Language Curriculum Develo0ment. London: CUP
- Oshima, Alice and Hogue, Ann. Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for International Students. London: Addison-Wesley Publishing Company. 1983.
- Okamoto, S. Tasteless Japanese: Less “Feminine” Speech among Young Japanese
- Palmer, F.R. 1981. Semantics. Cambridge. Cambridge University Press.
- Noam Chomsky I-language, word – world relation, an internal property of Individual... a corollary view,
- Pike, Kenneth L. Phonemics: A Technique for Reducing Language to Writing. Ann Arbor: The University of Michigan Press. 1975.

- Platt, John T. and Platt, Heidi K. *The social Significance of Speech*. Amsterdam: North-Holland Publishing Company. 1975.
- Porter, Catherine. 1982. *Symbolism and Interpretation*. Ithaca: Cornell University Press
- Reid, Joy M. *The Process of Composition*. USA: Prentice-Hall, Inc. 1982.
- Robert Cowen & Andreas M Kazamias, 2009, *International Handbooks Of Comparative Education*, *Springer*: Institute of Education, London
- Roach, Peter. *English Phonetics and Phonology: A Practical Course*. Cambridge: Cambridge University Press. 2000.
- Romaine, Suzanne. 2000. *Language in Society: An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Rosenberg, Jay F. and Travis, Charles. *Reading in the Philosophy of Language*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1971.
- Runes, Dagobert D. *Treasury of WOLD Philosophy*, Littlefield Adams, 1961, New York.
- John I. 2004. *Semantics*. Blakwell Publishers Ltd.: People's Republic of China.
- Saville, Mauriel and Troike. *The Ethnography of Communication*. Oxford: Basil Blackwell, Ltd. 1986
- Savignon, Sandra J. *Communicative Competence: An Experiment in Foreign Language Teaching*. Philadelphia: Center for Curriculum Development, 1972
- Searle, J.R. [ed.] *The Philosophy of Language*. London: Oxford University Press. 1985
- _____. 1969. *Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____. 1975. *Indirect Speech Acts*. In Cole and Morgan. *Syntax and Semantics*. Vol. 3: *Speech Act*. New York: Academic Press.
- Saeed, John I. 2004. *Semantics*. Blakwell Publishers Ltd.: People's Republic of China.
- Saville, Mauriel and Troike. 1986. *The Ethnography of Communication*. Oxford: Basil Blackwell, Ltd.
- Smith, NV, *Mutual Knowledge*, London, Academic Press, 1982.
- Snow, Catherine and Locke, John L. *Applied Linguistics: Psychological Studies of Language Process*. Cambridge: Cambridge University Press. 1992
- Soprayogy, Heri. 2005. *Berburu Babi: Kajian Antropologis Terhadap Permainan Rakyat Minagkabau Sebagai Salah Satu Pembentuk Identitas Budaya di Sumatera Barat*. In *Jurnal Antropologi Sumatera Universitas Negeri Medan*. (2): 89-118.
- Spradly, James P. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston. 1980
- Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sinclair, J.Mc.H, (1982), *Teacher Talk*, Oxford University Press, Norfolk.
- Smith, N.V., (1982), *Mutual Knowledge*, Academic Press, London.
- Stubbs, Michael, (1983), *Discourse Analysis: The Socio linguistic Analysis of Natural Language*, The University of Chicago Press, Chicago.
- Spradley, James, P. 1980. Participant Observation. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- _____, 1979. The Ethnographic Interview. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Stryker, Shirley L. *English Teaching Forum: A Journal for the Teacher of English outside the United State: Volume VII, September-October 1968, No. 5*
- Swales, John. *Episodes in ESP: A Source and Reference Book on the Development of*
- Turabian, Kate L. *Student's Guide: For Writing College Papers*. Chicago: The University of Chicago Press. 1976.
- Trudgil, Peter ed. 1984. *Applied Sociolinguistics*. London: Academic Press.
- Veit, Richard. *Discovering English Grammar*. Dallas Geneva: Houghton Mifflin Company Boston. 1986.

- W., Lukito. Dialogues for Secretaries 1: English for Specific Purposes. Jakarta: Penerbit PT GRAMEDIA. 1986.
- Van Dijk, Handbook of Discourse Analysis, Vol I; Disciplines of Discourse, Academic Press, 1985. London
- _____, Handbook of Discourse Analysis, Vol II; Disciplines of Discourse, Academic Press, 1985. London
- , discourse Comprehension and Strategies, Vol III Academic Press, 1986. London
- _____, Discourse and Process, Academic Press, 1995. London
- Van Dijk, Handbook of Discourse Analysis, Vol IV; Disciplines of Discourse, Academic Press, 1985. London
- Wheeler, et all, A Training Course in TEFL”, Bonar and Flotext Ltd Oxford, 1984.
- Wittgenstein, Ludwig, 1974, *Tractacus Logico-Philosophicus*, London and New York:Rouledge Classics
- Yule, George, (1986), *The Study of Language*, Cambridge University Press, London.
- Yamane, Taro, *Statistics, An Introductory Analysis*, New ork: Harper & Row Publishers, 1973

Index

A

Adam Schwarz, p. 141
Alex Inkeles, p.141
Alice ter Meulen p 185
AmaTerasu, p 71
Amerika, p.73
Andreas M Kazamias, p 16, 71, 72, 86,
153
Aristotle
Arcturus, p.33
Antares. P.33

B

Batak, p.35, 80
Batak Toba p.37
Bertrand Russel, 186
Boney M, p 123
Brawer,
 Pastor MAW Brawer, p.108
Bung Karno, p.7, 47, 48, 49, 50, 116
Betelgeuse p.33
Buddha, p.47.

C

Cina, p.71
Chomsky, p.78, 186
Cowen, 153
Christ Grorud, 157

D

Darwin Lumbantobing p.34
Daud, 83
Datu
Datu Pejel, p.30
David Bohm, 150
Dutch, 157
Bob Dylan, 122

E

Einstein, p.32, 92, 101, 115, 151. 152
Encyclopedia Americana, p.80
Ephorus, p6
 Ephorus ni HKBP

Ernst Mach, 108

F

F H Sianipar MTh, p.40
Fitzgerald, 157

G

Gleason, p.80
Greece, 157

H

Heraclitus, 109
Hindu,p.49
Hideo Ohutsy, p.52, 53, 158, 177
Hosea,p.53, 74

I

Indonesia, p.45

J

Jepang, p.52
Jesus, p.46, 63
JICA, p.53
Johan van Benthem, p 185 John Dewey,
p.30, 31, 43, 74
John Lock, p.42, 74, 95
John A.Osterle, 184
Junani, p.67

K

Kant, 157
Karisten, p49
Kongfusius, p.49
Korogoya, 70
KOREA, 70

L

Louis Rubin, p 141

M

Masaaki Imai, 141
Montesqueue, p.30, 41, 83, 85, 99, 110, 112
Marthin Luther, p.44
Pdt Dr Marthin Luther King, Jr p.123
Maurid Simatupang p.80
Muktar Pakpahan, p.54

N

Newton, p.33, 122
Nommensen. p.1, 7,14, 16, 34, 39, 44, 46,
54, 65, 97, 103, 107, 138
Nommensen 2000 p 14

O

Obama, p 123
Ompu Raja laguboti, p.26, 107
Ompu Sohahuaon, p26
Oksford, 97

P

Plato, p.7, 40, 82, 85, 96, 99, 108, 161, 193
Ions Plato, 96
Parmoedya Ananta Tuurs, p 157
Pustaka Surta, p.80

R

Raja Ihutan, 108
Raymond Winterfield, 100
Robert Cowen p1671, 72, 86
Ruben, p. 67

S

Samosir p.67
Sibaso p.30
Silom, p49
Socrates. p.5, 98
Susilo Bambang Yudoyono.p.54

T

Tagor Pangaribuan, 85
Thomas Jefferson, p.45, 127
Tuan Dibangarna p26
Toga Samosir p26
Toba, p.37
Tomba Holing,80

U

Universitas Tokyo, p.52

V

Van der Tuuk, p.14
VERGOWEN, 131

W

Wittsenstein, p26, 110, 193, 186

Y

Yamamoto, p.137

Glossary

A

Aek
 ndang loja aek paihut-ihut rura,p9
anak
ANAK MATA p.30, p.46
 Anak mata marhamalimon
 na raja p.130
 Anakhonhi do hamoraon di au
Antares p.33.
Anugrah vi, vii
Aku p.165
Alam vii
Andalu Panduda p. 56
Anduri pamiari p.56
Arcturus p.33
Arinta p. 150
Ate-ate p.2
 Ate-ate ni halak Batak p.2

B

Balintang ma pagabe p.150
Balga tiang ni ruma, balgaan tiang ni sopo p.
175
Berhati vi
Berfilsafat vi
Bertata-sungkan vi
Betelgeuse p.33
Berpikir Paradigma p.165
Bumi vii
Bolak p.1
Bibel p.1
Bojok p.1
Boaboa ni pandohan p.81
Bolak tanggurung p.13
Bulung p.1
Bulang bulang hasoloan p.13
Bulang-bulang hasangapon di si manjujungna
p.53
Batak p.2, p.56
Bonana p.2
Bukku na Badia p.8
Bung Karno p.49, p.50
 Bunga cempaka,bunga melati,
 bunga mawar, semua bunga,
 mekar di taman sari Indonesia p.151

D

Daging p.1
Daion p.31
Debata p.1

Desa nualu
Di hatiha aneme p.75
Dirasras p.101
Dirimangi p.35
Dame p.1
Denggan ni basaM p.35
Diharhari p.35
Diharhari angka na marlaok p.122
Diparhamaol p.35
Disulikkiti p.35
Disigati Ompu Nommensen do adat i p.122
Dia unokna dia hatana? Dia ruhut ni
parsuhina? P.74

E

Eahi ma tutu p.12

F

FKIP Nommensen Pematangsiantar p. 66

G

Gabe
 Gabe amana lumobi na umposo p.175
Ginjang p.1
Galang do mula harajaon, p. 79
Ganjang p.1
Gukguk p.1
Gondang si Monang monang p.16, p.146
Gondang Tua si 7 saihot p.16
Gondang Mulamula p.16, p.25, p.28
Gondang Somba p.16, p.25, p.28
Gondang Liatliat p.16, p.25, p.28
Gondang Batara Guru p.16, p.25, p.28, p.28
Gondang Mangala Bulan p.16, p.25, p.28..
Gondang Malim p.16, p.25, p.28
Gondang Siotio+gondang hasahatan p.16,
p.25, p.28
Gonsi Parpatik Harajaon p. 87
Gonsi Panggomgomion p.44
Gonsi patik p. 44
Gonsi Patik Raja p.44
Gok p.1
Godang p.2
Gorgana p.100
Gumuruhon pangantusion p.12

H

Hata v
Hata do parsimboraan p.10, p.26
Hata na sokkal p.11

Horas vi
 Horihori dinding p.25, p.120
 Hambirang p.1
 Hambirang asa jagar p.1
 Harajaonna p.70
 Huta p.1
 Huta Dame p.1
 Hahomiom p.1
 Hangoluan p.1
 Hangoluan na Gok p.1
 Hatudosan p.1
 Halak p.2
 Halak ro p.24
 Hangoluan p.41
 Haojahanna p.35
 Harimbos ni pane na bolon p.67
 Hasimoon p.27, p.53, p.101, p.106, p.153
 Hasimoon dagang p.120
 Hasimoon ni Habatahon p. 81
 Hasimoon Tunggal Panaluan p.98
 Hasuhuton p.24
 Haluaon na Gok p.55
 Hamalimon na raja, p.82
 Hatauan p.30, p.74
 Hata do parsimboraan p.24, p.27, p.29, p.106
 Hata na hurang sangiris, habang do balanga so adong habongna p. 78
 Hata do parsimboraan p. 163
 Haha di partubu, anggi di harajaon p.98, p.116
 Harimbosna p.100
 Hatiha ni tano on p.35, p. 95
 Hatiha ni sorha ni padati p. 73
 Hatiha 360 ari p.35, p. 68
 Horas tondi madingin, tumpahan ni oppunta mulajadi p.27
 Horas pardalan-dalan p.107
 Horas partigatiga p. 107
 Hori do ihot ni doton Hata do siingoton, p. 74
 Hujur p.36
 Hehean lembu 160

I

India p. 70
 Ijuk dipara-para hotang di parlabian, na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadisan p.74
 Iri p.160

J

Jabu parsaktian p.26
 Jagar p.1, 11
 Jae p.1
 Jambar hata p.23
 Jambar juhut p.23
 Jambar ulos p.23

Jinama gambo dais tu baba p.120
 Jolo sian jabu asa tu alaman p.11. p.22
 jolo diseat hata asa diseat raut p.8, p.76
 Jolma na tarpasupasus ibana p.31
 Jujur mula ni bada p.163

K

Kassana p. 100
 Korea p. 71
 Krama v
 Kebahagiaaan vii

L

Langgeng
 Langkop pardenggan p.11
 Lima ruhut ni sorha ni rura hangoluan p.70
 Longa p.1
 Logos p.83

M

magodang
 Magodang anak pangolihononhon p.27
 Magodang boru pamulian p.27
Manat mardongan tubu, elek marboru, somba marhulahula p. 74
marga na pinillit p8
Marhusip p.25, p.120
Marpudun saut p.25, p.120
Martumpol p.25, p.120
Marpesta p.25, p.120
 Martua p.1, p.27
 Marroha vi, p.35,
 Madingin vi
 Maisolat, halak ro p. 146
 Matogu viii
 Mandasor, p.26
 Manusia v
 Minum vii
 Manat maralo musu p.10
 Manatan maralo dongan p.10
 Manikkir tangga p.120
 Manjunjung Baringinna, p.26, p.46, p.105
 Masipaolo-oloan p.150
 Marsiajar do hita manghasuhutton ngolu na marhadaulaton p.23
 Martantan ma baringin, marurat jabijabi p.27
 Martua p.1,
 Marurat p.11
 Marurat tu toru asa togu p.1
 Mardakka p.1
 Mardakka tu siamun p.1
 Marbulung p.1

Marbulung tu ginjang asa tongam p.1
 Miring p.1
 Marhatuaon p.35
 Marhamoraon p.1
 Marhagabeon p.1
 Marhasangapon p.1
 Marhapantunon p.10
 Marpanatap p.10
 Martua p.1
 Martua mauli bulung p.1
 Mata guru roha sisean p.13, p.55, p.66
 Mauli p.1
 Mangharhari p.2
 Madudung p.2
 Madudung tu Bonana p.2, p.106
 Maisolat p.24
 Malungun p.2
 Malungun paida-ida tompa p.2, p.106
 Mangan p.2
 Mangan so mangan p.2
 Maningoring p.24
 Maningkir tangga p.25
 Marurat tu toru asa togu p.175
 Mardakka tu samping asa jagar p.175
 Marbulung tu ginjang asa tongam p.175
 Mata ni ari p.333
 Matapor p. 50
 Mulak tondi tu ruma p.14
 Mulak na tarbuang p.16
 Marsasirarian p.11
 Martua sahat tu angka pittapittana p.14
 Monang marjuji p.10
 Mutiha na arga p. 72
 Metmet bulung ni jior p.163

N

Nasi vii
 Na hurang tapauli p.11
 Na tading diulahi p.11
 Na so tinanda p.24, p.146
 Na so ra mangula, unang ma ibana mangan p.120
 Ndang tarjua pandok ni soro ni ari p.56
 Ndang dapotan hail p.160
 Nommensen p. 56
 Na sun Timbul i p.1
 Ndada ditanda ila p.13
 Ndada simanuk-manuk p. 72
 Na bisuk nampuna hata, na oto tu pargadison p.53
 Na lam gabe dalle do nuaeng on halak Batak? P. 78
 No scholae sed vitae Discimus p.83
 Nunut p.2

Nunut do siraja ni Ompuna p.2, p.116

O

Ompuna p.2
 Orasel p.67

P

Pane na bolon p.10, p.27
 Pir vi
 Parsimboraan v
 Panutan vi
 Pandita p.70
 Penetua vii
 Panjaha p.1
 Panjaha na di Bibel p.1
 Parateatehon p.12
 Pardenggan basa p.16
 Parguruan p.53
 Parhapistaran p.1
 Parpadanan na badia p.46
 Parsatokkinnan p. 39
 Parsinabungan ni ngolu p.26
 Pangajaran ni sada ama p.12
 Pangantusion p.12
 Parhapistaran na di tolonan p.1
 Parsamean p. 53
 Pasangaponmu natorasmu p.106
 Pelean p.1
 Pelea tu Debata p.1, p.35
 Panakkasion p.31
 Panigation p.31
 Parik p.1
 Parik ni huta Dame p.1
 Parbuena p.31
 Parbinotoan p.100
 Patik ni Debata p.30
 Patik ni Hatauan p.30
 Patik Portibi p.30
 Patik ni Dorbia p.30
 Patik harajaon p.30
 Patik ni nasa patik dohot hasintongan p.42
 Patik ni hasimoon ni patik matapor ni Plato tu Galileo p.94
 Pauli ma angka parik ni huta dame p.35
 Parange malim p.11
 Parhamaol ma i p.13
 Parhundulna p.24
 Pakkobasion p.1
 Pakkataion p.11
 Pantun hangoluan p.13
 Paulak une p.25, p.120
 Pandohan, p. 81
 Pane parungkilan jala na pinarhamaol p.139
 Pastima p. 67
 Pinarsaong bulung siala p.11

Plato's Organon p.83
Pogu ni alaman p.57
Potibion p.1, p.32
Pargogo p.1
Pargogo na so Hatudosan p.1
Parpadanan na badia p.46
Paukpauk hudali p.11
Pagopago tarugi p.11
Paida-ida p.2
Purba p.67
Pustaha Surta p.81

R

Raja mangarajai raja p.22, p.29, p.110, p.146, p.163
Raja dirajai raja p.22, p.29, p.110, p.146, p.163
Raja mangarajahon raja p.22, p.29, p.110, p.146, p.163
Raja dirajahon raja p.22, p.29, p.110, p.146, p.163
Raja parajahon raja p.22, p.29, p.110, p.163
Raja ni pandohan p. 81
Rikkoti hamu p.12
Roha p.1
Ruhut Sikkola timbo ni Plato p.33
Ruhut ni patik na tumimbo p.42
Ruhut ni akka hatauan p.44
Ruma Pustaha p.100

S

Sang Pangeran dalam KA p. 165
Sada dua tolu, tolu hami sajabu. Au parjolutubu. Anggiku siahaan, p.74, p.98
Sahap hasintongan p.11, p.53
Sari v
Sattopap bohi p.13
Sattopap bohi ido siboto na maila p.163
Sesepuh vi
Sonduk hela p.24
Sorgawi vii
Soro ni ari portibion p.16
Sorha ni portibion p.94
Sorha ni aneme p.107
Sorhana p.100
Siamun p.1
Sibalik p.1
Sibalik na Bolak p.1
Siboto na maila p.13
Siduduk p.1
Siduduk na ganjang p.1
Sijunjung baringinna p. 55
Sihikkit sinalenggan, Pillit ma na denggan, Ulahon

na dumenggan p.26, p.30, p.108
Sihorus p.1
Sihorus na gukguk p.1
Sikke parbaboan, situma parhaumaan p.175
Sina p.70
Simbora guk-guk p.160
Sisuan bulu sitas-tas nambur (hasuhuton) p.146
Sitiop p.1
Sitiop daging na so ra miring p.1
Suhar bulu ditait dongan p.160
Siungkap pintu julu Sihunsi pintu jae p.23
Sikkop taparhatau p.77
Sitambai p.1
Sitambai na longa p.1
Sihunci p.1
Sihunci pittu jae p.1
Sihunti p.1
Siunti dolok p.1
Sampuran p.1
Sampuran na so ra taronjar p.1
Sun p.1
Siraja p.2
Sonduk hela p.146
Sokkal do habisuhan p.27
Sorha ni marsedes p.73, p.107
Sorha ni holong ni roha p.73
Sitiruon p.163

T

Talenta na homi di Habatahon p.25
Talu marjuji p.10
Tapakkilalahon p.43
Tapamanat p.43
Takkang p. 160
Tibalan p.26
Tigor hau tanggurung p.175
Tumanda dirina p.105
Tu sanggar ma amporik p.107
Tu lubang ma satua p.107
Tois hamagoan p.13
Tondi vi, p.1. p 14
Tondi ni hata p.14
Tondi ni ulaon p. 14
Tondi na Magopu p.1, p.35
Tondi panuturion p.46
Tonggo Saripe p. 23
Tata v
Tamba Holing p. 81
Tata Saru Tata Krama v
Toru p.1
Togu p.1, 11
Tondi madingin p.8
tondi matogu p.8

Tondi ni ulaon p.22
Tongam p.1, 11
Tarjeppol p.1
Taronjar p.1
Tarpajongjong sahalak pardindingan p.47
Tolonan p.1
Tongon p.1
 Tongon do roha na magopu p.1
Timbul p.1
Tinampul bulung bira p.11
Tompana p.2
Tonggo raja p.11

Tuhor
 Tuhori hapistaran p.13
Tumbur ni harajaon p.11
Tunggal panaluan p.74
Tumpal na jagar situtu p.13
Tung ripur p.72
Tuk tondinta p.77

W
What counts?

Hata do Parsimboraan

Tatasari tatakrama (hata do Parsimboraan) adalah berhati, Horas tondi madingin, pir tondi matogu. Jadilah jiwaragamu bertata-sari yang diridhoi Yang Maha Agung senantiasa. Berfilsafat adalah bertata-sungkan dan bersantun, bagaimana bersalam sebagaimana para guru mengajari, lebih-lebih para sesepuh panutan. Sungguh aneka arif mereka titipkan, bajik mengurai kata agar tata hidup dan kehidupan jadi anugrah adanya, sebathin dengan hukum-hukum kehidupan, dan pilar-dasarnya hukum-hukum Yang Maha gung yang terasa-dan terkarsa, namun tidak selalu tak tersimak atau terkatakan, karena makin sederhana sesuatu, makin tidak peka insan manusia akan kesederhanaan itu. Paara sesepuh bergumul agar apa yang di[e]atahkan menjadi suatu kebenaran yang langgeng, sumber kearifan sebagai penetua, yang muda sumber daya, satu bathin untuk tata tindak. Dngan itu semua berharap adil makmur setiap angkatan.

Para penetua menguri mengapa dan bagaimana bersalam, dengan model proposisi, metfora, dan aneka keunggulan yang maya, yang memeiliki sentencial epitome, atau tata-sari pilar dan piranti kehidupan, agar mampu melakukan revitalisasi atas yang masih berkekurangan, dan penguatan atas yang sedang berjalan, dengan tata krama beroleh anugrah hidup, mereka yang tidak jatuh-bangun dalam pasang surut-naiknya tindak hidup dan kehidupan. Segala sesuatu, seorang insan memulai tata tindak dari rumah, tindak berangkat dari rumah, bertemu dengan kejam kejam dan pedihnya rasa dan kharsa di luar sana, dalam tata dan tatanan gelombang kehidupan.

Setiap manusia merindukan kebahagiaan dengan kemandirian yang mendasar, menuju suatu tata hikmad, menjadi tuan rumah yang layak dengan pemahaman peringgian dan piranti kebahagiaan itu, di mana dia berada, di mana langit dijunjung, di mana bumi dipijak, masih menikmati air minum bumi, nasi dari bumi, makna anugrah alam sorgawi.

